



RISET KESEHATAN DASAR DALAM ANGKA

RISKESDAS 2013

PROVINSI SULAWESI TENGAH

PENULIS:

1. Jastal, M.Si
2. Yusran Udin, M. Kes
3. Ni Nyoman Veridiana, SKM
4. Hasrida Mustafa, S.Si
5. Ade Kurniawan, SKM
6. Siti Chadijah, M.Si
7. Mujiyanto, S.Si, MPH
8. Ahmad Erlan, SKM, MPH
9. Malonda Maksud, SKM
10. Murni, S.Si
11. Hayani Anastasia, SKM, MPH
12. Rosmini, M.Sc
13. Riri Arifah, SKM

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2013**

614.407 2 **Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI**
Ind
r Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan
Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Riskesdas dalam Angka Provinsi Sulawesi Tengah 2013.—Jakarta :
Kementerian Kesehatan RI.2013

ISBN 978-979-8270-97-0

1. Judul I. HEALTH SERVICES – ORGANIZATION
AND ADMINISTRATION II. HEALTH PLANNING
III. HEALTH POLICY

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas dalam Angka Provinsi Sulawesi Tengah 2013

Penulis : Jastal, Dkk
Layout : Andi Maharany Patta Katy
Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor : Julianty Pradono, Trihono
C-1 Jakarta

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, 339 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

Diterbitkan oleh :
Lembaga Penerbitan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI
Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013
Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933
Email: LPB@litbang.depkes.go.id; Website: terbitan.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh :
Tim Riskesdas 2013
Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga Riskesdas 2013 telah selesai dilaksanakan. Riskesdas merupakan kegiatan riset kesehatan dasar berbasis masyarakat, yang dilaksanakan secara berkala. Riskesdas menghasilkan indikator kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan kesehatan.

Hasil akhir Riskesdas 2013 disajikan dalam dua buku yaitu buku 1: Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 Provinsi Sulawesi Tengah dan buku 2: Riskesdas 2013 Dalam Angka Provinsi Sulawesi Tengah. Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 berisi hasil analisis variabel utama pembangunan kesehatan, dilengkapi dengan filosofi, teori dan justifikasi pengumpulan variabel dan indikator. Riskesdas 2013 dalam Angka menyajikan hasil lebih rinci dalam bentuk tabel.

Analisis disajikan secara deskriptif dan kecenderungan untuk melihat perubahan indikator 2007–2013. Informasi kecenderungan dapat dimanfaatkan program untuk mengevaluasi strategi yang telah diterapkan, sehingga dapat diidentifikasi kemajuan kinerja provinsi dan perbaikan yang dibutuhkan. Laporan Riskesdas 2013 dapat diunduh melalui website Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.depkes.go.id

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Gubernur, Bupati, Walikota, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Poltekkes, Perguruan Tinggi, Lembaga Penelitian Daerah, dan berbagai institusi yang membantu kelancaran Riskesdas 2013. Kontribusi semua pihak dari tahap persiapan, pembuatan instrumen, pengumpulan dan analisis data serta penulisan laporan sangat kami apresiasi. Ungkapan serupa juga kami tujukan kepada para koordinator wilayah beserta jajaran administrasinya, para penanggung jawab operasional, para enumerator di lapangan dan Tim Manajemen Data Badan Litbangkes sehingga pelaksanaan dan pelaporan Riskesdas 2013 dapat berjalan lancar.

Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan bagi para pembaca dan semoga Allah SWT melimpahkan barokah-Nya kepada kita.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Tanaman Obat dan Obat Tradisional
Selaku Koordinator Wilayah IV Riskesdas 2013

Indah Yuning Prapti, SKM, MKes.

SAMBUTAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing-masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013.

Riskesdas 2013 berbasis komunitas, mencakup seluruh provinsi di Indonesia dan menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan. Dengan adanya data dan informasi hasil Riskesdas, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan data dan informasi yang dihasilkan Riskesdas dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2013, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para responden, enumerator, para penanggung jawab teknis Badan Litbangkes dan Poltekkes, para penanggung jawab operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, para pakar dari universitas dan BPS, serta semua pihak yang terlibat dalam Riskesdas 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini.

Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Desember 2013

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Trihono, MSc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR SINGKATAN	xxvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA	2
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN	5
3.1 Akses dan Pelayanan Kesehatan	5
3.2 Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional	30
3.3 Kesehatan Lingkungan	40
3.4 Penyakit Menular	73
3.5 Penyakit Tidak Menular (PTM)	87
3.6 Cedera	95
3.7 Gigi dan Mulut	113
3.8 Status Disabilitas	125
3.9 Kesehatan Jiwa	126
3.10 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	131
3.11 Pembiayaan Kesehatan	181
3.12 Kesehatan Reproduksi	189
3.13 Kesehatan Anak	217
3.14 Status Gizi	267
3.15 Kesehatan Indra	292
3.16 Pemeriksaan Biomedis	301
LAMPIRAN	303

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1	Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	5
Tabel 3.1.2	Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	6
Tabel 3.1.3	Persentase moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	6
Tabel 3.1.4	Persentase moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	7
Tabel 3.1.5	Persentase moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	7
Tabel 3.1.6	Persentase moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	8
Tabel 3.1.7	Persentase moda transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	8
Tabel 3.1.8	Persentase moda transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	9
Tabel 3.1.9	Persentase moda transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	9
Tabel 3.1.10	Persentase moda transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	10
Tabel 3.1.11	Persentase moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	10
Tabel 3.1.12	Persentase moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	11
Tabel 3.1.13	Persentase moda transportasi menuju ke posyandu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	11
Tabel 3.1.14	Persentase moda transportasi menuju posyandu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	12
Tabel 3.1.15	Persentase moda transportasi menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	12
Tabel 3.1.16	Persentase moda transportasi menuju poskesdes atau poskestren menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	13
Tabel 3.1.17	Persentase moda transportasi menuju polindes menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	13
Tabel 3.1.18	Persentase moda transportasi menuju polindes menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	14

Tabel 3.1.19 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	14
Tabel 3.1.20 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	15
Tabel 3.1.21 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	15
Tabel 3.1.22 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	16
Tabel 3.1.23 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	16
Tabel 3.1.24 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	17
Tabel 3.1.25 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	17
Tabel 3.1.26 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	18
Tabel 3.1.27 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	18
Tabel 3.1.28 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	19
Tabel 3.1.29 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	19
Tabel 3.1.30 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	20
Tabel 3.1.31 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	20
Tabel 3.1.32 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	21
Tabel 3.1.33 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	21
Tabel 3.1.34 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	22
Tabel 3.1.35 Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	22
Tabel 3.1.36 Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	23
Tabel 3.1.37 Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	23

Tabel 3.1.38 Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	24
Tabel 3.1.39 Persentase biaya transportasi menuju puskesmas/puskesmas pembantu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	24
Tabel 3.1.40 Persentase biaya transportasi menuju puskesmas/puskesmas pembantu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	25
Tabel 3.1.41 Persentase biaya transportasi menuju Praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	25
Tabel 3.1.42 Persentase biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.1.43 Persentase biaya transportasi menuju Praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.1.44 Persentase biaya transportasi menuju Praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	27
Tabel 3.1.45 Persentase biaya transportasi menuju posyandu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	27
Tabel 3.1.46 Persentase biaya transportasi menuju posyandu menurut karakteristik di	28
Tabel 3.1.47 Persentase biaya transportasi menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	28
Tabel 3.1.48 Persentase biaya transportasi menuju Poskesdes/Poskestren menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.1.49 Persentase biaya transportasi menuju polindes menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.1.50 Persentase biaya transportasi menuju Polindes berdasarkan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	30
Tabel 3.2.1 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	30
Tabel 3.2.2 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	31
Tabel 3.2.3 Proporsi jenis obat yang disimpan*) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	31
Tabel 3.2.4 Proporsi jenis obat yang disimpan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	32
Tabel 3.2.5 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep....	32
Tabel 3.2.6 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	33
Tabel 3.2.7 Proporsi sumber mendapatkan obat menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	33

Tabel 3.2.8 Proporsi sumber mendapatkan obat menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	34
Tabel 3.2.9 Proporsi status obat yang disimpan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	34
Tabel 3.2.10 Proporsi status obat yang disimpan menurut karakteristik	35
Tabel 3.2.11 Proporsi kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	35
Tabel 3.2.12 Proporsi kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	36
Tabel 3.2.13 Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	36
Tabel 3.2.14 Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang	36
Tabel 3.2.15 Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG)	37
Tabel 3.2.16 Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG)	37
Tabel 3.2.17 Proporsi sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	38
Tabel 3.2.18 Proporsi sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	38
Tabel 3.2.19 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	39
Tabel 3.2.20 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad.....	39
Tabel 3.3.1 Proporsi jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	40
Tabel 3.3.2 Proporsi jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	40
Tabel 3.3.3 Proporsi jenis sumber air minum rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	41
Tabel 3.3.4 Proporsi jenis sumber air minum rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	41
Tabel 3.3.5 Rerata pemakaian air perorang per hari menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	42
Tabel 3.3.6 Rerata pemakaian air perorang per hari menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	42
Tabel 3.3.7 Proporsi jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	43
Tabel 3.3.8 Proporsi jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	43

Tabel 3.3.9 Proporsi jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesda 2013	44
Tabel 3.3.10 Proporsi jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesda 2013	44
Tabel 3.3.11 Proporsi anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesda 2013	45
Tabel 3.3.12 Proporsi anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesda 2013.....	45
Tabel 3.3.13 Proporsi kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesda 2013.....	46
Tabel 3.3.14 Proporsi kualitas fisik air minum menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesda 2013.....	46
Tabel 3.3.15 Proporsi pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesda 2013	47
Tabel 3.3.16 Proporsi pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesda 2013	47
Tabel 3.3.17 Proporsi cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesda 2013	48
Tabel 3.3.18 Proporsi cara pengolahan air minum sebelum diminum menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesda 2013	48
Tabel 3.3.19 Proporsi jenis tempat penyimpanan air minum menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesda 2013	49
Tabel 3.3.20 Proporsi jenis tempat penyimpanan air minum menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesda 2013	49
Tabel 3.3.21 Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesda 2013.....	50
Tabel 3.3.22 Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesda 2013.....	50
Tabel 3.3.23 Proporsi penggunaan fasilitas buang air besar menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesda 2013	51
Tabel 3.3.24 Proporsi penggunaan fasilitas buang air besar menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesda 2013	51
Tabel 3.3.25 Proporsi tempat buang air besar menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesda 2013.....	52
Tabel 3.3.26 Proporsi tempat buang air besar menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesda 2013.....	52

Tabel 3.3.27	Proporsi tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	53
Tabel 3.3.28	Proporsi tempat pembuangan akhir tinja menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	53
Tabel 3.3.29	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasiberdasarkankriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurutkabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	54
Tabel 3.3.30	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasiberdasarkankriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurutkarakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	54
Tabel 3.3.31	Proporsi penampungan air limbah rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	55
Tabel 3.3.32	Proporsi penampungan air limbah rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	55
Tabel 3.3.33	Proporsi sarana pembuanganair limbah rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	56
Tabel 3.3.34	Proporsi sarana pembuanganair limbah rumah tanggamenurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	56
Tabel 3.3.35	Proporsi jenis tempat penampungan sampah organik rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	57
Tabel 3.3.36	Proporsi jenis tempat penampungan sampah organik rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	57
Tabel 3.3.37	Proporsi cara pengelolaan sampah rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	58
Tabel 3.3.38	Proporsi cara pengelolaan sampah rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	58
Tabel 3.3.39	Proporsi status penguasaan bangunan tempat tinggalmenurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	59
Tabel 3.3.40	Proporsi status penguasaan bangunan tempat tinggalmenurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	59
Tabel 3.3.41	Proporsi kepadatan hunian rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	60
Tabel 3.3.42	Proporsi kepadatan hunian rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	60
Tabel 3.3.43	Proporsi jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	61
Tabel 3.3.44	Proporsi jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesdas 2013.....	61

Tabel 3.3.45 Proporsi jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	62
Tabel 3.3.46 Proporsi jenis dinding terluas menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	62
Tabel 3.3.47 Proporsi jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	63
Tabel 3.3.48 Proporsi jenis lantai terluas menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	63
Tabel 3.3.49 Proporsi lokasi rumah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	64
Tabel 3.3.50 Proporsi lokasi rumah menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	64
Tabel 3.3.51 Proporsi jenis sumber penerangan rumah tangga menurut kabuapten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	65
Tabel 3.3.52 Proporsi jenis sumber penerangan rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	65
Tabel 3.3.53 Proporsi jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	66
Tabel 3.3.54 Proporsi jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	66
Tabel 3.3.55 Proporsi ketersediaan ruang tidur terpisah kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	67
Tabel 3.3.56 Proporsi ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	67
Tabel 3.3.57 Proporsi ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	68
Tabel 3.3.58 Proporsi ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	68
Tabel 3.3.59 Proporsi ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	69
Tabel 3.3.60 Proporsi ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	69

Tabel 3.3.61 Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	70
Tabel 3.3.62 Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	70
Tabel 3.3.63 Proporsi perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	71
Tabel 3.3.64 Proporsi perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	71
Tabel 3.3.65 Proporsi penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	72
Tabel 3.3.66 Proporsi penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	72
Tabel 3.4.1 <i>Period prevalence</i> ISPA, <i>period prevalence</i> dan prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah Riskesdas 2013.....	73
Tabel 3.4.2 <i>Period prevalence</i> ISPA, <i>period prevalence</i> dan prevalensi pneumonia menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	74
Tabel 3.4.3 Diagnosis, pengobatan obat program, dan gejala TB menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	75
Tabel 3.4.4 Diagnosis, pengobatan obat program, dan gejala TB menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	76
Tabel 3.4.5 Prevalensi hepatitis, insiden dan <i>period prevalence</i> diare menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	77
Tabel 3.4.6 Prevalensi hepatitis, insiden dan <i>period prevalence</i> diare menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	78
Tabel 3.4.7 Proporsi penderita hepatitis A, B, C, dan hepatitis lain menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	79
Tabel 3.4.8 Proporsi Penderita hepatitis A, B, C, dan hepatitis lain menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	80
Tabel 3.4.9 Insiden diare dan <i>period prevalence</i> pneumonia pada balita menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	81
Tabel 3.4.10 Insiden diare dan <i>period prevalence</i> pneumonia pada balita menurut karakteristik di Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	81
Tabel 3.4.11 Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	82
Tabel 3.4.12 Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	82
Tabel 3.4.13 Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	83

Tabel 3.4.14 Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik dengan malaria di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	84
Tabel 3.4.15 Proporsi penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan penderita malaria yang mengobati sendiri menurut kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	85
Tabel 3.4.16 Proporsi penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan penderita malaria yang mengobati sendiri menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	86
Tabel 3.5.1 Prevalensi penyakit asma, PPOK, dan kanker menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	87
Tabel 3.5.2 Prevalensi penyakit asma, PPOK, dan kanker menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	88
Tabel 3.5.3 Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	89
Tabel 3.5.4 Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	90
Tabel 3.5.5 Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	91
Tabel 3.5.6 Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	92
Tabel 3.5.7 Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	93
Tabel 3.5.8 Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	94
Tabel 3.6.1 Prevalensi cedera dan penyebabnya menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	95
Tabel 3.6.2 Prevalensi cedera dan penyebabnya menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	96
Tabel 3.6.3 Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota di ..	97

Tabel 3.6.4 Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	98
Tabel 3.6.5 Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	99
Tabel 3.6.6 Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	100
Tabel 3.6.7 Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	101
Tabel 3.6.8 Proporsi jenis cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	102
Tabel 3.6.9 Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	103
Tabel 3.6.10 Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	104
Tabel 3.6.11 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	105
Tabel 3.6.12 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	106
Tabel 3.6.13 Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	107
Tabel 3.6.14 Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	108
Tabel 3.6.15 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	109
Tabel 3.6.16 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	110
Tabel 3.6.17 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	111
Tabel 3.6.18 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	112
Tabel 3.7.1 Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai <i>effective medical demand</i> , menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	113
Tabel 3.7.2 Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	114
Tabel 3.7.3 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	115

Tabel 3.7.4 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	116
Tabel 3.7.5 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi dan mulut menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	117
Tabel 3.7.6 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi dan mulut menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	118
Tabel 3.7.7 Proporsi penduduk berobat gigi sesuai jenis tenaga pelayanan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	119
Tabel 3.7.8 Proporsi penduduk berobat gigi sesuai jenis tenaga pelayanan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	120
Tabel 3.7.9 Persentase penduduk umur ≥ 10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	121
Tabel 3.7.10 Persentase penduduk umur ≥ 10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	122
Tabel 3.7.11 Komponen D, M, F dan Index DMF-T menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas, 2013.....	123
Tabel 3.7.12 Required Treatment Index dan Performed Treatment Index menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	124
Tabel 3.8.1 Proporsi tingkat kesulitan menurut komponen disabilitas di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	125
Tabel 3.8.2 Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,	126
Tabel 3.9.1 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	126
Tabel 3.9.2 Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik di	127
Tabel 3.9.3 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i>)* menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	127
Tabel 3.9.4 Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan <i>Self Reporting Questionnaire-20</i>)* menurut menurut karakteristik responden di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	128
Tabel 3.9.5 Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	129
Tabel 3.9.6 Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	130

Tabel 3.10.1 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	131
Tabel 3.10.2 Proporsi penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	132
Tabel 3.10.3 Proporsi kebiasaan merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	133
Tabel 3.10.4 Proporsi kebiasaan merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik ...	134
Tabel 3.10.5 Rerata jumlah batang rokok (kretek, putih dan liting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	135
Tabel 3.10.6 Rerata jumlah batang rokok (kretek, putih dan liting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	136
Tabel 3.10.7 Proporsi usia pertama kali merokok tiap hari penduduk umur ≥ 10 menurut kabupaten kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	137
Tabel 3.10.8 Proporsi usia pertama kali merokok tiap hari penduduk umur ≥ 10 menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	138
Tabel 3.10.9 Proporsi usia pertama kali merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	139
Tabel 3.10.10 Proporsi usia pertama kali merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	140
Tabel 3.10.11 Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	141
Tabel 3.10.12 Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	142
Tabel 3.10.13 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	143
Tabel 3.10.14 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	144
Tabel 3.10.15 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	145
Tabel 3.10.16 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	146

Tabel 3.10.17	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	147
Tabel 3.10.18	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun kebiasaan mengunyah tembakau menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	148
Tabel 3.10.19	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	149
Tabel 3.10.20	Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	150
Tabel 3.10.21	Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	151
Tabel 3.10.22	Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	152
Tabel 3.10.23	Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	153
Tabel 3.10.24	Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	154
Tabel 3.10.25	Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	155
Tabel 3.10.26	Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	156
Tabel 3.10.27	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	157
Tabel 3.10.28	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	158
Tabel 3.10.29	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	159
Tabel 3.10.30	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan asin menurut karakteristik kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	160
Tabel 3.10.31	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	161
Tabel 3.10.32	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	162
Tabel 3.10.33	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	163
Tabel 3.10.34	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang	164

Tabel 3.10.35 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	165
Tabel 3.10.36 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	166
Tabel 3.10.37 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	167
Tabel 3.10.38 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi bumbu penyedap.	168
Tabel 3.10.39 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan berkafein buatan bukannya kopi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	169
Tabel 3.10.40 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013..	170
Tabel 3.10.41 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	171
Tabel 3.10.42 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan kebiasaan mengkonsumsi minuman kopi menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013	172
Tabel 3.10.43 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	173
Tabel 3.10.44 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi mie instan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	174
Tabel 3.10.45 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan mie basah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	175
Tabel 3.10.46 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi mie basah menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	176
Tabel 3.10.47 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi roti menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	177
Tabel 3.10.48 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi roti menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	178
Tabel 3.10.49 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	179
Tabel 3.10.50 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi biskuit menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	180
Tabel 3.10.51 Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	181
Tabel 3.11.1 Proporsi kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota, di Provinsi Sulawesi Tengah Riskesdas 2013	181
Tabel 3.11.2 Proporsi kepemilikan jaminan kesehatan menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah Riskesdas 2013	182

Tabel 3.11.3 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut kabupaten/kota, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	183
Tabel 3.11.4 Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	183
Tabel 3.11.5 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (median) menurut kabupaten/kota, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	184
Tabel 3.11.6 Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (median) menurut karakteristik, Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	185
Tabel 3.11.7 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	185
Tabel 3.11.8 Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah.....	186
Tabel 3.11.9 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut fasilitas kesehatan dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	186
Tabel 3.11.10 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut fasilitas kesehatan dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	187
Tabel 3.11.11 Proporsi sumber biaya untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	187
Tabel 3.11.12 Proporsi sumber biaya untuk rawat jalan menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	188
Tabel 3.11.13 Proporsi sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	188
Tabel 3.11.14 Proporsi sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	189
Tabel 3.12.1 Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	189
Tabel 3.12.2 Proporsi penggunaan KB saat ini dan CPR pada WUS kawin menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	190
Tabel 3.12.3 Proporsi penggunaan KB saat ini dan CPR pada WUS kawin menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	191
Tabel 3.12.4 Proporsi jenis KB yang digunakan saat ini menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	192
Tabel 3.12.5 Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan jenis dan jangka waktu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	193

Tabel 3.12.6 Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan jenis dan jangka waktu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	194
Tabel 3.12.7 Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan tempat pelayanan dan jangka waktu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	195
Tabel 3.12.8 Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan tempat pelayanan dan jangka waktu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	196
Tabel 3.12.9 Proporsi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	197
Tabel 3.12.10 Proporsi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	198
Tabel 3.12.11 Proporsi pemeriksaan kehamilan dan cakupan ANC menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	199
Tabel 3.12.12 Proporsi pemeriksaan kehamilan*) dan cakupan ANC menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	200
Tabel 3.12.13 Proporsi tenaga yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	201
Tabel 3.12.14 Proporsi tenaga yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	202
Tabel 3.12.15 Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan kehamilan menurut tempat saat menerima pelayanan ANC dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	202
Tabel 3.12.16 Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan kehamilan menurut tempat saat menerima pelayanan ANC	203
Tabel 3.12.17 Persentase semua kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama kehamilannya dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	203
Tabel 3.12.18 Persentase kelahiran pada Periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama masa kehamilannya dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	204
Tabel 3.12.19 Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut hasil pendataan kepemilikan buku KIA dan observasi isian Amanat Persalinan pada buku KIA yang ditunjukkan oleh ibu dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	205
Tabel 3.12.20 Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut hasil pendataan kepemilikan buku KIA dan observasi Isian Amanat Persalinan pada buku	

KIA yang ditunjukkan oleh ibu dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	206
Tabel 3.12.21 Persentase cara persalinan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	207
Tabel 3.12.22 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	208
Tabel 3.12.23 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	209
Tabel 3.12.24 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	210
Tabel 3.12.25 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	211
Tabel 3.12.26 Persentase tempat bersalin menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	212
Tabel 3.12.27 Persentase tempat bersalin menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	213
Tabel 3.12.28 Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas dari riwayat kelahiran periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	214
Tabel 3.12.29 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut pelayanan kesehatan ibu nifas dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	215
Tabel 3.12.30 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut pelayanan KB Pasca salin dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	216
Tabel 3.12.31 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut pelayanan KB pasca salin dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	216
Tabel 3.13.1 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	217
Tabel 3.13.2 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	218
Tabel 3.13.3 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	218
Tabel 3.13.4 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013.....	219
Tabel 3.13.5 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	219

Tabel 3.13.6	Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	220
Tabel 3.13.7	Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	220
Tabel 3.13.8	Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	221
Tabel 3.13.9	Persentase kunjungan neonatal pada anak anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	222
Tabel 3.13.10	Persentase kunjungan neonatal pada anak anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	223
Tabel 3.13.11	Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	224
Tabel 3.13.12	Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) pada anak anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	225
Tabel 3.13.13	Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	226
Tabel 3.13.14	Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1)	227
Tabel 3.13.15	Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	228
Tabel 3.13.16	Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	229
Tabel 3.13.17	Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	230
Tabel 3.13.18	Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	231
Tabel 3.13.19	Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	232
Tabel 3.13.20	Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	233
Tabel 3.13.21	Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	234
Tabel 3.13.22	Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	235
Tabel 3.13.23	Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	236
Tabel 3.13.24	Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	237

Tabel 3.13.25	Persentase anak umur 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	238
Tabel 3.13.26	Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013 .	239
Tabel 3.13.27	Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	240
Tabel 3.13.28	Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	241
Tabel 3.13.29	Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	242
Tabel 3.13.30	Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	243
Tabel 3.13.31	Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	244
Tabel 3.13.32	Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	245
Tabel 3.13.33	Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	246
Tabel 3.13.34	Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	247
Tabel 3.13.35	Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	248
Tabel 3.13.36	Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	249
Tabel 3.13.37	Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	250
Tabel 3.13.38	Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	251
Tabel 3.13.39	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	252
Tabel 3.13.40	Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	253
Tabel 3.13.41	Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	254
Tabel 3.13.42	Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	255

Tabel 3.13.43 Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	256
Tabel 3.13.44 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	257
Tabel 3.13.45 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	258
Tabel 3.13.46 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	259
Tabel 3.13.47 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	260
Tabel 3.13.48 Presentase kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	261
Tabel 3.13.49 Persentase kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	262
Tabel 3.13.50 Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun yang menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	263
Tabel 3.13.51 Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	263
Tabel 3.13.52 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	264
Tabel 3.13.53 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	264
Tabel 3.13.54 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	265
Tabel 3.13.55 Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	266
Tabel 3.14.1 Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	267
Tabel 3.14.2 Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	268
Tabel 3.14.3 Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	269
Tabel 3.14.4 Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	270
Tabel 3.14.5 Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	271

Tabel 3.14.6 Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	272
Tabel 3.14.7Prevalensi tiga indikator status gizi balita menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	273
Tabel 3.14.8Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	273
Tabel 3.14.9Prevalensi status gizi TB/U Usia 5 – 12 tahun menurut karakteristikdi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	274
Tabel 3.14.10 Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kotadi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	274
Tabel 3.14.11Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut karakteristikdi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	275
Tabel 3.14.12Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	276
Tabel 3.14.13Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristikdi Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesdas 2013	277
Tabel 3.14.14 Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	278
Tabel 3.14.15Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristikdi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	279
Tabel 3.14.16Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	280
Tabel 3.14.17Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristikdi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	281
Tabel 3.14.18 Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	281
Tabel 3.14.19Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristikdi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	282
Tabel 3.14.20Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kotadi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	283
Tabel 3.14.21Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) menurut kategori IMT dan karakteristikdi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	284
Tabel 3.14.22 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT, jenis kelamin, dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	285
Tabel 3.14.23 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut IMT dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	286
Tabel 3.14.24Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013.....	287

Tabel 3.14.25	Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah Riskesdas 2013	288
Tabel 3.14.26	Rerata LILA wanita umur 15-49 tahun di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	289
Tabel 3.14.27	Prevalensi risiko KEK penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	290
Tabel 3.14.28	Prevalensi risiko KEK penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	290
Tabel 3.14.29	Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	291
Tabel 3.14.30	Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	291
Tabel 3.15.1	Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	292
Tabel 3.15.2	Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	293
Tabel 3.15.3	Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	294
Tabel 3.15.4	Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota di Provinsi, Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	295
Tabel 3.15.5	Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	296
Tabel 3.15.6	Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi tengah, Riskesdas 2013	297
Tabel 3.15.7	Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	298
Tabel 3.15.8	Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	299
Tabel 3.15.9	Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	300
Tabel 3.15.10	Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	301
Tabel 3.16.1	Hasil tes cepat kandungan iodium garam rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013	301

Tabel 3.16.2 Hasil tes cepat kandungan iodium garam rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013302

DAFTAR SINGKATAN

µg/L	: microgram per Liter
ACT	: Artemisinin-based combination therapy
ADA	: American Diabetes Association
Amanat Persalinan	: Menyambut Persalinan Agar Aman dan Selamat
ANC	: Antenatal care
ANC 4x +	: proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
Asabri	: Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	: Air Susu Ibu
Askes	: Asuransi kesehatan
BAB	: Buang air besar
Babel	: Bangka Belitung
Badan Litbangkes	: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Balita	: Bawah lima tahun
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat badan/Tinggi Badan
BB/U	: Berat badan/umur
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BP	: Balai Pengobatan
BPS	: Badan Pusat Statistik
BS	: Blok Sensus
Buku KIA	: Buku Kesehatan Ibu dan Anak
CPR	: <i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
D	: Diagnosis dokter/tenaga kesehatan
D1	: Diploma 1
D3	: Diploma 3
DG	: Diagnosis atau gejala
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
DM	: Diabetes Mellitus
DO	: Diagnosis tenaga kesehatan atau minum obat sendiri
EIU	: Eksresi Iodium Urin
EKG	: Elektro Kardio Gram
EMD	: <i>Effective Medical Demand</i>

FKM	:	Fakultas Kesehatan Masyarakat
G	:	Gejala klinis spesifik penyakit
GAKI	:	Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GATS	:	<i>Global Adults Tobacco Survey</i>
GDP	:	Glukosa Darah Puasa
GDPP	:	Glukosa Darah Pasca Pembebanan
GDS	:	Glukosa Darah Sewaktu
GGK	:	Gagal ginjal kronik
Hb	:	Hemoglobin
HDL	:	High-Density Lipoprotein
HIV/ AIDS	:	Human Immunodeficiency Virus Infection / Acquired Immunodeficiency Syndrome
ICCIDD	:	International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders
ICF	:	<i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	:	International Federation of Clinical Chemistry
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
Indeks <i>DMF-T</i>	:	Penjumlahan dari <i>D(Decay)</i> , <i>M(Missing)</i> , <i>F(Filling)-T (teeth)</i>
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IU	:	International Unit
IUD	:	Intra Uterine Device
Jabar	:	Jawa Barat
Jamkesda	:	Jaminan Kesehatan Daerah
Jamkesmas	:	Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	:	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Jateng	:	Jawa Tengah
Jatim	:	Jawa Timur
JMP	:	Joint Monitoring Programme
JNC	:	Joint National Committee
JPK	:	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
K1	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan
K1 ideal	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trimester 1
K4	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil selama 4 kali dan memenuhi kriteria 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2 dan minimal 2 kali pada trimester 3.
Kadinkes	:	Kepala Dinas Kesehatan

Kalbar	:	Kalimantan Barat
Kalsel	:	Kalimantan Selatan
Kalteng	:	Kalimantan Tengah
Kaltim	:	Kalimantan Timur
Kasie litbang	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan
Kasie Litbangda	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kasie puldata	:	Kepala Seksi Pengumpulan Data
Kasubdin	:	Kepala Sub Dinas
Katim	:	Ketua Tim
KB	:	Keluarga Berencana
KDRT	:	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEK	:	Kurang Energi Kronis
Kep. Riau	:	Kepulauan Riau
KEPK	:	Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Kepmenkes	:	Keputusan Menteri Kesehatan
Kespro	:	Kesehatan Reproduksi
KF	:	Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu selama periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan.
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIO3	:	Kalium Iodat
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KLB	:	Kejadian Luar Biasa
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
Korwil	:	Koordinator Wilayah
Lansia	:	Lanjut usia
LDL	:	Low-Density Lipoprotein
LH	:	Lahir Hidup
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
Linakes	:	Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan)
LM	:	Lahir Mati
LP	:	Lingkar Perut
Malut	:	Maluku Utara
MDGs	:	<i>Millennium Development Goals</i>
Menkes	:	Menteri Kesehatan
MI	:	Missing Indeks
MKJP	:	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

MPASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Nakes	:	Tenaga Kesehatan
NCEP-ATP III	:	<i>National Cholesterol Education Program- Adult Treatment Panel III</i>
NLIS	:	<i>Nutrition Landscape Information System</i>
Non MKJP	:	Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
NTB	:	Nusa Tenggara Barat
NTT	:	Nusa Tenggara Timur
OAT	:	Obat Anti Tuberkulosis
OG	:	Obat Generik
OT	:	Obat Tradisional
P4K	:	Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
Pabar	:	Papua Barat
PB	:	Panjang Badan
PBTDK	:	Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
PCA	:	<i>Principal Component Analysis</i>
PD3I	:	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDBK	:	Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan
PERDAMI	:	Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia
PERHATI	:	Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia
Permenkes	:	Peraturan Menteri Kesehatan
Perpres	:	Peraturan Presiden
PHBS	:	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJK	:	Penyakit Jantung Koroner
PM	:	Penyakit Menular
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
PNS	:	Pegawai Negeri Sipil
Polindes	:	Pondok Bersalin Desa
Poltekkes	:	Politeknik Kesehatan
Poskesdes	:	Pos Kesehatan Desa
Poskestren	:	Pos Kesehatan Pesantren
Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPI	:	Program Pengembangan Imunisasi
Ppm	:	<i>Part per million</i>
PPS	:	<i>Probability Proportional To Size</i>
PPOK	:	Penyakit Paru Obstruksi Kronis
PSU	:	<i>Primary Sampling Unit</i>
PT	:	Perguruan Tinggi
PTI	:	Performance Treatment Index

PTM	:	Penyakit Tidak Menular
PUS	:	Pasangan Usia Subur
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Puskesmas Pembantu
PWS KIA	:	Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
RB	:	Rumah Bersalin
RDT	:	<i>Rapid Diagnostic Test</i>
RI	:	Republik Indonesia
Riskesdas	:	Riset Kesehatan Dasar
RKD	:	Riskesdas
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	:	Rumah Sakit
RT	:	Rumah Tangga
RTI	:	Required Treatment Index
SD/MI	:	Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SKN	:	Sistem Kesehatan Nasional
SKRT	:	Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTA	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTP	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA/MA	:	Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
SMP/MTS	:	Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
SP 2010	:	Sensus Penduduk 2010
SPK	:	Standar Pelayanan Kebidanan
SRQ	:	<i>Self Reporting Questionnaire</i>
STIKES	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Sulbar	:	Sulawesi Barat
Sulsel	:	Sulawesi Selatan
Sulteng	:	Sulawesi Tengah
Sultra	:	Sulawesi Tenggara
Sulut	:	Sulawesi Utara
Sumbar	:	Sumatera Barat
Sumsel	:	Sumatera Selatan
Sumut	:	Sumatera Utara
Susenas	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	:	Tinggi Badan
TB	:	Tuberkulosis
TB/U	:	Tinggi badan/Umur

TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TKP	:	Tempat Kejadian Perkara
TNI/Polri	:	Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian RI
U	:	Ukur
UI	:	Universitas Indonesia
UKBM	:	Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UNAIR	:	Universitas Airlangga
UNHAS	:	Universitas Hasanuddin
UNICEF	:	<i>United Nations Children's Fund</i>
USI	:	<i>Universal Salt Iodization</i>
UU	:	Undang – Undang
WG	:	<i>Washington Group</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
WHODAS 2	:	<i>WHO Disability Assessment Schedule 2</i>
WUS	:	Wanita Usia Subur
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional

BAB 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 tahun 2010, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Litbangkes melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Pada Riskesdas 2013, Provinsi Sulawesi Tengah sebagian besar indikator Riskesdas 2007 dikumpulkan kembali, untuk mengevaluasi perkembangan program kesehatan yang telah dicapai. Hasil Riskesdas 2013 disajikan dalam dua buku yaitu: 1) Buku 1: Pokok-pokok hasil Riskesdas 2013 Provinsi Sulawesi Tengah; 2) Buku 2: Riskesdas 2013 dalam Angka Provinsi Sulawesi Tengah.

Buku Riskesdas 2013 dalam Angka memuat tabel yang menyajikan data lebih rinci dari semua indikator yang dikumpulkan dan dapat memberikan gambaran status kesehatan dan gizi sampai tingkat provinsi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data Riskesdas maka diperlukan buku 1 dan buku 2 secara bersamaan.

Hasil Riskesdas 2013 ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Data Riskesdas 2013 dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan RPJMN 2015-2019. Data Riskesdas dapat pula dikembangkan sebagai bahan penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). Badan Litbangkes telah mengembangkan IPKM dari Riskesdas 2007 dan akan dilakukan pula untuk Riskesdas 2013. IPKM ini berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota dalam rangka mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK).

BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKEDAS DALAM ANGKA

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan informasi rinci yang disajikan dalam tabel untuk melengkapi laporan utama riskesdas (buku 1). Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disarankan membaca laporan utama riskesdas.

Indikator status kesehatan yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia ≥ 19 tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkaran perut (LP) dan, lingkaran lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan.

Proporsi/Insiden/Period Prevalence/Prevalensi diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait. Proporsi adalah persentase jumlah responden dengan kasus dibanding dengan jumlah seluruh responden sesuai dengan kriteria tertentu. Insiden adalah jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan populasi yang berisiko. *Period prevalence* adalah kejadian penyakit tertentu dalam kurun waktu tertentu dibanding dengan jumlah populasi. Prevalensi adalah jumlah kejadian penyakit dalam kurun waktu 1 tahun dibanding dengan jumlah populasi. Riskesdas 2013 menggunakan keempat istilah tersebut. Sebagian besar menggunakan proporsi dan prevalensi. Pada kasus diare menggunakan istilah insiden dan *period prevalence*. Kasus malaria menggunakan insiden dan prevalensi. Pneumonia menggunakan *period prevalence* dan prevalensi, sedangkan ISPA menggunakan *period prevalence*.

Status Imunisasi dianalisis pada anak umur 12-23 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar

lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

Data Kesehatan Lingkungan yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP WHO – Unicef* tahun 2006. Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan Rata lainnya *improved*). Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga dengan menggunakan fasilitas BAB sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatus, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti kelompok umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, tempat tinggal, serta kuintil indeks kepemilikan.

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status

”keberadaan” obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah ”obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang”

Kuintil indeks kepemilikan adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil. Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) menengah bawah, 3) menengah, 4) menengah atas, dan 5) teratas.

BAB 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan dalam bab Akses dan Pelayanan Kesehatan Riskesdas 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Penyajian data tentang akses pelayanan kesehatan dianalisis menurut provinsi dan karakteristik yang terdiri dari tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, menengah bawah, menengah, menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas 2013 adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktek atau klinik, praktek bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes.

Moda transportasi yang digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenis, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kaki serta yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu ≤ 15 menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan diatas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktek dokter atau klinik dan praktek bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu: $\leq \text{Rp.}10.000,-$; $>\text{Rp.}10.000 - \text{Rp.}50.000,-$; $>\text{Rp.}50.000,-$. Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu $\leq \text{Rp.}10.000$ dan $>\text{Rp.}10.000,-$. Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

3.1 Akses dan Pelayanan Kesehatan

Tabel 3.1.1

Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan jenis fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/Pustu	Praktek dokter/klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/poskestren	Polindes
Banggai Kepulauan	32,7	0,1	81,8	14,5	6,6	20,9	8,5	10,8
Banggai	62,1	4,2	93,6	37,9	46,7	58,9	17,2	13,3
Morowali	30,3	0,3	62,7	10,9	9,3	21,0	5,1	24,9
Poso	66,7	23,8	96,7	36,0	78,4	65,8	9,4	24,4
Donggala	73,6	20,2	96,2	17,7	33,3	78,8	32,3	13,6
Toli-toli	20,1	3,0	77,9	14,9	16,0	21,8	42,9	5,2
Buol	92,3	0,9	99,2	48,2	35,8	82,8	6,4	25,9
Parigi Moutong	20,9	2,6	65,5	10,8	14,3	14,0	15,6	9,8
Tojo Una-Una	54,5	13,3	91,5	33,9	23,3	59,7	49,0	3,4
Sigi	46,5	29,9	84,0	19,3	16,1	36,8	11,2	34,1
Palu	94,8	79,5	92,4	78,7	65,4	68,5	8,0	11,6
Sulawesi Tengah	53,1	18,6	84,2	30,0	32,6	46,0	17,5	15,4
Indonesia	69,6	53,9	89,8	56,0	66,3	65,2	10,9	13,1

Tabel 3.1.2
 Persentase pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
TempatTinggal								
Perkotaan	89,7	49,1	90,1	70,8	55,6	59,9	11,5	8,5
Pedesaan	40,9	8,6	82,3	16,4	24,9	41,4	19,6	17,6
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	29,7	4,5	72,8	5,9	15,1	36,7	19,3	17,8
MenengahBawah	40,8	5,9	83,3	13,3	25,7	40,0	18,3	16,0
Menengah	49,5	10,7	87,6	25,4	31,2	45,1	18,0	16,3
Menengah Atas	65,2	23,7	86,8	41,8	39,1	52,9	19,1	15,2
Teratas	84,1	51,0	92,2	67,8	54,4	57,3	12,9	11,2

Tabel 3.1.3
 Persentase moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Banggai Kepulauan	-	25,4	0,2	21,9	-	2,8	-	8,4	41,2
Banggai	7,4	58,8		27,3	0,3	-	-	-	6,2
Morowali	5,4	20,6	1,7	63,1	-	-	-	8,1	1,1
Poso	7,1	43,9	-	32,6	-	-	-	0,3	16,1
Donggala	1,8	70,9	-	24,1	-	-	-	-	3,1
Toli-toli	4,6	16,3	3,7	50,0	0,9	2,8	-	11,4	10,4
Buol	0,9	25,2	-	72,3	-	0,4	-	-	1,3
Parigi Moutong	11,5	39,7	-	47,7	0,7	-	-	-	0,3
Tojo Una-Una	5,8	35,9	0,3	42,3	-	4,3	-	-	11,4
Sigi	8,4	58,1	0,7	31,4	-	-	-	-	1,4
Palu	7,5	16,4	0,9	68,3	-	-	-	-	6,9
Sulawesi Tengah	5,8	39,1	0,5	45,1	0,1	0,5	-	1,2	7,8
Indonesia	5,5	31,3	0,7	50,5	0,5	0,3	0,0	1,4	9,7

Tabel 3.1.4
 Persentase moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	8,2	17,8	1,0	65,1	0,1	0,2	-	0,9	6,7
Pedesaan	4,1	54,5	0,1	30,5	0,2	0,7	-	1,4	8,5
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,7	60,2	0,4	22,1	0,2	1,8	-	3,2	11,4
Menengah Bawah	0,6	55,7	0,6	29,8	0,6	1,4	-	2,5	8,9
Menengah	1,9	54,4	0,3	35,9	-	0,3	-	0,1	7,1
Menengah Atas	2,6	34,1	0,6	56,5	-	0,0	-	1,2	5,0
Teratas	15,2	16,7	0,5	59,1	-	-	-	0,5	8,1

Tabel 3.1.5
 Persentase moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota di Provinsi
 Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Banggai Kepulauan	-	-	-	100,0	-	-	-	-	-
Banggai	30,2	31,5	-	38,3	-	-	-	-	-
Morowali	-	-	-	100,0	-	-	-	-	-
Poso	9,5	45,2	1,3	42,4	-	-	-	-	1,6
Donggala	3,3	74,3	-	13,7	-	-	-	0,8	7,9
Toli-toli	30,2	31,5	-	19,3	-	-	1,8	12,1	5,0
Buol	-	39,6	-	60,4	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	2,7	60,3	-	37,0	-	-	-	-	-
Tojo Una-Una	5,6	85,1	-	5,2	-	-	-	-	4,1
Sigi	9,1	55,8	0,8	34,2	-	-	-	-	-
Palu	9,0	13,6	0,0	69,6	-	-	-	0,0	7,8
Sulawesi Tengah	9,0	32,8	0,2	52,0	-	-	0,0	0,3	5,6
Indonesia	6,7	26,9	1,8	54,5	0,6	0,1	0,0	1,2	8,2

Tabel 3.1.6
 Persentase moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik di Provinsi
 Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Pedesaan	9,9	18,7	0,0	64,3	-	-	0,0	0,2	6,8
Perkotaan	7,3	59,8	0,7	28,6	-	-	-	0,3	3,3
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	6,3	70,4	-	14,3	-	-	-	1,5	7,4
Menengah Bawah	3,6	75,5	-	18,7	-	-	-	-	2,2
Menengah	1,0	61,7	1,1	35,5	-	-	-	-	0,7
Menengah Atas	1,2	39,8	0,5	54,9	-	-	-	0,3	3,3
Teratas	15,0	14,9	0,0	61,9	-	-	0,0	0,2	7,9

Tabel 3.1.7
 Persentase moda transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut
 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Banggai Kepulauan	0,2	22,4	26,1	43,4	-	-	-	0,2	7,7
Banggai	4,1	16,2	6,9	68,2	0,7	-	-	0,1	3,7
Morowali	0,5	4,1	4,1	89,3	0,8	-	-	1,1	-
Poso	2,5	15,5	7,0	74,2	-	-	-	0,6	0,2
Donggala	1,0	13,2	13,7	70,3	0,5	-	-	0,1	1,2
Toli-toli	1,0	5,6	15,7	67,7	0,5	2,6	-	3,9	3,1
Buol	0,7	12,3	16,7	69,5	0,1	-	-	-	0,7
Parigi Moutong	1,4	8,3	5,7	80,8	0,7	-	-	-	3,1
Tojo Una-Una	2,1	21,6	18,0	44,2	0,2	5,5	-	-	8,4
Sigi	0,2	10,7	26,0	62,0	0,6	-	-	-	0,5
Palu	5,0	13,0	4,5	70,4	-	-	-	0,3	6,8
Sulawesi Tengah	2,1	13,0	11,7	68,4	0,4	0,5	-	0,5	3,4
Indonesia	1,8	16,3	12,8	60,4	1,8	0,3	0,0	1,1	5,4

Tabel 3.1.8
 Persentase moda transportasi menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Pedesaan	5,5	14,0	4,7	69,3	-	0,1	-	1,3	5,2
Perkotaan	0,9	12,7	14,3	68,0	0,5	0,6	-	0,2	2,7
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,1	17,3	22,6	52,1	0,8	1,8	-	0,3	5,0
Menengah Bawah	0,5	16,1	15,4	63,3	0,3	0,5	-	1,0	2,9
Menengah	0,3	15,3	9,9	71,2	0,7	0,4	-	0,3	1,9
Menengah Atas	0,6	9,7	6,8	80,6	0,2	-	-	0,2	1,9
Teratas	8,3	7,2	4,9	74,0	-	-	-	0,6	5,1

Tabel 3.1.9
 Persentase moda transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Banggai Kepulauan	0,5	56,1	0,7	38,8	-	-	-	-	3,9
Banggai	9,4	18,9	4,4	64,5	-	-	-	-	2,8
Morowali	1,2	5,6	7,5	85,6	-	-	-	-	0,0
Poso	8,2	18,6	6,3	67,0	-	-	-	-	-
Donggala	1,8	35,7	2,1	60,4	-	-	-	-	-
Toli-toli	3,8	8,0	3,6	60,2	-	2,2	-	16,3	6,0
Buol	0,7	25,1	3,4	69,2	-	0,7	-	-	0,9
Parigi Moutong	6,6	11,8	3,4	78,0	0,2	-	-	-	-
Tojo Una-Una	5,8	14,7	12,7	57,8	-	4,5	-	-	4,5
Sigi	9,8	28,0	2,0	58,3	-	-	-	-	1,8
Palu	8,0	9,6	3,1	71,0	-	-	-	-	8,4
Sulawesi Tengah	6,6	17,4	4,2	66,6	0,0	0,4	-	0,6	4,1
Indonesia	3,5	13,3	12,0	64,0	1,3	0,1	-	1,0	4,9

Tabel 3.1.10
 Persentase moda transportasi menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tempat Tinggal									
Pedesaan	8.0	11.4	5.2	68.1	0.0	0.1	-	1.1	6.1
Perkotaan	4.6	26.0	2.8	64.5	-	0.8	-	-	1.4
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	1.8	45.5	7.1	33.3	-	5.5	-	3.4	3.6
Menengah Bawah		31.2	5.5	55.7	0.1	1.9	-	4.4	1.2
Menengah	0.3	31.6	1.9	63.6	-	0.1	-	0.6	2.0
Menengah Atas	1.4	17.0	4.5	75.6	-	-	-	-	1.4
Teratas	13.8	6.7	4.3	68.1	-	-	-	-	7.2

Tabel 3.1.11
 Persentase moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut
 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Banggai Kepulauan	1.2	30.8	24.2	39.1	-	-	-	3.6	1.2
Banggai	4.0	9.7	18.3	64.0	1.3	-	-	-	2.7
Morowali	-	-	57.5	42.5	-	-	-	-	-
Poso	1.5	0.4	23.2	74.2	-	-	-	0.7	-
Donggala	-	8.4	13.6	77.3	0.3	-	-	-	0.4
Toli-toli	1.5	1.4	13.5	61.1	-	2.7	--	16.2	3.5
Buol	0.7	11.8	23.7	63.8	-	-	-	-	-
Parigi Moutong	4.7	4.1	20.1	68.7	-	-	--	1.0	1.5
Tojo Una-Una	2.4	3.3	31.9	61.4	0.7	0.3	-	-	-
Sigi	9.5	24.7	11.5	54.4	-	-	-	-	-
Palu	4.3	7.2	11.9	69.1	-	-	-	-	7.4
Sulawesi Tengah	3.0	7.0	18.6	67.3	0.3	0.1	-	0.9	2.7
Indonesia	1,5	7,9	26,6	57,6	2,0	0,1	0,0	0,8	3,6

Tabel 3.1.12
 Persentase moda transportasi menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tipe daerah									
Pedesaan	4,9	8,0	11,9	68,2	-	0,3	-	1,6	5,2
Perkotaan	1,6	6,3	23,6	66,7	0,5	-	-	0,3	0,9
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,7	10,1	28,5	57,9	0,3	0,7	-	1,6	0,3
Menengah Bawah	1,3	6,9	27,9	58,2	0,8	0,2	-	3,4	1,2
Menengah	-	9,5	24,3	64,2	0,6	0,1	-	0,4	1,0
Menengah Atas	0,6	7,4	17,5	72,9	-	-	-	0,2	1,4
Teratas	8,0	4,4	8,5	72,8	-	-	-	0,2	6,1

Tabel 3.1.13
 Persentase moda transportasi menuju ke posyandumenurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Banggai Kepulauan	-	16,7	51,1	27,0	-	-	-	5,2
Banggai	2,9	4,6	43,3	47,7	0,6	-	-	0,9
Morowali	-	15,6	43,2	39,2	0,5	-	1,4	-
Poso	0,8	0,2	48,2	50,8	-	-	-	-
Donggala	0,2	2,6	47,2	48,0	-	-	0,1	2,0
Toli-toli	0,7	1,7	61,6	28,9	-	-	4,0	3,1
Buol	0,5	5,6	37,7	52,9	-	-	-	3,4
Parigi Moutong	-	5,4	28,9	58,1	1,2	-	2,3	4,1
Tojo Una-Una	2,4	3,0	70,1	23,9	0,3	-	-	0,3
Sigi	-	1,3	68,6	30,1	-	-	-	-
Palu	1,2	5,5	36,7	50,5	-	-	-	6,1
Sulawesi Tengah	1,0	4,5	46,6	44,9	0,2	-	0,3	2,4
Indonesia	0,4	1,6	69,5	25,1	1,2	0,1	0,2	1,9

Tabel 3.1.14
 Persentase moda transportasi menuju posyandu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda Transportasi						
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Lainnya	Lebih dari 1 moda
Tipe daerah							
Perkotaan	2,3	6,5	36,1	50,5	-	0,4	4,2
Pedesaan	0,4	3,6	51,6	42,3	0,3	0,3	1,6
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	-	2,9	60,7	32,4	0,1	-	3,8
Menengah Bawah	0,1	4,4	54,2	38,3	0,8	0,7	1,4
Menengah	0,1	5,0	55,3	38,5	0,1	0,5	0,4
Menengah Atas	-	5,2	44,3	48,9	-	0,5	1,2
Teratas	4,1	4,8	25,9	60,3	-	-	4,9

Tabel 3.1.15
 Persentase moda transportasi menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Banggai Kepulauan	-	0,4	92,5	7,1	-	-	-	-
Banggai	1,8	4,7	44,6	46,3	0,9	-	-	1,8
Morowali	-	-	77,2	22,8	-	-	-	-
Poso	-	-	21,7	78,3	-	-	-	-
Donggala	1,1	2,5	45,0	48,6	-	-	-	2,7
Toli-toli	0,3	1,3	38,9	55,2	0,5	-	3,1	0,6
Buol	-	-	88,1	11,9	-	-	-	-
Parigi Moutong	-	0,6	41,6	53,9	-	-	3,9	-
Tojo Una-Una	3,4	5,2	60,8	28,8	0,4	1,4	-	-
Sigi	-	7,8	30,4	61,8	-	-	-	-
Palu	6,6	0,4	41,6	40,0	-	-	-	11,4
Sulawesi Tengah	1,4	2,6	47,2	45,8	0,3	0,2	1,1	1,5
Indonesia	0,6	4,1	37,1	52,9	2,1	0,2	0,4	2,6

Tabel 3.1.16
 Persentase moda transportasi menuju poskesdes atau poskestren menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Tipe daerah								
Perkotaan	4,0	7,6	34,9	44,0	-	-	4,3	5,2
Pedesaan	0,9	1,6	49,6	46,2	0,3	0,3	0,5	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	-	3,3	62,7	30,5	-	0,9	0,9	1,7
Menengah Bawah	-	2,4	56,1	38,5	0,5	-	1,9	0,6
Menengah	0,4	3,9	46,0	46,9	0,5	-	1,3	1,1
Menengah Atas	0,6	1,2	36,8	61,1	0,3	-	-	-
Teratas	8,3	1,5	24,0	59,9	-	-	1,3	5,0

Tabel 3.1.17
 Persentase moda transportasi menuju polindes menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Lainnya	
Banggai Kepulauan	-	1,1	96,9	1,0	-	-	-	1,0
Banggai	6,1	7,4	36,3	48,2	-	-	-	1,9
Morowali	-	0,6	60,5	36,6	-	-	2,3	-
Poso	1,4	-	29,0	69,6	-	-	-	-
Donggala	-	3,1	34,2	59,8	-	-	-	2,9
Toli-toli	-	2,0	45,1	49,7	-	-	-	3,2
Buol	-	-	17,0	72,1	-	-	-	10,8
Parigi Moutong	-	-	13,5	76,3	-	-	1,4	8,8
Tojo Una-Una	4,6	13,1	29,9	52,4	-	-	-	-
Sigi	-	5,4	59,8	33,9	-	-	-	0,9
Palu	3,2	10,8	53,7	28,8	-	-	-	3,4
Sulawesi Tengah	1,2	3,4	44,6	47,5	-	-	0,5	2,7
Indonesia	0,5	4,3	37,7	51,3	3,1	0,1	0,5	2,4

Tabel 3.1.18
 Persentase moda transportasi menuju polindes menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tipe daerah								
Perkotaan	6,5	9,3	40,9	39,6	-	-	1,0	2,7
Pedesaan	0,4	2,5	45,2	48,8	-	-	0,4	2,7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	-	5,1	51,2	36,6	-	-	-	7,1
Menengah Bawah	-	0,3	51,9	46,8	-	-	-	1,0
Menengah	-	5,1	43,5	50,1	-	-	-	1,3
Menengah Atas	-	1,7	40,0	57,8	-	-	-	0,5
Teratas	8,4	5,0	29,9	51,1	-	-	3,3	2,4

Tabel 3.1.19
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Banggai Kepulauan	17,2	19,8	11,2	51,8
Banggai	11,2	32,1	8,8	47,8
Morowali	16,8	37,3	31,7	14,2
Poso	28,2	17,0	8,1	46,7
Donggala	5,9	14,7	19,6	59,7
Toli-toli	5,1	71,8	11,8	11,3
Buol	11,9	22,7	9,3	56,1
Parigi Moutong	25,1	19,0	7,0	49,0
Tojo Una-Una	37,7	18,2	12,4	31,6
Sigi	6,6	33,6	24,2	35,6
Palu	51,3	42,6	6,0	0,0
Sulawesi Tengah	24,1	29,5	12,1	34,3
Indonesia	18,2	34,4	29,0	18,5

Tabel 3.1.20
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	48,0	44,4	5,6	2,0
Pedesaan	6,8	18,8	16,8	57,7
Kuintil Indeks kepemilikan				
Terbawah	4,2	15,4	17,5	62,9
Menengah bawah	12,1	22,1	13,7	52,2
Menengah	12,5	27,0	16,0	44,6
Menengah atas	30,6	30,1	12,1	27,1
Teratas	40,3	40,0	6,8	12,9

Tabel 3.1.21
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Banggai Kepulauan	-	-	100,0	-
Banggai	57,2	27,2	-	15,6
Morowali	26,4	-	-	73,6
Poso	27,7	7,9	36,3	28,1
Donggala	-	2,3	16,2	81,6
Toli-toli	6,2	16,6	-	77,2
Buol	11,3	7,3	41,8	39,6
Parigi Moutong	4,6	18,2	-	77,2
Tojo Una-Una	-	-	-	100,0
Sigi	11,5	35,9	26,3	26,2
Palu	62,3	33,7	3,9	0,1
Sulawesi Tengah	41,3	26,0	11,0	21,6
Indonesia	28,5	37,3	21,9	12,4

Tabel 3.1.22
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	59,1	32,6	2,4	6,0
Pedesaan	7,6	13,6	27,5	51,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah		9,7	26,6	63,7
Menengah bawah	13,5	15,5	19,6	51,3
Menengah	21,2	21,5	25,2	32,1
Menengah atas	34,2	25,2	16,1	24,5
Teratas	56,0	30,2	3,3	10,5

Tabel 3.1.23
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu
 menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Banggai Kepulauan	79,1	17,2	2,4	1,3
Banggai	74,6	18,8	6,5	0,1
Morowali	33,8	62,6	2,8	0,7
Poso	68,5	28,5	2,5	0,4
Donggala	53,2	34,6	4,2	8,1
Toli-toli	36,5	49,7	11,3	2,5
Buol	53,9	25,3	18,8	2,0
Parigi Moutong	58,2	32,5	3,9	5,5
Tojo Una-Una	61,9	21,5	7,1	9,5
Sigi	74,9	21,2	2,6	1,3
Palu	79,0	20,8	0,2	
Sulawesi Tengah	63,6	28,9	4,8	2,6
Indoensia	65,6	26,7	5,3	2,4

Tabel 3.1.24
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju puskesmas atau puskesmas pembantu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	78,2	20,5	1,0	0,2
Pedesaan	58,3	32,0	6,2	3,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	46,7	35,2	10,4	7,7
Menengah bawah	59,7	30,4	6,3	3,5
Menengah	60,0	34,6	4,0	1,4
Menengah atas	72,9	24,4	2,0	0,6
Teratas	77,6	20,4	1,7	0,3

Tabel 3.1.25
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Banggai Kepulauan	74,9	18,2	4,2	2,7
Banggai	74,6	19,1	3,9	2,4
Morowali	35,7	14,4	43,9	6,0
Poso	58,3	32,7	8,5	0,5
Donggala	54,7	9,1	3,7	32,6
Toli-toli	12,0	71,0	12,7	4,2
Buol	40,5	35,5	7,6	16,4
Parigi Moutong	55,9	18,6	9,3	16,1
Tojo Una-Una	78,5	6,1	2,7	12,8
Sigi	39,7	20,6	14,6	25,1
Palu	77,4	21,2	1,4	
Sulawesi Tengah	64,3	22,8	6,1	6,8
Indonesia	69,5	23,4	5,1	2,0

Tabel 3.1.26
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek dokter atau klinik menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	76,9	20,3	2,1	0,7
Pedesaan	46,3	26,3	11,9	15,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	34,7	34,9	3,6	26,8
Menengah bawah	48,6	22,9	15,1	13,3
Menengah	51,4	26,6	10,6	11,3
Menengah atas	72,2	15,4	6,5	6,0
Teratas	70,8	24,4	2,6	2,2

Tabel 3.1.27
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Banggai Kepulauan	86,2	8,6	4,0	1,2
Banggai	97,3	1,8		0,9
Morowali	76,5	23,5		
Poso	96,4	3,2		0,4
Donggala	79,6	19,5	0,6	0,3
Toli-toli	30,8	57,4	11,2	0,6
Buol	90,6	3,9	1,2	4,3
Parigi Moutong	77,7	13,6	3,4	5,3
Tojo Una-Una	88,3	10,3	1,1	0,3
Sigi	50,2	21,7	10,9	17,2
Palu	80,5	19,0	0,1	0,4
Sulawesi Tengah	83,9	13,1	1,3	1,6
Indonesia	83,8	13,8	1,7	0,7

Tabel 3.1.28
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	81,5	16,9	1,0	0,6
Pedesaan	85,7	10,3	1,6	2,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	79,3	19,4	1,3	
Menengah bawah	82,2	12,5	2,8	2,5
Menengah	86,5	9,5	1,6	2,5
Menengah atas	88,9	8,2	1,4	1,5
Teratas	81,4	16,8	0,4	1,3

Tabel 3.1.29
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Banggai Kepulauan	95,9	-	1,5	2,6
Banggai	96,2	3,5	-	0,3
Morowali	91,5	8,5	-	-
Poso	99,2	0,8	-	-
Donggala	92,7	7,2	-	0,2
Toli-toli	72,1	26,4	1,5	-
Buol	88,6	9,6	0,8	1,1
Parigi Moutong	82,6	12,3	1,1	4,0
Tojo Una-Una	90,5	8,8	-	0,7
Sigi	95,2	3,4	0,5	1,0
Palu	91,5	7,6	-	0,9
Sulawesi Tengah	92,3	6,7	0,2	0,7
Indonesia	94,4	4,7	0,5	0,4

Tabel 3.1.30
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju posyandu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	92,2	7,1	0,1	0,6
Pedesaan	92,3	6,6	0,3	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	86,0	12,5	0,3	1,2
Menengah bawah	90,1	8,2	0,4	1,3
Menengah	95,6	3,7	0,4	0,3
Menengah atas	94,6	5,1	-	0,2
Teratas	93,7	5,4	0,2	0,7

Tabel 3.1.31
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Banggai Kepulauan	95,1	3,9	1,0	-
Banggai	94,6	5,4	-	-
Morowali	95,5	4,5	-	-
Poso	98,2	1,8	-	-
Donggala	86,9	13,1	-	-
Toli-toli	71,2	21,8	6,7	0,3
Buol	100,0	-	-	-
Parigi Moutong	68,3	11,4	0,8	19,5
Tojo Una-Una	89,5	10,0	0,5	-
Sigi	92,4	7,6	-	-
Palu	82,9	17,1	-	-
Sulawesi Tengah	84,1	11,8	1,5	2,6
Indonesia	89,3	9,0	1,1	0,5

Tabel 3.1.32
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju poskesdes atau poskestren menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	85,8	12,7	1,5	-
Pedesaan	83,8	11,6	1,5	3,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	73,1	14,2	1,9	10,8
Menengah bawah	84,1	13,5	2,4	-
Menengah	86,4	12,0	1,6	-
Menengah atas	89,3	10,0	0,7	-
Teratas	92,0	7,6	0,4	-

Tabel 3.1.33
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Banggai Kepulauan	100,0	-	-	-
Banggai	94,3	5,7	-	-
Morowali	79,2	17,5	3,3	-
Poso	99,4	0,6	-	-
Donggala	96,5	3,5	-	-
Toli-toli	74,8	22,8	-	2,4
Buol	79,6	19,8	-	0,7
Parigi Moutong	73,7	15,2	9,3	1,9
Tojo Una-Una	70,6	17,5	11,9	-
Sigi	84,0	16,0	-	-
Palu	93,9	5,3	-	0,8
Sulawesi Tengah	87,6	10,6	1,5	0,4
Indonesia	88,5	9,4	1,4	0,7

Tabel 3.1.34
 Persentase waktu tempuh rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤ 15'	16-30'	31-60'	>60'
Tipe daerah				
Perkotaan	86,9	12,5	-	0,6
Pedesaan	87,7	10,3	1,7	0,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	68,7	25,3	5,3	0,7
Menengah bawah	94,1	5,2	0,7	-
Menengah	95,6	4,4	-	0,0
Menengah atas	92,1	6,8	-	1,0
Teratas	93,1	6,9	-	-

Tabel 3.1.35
 Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya Transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Banggai Kepulauan	42,8	13,8	43,4
Banggai	39,7	54,9	5,4
Morowali	46,1	46,7	7,1
Poso	52,3	44,9	2,7
Donggala	40,6	40,1	19,4
Toli-toli	83,6	11,3	5,2
Buol	37,8	47,1	15,1
Parigi Moutong	46,2	28,9	24,8
Tojo Una-Una	58,5	20,1	21,5
Sigi	46,9	51,2	1,9
Palu	93,4	6,1	0,6
Sulawesi Tengah	57,3	32,4	10,2
Indonesia	63,6	30,3	6,1

Tabel 3.1.36
 Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Tipe daerah			
Perkotaan	91,2	7,2	1,7
Pedesaan	32,7	50,8	16,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	29,9	48,2	21,9
Menengah Bawah	39,0	45,7	15,3
Menengah	46,0	41,5	12,5
Menengah Atas	67,1	26,2	6,7
Teratas	77,1	18,6	4,3

Tabel 3.1.37
 Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Banggai Kepulauan	100,0	-	-
Banggai	95,0	5,0	-
Morowali	26,4	-	73,6
Poso	33,4	64,8	1,8
Donggala	28,6	34,9	36,4
Toli-toli	16,6	6,2	77,2
Buol	18,5	41,8	39,6
Parigi Moutong	22,8	20,9	56,4
Tojo Una-Una	-	2,2	97,8
Sigi	48,4	51,0	0,6
Palu	91,5	7,4	1,1
Sulawesi Tengah	67,6	21,6	10,7
Indonesia	71,6	23,9	4,4

Tabel 3.1.38
 Persentase biaya transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Tipe daerah			
Perkotaan	85,7	8,8	5,5
Pedesaan	33,4	46,0	20,6
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	39,2	27,2	33,6
Menengah Bawah	38,5	50,2	11,3
Menengah	52,9	30,6	16,5
Menengah Atas	65,9	21,7	12,4
Teratas	77,8	15,7	6,5

Tabel 3.1.39
 Persentase biaya transportasi menuju puskesmas/puskesmas pembantu menurut
 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya Transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Banggai Kepulauan	92,7	6,6	0,7
Banggai	96,1	3,9	-
Morowali	80,9	18,3	0,8
Poso	94,9	5,1	-
Donggala	90,2	9,8	-
Toli-toli	98,1	1,8	0,1
Buol	74,5	25,5	-
Parigi Moutong	97,5	2,3	0,2
Tojo Una-Una	77,7	19,8	2,6
Sigi	98,7	1,3	-
Palu	97,2	2,8	-
Sulawesi Tengah	92,5	7,2	0,3
Indonesia	91,3	7,7	0,8

Tabel 3.1.40
 Persentase biaya transportasi menuju puskesmas/puskesmas pembantu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Tipe daerah			
Perkotaan	97,7	2,3	0,0
Pedesaan	90,7	8,9	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	86,1	13,5	0,4
Menengah Bawah	92,8	7,0	0,2
Menengah	91,1	8,3	0,6
Menengah Atas	96,4	3,3	0,3
Teratas	96,1	3,9	0,0

Tabel 3.1.41
 Persentase biaya transportasi menuju Praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya Transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Banggai Kepulauan	84,0	13,3	2,7
Banggai	94,5	5,1	0,4
Morowali	86,4	13,6	-
Poso	90,4	9,6	-
Donggala	68,7	9,4	21,9
Toli-toli	88,3	10,8	1,0
Buol	79,1	19,1	1,8
Parigi Moutong	80,6	15,2	4,2
Tojo Una-Una	82,7	4,2	13,0
Sigi	58,6	40,7	0,7
Palu	94,6	5,2	0,1
Sulawesi Tengah	87,4	9,9	2,6
Indonesia	90,5	8,3	0,9

Tabel 3.1.42
 Persentase biaya transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Tipe daerah			
Perkotaan	95,0	4,3	0,7
Pedesaan	76,6	17,9	5,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	69,9	8,2	22,0
Menengah Bawah	79,3	17,7	3,0
Menengah	82,5	13,0	4,5
Menengah Atas	90,6	7,9	1,5
Teratas	90,9	8,4	0,7

Tabel 3.1.43
 Persentase biaya transportasi menuju Praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya Transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Banggai Kepulauan	98,8	-	1,2
Banggai	99,0	0,5	0,5
Morowali	96,3	3,7	-
Poso	99,8	0,2	-
Donggala	99,4	0,6	-
Toli-toli	94,5	5,5	-
Buol	97,9	2,1	-
Parigi Moutong	92,0	5,8	2,2
Tojo Una-Una	98,1	1,9	-
Sigi	76,8	23,2	-
Palu	98,0	2,0	-
Sulawesi Tengah	97,3	2,5	0,2
Indonesia	95,2	3,8	0,2

Tabel 3.1.44
 Persentase biaya transportasi menuju Praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000 - 50.000,-	>50.000,-
Tipe daerah			
Perkotaan	98,3	1,7	-
Pedesaan	96,5	3,1	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	96,3	2,9	0,8
Menengah Bawah	97,6	1,5	0,9
Menengah	97,7	2,3	-
Menengah Atas	97,2	2,8	-
Teratas	97,2	2,7	0,1

Tabel 3.1.45
 Persentase biaya transportasi menuju posyandu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi
 Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya Transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Banggai Kepulauan	100,0	-
Banggai	99,9	0,1
Morowali	100,0	-
Poso	100,0	-
Donggala	99,7	0,3
Toli-toli	98,6	1,4
Buol	100,0	-
Parigi Moutong	98,8	1,2
Tojo Una-Una	99,1	0,9
Sigi	100,0	-
Palu	97,4	2,6
Sulawesi Tengah	99,3	0,7
Indonesia	97,8	0,8

Tabel 3.1.46
 Persentase biaya transportasi menuju posyandu menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Tipe daerah		
Perkotaan	98,5	1,5
Pedesaan	99,6	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	99,3	0,7
Menengah Bawah	99,7	0,3
Menengah	100,0	0,0
Menengah Atas	99,4	0,6
Teratas	98,2	1,8

Tabel 3.1.47
 Persentase biaya transportasi menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000,-	Tidak Menjawab
Banggai Kepulauan	100,0	-	-
Banggai	98,8	1,2	-
Morowali	100,0	-	-
Poso	100,0	-	-
Donggala	99,9	0,1	-
Toli-toli	98,7	1,3	-
Buol	100,0	-	-
Parigi Moutong	92,0	6,8	1,2
Tojo Una-Una	97,1	2,9	-
Sigi	100,0	-	-
Palu	96,6	3,4	-
Sulawesi Tengah	97,9	1,9	0,2
Indonesia	97,4	1,8	-

Tabel 3.1.48
 Persentase biaya transportasi menuju Poskesdes/Poskestren menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤10.000,-	>10.000,-	Tidak Menjawab
Tipe daerah			
Perkotaan	97,5	1,5	1,0
Pedesaan	98,0	2,0	-
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	98,5	1,5	-
Menengah Bawah	98,7	1,3	-
Menengah	97,7	1,9	0,3
Menengah Atas	96,4	3,6	-
Teratas	98,1	1,3	0,6

Tabel 3.1.49
 Persentase biaya transportasi menuju polindes menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi
 Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya Transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Banggai Kepulauan	100,0	-
Banggai	97,2	2,8
Morowali	99,1	0,9
Poso	100,0	-
Donggala	99,6	0,4
Toli-toli	100,0	-
Buol	98,2	1,8
Parigi Moutong	98,7	1,3
Tojo Una-Una	100,0	-
Sigi	98,1	1,9
Palu	100,0	-
Sulawesi Tengah	98,9	1,1
Indonesia	97,8	1,8

Tabel 3.1.50
 Persentase biaya transportasi menuju Polindes berdasarkan karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)	
	≤10.000,-	>10.000,-
Tipe daerah		
Perkotaan	99,8	0,2
Pedesaan	98,8	1,2
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	98,9	1,1
Menengah Bawah	99,3	0,7
Menengah	97,6	2,4
Menengah Atas	100,0	-
Teratas	99,0	1,0

3.2 Farmasi Dan Pelayanan Kesehatan Tradisional

3.2.1. Obat dan Obat Tradisional (OT) di Rumah Tangga

Tabel 3.2.1
 Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan rerata jumlah obat yang disimpan menurut
 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menyimpan obat	
	Ya (%)	Rerata jumlah obat
Banggai Kepulauan	35,0	2,7
Banggai	49,5	4,2
Morowali	18,7	3,7
Poso	41,0	3,4
Donggala	37,2	2,5
Toli-toli	46,1	3,9
Buol	12,7	2,7
Parigi Moutong	26,7	3,4
Tojo Una-Una	40,8	3,9
Sigi	33,4	2,9
Palu	61,8	3,3
Sulawesi Tengah	38,4	3,4
Indonesia	35,2	2,9

Tabel 3.2.2
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat, dan reratajumlah obat yang disimpan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menyimpan obat	
	Ya (%)	Rerata jumlah obat
Tempat tinggal		
Perkotaan	52,7	3,61
Pedesaan	33,7	3,29
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	22,7	2,75
Menengah bawah	31,6	3,00
Menengah	36,7	3,20
Menengah atas	44,8	3,86
Teratas	58,9	3,72

Tabel 3.2.3
Proporsi jenis obat yang disimpan*) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obat keras	Obat bebas	Antibiotika	Obat tradisional	Obat tidak teridentifikasi
Banggai Kepulauan	41,5	75,6	49,1	8,9	0,4
Banggai	54,8	77,7	55,9	12,5	6,7
Morowali	58,5	76,3	57,5	10,9	15,9
Poso	51,2	74,4	54,2	11,4	4,4
Donggala	43,7	62,0	41,4	8,7	2,6
Toli-toli	51,7	78,1	46,6	11,5	10,8
Buol	37,9	76,4	54,3	6,6	1,8
Parigi Moutong	51,2	71,5	37,9	11,1	12,8
Tojo Una-Una	50,4	67,4	52,4	12,4	12,5
Sigi	38,1	73,1	44,6	13,6	5,2
Palu	45,0	82,9	36,3	9,8	3,9
Sulawesi Tengah	48,3	75,4	46,2	10,9	6,6
Indonesia	35,7	82,0	27,8	15,7	6,4

*) Rumah tangga dihitung menyimpan jenis obat tertentu (obat keras, obat bebas, antibiotika, obat tradisional, atau obat tidak teridentifikasi) jika rumah tangga tsb menyimpan satu saja dari jenis-jenis obat tersebut

Tabel 3.2.4
Proporsi jenis obat yang disimpan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Tempat Tinggal					
Perkotaan	50,4	81,2	41,8	10,7	5,7
Pedesaan	47,2	72,4	48,4	11,0	7,1
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	39,0	68,8	46,3	6,3	9,0
Menengah bawah	46,2	68,8	45,3	12,9	7,7
Menengah	46,0	73,4	48,2	11,1	5,1
Menengah atas	53,5	75,2	49,3	10,1	8,8
Teratas	51,2	83,2	43,1	12,2	4,5

Tabel 3.2.5
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep
menurut kabupaten/kotadi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis obat tanpa resep	
	Obat Keras	Antibiotika
Banggai Kepulauan	95,7	91,5
Banggai	73,2	78,7
Morowali	72,0	75,3
Poso	76,5	70,8
Donggala	90,1	87,8
Toli-toli	92,3	91,7
Buol	88,8	89,6
Parigi Moutong	69,6	78,4
Tojo Una-Una	81,9	85,0
Sigi	84,6	87,4
Palu	75,9	85,0
Sulawesi Tengah	80,1	83,3
Indonesia	81,9	86,1

Tabel 3.2.6
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis obat tanpa resep	
	Obat keras	Antibiotika
Tempat tinggal		
Perkotaan	74,4	82,5
Pedesaan	83,0	83,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	90,9	91,4
Menengah bawah	87,6	86,6
Menengah	82,3	82,4
Menengah atas	77,5	82,6
Teratas	71,8	78,9

Tabel 3.2.7
Proporsi sumber mendapatkan obat menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber obat*)						
	Apotek	Toko obat/ warung	Pembe- rian org	Yankes formal	Nakes	Yankes- trad	Penjual OT keliling
Banggai Kepulauan	28,4	47,7	2,1	8,1	26,0		2,5
Banggai	35,7	33,6	2,3	14,8	40,6	2,3	3,2
Morowali	24,3	41,7	0,2	13,1	43,0		0,2
Poso	32,1	29,9	1,0	20,7	40,3	3,2	1,2
Donggala	18,6	33,2	2,6	30,7	31,9	1,0	1,7
Toli-toli	35,1	29,8	0,5	10,1	37,9	1,6	4,3
Buol	34,2	45,6	-	20,8	23,9	2,9	2,7
Parigi Moutong	21,7	49,8	2,9	11,4	45,5	1,2	2,8
Tojo Una-Una	46,4	22,9	0,8	21,6	28,8	4,0	0,6
Sigi	30,0	35,6	2,7	26,4	17,3	6,5	2,4
Palu	74,3	9,1	1,1	15,3	20,7	0,8	0,9
Sulawesi Tengah	39,8	30,4	1,6	16,8	32,3	1,9	2,1
Indonesia	41,1	37,2	1,7	16,8	23,4	1,3	1,3

*) Sumber Obat rumah tangga (Apotek, Toko Obat dst.) dihitung jika di rumah tangga tsb. ada/menyimpan satu saja obat yang diperoleh dari sumber obat tersebut

Tabel 3.2.8
Proporsi sumber mendapatkan obat menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Apotek	Toko obat/warung	Pembelian orang lain	Yankes formal	Nakes	Yankes-trad	Penjual OT keliling
Tempat tinggal							
Perkotaan	70,7	12,8	1,5	16,2	21,8	1,6	1,0
Pedesaan	23,7	39,5	1,7	17,1	37,8	2,1	2,6
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	12,2	41,2	2,5	22,5	35,1	0,9	2,9
Menengah bawah	17,2	45,8	1,4	19,5	34,5	3,4	3,3
Menengah	32,0	33,8	2,6	12,6	39,6	1,3	0,9
Menengah atas	45,5	29,0	0,9	17,5	29,7	2,2	1,4
Teratas	65,1	16,0	1,3	15,1	27,1	1,7	2,2

Tabel 3.2.9
Proporsi status obat yang disimpan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status obat di rumah tangga ^{*)}		
	Sedang digunakan	Untuk persediaan	Obat sisa
Banggai Kepulauan	26,8	39,0	45,2
Banggai	33,4	30,8	63,6
Morowali	24,9	46,2	52,9
Poso	36,0	15,8	64,0
Donggala	23,0	23,5	66,6
Toli-toli	40,4	44,9	50,2
Buol	19,7	40,7	61,9
Parigi Moutong	25,6	21,4	69,7
Tojo Una-Una	31,0	26,3	66,5
Sigi	31,4	31,1	64,6
Palu	33,0	38,0	55,3
Sulawesi Tengah	31,1	31,9	59,9
Indonesia	32,1	42,2	47,0

^{*)} Status obat di rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang statusnya dinyatakan sedang digunakan, untuk persediaan, atau sisa

Tabel 3.2.10
Proporsi status obat yang disimpan menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status obat di rumah tangga		
	Sedang digunakan	Untuk persediaan	Obat sisa
Tempat tinggal			
Perkotaan	34,5	35,7	56,8
Pedesaan	29,4	30,0	61,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	24,6	25,1	62,6
Menengah bawah	31,8	24,9	60,3
Menengah	29,0	29,7	62,1
Menengah atas	33,5	34,0	60,7
Teratas	33,1	38,7	56,6

Tabel 3.2.11
Proporsi kondisi obat yang disimpan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kondisi obat di rumah tangga*)	
	Baik	Tidak baik
Banggai Kepulauan	76,7	23,3
Banggai	94,0	6,0
Morowali	94,0	6,0
Poso	90,0	10,0
Donggala	96,3	3,7
Toli-toli	95,6	4,4
Buol	96,9	3,1
Parigi Moutong	87,7	12,3
Tojo Una-Una	95,8	4,2
Sigi	99,6	0,4
Palu	97,7	2,3
Sulawesi Tengah	93,5	6,5
Indonesia	96,1	3,9

*) Kondisi obat di Rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang kondisinya dinyatakan baik atau tidak baik.

Tabel 3.2.12
Proporsi kondisi obat yang disimpan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kondisi obat di rumah tangga	
	Baik	Tidak baik
Tempat tinggal		
Perkotaan	96,9	3,1
Pedesaan	91,7	8,3
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	89,2	10,8
Menengah bawah	89,8	10,2
Menengah	90,7	9,3
Menengah atas	95,3	4,7
Teratas	97,7	2,3

3.2.2. Pengetahuan Rumah Tangga tentang Obat Generik (OG)

Tabel 3.2.13
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kotadi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Banggai Kepulauan	10,7	12,6	87,4
Banggai	20,3	4,1	95,9
Morowali	9,8	1,1	98,9
Poso	25,9	13,0	87,0
Donggala	16,2	1,3	98,7
Toli-toli	18,8	7,9	92,1
Buol	23,5	3,3	96,7
Parigi Moutong	15,3	3,2	96,8
Tojo Una-Una	18,2	18,3	81,7
Sigi	21,5	12,9	87,1
Palu	46,6	7,8	92,2
Sulawesi Tengah	21,4	7,5	92,5
Indonesia	31,9	14,1	85,9

Tabel 3.2.14
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan benar tentang obat generik (OG) menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar	Salah
Tempat tinggal			
Perkotaan	41,1	9,5	90,5
Pedesaan	14,9	5,7	94,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	3,8	3,4	96,6
Menengah bawah	8,5	6,7	93,3
Menengah	16,1	3,8	96,2
Menengah atas	32,7	5,3	94,7
Teratas	49,4	10,6	89,4

Tabel 3.2.15
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG)
menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Persepsi rumah tangga tentang OG						
	Obat gratis	Obat murah	Obat bagi pasien miskin	Dapat dibeli di warung	Obat tanpa merek dagang	Khasiat sama dg obat ber merek	Obat program pemerintah
Banggai Kepulauan	44,4	72,1	56,4	43,3	24,6	29,2	61,9
Banggai	25,2	68,7	33,8	27,2	11,3	32,8	61,8
Morowali	25,9	57,1	26,1	31,3	4,3	12,6	32,8
Poso	27,0	85,5	51,4	57,6	18,3	23,7	64,6
Donggala	30,8	79,6	20,2	31,0	5,5	33,0	75,7
Toli-toli	20,5	47,2	20,3	46,0	17,1	38,6	56,5
Buol	42,6	64,1	17,1	4,8	10,0	17,4	42,7
Parigi Moutong	32,6	52,4	19,5	11,4	9,0	14,1	66,5
Tojo Una-Una	59,2	84,9	53,8	26,8	29,8	54,3	91,0
Sigi	37,7	78,1	44,9	41,4	19,9	43,1	84,2
Palu	46,4	83,4	45,8	34,0	14,1	32,7	67,4
Sulawesi Tengah	36,5	73,1	37,2	32,8	14,2	30,5	65,8
Indonesia	42,9	82,3	43,9	22,4	21,0	42,9	71,9

Tabel 3.2.16
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG)
menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persepsi rumah tangga tentang OG						
	Obat gratis	Obat murah	Obat bagi pasien miskin	Dapat dibeli di warung	Obat tanpa merek dagang	Khasiat sama dg obat ber merek	Obat program pemerintah
Tempat tinggal							
Perkotaan	42,3	81,2	43,9	34,4	16,6	32,3	66,7
Pedesaan	31,2	65,7	31,0	31,4	12,0	28,8	65,0
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	29,2	63,9	29,0	28,0	8,9	26,2	59,8
Menengah bawah	33,0	49,8	27,8	31,4	14,9	27,6	57,4
Menengah	33,3	63,1	32,4	29,1	8,0	25,8	63,2
Menengah atas	31,7	74,3	34,9	31,0	11,2	28,0	66,0
Teratas	41,7	80,6	42,5	35,9	18,5	34,4	68,6

Tabel 3.2.17

Proporsi sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber informasi tentang OG					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Banggai Kepulauan	36,3	37,0	42,8	9,4	24,8	5,4
Banggai	26,7	63,9	50,2	6,9	18,2	16,1
Morowali	24,8	36,1	58,0	16,9	29,8	19,7
Poso	29,8	63,2	75,3	17,8	21,8	12,3
Donggala	26,6	67,9	60,1	14,0	13,5	13,8
Toli-toli	7,6	42,4	66,0	3,6	26,1	8,0
Buol	7,6	52,9	69,6	9,3	25,7	0,8
Parigi Moutong	11,3	22,7	78,1	11,5	14,9	6,8
Tojo Una-Una	40,5	80,8	71,6	25,1	40,6	14,8
Sigi	28,8	55,7	73,1	13,5	32,1	19,8
Palu	23,8	59,8	68,3	4,7	26,1	13,9
Sulawesi Tengah	23,4	54,6	66,3	10,1	23,9	12,6
Indonesia	25,6	56,0	63,1	16,6	20,7	8,3

Tabel 3.2.18

Proporsi sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber informasi tentang OG					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tempat tinggal						
Perkotaan	25,4	60,6	68,0	9,1	26,0	14,1
Pedesaan	21,6	49,0	64,7	10,9	22,0	11,3
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	14,1	31,8	51,3	12,4	23,5	2,0
Menengah bawah	13,3	39,6	59,6	12,6	22,6	6,4
Menengah	17,7	43,4	65,6	12,6	22,9	10,4
Menengah atas	20,2	55,9	66,8	9,0	17,4	10,2
Teratas	29,9	62,0	68,7	9,2	28,5	16,9

3.2.3. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad)

Tabel 3.2.19

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan Yankestrad	Jenis Yankestrad			
		Ramuan	Keterampilan		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Banggai Kepulauan	42,3	52,7	6,8	86,6	2,1
Banggai	52,9	30,1	2,9	90,3	0,5
Morowali	12,3	10,7	2,3	88,6	5,4
Poso	22,6	34,4	4,4	71,5	26,0
Donggala	26,9	5,8	1,5	97,2	-
Toli-toli	25,3	17,9	5,2	81,6	1,8
Buol	13,0	73,3	-	26,7	4,3
Parigi Moutong	11,1	7,5	6,0	90,1	4,4
Tojo Una-Una	37,3	10,0	0,7	94,1	2,6
Sigi	14,6	35,2	13,7	69,4	3,9
Palu	25,7	45,2	9,2	69,6	3,0
Sulawesi Tengah	26,1	29,4	4,8	83,7	3,7
Indonesia	30,4	49,0	7,1	77,8	2,6

Tabel 3.2.20

Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah memanfaatkan yankestrad	Jenis Yankestrad			
		Ramuan	Keterampilan		
			Dengan alat	Tanpa alat	Dengan pikiran
Tempat tinggal					
Perkotaan	25,9	40,6	10,4	70,1	3,4
Pedesaan	26,1	25,7	2,9	88,2	3,8
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	22,7	24,2	1,0	92,1	6,0
Menengah bawah	24,9	33,9	1,4	86,2	2,8
Menengah	27,6	26,2	3,0	81,9	4,2
Menengah atas	25,0	30,4	5,5	78,4	3,7
Teratas	30,4	31,9	12,0	80,4	2,0

3.3 Kesehatan Lingkungan

Tabel 3.3.1
Proporsi jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Banggai Kepulauan	69,4	1,1	6,3	4,5	7,2	1,7	4,1	5,7	-
Banggai	33,0	2,8	12,6	24,2	14,4	5,0	7,7	0,1	0,3
Morowali	18,6	7,2	4,3	40,2	3,1	16,9	2,4	1,6	5,6
Poso	45,1	1,1	6,1	13,8	4,2	27,0	0,5	0,2	2,1
Donggala	6,1	0,5	29,3	17,7	3,5	17,9	7,7	-	17,3
Toli-toli	34,1	2,5	2,3	11,2	11,6	21,0	8,4	0,5	8,3
Buol	48,3	2,4	2,7	28,7	12,1	1,2	3,0	0,6	1,0
Parigi Moutong	16,7	1,1	29,2	21,5	8,9	13,7	5,9	0,3	2,7
Tojo Una-Una	43,5	0,2	5,8	7,9	6,9	19,4	6,5	-	9,7
Sigi	9,6	0,6	32,5	5,3	6,4	29,4	10,3	0,4	5,6
Palu	27,3	3,0	65,8	1,4	0,7	1,7	-	-	0,1
Sulawesi Tengah	29,3	2,1	21,8	16,0	7,0	13,4	5,1	0,8	4,4
Indonesia	19,7	2,0	24,1	29,2	8,1	7,5	3,4	1,5	4,3

Tabel 3.3.2
Proporsi jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/mem-beli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tempat tinggal									
Perkotaan	46,4	2,0	41,8	3,7	2,0	3,0	0,3	0,1	0,6
Pedesaan	23,7	2,2	15,2	20,1	8,6	16,8	6,6	1,0	5,7
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	16,2	0,9	8,3	14,0	11,3	20,8	12,6	2,0	13,9
Menengah bawah	29,5	1,5	10,7	20,8	10,7	16,2	6,3	0,9	3,5
Menengah	28,5	2,5	17,8	22,8	5,5	17,7	3,4	0,1	1,8
Menengah atas	31,6	3,9	34,5	14,0	4,5	8,0	1,7	0,6	1,1
Teratas	42,6	2,2	40,9	8,3	2,1	2,9	0,2	0,1	0,6

Tabel 3.3.3
Proporsi jenis sumber air minum rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Banggai Kepulauan	0,8	3,8	67,9	0,9	4,3	3,7	6,4	1,1	4,6	6,4	0,1
Banggai	2,0	26,1	17,4	0,8	11,0	23,9	7,9	3,0	7,4	0,1	0,3
Morowali	1,5	19,6	13,1	5,1	2,3	28,0	1,1	17,3	3,6	4,5	3,9
Poso	0,5	17,9	39,3	-	2,7	9,7	3,0	25,5	0,4	-	1,1
Donggala	0,4	8,3	5,4	0,1	24,1	16,5	3,2	21,4	11,7	-	9,0
Toli-toli	0,2	14,2	24,7	3,1	0,6	9,8	8,3	21,7	8,0	0,4	9,0
Buol	1,3	10,7	42,9	0,2	1,0	29,7	9,5	1,0	3,0	0,4	0,4
Parigi Moutong	4,4	7,6	9,7	0,8	27,7	21,8	4,5	14,6	7,0	0,3	1,6
Tojo Una-Una	1,0	14,9	34,8	-	3,3	5,9	4,3	19,2	6,7	-	9,9
Sigi	1,5	9,1	3,6	-	26,9	7,4	4,7	31,2	10,7	-	5,0
Palu	3,1	53,2	11,8	0,1	29,3	0,5	-	2,0	0,1	-	0,0
Sulawesi Tengah	1,8	18,8	21,3	1,0	14,7	14,3	4,4	13,7	5,7	1,0	3,2
Indonesia	9,7	21,0	11,9	1,6	12,8	22,5	4,9	7,6	3,2	2,9	1,9

Tabel 3.3.4
Proporsi jenis sumber air minum rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Tempat tinggal											
Perkotaan	4,3	47,1	22,9	1,2	19,1	2,7	0,4	1,9	0,1	-	0,3
Pedesaan	1,0	9,4	20,7	0,9	13,3	18,1	5,8	17,6	7,6	1,4	4,2
Kuintil indeks kepemilikan											
Terbawah	0,0	1,1	15,3	1,1	8,2	13,3	9,6	23,6	14,1	3,3	10,3
Menengah bawah	0,6	8,4	26,6	0,8	10,7	19,6	6,3	16,5	7,0	1,1	2,5
Menengah	0,9	8,2	24,7	1,2	16,2	22,0	3,3	18,4	4,1	0,0	1,0
Menengah atas	2,5	20,0	23,6	1,8	27,7	11,2	2,2	7,0	2,3	0,4	1,4
Teratas	5,4	58,7	16,7	0,2	12,7	4,7	0,2	1,1	0,2	-	0,1

Tabel 3.3.5
 Rerata pemakaian air perorang per harimenurutkabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (dalam liter) ^{*)}					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	> 300
Banggai Kepulauan	0,3	14,3	38,0	9,8	14,4	23,2
Banggai	-	0,4	10,8	33,3	51,8	3,7
Morowali	-	1,5	21,6	53,0	23,4	0,5
Poso	-	2,8	55,6	27,1	12,9	1,6
Donggala	-	0,8	13,1	69,7	15,7	0,7
Toli-toli	-	11,9	31,9	20,8	29,2	6,3
Buol	-	0,2	3,8	40,8	43,4	11,8
Parigi Moutong	-	11,8	35,2	28,4	22,8	1,8
Tojo Una-Una	-	19,6	22,0	37,0	18,9	2,4
Sigi	-	11,3	8,8	29,8	49,8	0,2
Palu	-	3,3	18,0	15,5	51,6	11,5
Sulawesi Tengah	0,0	6,6	24,2	31,7	31,8	5,7
Indonesia	0,1	4,9	17,2	28,3	40,0	9,6

^{*)}tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.6
 Rerata pemakaian air perorang per harimenurutkarakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (dalam liter) ^{*)}					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,1	4,1	19,8	25,5	42,7	7,9
Pedesaan	-	7,5	25,8	33,9	28,0	4,9
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	-	11,1	30,7	30,8	22,1	5,4
Menengah bawah	-	8,2	23,1	34,8	28,1	5,8
Menengah	-	7,1	24,3	34,1	32,0	2,5
Menengah atas	0,1	4,4	25,3	32,7	31,3	6,3
Teratas	-	2,3	18,2	26,2	44,8	8,5

^{*)}tidak berlaku pada rumah tangga yang menggunakan air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.7
Proporsi jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jarak sumber air minum terhadap penampungan tinja ^{*)}		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Banggai Kepulauan	44,1	33,9	22,0
Banggai	40,6	50,0	9,4
Morowali	37,6	58,6	3,8
Poso	38,3	37,4	24,3
Donggala	18,9	56,6	24,5
Toli-toli	59,8	30,1	10,1
Buol	27,0	65,7	7,3
Parigi Moutong	38,0	42,0	20,0
Tojo Una-Una	20,2	75,5	4,3
Sigi	19,1	43,5	37,4
Palu	70,8	27,4	1,8
Sulawesi Tengah	36,6	46,3	17,0
Indonesia	42,9	49,0	8,1

*) rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air

Tabel 3.3.8
Proporsi jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak sumber air minum terhadap penampungan tinja ^{*)}		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Tempat tinggal			
Perkotaan	60,6	30,9	8,5
Pedesaan	33,5	48,3	18,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	21,6	43,9	34,6
Menengah bawah	31,8	50,7	17,5
Menengah	41,3	49,0	9,7
Menengah atas	52,2	43,8	3,9
Teratas	58,5	38,8	2,7

*) rumah tangga yang menggunakan sarana air minum jenis pompa, sumur gali dan mata air

Tabel 3.3.9
Proporsi jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum
menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jarak				Waktu			
	Dalam rumah	≤100 m	>100-1000 m	>1000 m	< 6 menit	6-30 menit	31-60 menit	>60 menit
Banggai Kepulauan	73,8	23,9	2,3	-	83,3	16,5	0,1	-
Banggai	73,5	23,3	2,9	0,3	89,5	9,4	1,1	-
Morowali	80,5	13,7	4,4	1,4	87,7	11,9	0,4	-
Poso	70,6	22,5	6,6	0,3	89,2	10,4	0,4	-
Donggala	44,8	38,4	16,3	0,5	72,9	24,9	2,2	0,1
Toli-toli	74,5	20,7	2,5	2,3	87,0	11,0	0,8	1,2
Buol	51,6	36,7	8,5	3,1	66,4	29,7	2,3	1,6
Parigi Moutong	64,1	27,7	7,8	0,4	85,0	13,6	1,3	0,2
Tojo Una-Una	62,4	35,2	2,3	0,1	82,3	17,4	0,3	-
Sigi	55,1	36,4	7,3	1,2	79,8	19,6	0,2	0,5
Palu	84,5	9,5	5,2	0,8	95,1	4,2	0,5	0,2
Sulawesi Tengah	68,4	24,7	6,1	0,8	85,0	13,9	0,9	0,3
Indonesia	63,2	30,6	5,5	0,7	81,7	16,9	1,0	0,3

Tabel 3.3.10
Proporsi jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum
menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak				Waktu			
	Dalam rumah	≤100 m	>100 –1000 m	>1000 m	<6 mnt	6-30 mnt	31-60 mnt	> 60 mnt
Tempat tinggal								
Perkotaan	81,0	11,0	6,4	1,5	90,6	7,7	1,2	0,5
Pedesaan	64,2	29,2	6,0	0,6	83,1	16,0	0,8	0,2
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	43,9	45,2	9,8	1,0	71,1	27,2	1,1	0,6
Menengah bawah	60,6	33,5	5,3	0,6	83,3	15,6	0,9	0,2
Menengah	75,2	19,8	4,1	0,8	88,9	10,3	0,5	0,3
Menengah atas	84,6	11,5	3,9	0,0	92,5	6,7	0,8	
Teratas	81,5	10,1	6,8	1,5	91,1	7,7	1,0	0,2

Tabel 3.3.11
Proporsi anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	ART mengambil air ^{*)}			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Banggai Kepulauan	48,5	47,9	3,5	0,2
Banggai	45,3	53,4	0,6	0,7
Morowali	39,3	59,8		0,9
Poso	21,3	76,5		2,2
Donggala	42,7	56,3	0,4	0,6
Toli-toli	47,2	48,0	1,7	3,1
Buol	47,0	50,2	1,0	1,9
Parigi Moutong	54,7	40,6	3,6	1,1
Tojo Una-Una	48,3	41,2	4,0	6,4
Sigi	32,0	64,7	1,7	1,6
Palu	21,2	77,3		1,5
Sulawesi Tengah	41,9	54,9	1,6	1,6
Indonesia	38,4	59,5	1,1	1,0

^{*)}rumah tanggadengan sumber air tidak di dalam rumah dan waktu tempuh untuk mengambil air lebih atau sama dengan 6 menit

Tabel 3.3.12
Proporsi anggota rumah tangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	ART mengambil air			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Tempat tinggal				
Perkotaan	24,8	74,2	0,1	0,8
Pedesaan	44,9	51,6	1,8	1,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	50,4	45,3	2,5	1,7
Menengah bawah	46,3	51,0	1,1	1,6
Menengah	36,6	60,0	2,0	1,4
Menengah atas	34,0	63,6	0,1	2,3
Teratas	16,7	82,3		1,0

Tabel 3.3.13
Proporsi kualitas fisik air minum menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kualitas fisik air minum					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik
Banggai Kepulauan	98,7	97,7	96,2	99,8	99,8	93,4
Banggai	98,4	98,8	98,6	98,8	98,3	97,5
Morowali	92,9	99,1	87,5	99,5	98,4	85,3
Poso	89,9	99,0	80,0	99,4	99,3	74,8
Donggala	99,4	98,8	93,4	99,7	99,8	91,6
Toli-toli	98,4	99,7	99,5	99,7	98,3	97,2
Buol	89,2	96,6	96,0	96,5	96,5	86,7
Parigi Moutong	95,4	97,0	96,8	98,8	98,4	92,9
Tojo Una-Una	83,6	90,5	85,5	97,6	96,9	74,2
Sigi	91,7	98,6	98,6	100,0	99,1	89,7
Palu	99,6	99,3	99,9	99,8	99,8	98,7
Sulawesi Tengah	95,3	98,1	94,6	99,2	98,8	90,8
Indonesia	96,7	98,4	97,4	99,5	98,6	94,1

*) tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.14
Proporsi kualitas fisik air minum menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kualitas fisik air minum					
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	Baik ^{*)}
Tempat tinggal						
Perkotaan	99,0	98,9	98,1	99,5	99,4	97,0
Pedesaan	94,1	97,8	93,4	99,1	98,5	88,8
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	91,0	96,1	90,5	99,4	98,8	84,4
Menengah bawah	94,5	97,6	93,4	98,6	98,0	88,8
Menengah	96,6	99,1	94,8	99,3	99,1	91,8
Menengah atas	97,4	98,9	96,7	99,3	98,8	94,0
Teratas	97,8	99,0	98,2	99,4	99,2	96,1

*) tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.15
 Proporsi pengolahan air minum sebelum diminum
 menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Banggai Kepulauan	94,2	5,8
Banggai	80,4	19,6
Morowali	78,6	21,4
Poso	81,9	18,1
Donggala	75,5	24,5
Toli-toli	80,0	20,0
Buol	94,5	5,5
Parigi Moutong	79,5	20,5
Tojo Una-Una	86,3	13,7
Sigi	90,0	10,0
Palu	52,6	47,4
Sulawesi Tengah	78,9	21,1
Indonesia	70,1	29,9

Tabel 3.3.16
 Proporsi pengolahan air minum sebelum diminum
 menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	58,5	41,5
Pedesaan	85,6	14,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	84,8	15,2
Menengah bawah	90,1	9,9
Menengah	91,6	8,4
Menengah atas	79,7	20,3
Teratas	46,8	53,2

Tabel 3.3.17
Proporsi cara pengolahan air minum sebelum diminum
menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara pengolahan air ^{*)}				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Banggai Kepulauan	95,0	4,4	-	0,5	0,1
Banggai	98,3	-	-	-	1,7
Morowali	98,0	1,0	-	0,5	0,5
Poso	98,2	0,5	-	0,8	0,5
Donggala	98,1	0,6	-	0,6	0,6
Toli-toli	96,6	2,3	-	0,1	1,0
Buol	97,8	1,8	-	-	0,4
Parigi Moutong	94,1	2,0	-	3,5	0,5
Tojo Una-Una	93,2	3,0	-	-	3,8
Sigi	98,1	0,4	-	1,1	0,4
Palu	85,6	1,5	-	0,3	12,7
Sulawesi Tengah	95,7	1,5	0,0	0,9	1,9
Indonesia	96,5	2,3	0,2	0,2	0,8

^{*)} rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 3.3.18
Proporsi cara pengolahan air minum sebelum diminum
menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengolahan air ^{*)}				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Tempat tinggal					
Perkotaan	89,6	2,0	-	0,6	7,8
Pedesaan	97,1	1,4	-	0,9	0,6
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	96,5	2,3	-	0,9	0,3
Menengah bawah	96,8	1,8	-	0,9	0,5
Menengah	97,2	0,9	-	1,0	0,9
Menengah atas	96,2	1,3	-	1,0	1,4
Teratas	88,1	0,8	-	0,1	11,0

^{*)} rumah tangga yang melakukan pengolahan air

Tabel 3.3.19
Proporsi jenis tempat penyimpanan air minum
menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/ termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Banggai Kepulauan	9,2	84,3	-	6,3	0,2
Banggai	33,7	43,6	-	22,7	-
Morowali	26,7	33,0	0,1	40,2	-
Poso	23,3	32,5	0,2	41,9	2,1
Donggala	8,6	46,0	0,4	43,5	1,5
Toli-toli	30,8	61,6	0,5	7,0	0,1
Buol	15,2	68,1	0,2	10,9	5,6
Parigi Moutong	15,8	58,9	0,5	24,2	0,5
Tojo Una-Una	18,5	65,7	-	15,4	0,3
Sigi	11,0	62,6	0,2	25,8	0,4
Palu	55,6	16,7	0,1	27,0	0,5
Sulawesi Tengah	24,6	49,1	0,2	25,4	0,8
Indonesia	27,8	62,5	2,1	7,2	0,4

Tabel 3.3.20
Proporsi jenis tempat penyimpanan air minum
menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/ termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Tempat tinggal					
Perkotaan	51,6	28,7	0,1	19,2	0,4
Pedesaan	15,6	55,8	0,3	27,4	0,9
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	4,2	64,9	0,3	30,0	0,6
Menengah bawah	10,6	60,2	0,2	27,8	1,2
Menengah	16,4	52,7	0,2	29,3	1,4
Menengah atas	30,1	44,1	0,2	25,2	0,3
Teratas	64,9	20,7	0,2	13,9	0,2

Tabel 3.3.21

Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses ke sumber air minum	
	<i>Improved*</i>)	<i>Unimproved**)</i>
Banggai Kepulauan	84,2	15,8
Banggai	57,5	42,5
Morowali	66,5	33,5
Poso	77,6	22,4
Donggala	67,6	32,4
Toli-toli	57,3	42,7
Buol	76,1	23,9
Parigi Moutong	78,2	21,8
Tojo Una-Una	64,1	35,9
Sigi	70,5	29,5
Palu	46,4	53,6
Sulawesi Tengah	66,7	33,3
Indonesia	66,8	33,2

*Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

** Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.22

Proporsi rumah tangga berdasarkan akses ke sumber air minum berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Akses ke sumber air minum	
	<i>Improved*</i>)	<i>Unimproved**)</i>
Tempat tinggal		
Perkotaan	50,7	49,3
Pedesaan	72,0	28,0
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	63,8	36,2
Menengah bawah	74,8	25,2
Menengah	82,2	17,8
Menengah atas	72,3	27,7
Teratas	40,4	59,6

*Air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan RT lainnya *improved*)

** Air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tak terlindung, mata air tak terlindung, air sungai/danau/irigasi

Tabel 3.3.23
Proporsi penggunaan fasilitas buang air besar
menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Sembarangan
Banggai Kepulauan	50,5	5,3	9,1	35,2
Banggai	64,2	12,4	3,2	20,3
Morowali	64,3	4,4	1,1	30,2
Poso	82,2	4,2	1,8	11,8
Donggala	41,1	6,5	3,9	48,6
Toli-toli	50,7	9,2	5,4	34,7
Buol	68,4	9,3	5,8	16,6
Parigi Moutong	44,2	7,8	2,3	45,7
Tojo Una-Una	43,6	4,7	11,1	40,6
Sigi	48,0	7,8	16,1	28,1
Palu	88,2	3,8	6,7	1,4
Sulawesi Tengah	59,4	6,9	5,5	28,2
Indonesia	76,2	6,7	4,2	12,9

Tabel 3.3.24
Proporsi penggunaan fasilitas buang air besar
menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik Sendiri	Milik Bersama	Umum	Sembarangan
Tempat tinggal				
Perkotaan	82,3	5,3	5,1	7,2
Pedesaan	51,7	7,5	5,6	35,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	4,2	1,9	4,3	89,5
Menengah bawah	37,6	13,5	11,3	37,7
Menengah	75,3	11,6	8,1	4,9
Menengah atas	90,1	6,0	3,3	0,6
Teratas	98,2	1,7	0,0	-

Tabel 3.3.25
Proporsi tempat buang air besarmenurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat BAB ^{*)}			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk/lubang tanpa lantai	Cemplung/ cubluk/lubang dengan lantai
Banggai Kepulauan	87,1	2,2	7,4	3,3
Banggai	82,5	5,8	8,7	3,0
Morowali	93,7	1,3	1,0	4,0
Poso	93,3	1,6	1,0	4,2
Donggala	97,3	-	0,5	2,1
Toli-toli	87,9	0,2	10,1	1,9
Buol	80,4	5,8	5,5	8,3
Parigi Moutong	46,6	45,5	4,3	3,7
Tojo Una-Una	89,5	1,0	3,2	6,4
Sigi	99,5	0,5	-	-
Palu	99,9	-	-	0,1
Sulawesi Tengah	87,0	6,6	3,5	2,8
Indonesia	84,4	4,8	7,2	3,7

*) rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB miliksendiri, bersama, umum

Tabel 3.3.26
Proporsi tempat buang air besarmenurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat BAB			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk tanpa lantai	Cemplung/ cubluk dengan lantai
Tempat tinggal				
Perkotaan	93,1	3,7	2,0	1,2
Perdesaan	84,1	8,0	4,3	3,6
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	46,7	6,6	25,1	21,7
Menengah bawah	73,6	7,0	10,5	9,0
Menengah	87,3	8,3	2,8	1,6
Menengah atas	90,0	9,0	0,6	0,5
Teratas	97,4	2,6	0,0	-

Tabel 3.3.27
Proporsi tempat pembuangan akhir tinja menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/da nau/ laut	Lubang tanah	Pantai/ tanah lapang/ kebun	Lainnya
Banggai Kepulauan	55,8	3,1	0,4	27,6	1,3	11,4	0,3
Banggai	68,3	0,7	3,8	12,9	8,8	4,8	0,6
Morowali	57,1	8,7	0,6	16,6	3,4	13,2	0,4
Poso	76,4	1,3	1,3	6,2	6,9	6,9	1,1
Donggala	50,0	0,4	0,2	29,6	0,8	14,4	4,6
Toli-toli	55,7	0,9	0,1	31,7	3,3	8,0	0,4
Buol	63,6	2,0	0,5	14,8	12,8	3,3	3,0
Parigi Moutong	46,5	2,2	0,1	28,5	4,1	17,4	1,3
Tojo Una-Una	53,6	2,8	0,1	34,0	4,3	5,1	-
Sigi	72,4	2,8	3,2	16,1	0,5	3,2	1,8
Palu	97,9	0,4	-	0,9	0,1	0,5	0,1
Sulawesi Tengah	64,3	2,2	1,0	19,1	3,8	8,5	1,2
Indonesia	66,0	4,0	4,4	13,9	8,6	2,7	0,4

Tabel 3.3.28
Proporsi tempat pembuangan akhir tinjamenurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/ sawah	Sungai/ danau/ laut	Lubang tanah	Pantai/ tanah lapang/ kebun	Lainnya
Tempat tinggal							
Perkotaan	87,1	1,1	0,1	9,3	0,5	1,8	0,1
Pedesaan	56,8	2,5	1,3	22,3	4,9	10,7	1,5
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	5,5	1,0	1,6	49,0	5,6	33,1	4,1
Menengah bawah	46,0	3,3	2,4	32,5	9,5	5,0	1,3
Menengah	86,3	2,8	0,6	6,2	2,8	1,3	-
Menengah atas	94,2	2,5	0,1	2,6	0,5	-	-
Teratas	98,3	1,3	0,0	0,4	-	-	-

Tabel 3.3.29
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Akses fasilitas sanitasi	
	<i>Improved</i> ^{*)}	<i>Unimproved</i> ^{**)}
Banggai Kepulauan	42,7	57,3
Banggai	54,2	45,8
Morowali	52,9	47,1
Poso	71,6	28,4
Donggala	39,2	60,8
Toli-toli	42,6	57,4
Buol	51,3	48,7
Parigi Moutong	39,5	60,5
Tojo Una-Una	34,6	65,4
Sigi	45,7	54,3
Palu	87,7	12,3
Sulawesi Tengah	52,6	47,4
Indonesia	59,8	40,2

^{*)}Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

^{**)} Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 3.3.30
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi berdasarkan kriteria JMP WHO – Unicef 2006 menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Akses ke Fasilitas sanitasi	
	<i>Improved</i> ^{*)}	<i>Unimproved</i> ^{**)}
Tempat tinggal		
Perkotaan	77,6	22,4
Pedesaan	44,4	55,6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	0,3	99,7
Menengah bawah	22,8	77,2
Menengah	67,4	32,6
Menengah atas	85,0	15,0
Teratas	96,6	3,4

^{*)}Fasilitas sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, pembuangan akhir tinja di tangki septik

^{**)} Tidak memiliki fasilitas, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja di tangki septik

Tabel 3.3.31
Proporsi penampungan air limbah rumah tangga
menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Banggai Kepulauan	7,0	36,4	4,2	33,3	19,1
Banggai	11,3	18,3	2,9	40,9	26,6
Morowali	30,0	14,2	5,3	28,5	22,1
Poso	6,8	23,4	2,8	8,4	58,5
Donggala	4,1	15,0	3,1	61,6	16,3
Toli-toli	4,9	13,5	22,8	32,5	26,4
Buol	10,4	18,5	15,0	28,3	27,9
Parigi Moutong	10,4	22,5	3,1	44,9	19,1
Tojo Una-Una	3,9	27,2	2,6	37,0	29,3
Sigi	6,5	15,3	9,6	33,0	35,6
Palu	8,0	10,2	3,4	13,2	65,2
Sulawesi Tengah	9,7	18,9	5,9	33,4	32,1
Indonesia	15,5	13,2	7,4	17,2	46,7

Tabel 3.3.32
Proporsi penampungan air limbah rumah tangga
menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/ SPAL	Penampungan terbuka di pekarangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan	Langsung ke got/sungai
Tempat tinggal					
Perkotaan	11,7	9,6	3,1	15,5	60,1
Pedesaan	9,0	22,0	6,8	39,4	22,8
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	2,3	18,4	6,3	52,5	20,4
Menengah bawah	4,9	21,8	6,8	39,6	26,9
Menengah	13,2	22,1	6,7	33,7	24,3
Menengah atas	12,3	19,2	6,2	25,6	36,7
Teratas	16,9	12,7	3,5	12,7	54,1

Tabel 3.3.33
Proporsi sarana pembuangan air limbah rumah tangga
menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur [*]	
	Sendiri/ Rumah Tangga	Bersama/ komunal
Banggai Kepulauan	72,8	27,2
Banggai	90,2	9,8
Morowali	94,5	5,5
Poso	91,6	8,4
Donggala	96,4	3,6
Toli-toli	86,3	13,7
Buol	81,7	18,3
Parigi Moutong	76,6	23,4
Tojo Una-Una	91,7	8,3
Sigi	73,9	26,1
Palu	91,6	8,4
Sulawesi Tengah	85,5	14,5
Indonesia	82,2	17,8

*rumah tangga dengan pembuangan air limbah tidak langsung ke got/sungai

Tabel 3.3.34
Proporsi sarana pembuangan air limbah rumah tangga
menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/ dapur	
	Sendiri/ Rumah Tangga	Bersama/ komunal
Tempat tinggal		
Perkotaan	86,9	13,1
Pedesaan	85,1	14,9
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	80,4	19,6
Menengah bawah	80,7	19,3
Menengah	85,5	14,5
Menengah atas	87,6	12,4
Teratas	92,7	7,3

Tabel 3.3.35
Proporsi jenis tempat penampungan sampah organik rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat penampungan sampah organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Banggai Kepulauan	7,6	53,7	4,6	43,3
Banggai	6,8	81,4	2,2	14,1
Morowali	6,6	72,3	2,5	23,7
Poso	12,4	84,3	9,0	12,3
Donggala	5,0	57,7	1,3	38,6
Toli-toli	11,6	70,8	3,1	20,6
Buol	13,3	74,3	5,8	18,3
Parigi Moutong	8,3	58,9	3,7	36,5
Tojo Una-Una	13,8	68,2	4,2	22,2
Sigi	12,3	51,1	4,1	40,7
Palu	23,3	79,3	5,7	3,1
Sulawesi Tengah	11,0	68,5	4,1	24,5
Indonesia	17,8	71,1	6,2	17,3

Tabel 3.3.36
Proporsi jenis tempat penampungan sampah organik rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat penampungan sampah organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	21,3	72,3	6,9	13,2
Pedesaan	7,6	67,3	3,1	28,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	3,3	49,7	0,8	47,8
Menengah bawah	7,3	64,7	2,7	30,6
Menengah	8,7	75,0	3,7	19,9
Menengah atas	13,2	76,0	4,7	15,5
Teratas	23,6	79,9	8,9	5,3

Tabel 3.3.37
Proporsi cara pengelolaan sampah rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/laut	Dibuang sembarangan
Banggai Kepulauan	5,3	4,2	0,1	11,2	30,1	49,1
Banggai	12,9	1,9	0,1	60,9	10,3	13,8
Morowali	1,4	1,8	0,5	66,1	17,4	12,8
Poso	9,9	6,2	-	64,9	11,9	7,1
Donggala	2,7	1,6	0,3	61,8	12,7	20,9
Toli-toli	9,2	2,7	0,1	33,8	30,8	23,4
Buol	5,1	4,2	0,3	66,5	19,8	4,0
Parigi Moutong	3,3	3,2	0,6	64,0	5,6	23,3
Tojo Una-Una	10,8	1,5	-	45,3	26,8	15,6
Sigi	5,4	0,7	0,5	73,4	7,4	12,7
Palu	53,5	1,0	-	35,8	5,0	4,7
Sulawesi Tengah	12,7	2,5	0,2	53,2	14,1	17,2
Indonesia	24,9	3,9	0,9	50,1	10,4	9,7

Tabel 3.3.38
Proporsi cara pengelolaan sampah rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumah tangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/ laut	Dibuang sembarangan
Tempat tinggal						
Perkotaan	43,1	1,4	0,2	32,7	15,0	7,5
Pedesaan	2,6	2,9	0,3	60,0	13,8	20,4
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	1,1	1,6	0,1	43,9	21,1	32,2
Menengah bawah	2,4	3,1	0,4	55,9	17,2	21,0
Menengah	6,1	2,7	0,5	64,6	12,9	13,1
Menengah atas	15,5	3,5	0,1	57,6	12,5	10,8
Teratas	40,5	1,8	0,1	45,1	6,0	6,6

Tabel 3.3.39
Proporsi status penguasaan bangunan tempat tinggal
menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik org lain)	Bebas sewa (milik orang tua/saudara)	Rumah dinas	Lainnya
Banggai Kepulauan	90,2	0,0	0,5	2,7	5,8	0,6	0,2
Banggai	82,5	1,5	3,1	2,7	6,0	3,6	0,5
Morowali	86,8	0,3	0,0	0,8	2,4	9,6	0,1
Poso	87,9	1,9	1,1	0,7	5,1	2,7	0,5
Donggala	87,2	1,4	-	0,4	10,5	0,6	-
Toli-toli	83,9	1,4	2,8	1,5	5,1	4,5	0,7
Buol	94,6	1,5	-	0,4	2,0	1,3	0,2
Parigi Moutong	91,3	1,5	0,9	0,9	4,7	0,8	-
Tojo Una-Una	84,1	2,3	2,3	2,2	7,4	1,6	-
Sigi	86,8	2,6	0,1	1,3	8,1	0,8	0,3
Palu	62,1	8,1	11,6	2,9	14,5	-	0,7
Sulawesi Tengah	84,0	2,3	2,5	1,6	6,9	2,3	0,3
Indonesia	81,4	6,3	2,3	1,1	7,3	1,4	0,2

Tabel 3.3.40
Proporsi status penguasaan bangunan tempat tinggal
menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik orang lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lainnya
Tempat tinggal							
Perkotaan	69,4	6,1	9,1	2,5	10,2	2,1	0,5
Pedesaan	88,8	1,0	0,4	1,3	5,8	2,4	0,3
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	91,2	0,6	0,3	2,0	5,6	0,2	0,1
Menengah bawah	88,6	0,6	1,1	1,5	6,7	1,2	0,4
Menengah	88,0	1,3	1,9	1,2	4,9	2,3	0,3
Menengah atas	77,5	3,6	4,4	1,8	8,4	4,0	0,3
Teratas	73,2	5,8	5,5	1,4	9,4	4,2	0,5

Tabel 3.3.41
Proporsi kepadatan hunianrumah tangga menurut kabupaten/kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kepadatan hunian	
	≥ 8 m ² /orang	< 8 m ² /orang
Banggai Kepulauan	75,2	24,8
Banggai	88,4	11,6
Morowali	88,8	11,2
Poso	91,2	8,8
Donggala	76,3	23,7
Toli-toli	85,5	14,5
Buol	76,8	23,2
Parigi Moutong	72,3	27,7
Tojo Una-Una	86,8	13,2
Sigi	68,2	31,8
Palu	87,4	12,6
Sulawesi Tengah	81,6	18,4
Indonesia	86,6	13,4

Tabel 3.3.42
Proporsi kepadatan hunianrumah tangga menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepadatan hunian	
	≥ 8 m ² /orang	< 8 m ² /orang
Tempat tinggal		
Perkotaan	86,1	13,9
Pedesaan	80,1	19,9
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	63,6	36,4
Menengah bawah	79,6	20,4
Menengah	83,1	16,9
Menengah atas	88,8	11,2
Teratas	95,4	4,6

Tabel 3.3.43
Proporsi jenis plafon/langit-langit terluas menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes/GRC board	Kayu/tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Banggai Kepulauan	1,0	-	0,3	10,9	1,6	86,2
Banggai	2,1	2,4	1,3	24,2	0,3	69,6
Morowali	0,4	1,2	0,4	36,1	2,1	59,9
Poso	0,8	4,0	-	23,7	0,7	70,9
Donggala	1,0	1,6	-	13,2	0,7	83,5
Toli-toli	2,3	0,5	0,3	16,0	0,7	80,1
Buol	1,3	0,7	0,5	20,0	1,2	76,3
Parigi Moutong	1,0	2,9	0,7	16,4	0,7	78,3
Tojo Una-Una	1,4	2,5	0,3	21,3	3,3	71,3
Sigi	2,9	0,9	0,9	19,2	0,8	75,3
Palu	7,3	6,2	0,2	55,3	0,0	31,0
Sulawesi Tengah	2,2	2,4	0,5	24,8	0,9	69,3
Indonesia	3,6	6,6	14,0	26,3	8,9	40,6

Tabel 3.3.44
Proporsi jenis plafon/langit-langit terluas menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis plafon/langit-langit terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes	Kayu	Anyaman bambu	Tidak ada
Tempat tinggal						
Perkotaan	5,3	5,7	0,9	47,9	0,6	39,6
Pedesaan	1,1	1,3	0,3	17,1	1,1	79,1
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0,2		0,1	4,8	0,8	94,0
Menengah bawah	0,6	0,2	0,6	8,1	1,0	89,4
Menengah	1,0	0,6	0,3	20,3	1,4	76,3
Menengah atas	2,7	1,9	0,1	38,2	0,9	56,2
Teratas	6,7	9,6	1,2	56,3	0,5	25,7

Tabel 3.3.45
Proporsi jenis dinding terluas menurut kabupaten/kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan/ triplek	Bambu	Seng
Banggai Kepulauan	41,1	48,0	10,1	0,9
Banggai	48,3	51,5	0,1	-
Morowali	35,4	64,1	0,3	0,2
Poso	49,6	50,3	-	0,1
Donggala	47,4	45,1	6,4	1,1
Toli-toli	42,1	56,6	0,6	0,7
Buol	40,8	57,0	1,7	0,5
Parigi Moutong	40,1	55,5	4,5	-
Tojo Una-Una	44,3	53,0	2,8	-
Sigi	55,2	41,2	3,4	0,3
Palu	80,1	19,9	-	-
Sulawesi Tengah	49,1	48,0	2,6	0,3
Indonesia	69,6	23,3	6,6	0,6

Tabel 3.3.46
Proporsi jenis dinding terluas menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan	Bambu	Seng
Tempat tinggal				
Perkotaan	69,1	30,7	0,1	0,1
Pedesaan	42,5	53,7	3,4	0,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	18,5	72,0	8,9	0,7
Menengah bawah	34,2	62,5	3,0	0,3
Menengah	46,5	53,1	0,3	0,2
Menengah atas	67,0	32,6	0,2	0,2
Teratas	84,7	15,2	-	0,1

Tabel 3.3.47
Proporsi jenis lantai terluas menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Risikesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik,ubin/m armer/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu/any aman bambu/rotan	Tanah
Banggai Kepulauan	28,9	39,5	21,2	10,5
Banggai	76,5	15,1	3,2	5,3
Morowali	55,4	14,0	28,2	2,4
Poso	53,0	27,3	16,3	3,4
Donggala	51,6	23,5	23,4	1,5
Toli-toli	35,8	15,8	47,9	0,6
Buol	34,3	30,5	32,5	2,7
Parigi Moutong	52,6	23,1	18,6	5,8
Tojo Una-Una	31,5	36,1	28,2	4,2
Sigi	57,9	23,8	16,1	2,2
Palu	77,7	20,9	1,4	0,1
Sulawesi Tengah	54,4	23,2	19,0	3,5
Indonesia	60,6	20,0	12,5	6,9

Tabel 3.3.48
Proporsi jenis lantai terluas menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Risikesdas 2013

Karakteristik	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik, ubin/marmer/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu/an yaman bambu/rotan	Tanah
Tempat tinggal				
Perkotaan	71,5	18,0	10,2	0,3
Pedesaan	48,7	24,9	21,9	4,6
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	23,2	22,5	46,0	8,3
Menengah bawah	42,2	29,6	21,8	6,5
Menengah	60,1	26,5	12,2	1,1
Menengah atas	68,3	23,7	7,3	0,7
Teratas	82,8	13,3	3,8	0,2

Tabel 3.3.49
Proporsi lokasi rumah menurut kabupaten/kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Banggai Kepulauan	13,6	86,4
Banggai	5,0	95,0
Morowali	6,4	93,6
Poso	3,8	96,2
Donggala	21,0	79,0
Toli-toli	17,4	82,6
Buol	7,3	92,7
Parigi Moutong	5,7	94,3
Tojo Una-Una	44,7	55,3
Sigi	16,1	83,9
Palu	3,3	96,7
Sulawesi Tengah	11,2	88,8
Indonesia	18,7	81,3

Tabel 3.3.50
Proporsi lokasi rumah menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	9,4	90,6
Pedesaan	11,8	88,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	24,3	75,7
Menengah bawah	16,2	83,8
Menengah	7,5	92,5
Menengah atas	3,4	96,6
Teratas	2,5	97,5

Tabel 3.3.51
Proporsi jenis sumber penerangan rumah tangga menurut kabuapten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir /obor	Lainnya
Banggai Kepulauan	74,5	7,5	14,1	3,9	-
Banggai	97,5	1,3	0,2	1,0	-
Morowali	75,3	14,7	0,4	9,6	-
Poso	96,5	1,2	0,5	1,8	-
Donggala	69,0	14,2	0,1	16,4	0,3
Toli-toli	79,9	13,1	-	7,0	-
Buol	68,1	15,7	1,1	13,5	1,6
Parigi Moutong	83,6	0,2	1,1	15,0	0,1
Tojo Una-Una	68,3	9,9	1,2	14,7	6,0
Sigi	82,5	9,0	0,3	8,0	0,2
Palu	99,8	0,1	-	0,1	-
Sulawesi Tengah	83,8	6,5	1,5	7,8	0,5
Indonesia	93,5	3,9	0,3	1,8	0,5

Tabel 3.3.52
Proporsi jenis sumber penerangan rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir /obor	Lainnya
Tempat tinggal					
Perkotaan	98,3	1,0	0,2	0,5	-
Pedesaan	79,0	8,3	2,0	10,2	0,6
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	49,3	12,0	5,2	31,7	1,9
Menengah bawah	83,4	10,3	2,0	4,0	0,2
Menengah	92,9	6,9	-	0,2	-
Menengah atas	98,1	1,9	-	-	-
Teratas	99,7	0,3	-	-	-

Tabel 3.3.53
Proporsi jenis bahan bakar/energi utama menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/ba tok kelapa	Kayu bakar
Banggai Kepulauan	2,7	1,2	24,4	0,0	71,7
Banggai	3,6	2,1	37,9	0,7	55,8
Morowali	1,0	7,0	38,5	1,3	52,2
Poso	5,3	7,6	35,0	1,0	51,1
Donggala	3,1	0,6	25,9	24,0	46,4
Toli-toli	3,4	1,4	30,6	23,7	40,9
Buol	6,6	1,2	15,1	1,8	75,3
Parigi Moutong	6,2	1,1	24,9	3,4	64,4
Tojo Una-Una	3,6	1,6	28,6	3,3	62,9
Sigi	3,4	3,3	29,1	0,8	63,3
Palu	5,4	17,6	68,6	3,2	5,2
Sulawesi Tengah	4,1	4,6	34,9	5,6	50,7
Indonesia	5,6	58,5	6,9	0,4	28,5

Tabel 3.3.54
Proporsi jenis bahan bakar/energi utama menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/ba tok kelapa	Kayu bakar
Tempat tinggal					
Perkotaan	4,6	12,2	68,7	2,5	12,0
Pedesaan	3,9	2,1	23,7	6,6	63,5
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	0,8	0,9	5,3	7,0	86,0
Menengah bawah	3,5	0,8	16,3	6,6	72,9
Menengah	3,5	0,3	30,5	5,5	60,2
Menengah atas	5,8	2,1	62,6	6,4	23,1
Teratas	7,4	19,6	66,1	2,5	4,4

Tabel 3.3.55
Proporsi ketersediaan ruang tidur terpisah kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Banggai Kepulauan	91,6	55,7	65,1	47,1	63,3
Banggai	97,5	81,9	77,1	67,5	82,6
Morowali	92,4	85,6	73,0	56,7	83,6
Poso	97,5	72,4	55,1	41,2	83,5
Donggala	91,9	62,5	47,1	25,5	61,7
Toli-toli	90,3	79,0	70,9	53,7	77,1
Buol	95,7	71,8	78,3	55,7	82,2
Parigi Moutong	85,9	69,9	60,2	46,5	71,0
Tojo Una-Una	61,9	55,3	70,1	45,3	72,5
Sigi	95,0	45,8	49,8	31,5	76,4
Palu	96,6	93,4	57,4	59,5	85,0
Sulawesi Tengah	91,5	72,4	63,2	49,1	76,4
Indonesia	92,4	77,8	47,9	42,1	69,8

Tabel 3.3.56
Proporsi ketersediaan ruang tidur terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	95,4	85,4	60,7	56,7	80,8
Pedesaan	90,2	68,0	64,0	46,6	75,0
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	76,4	48,3	51,1	31,0	59,7
Menengah bawah	93,4	62,6	61,3	42,7	72,0
Menengah	95,2	75,5	66,7	49,7	77,6
Menengah atas	96,9	85,6	69,7	57,4	84,7
Teratas	97,3	93,7	51,1	67,6	90,6

Tabel 3.3.57

Proporsi ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruangan masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Banggai Kepulauan	89,9	38,9	52,9	43,8	58,3
Banggai	96,7	74,2	66,0	65,0	78,3
Morowali	53,9	76,5	59,7	54,2	85,3
Poso	96,5	51,6	51,1	41,5	79,8
Donggala	94,1	49,8	34,4	20,3	64,6
Toli-toli	95,1	70,4	58,3	44,5	83,5
Buol	87,0	54,8	71,9	55,6	81,8
Parigi Moutong	86,4	60,8	44,8	43,5	66,9
Tojo Una-Una	64,1	47,4	60,5	41,8	78,7
Sigi	96,4	33,0	27,7	36,6	86,1
Palu	96,3	87,7	48,1	52,0	86,0
Sulawesi Tengah	88,2	61,5	51,1	45,9	58,3
Indonesia	92,4	69,7	42,3	40,2	68,9

Tabel 3.3.58

Proporsi ketersediaan ruang masak terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	93,9	78,6	51,5	51,4	80,8
Pedesaan	86,3	78,6	50,9	44,1	75,4
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	75,6	36,6	38,4	31,1	63,3
Menengah bawah	90,1	48,5	48,0	40,7	73,0
Menengah	87,2	63,0	53,5	44,8	77,1
Menengah atas	92,9	75,8	57,0	52,2	83,4
Teratas	96,7	87,6	60,3	63,1	89,0

Tabel 3.3.59
Proporsi ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ruangan keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Banggai Kepulauan	86,3	56,8	66,1	49,7	70,2
Banggai	84,7	81,9	75,2	73,5	84,9
Morowali	59,3	90,2	74,2	67,8	94,3
Poso	95,9	69,4	55,6	50,9	88,7
Donggala	82,1	64,4	50,4	28,0	73,0
Toli-toli	83,9	79,7	72,6	57,9	85,1
Buol	75,9	76,9	88,2	74,9	93,3
Parigi Moutong	74,3	69,4	63,4	54,7	78,8
Tojo Una-Una	58,6	57,9	72,4	49,7	87,2
Sigi	92,7	47,4	52,2	37,3	87,2
Palu	87,9	90,2	46,7	58,2	89,7
Sulawesi Tengah	80,9	72,9	63,4	55,0	84,2
Indonesia	85,6	78,5	49,8	47,8	78,5

Tabel 3.3.60
Proporsi ketersediaan ruang keluarga terpisah, kebersihan ruangan, ketersediaan jendela, keadaan ventilasi, dan pencahayaan alami menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	89,6	84,2	54,2	58,0	85,9
Pedesaan	78,0	69,1	66,4	54,0	83,6
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	64,4	49,9	58,8	37,6	72,6
Menengah bawah	81,0	64,5	65,8	51,5	82,0
Menengah	80,6	77,5	67,5	57,4	87,2
Menengah atas	87,5	84,6	65,9	61,5	88,4
Teratas	93,1	91,3	59,7	69,2	92,4

Tabel 3.3.61
Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Banggai Kepulauan	66,5	20,5	0,2	0,6	0,9	0,1
Banggai	58,5	55,9	1,2	11,4	8,0	0,5
Morowali	84,6	28,1	2,6	1,3	4,6	0,7
Poso	68,9	56,2	8,5	7,3	24,8	1,2
Donggala	73,6	48,2	0,8	4,0	2,6	0,4
Toli-toli	70,3	85,4	2,2	2,2	5,9	0,1
Buol	90,1	32,5	1,3	3,7	7,0	1,3
Parigi Moutong	77,0	54,1	4,4	2,1	5,2	1,2
Tojo Una-Una	62,6	40,0	2,3	9,9	10,2	2,3
Sigi	55,4	51,9	1,3	6,6	7,1	0,5
Palu	17,2	59,9	9,5	13,0	22,6	0,2
Sulawesi Tengah	63,2	50,3	3,5	6,0	9,3	0,7
Indonesia	25,9	48,4	8,0	16,9	12,2	0,7

Tabel 3.3.62
Proporsi rumah tangga dalam perilaku pencegahan gigitan nyamuk menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tempat tinggal						
Perkotaan	27,8	60,4	7,3	11,9	20,2	0,7
Pedesaan	75,0	46,9	2,2	4,0	5,7	0,7
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	76,7	32,3	0,2	1,0	1,6	0,8
Menengah bawah	77,8	47,0	0,9	3,6	4,6	1,1
Menengah	75,1	51,3	1,6	5,2	5,6	0,4
Menengah atas	54,4	61,8	5,2	9,7	11,0	0,8
Teratas	29,2	61,7	10,1	11,2	25,0	0,2

Tabel 3.3.63
Proporsi perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Banggai Kepulauan	17,0	14,7	0,3	68,0
Banggai	23,7	28,6	1,4	46,2
Morowali	13,6	32,0	0,5	53,9
Poso	27,5	38,6	0,2	33,7
Donggala	11,6	17,6	1,6	69,2
Toli-toli	13,5	20,5	2,8	63,1
Buol	24,0	54,4	-	21,5
Parigi Moutong	10,6	39,5	1,3	48,5
Tojo Una-Una	6,9	31,4	1,1	60,7
Sigi	15,4	31,7	2,3	50,6
Palu	21,9	44,1	4,0	30,0
Sulawesi Tengah	16,9	32,1	1,6	49,4
Indonesia	34,7	26,3	7,8	31,2

Tabel 3.3.64
Proporsi perilaku menguras bak mandi dalam seminggu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Tempat tinggal				
Perkotaan	20,8	43,3	2,1	33,9
Pedesaan	15,7	28,4	1,4	54,5
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	3,9	10,0	1,4	84,8
Menengah bawah	11,6	21,3	1,8	65,4
Menengah	22,4	36,4	0,9	40,2
Menengah atas	24,1	47,2	2,4	26,3
Teratas	24,8	49,5	1,6	24,2

Tabel 3.3.65
Proporsi penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Banggai Kepulauan	4,5	95,5
Banggai	29,1	70,9
Morowali	15,0	85,0
Poso	49,5	50,5
Donggala	36,8	63,2
Toli-toli	33,7	66,3
Buol	21,8	78,2
Parigi Moutong	29,6	70,4
Tojo Una-Una	39,0	61,0
Sigi	29,9	70,1
Palu	43,5	56,5
Sulawesi Tengah	30,8	69,2
Indonesia	20,2	79,8

Tabel 3.3.66
Proporsi penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	31,8	68,2
Pedesaan	30,5	69,5
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	24,9	75,1
Menengah bawah	30,8	69,2
Menengah	28,8	71,2
Menengah atas	35,1	64,9
Teratas	35,7	64,3

3.4 Penyakit Menular

Tabel 3.4.1
Period prevalence ISPA, period prevalence dan prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Periode prevalence ISPA		Period Prevalence Pneumonia		Prevalensi pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Banggai Kepulauan	4,9	26,3	0,0	3,7	0,4	6,4
Banggai	6,0	18,7	0,1	1,5	1,4	4,3
Morowali	9,5	13,5	0,2	2,8	1,5	5,4
Poso	24,1	34,1	0,5	5,0	2,0	8,0
Donggala	8,5	26,8	0,2	1,6	1,2	4,9
Toli-toli	7,2	28,0	0,3	6,6	1,7	11,9
Buol	5,3	13,1	0,1	1,1	1,7	3,5
Parigi Moutong	9,3	27,9	0,2	3,5	1,7	7,4
Tojo Una-Una	9,8	34,0	0,3	12,4	2,8	23,0
Sigi	8,3	22,7	0,2	4,6	1,3	9,4
Palu	6,0	16,5	0,1	1,2	1,4	3,2
Sulawesi Tengah	8,9	23,6	0,2	3,5	1,5	7,2
Indonesia	13,8	25,0	0,2	1,8	1,6	4,5

Tabel 3.4.2
Period prevalence ISPA, *period prevalence* dan prevalensi pneumonia menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	<i>Period Prevalence</i> ISPA		<i>Period Prevalence</i> Pneumonia		Prevalensi Pneumonia	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1	16,5	29,4	-	2,4	0,4	3,6
1-4	13,6	36,6	0,1	3,2	1,2	7,4
5-14	9,5	26,7	0,1	2,4	1,1	5,0
15-24	6,1	17,7	0,1	2,5	1,3	5,9
25-34	7,9	19,7	0,2	3,7	1,6	6,7
35-44	8,4	21,0	0,2	4,3	1,7	8,3
45-54	7,7	21,7	0,2	3,6	1,5	8,5
55-64	9,2	25,4	0,9	7,0	3,0	12,7
65-74	8,9	25,4	1,0	7,9	3,9	14,2
≥75	15,9	30,3	0,6	6,8	3,4	18,0
Jenis Kelamin						
Laki-laki	9,2	24,6	0,2	3,8	1,7	7,9
Perempuan	8,5	22,5	0,2	3,2	1,4	6,4
Pendidikan						
Tidak sekolah	9,9	29,9	0,2	4,5	1,2	8,2
Tidak tamat SD/MI	9,0	25,9	0,1	3,5	1,3	7,3
Tamat SD/MI	8,5	21,9	0,4	4,7	2,1	9,0
Tamat SMP/MTS	8,1	20,4	0,1	3,2	1,2	6,5
Tamat SMA/MA	6,2	16,2	0,3	2,4	1,6	5,7
Tamat D1-D3/PT	6,0	15,0	0,3	1,8	2,4	5,2
Pekerjaan						
Tidak bekerja	7,4	19,6	0,2	3,0	1,5	6,5
Pegawai	7,1	16,5	0,2	2,2	2,3	5,5
Wiraswasta	6,0	15,6	0,2	3,0	1,5	6,1
Petani/Nelayan/Buruh	9,3	25,6	0,4	5,5	1,9	10,3
Lainnya	7,7	20,9	0,3	3,4	2,0	6,9
Tempat Tinggal						
Perkotaan	6,7	18,7	0,2	2,0	1,8	4,5
Pedesaan	9,6	25,1	0,2	4,0	1,5	8,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	9,2	26,7	0,1	4,6	1,2	9,0
Menengah Bawah	9,3	25,7	0,3	4,9	1,9	9,4
Menengah	10,3	24,2	0,3	3,5	1,5	6,9
Menengah Atas	8,3	23,3	0,1	2,5	1,6	5,6
Teratas	7,2	17,6	0,2	1,9	1,5	4,8

Tabel 3.4.3
 Diagnosis, pengobatan obat program,dan gejala TB menurut kabupaten/kota di Provinsi
 Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Banggai Kepulauan	0,0	1,4	30,9	4,0	4,2
Banggai	0,2	1,2	43,5	3,2	2,6
Morowali	0,4	0,9	31,6	5,8	5,2
Poso	0,1	0,8	25,6	6,4	2,3
Donggala	0,1	0,6	23,6	8,2	1,7
Toli-toli	0,3	0,8	54,8	4,3	7,3
Buol	0,0	1,2	23,7	2,7	2,2
Parigi Moutong	0,4	1,4	14,6	5,3	4,3
Tojo Una-Una	0,5	0,9	57,7	8,5	4,4
Sigi	0,3	1,4	35,0	4,9	6,1
Palu	0,1	0,5	34,3	2,4	2,0
Sulawesi Tengah	0,2	1,0	31,8	4,9	3,7
Indonesia	0,4	1,5	44,4	3,9	2,8

Tabel 3.4.4
 Diagnosis, pengobatan obat program, dan gejala TB menurut karakteristikdi Provinsi Sulawesi
 Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kelompok umur (tahun)					
< 1	-	0,1	-	2,7	-
1-4	0,0	0,6	-	5,3	-
5-14	0,0	0,8	8,9	4,9	1,5
15-24	0,1	0,8	14,8	3,6	3,6
25-34	0,3	1,1	38,3	4,0	5,9
35-44	0,5	1,5	33,9	4,7	4,4
45-54	0,3	0,9	59,8	6,3	5,5
55-64	0,8	1,3	52,4	7,1	4,8
65-74	0,2	2,0	48,2	10,0	7,6
≥75	0,3	1,4	21,3	11,0	6,7
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0,3	1,1	33,8	5,6	4,7
Perempuan	0,1	0,9	28,8	4,2	2,4
Pendidikan					
Tidak sekolah	0,1	1,4	16,7	6,0	3,0
Tidak tamat SD	0,3	0,9	28,1	5,7	4,4
Tamat SD	0,3	1,2	46,6	6,2	5,5
Tamat SMP	0,4	1,0	29,8	4,3	2,7
Tamat SMA	0,1	1,0	35,2	2,9	4,8
Tamat D1/D2/D3/PT		1,0	10,3	2,3	1,2
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,1	1,0	26,2	4,7	3,0
Pegawai	0,1	0,8	20,7	3,1	2,9
Wiraswasta	0,5	1,2	45,1	3,9	1,9
Petani/Nelayan/Buruh	0,6	1,3	40,9	6,4	7,2
Lainnya	0,3	1,7	42,8	3,7	5,9
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0,2	0,9	37,1	3,3	2,8
Pedesaan	0,3	1,0	30,4	5,5	4,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,3	1,0	24,7	5,8	4,9
Menengah Bawah	0,3	1,1	34,7	5,5	4,7
Menengah	0,3	1,0	33,2	5,5	4,1
Menengah Atas	0,2	1,0	30,1	5,4	2,9
Teratas	0,1	1,0	37,1	2,4	0,9

Tabel 3.4.5
Prevalensi hepatitis, insiden dan *period prevalence* diare menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		<i>Period prevalence</i> Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Banggai Kepulauan	1,0	2,6	2,2	3,3	5,2	7,5
Banggai	0,5	0,8	0,7	2,0	2,8	5,7
Morowali	0,6	1,4	1,3	2,1	2,7	4,6
Poso	0,4	1,0	4,2	5,5	6,9	9,6
Donggala	0,5	1,5	1,4	3,2	3,1	8,2
Toli-toli	0,2	3,4	3,6	8,5	6,6	15,6
Buol	0,1	0,7	1,2	1,8	3,7	5,4
Parigi Moutong	0,4	3,6	3,1	5,6	6,1	10,6
Tojo Una-Una	1,5	8,4	3,7	10,6	7,0	17,8
Sigi	0,1	1,9	2,6	4,9	5,3	10,1
Palu	0,1	1,7	1,0	3,2	2,3	5,5
Sulawesi Tengah	0,5	2,3	2,2	4,4	4,5	8,8
Indonesia	0,3	1,2	2,2	3,5	4,5	7,0

Tabel 3.4.6
Prevalensi hepatitis, insiden dan *period prevalence* diare menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		<i>Period prevalence</i> Diare	
	D	DG	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)						
< 1	-	1,3	4,6	7,4	7,7	12,2
1-4	0,0	1,8	3,6	6,6	8,6	14,7
5-14	0,2	1,6	1,6	3,4	3,9	7,2
15-24	0,5	2,5	1,2	3,7	2,8	7,3
25-34	0,6	2,6	2,2	4,2	4,2	8,2
35-44	0,6	2,7	2,3	4,9	4,5	9,5
45-54	1,0	3,2	2,6	5,1	5,0	9,4
55-64	0,6	2,6	2,8	4,8	5,8	9,4
65-74	0,7	2,5	2,3	3,8	3,9	8,1
≥75	0,2	2,4	2,1	3,4	4,3	6,7
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,6	2,7	2,1	4,3	4,7	9,1
Perempuan	0,3	1,9	2,2	4,5	4,4	8,5
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,6	2,2	3,4	6,2	6,6	11,0
Tidak tamat SD/MI	0,4	2,5	2,1	4,6	4,2	8,8
Tamat SD/MI	0,6	2,7	2,3	4,6	4,7	9,0
Tamat SMP/MTS	0,5	2,3	1,4	3,1	3,4	7,4
Tamat SMA/MA	0,5	2,4	1,6	3,5	2,8	6,3
Tamat D1-D3/PT	0,6	-	1,1	1,8	2,9	5,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,3	2,3	1,7	3,6	3,2	7,0
Pegawai	0,8	1,8	1,4	2,3	3,3	5,7
Wiraswasta	0,4	1,8	1,8	3,8	3,1	6,3
Petani/Nelayan/Buruh	0,9	3,2	2,7	5,6	5,7	11,0
Lainnya	0,3	3,7	2,1	4,9	3,8	8,9
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,3	1,6	1,7	3,7	3,1	6,4
Pedesaan	0,5	2,5	2,3	4,7	5,0	9,6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,6	3,4	2,7	5,9	5,7	11,3
Menengah Bawah	0,5	2,8	2,3	4,6	5,2	10,1
Menengah	0,4	1,8	2,4	4,5	4,8	8,9
Menengah Atas	0,4	2,1	2,3	4,3	4,0	7,9
Teratas	0,3	1,4	1,1	2,5	2,8	5,4

Tabel 3.4.7
Proporsi penderita hepatitis A, B, C, dan hepatitis lain menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lain
Banggai Kepulauan	20,8	32,1	-	-
Banggai	4,9	-	-	-
Morowali	-	55,4	-	9,0
Poso	12,2	10,4	-	-
Donggala	37,9	18,6	-	17,8
Toli-toli	25,4	1,8-	-	-
Buol	-	-	-	-
Parigi Moutong	40,7	-	-	-
Tojo Una-Una	-	9,6	-	-
Sigi	-	-	-	11,1
Palu	1,4	42,4	19,5	7,6
Sulawesi Tengah	15,9	16,3	0,7	3,4
Indonesia	19,3	21,8	2,5	1,8

Tabel 3.4.8
Proporsi Penderita hepatitis A, B, C, dan hepatitis lain menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Hepatitis yang Diderita			
	Hepatitis A	Hepatitis B	Hepatitis C	Hepatitis Lainnya
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	-
1-4	-	100,0	-	-
5-14	20,0	-	-	-
15-24	26,3	-	-	-
25-34	15,8	35,9	-	-
35-44	11,1	18,1	-	3,0
45-54	5,6	10,4	-	14,1
55-64	39,7	-	9,2	-
65-74	-	47,8	-	-
≥75	-	16,7	-	-
Jenis Kelamin				
Laki-laki	22,1	16,5	-	4,3
Perempuan	3,5	15,8	2,0	1,6
Pendidikan				
Tidak sekolah	36,3	15,6	-	-
Tidak tamat SD	19,7	11,4	-	-
Tamat SD	13,1	15,8	-	6,3
Tamat SMP	3,1	13,1	-	-
Tamat SMA	22,5	17,1	3,7	3,0
Tamat D1/D2/D3/PT	2,6	29,9	-	14,6
Pekerjaan				
Tidak bekerja	19,5	8,5	2,5	2,0
Pegawai	11,6	30,9	-	8,3
Wiraswasta	10,0	56,7	-	-
Petani/Nelayan/Buruh	14,2	13,4	-	4,3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	17,4	12,0	5,0	4,0
Pedesaan	15,7	16,9	-	3,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	13,7	5,0	-	6,5
Menengah Bawah	30,0	10,6	-	-
Menengah	18,0	16,1	-	-
Menengah Atas	4,1	48,0	-	1,7
Teratas	6,1	14,2	5,9	9,9

Tabel 3.4.9
Insiden diare dan *period prevalence* pneumonia pada balita menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Insiden Diare Balita (persen)		<i>Period Prevalence</i> Pneumonia Balita (permil)	
	D	DG	D	DG
Banggai Kepulauan	4,2	6,6	-	44,0
Banggai	2,1	4,1	-	18,0
Morowali	2,2	3,9	-	10,7
Poso	5,6	6,2	-	23,9
Donggala	2,5	5,5	2,4	20,1
Toli-toli	5,1	9,8	-	42,9
Buol	4,2	4,2	-	7,1
Parigi Moutong	7,3	11,0	4,7	36,6
Tojo Una-Una	5,4	18,3	-	139,5
Sigi	2,0	5,2	-	41,8
Palu	1,9	3,6	-	0,2
Sulawesi Tengah	3,8	6,8	0,9	30,3
Indonesia	5,2	6,7	2,4	18,5

Tabel 3.4.10
Insiden diare dan *period prevalence* pneumonia pada balita menurut karakteristik di Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Insiden Diare Balita		<i>Period Prevalence</i> Pneumonia Balita	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
0-11 bulan	4,6	7,4		23,6
12-23 bulan	5,0	10,6		41,9
24-35 bulan	3,7	5,7		17,0
36-47 bulan	3,7	5,9	3,6	41,3
48-59 bulan	1,8	3,7	1,3	26,6
0-11 bulan				
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,7	7,6	1,7	33,2
Perempuan	2,8	5,9		27,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3,3	5,4	1,1	15,4
Pedesaan	3,9	7,2	0,9	34,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4,6	8,1	2,8	46,2
Menengah Bawah	5,3	8,6	1,3	41,9
Menengah	4,0	8,0		32,2
Menengah Atas	3,5	5,3		10,3
Teratas	1,2	3,1		13,5

Tabel 3.4.11
 Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kotadi Provinsi Sulawesi
 Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Oralit	Zn
Banggai Kepulauan	36,6	
Banggai	16,4	20,0
Morowali	37,0	38,4
Poso	25,1	15,5
Donggala	47,7	14,9
Toli-toli	30,3	17,9
Buol	65,5	47,0
Parigi Moutong	40,0	5,6
Tojo Una-Una	26,3	16,5
Sigi	27,2	11,0
Palu	27,8	8,8
Sulawesi Tengah	33,3	15,6
Indonesia	33,3	16,9

Tabel 3.4.12
 Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi
 Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Oralit	Zn
Kelompok umur (tahun)		
0-11 bulan	33,2	12,3
12-23 bulan	35,5	19,7
24-35 bulan	27,5	9,5
36-47 bulan	41,2	19,4
48-59 bulan	21,7	11,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	36,3	14,5
Perempuan	29,4	17,0
Tempat Tinggal		
Perkotaan	21,5	17,3
Perdesaan	35,9	15,2
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	34,1	19,7
Menengah Bawah	32,6	8,3
Menengah	38,7	16,1
Menengah Atas	35,9	22,7
Teratas	20,3	15,1

Tabel 3.4.13
Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria	
	D	DG	D	DG
Banggai Kepulauan	6,2	16,9	13,4	32,7
Banggai	1,1	2,8	4,4	9,2
Morowali	0,6	2,8	1,9	6,0
Poso	3,5	7,1	6,5	13,6
Donggala	0,2	1,9	1,6	8,0
Toli-toli	1,3	9,9	3,7	21,0
Buol	0,5	2,2	2,8	7,5
Parigi Moutong	1,1	4,9	3,4	11,6
Tojo Una-Una	1,6	9,7	8,6	28,3
Sigi	0,8	3,2	3,4	11,9
Palu	0,2	1,6	0,8	4,5
Sulawesi Tengah	1,3	5,1	4,0	12,5
Indonesia	0,3	1,9	1,4	6,0

Tabel 3.4.14
Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik dengan malaria di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Insiden malaria		Prevalensi malaria	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
< 1		2,3	1,5	6,8
1-4	0,7	4,1	2,7	11,1
5-14	1,6	5,1	3,9	11,8
15-24	1,1	4,1	3,6	11,3
25-34	1,8	5,8	4,6	13,6
35-44	1,3	6,2	5,4	15,3
45-54	1,0	4,7	3,6	12,9
55-64	1,6	5,4	4,6	13,1
65-74	1,5	5,9	3,7	12,6
≥75	1,2	3,6	4,7	10,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,4	5,2	4,6	13,8
Perempuan	1,3	4,9	3,4	11,2
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,6	6,5	3,3	12,6
Tidak tamat SD/MI	1,6	5,8	4,1	13,7
Tamat SD/MI	1,6	6,1	5,1	14,9
Tamat SMP/MTS	1,6	5,0	4,4	12,8
Tamat SMA/MA	1,0	3,5	3,8	10,0
Tamat D1-D3/PT	0,5	2,3	2,8	7,3
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,2	4,8	3,5	11,2
Pegawai	0,3	2,6	2,9	8,4
Wiraswasta	1,1	3,1	3,8	10,6
Petani/nelayan/buruh	1,9	7,1	6,1	17,7
Lainnya	1,4	5,6	4,1	13,3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,5	2,8	2,2	7,5
Pedesaan	1,6	5,8	4,6	14,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	1,5	6,8	4,4	16,2
Menengah bawah	1,9	6,8	5,1	15,6
Menengah	1,6	5,0	4,6	12,5
Menengah atas	0,9	3,8	3,2	10,1
Teratas	0,7	2,6	2,7	7,6

Tabel 3.4.15
Proporsi penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan penderita malaria yang mengobati sendiri menurut kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengobatan malaria sesuai program				Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	Pengobatan efektif dgn ACT*	
Banggai Kepulauan	14,6	41,7	49,0	24,2	6,9
Banggai	39,0	40,6	91,2	38,6	2,2
Morowali	20,1	60,3	60,3	60,3	1,0
Poso	27,4	89,2	89,2	80,0	2,9
Donggala	22,9	24,2	86,6	24,2	1,0
Toli-toli	23,2	48,4	68,6	43,7	6,4
Buol	21,7	49,7	77,1	30,8	1,3
Parigi Moutong	36,2	65,3	63,1	50,5	2,6
Tojo Una-Una	44,3	20,3	67,1	19,3	9,8
Sigi	47,5	48,4	71,0	30,7	1,9
Palu	37,5	45,7	63,0	45,7	0,3
Sulawesi Tengah	29,9	48,9	72,4	40,4	2,8
Indonesia	33,7	52,9	81,1	45,5	0,6

*Pengobatan efektif adalah pemberian ACT pada 24 jam pertama pasien panas dan obat diminum habis dalam 3 hari

Tabel 3.4.16
Proporsi penderita malaria yang diobati dengan pengobatan sesuai program dan penderita malaria yang mengobati sendiri menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kewaspadaan dan kepedulian penanganan penyakit malaria			Minum obat anti malaria dengan/ tanpa gejala khas malaria
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	
Kelompok umur (tahun)				
< 1				1,7
1-4	33,8	55,0	56,6	2,5
5-14	25,0	57,1	73,3	2,3
15-24	31,6	29,2	48,5	1,9
25-34	33,6	49,1	74,2	2,7
35-44	30,4	44,4	85,9	4,1
45-54	34,2	61,1	71,1	3,7
55-64	35,7	54,0	88,4	3,8
65-74	8,9	33,3	87,8	2,6
≥75	17,4	100,0	100,0	0,8
Jenis Kelamin				
Laki-laki	30,3	47,3	70,0	3,1
Perempuan	29,3	51,2	75,9	2,4
Pendidikan				
Tidak sekolah	23,7	67,4	79,6	2,4
Tidak tamat SD/MI	27,8	44,1	73,2	3,1
Tamat SD/MI	28,8	43,1	80,3	3,7
Tamat SMP/MTS	35,2	46,1	69,4	2,5
Tamat SMA/MA	29,6	55,3	53,7	2,0
Tamat D1-D3/PT	39,1	64,6	93,2	1,3
Pekerjaan				
Tidak bekerja	28,1	43,0	68,1	2,3
Pegawai	38,9	59,9	67,7	1,1
Wiraswasta	40,8	40,4	53,4	2,8
Petani/Nelayan/Buruh	32,5	48,3	79,8	4,5
Lainnya	5,9	75,3	100,0	2,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	30,2	56,2	71,8	1,3
Pedesaan	29,9	47,7	72,5	3,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	28,7	41,5	66,8	3,8
Menengah Bawah	30,7	43,7	70,4	3,7
Menengah	25,9	56,5	78,3	2,8
Menengah Atas	32,3	55,7	66,3	2,1
Teratas	35,3	51,4	82,5	1,2

3.5 Penyakit tidak menular (PTM)

Tabel 3.5.1
Prevalensi penyakit asma, PPOK, dan kanker menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Asma*	PPOK**	Kanker (‰)***
Banggai Kepulauan	8,8	9,0	
Banggai	5,3	4,0	0,5
Morowali	5,8	7,2	1,1
Poso	9,9	9,7	0,4
Donggala	9,0	8,5	0,6
Toli-toli	12,1	10,2	2,8
Buol	4,9	4,7	0,5
Parigi Moutong	6,8	9,0	0,4
Tojo Una-Una	15,0	18,1	2,6
Sigi	8,3	9,9	1,7
Palu	5,4	3,1	0,9
Sulawesi Tengah	7,8	8,0	0,9
Indonesia	4,5	3,7	1,4

*Wawancara semua umur berdasarkan gejala

**Wawancara umur \geq 30 tahun berdasarkan gejala

***Wawancara semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 3.5.2
Prevalensi penyakit asma, PPOK dan kanker menurut
karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Asma*	PPOK**	Kanker(‰)***
Kelompok umur (tahun)			
< 1	1,6	-	-
1- 4	9,5	-	0,3
5-14	6,6	-	0,0
15-24	7,4	-	0,8
25-34	10,5	3,2	0,4
35-44	9,9	5,7	1,7
45-54	6,0	8,4	2,0
55-64	5,8	13,2	4,2
65-74	4,3	17,8	2,7
75+	4,7	21,4	1,3
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	8,2	9,1	0,5
Perempuan	7,5	6,8	1,5
Pendidikan			
Tidak Sekolah	7,0	12,4	0,7
Tidak Tamat SD	7,7	11,4	0,4
Tamat SD	9,0	10,7	1,3
Tamat SMP	7,3	5,0	1,4
Tamat SMA	7,5	3,1	0,9
Tamat PT	6,1	2,4	2,8
Status Pekerjaan			
Tidak Bekerja	7,1	8,5	1,6
Pegawai	6,9	2,6	0,9
Wiraswasta	7,2	4,8	1,5
Petani/Nelayan/Buruh	9,7	9,8	0,6
Lainnya	10,2	5,9	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	6,2	4,3	1,3
Pedesaan	8,3	9,1	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	9,0	10,9	0,4
Menengah bawah	8,9	8,8	0,6
Menengah	8,1	7,5	0,3
Menengah atas	7,3	6,3	1,6
Teratas	5,6	2,6	2,0

Tabel 3.5.3
Prevalensi diabetes, hipertiroid pada umur ≥ 15 tahun dan hipertensi pada umur ≥ 18 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Diabetes		Hipertiroid	Hipertensi		
	D	D/G		Wawancara		Pengukuran
			D	D/O	U	
Banggai Kepulauan	0.9	1.5	0.3	18.3	19.0	29.1
Banggai	1.7	2.3	0.1	13.3	13.5	27.2
Morowali	1.7	2.4	0.6	12.3	12.6	28.0
Poso	1.5	3.7	0.3	11.0	11.1	29.8
Donggala	1.2	1.7	0.2	10.3	10.5	28.7
Toli-toli	1.1	6.2	0.5	9.6	10.3	30.4
Buol	0.6	1.6	0.3	11.3	11.5	22.7
Parigi Moutong	1.4	4.0	0.5	9.7	10.0	36.8
Tojo Una-Una	2.3	12.3	0.5	15.9	16.7	21.7
Sigi	1.7	5.0	0.3	10.6	10.9	26.3
Palu	2.4	3.3	0.4	10.0	10.2	25.3
Sulawesi Tengah	1,6	3,7	0,4	11,6	11,9	28,7
Indonesia	1.5	2.1	0.4	9.4	9.5	25.8

Tabel 3.5.4
Prevalensi diabetes, hipertiroid, hipertensi menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Diabetes *		Hipertiroid*	Hipertensi**		
	D	D/G		Wawancara		Pengukuran
	D	D/G	D	D	D/O	U
Kelompok umur (tahun)						
15-24	0,1	1,3	0,1	1,8	1,8	10,1
25-34	0,4	2,7	0,2	4,8	4,9	18,0
35-44	0,8	2,8	0,2	10,5	10,9	29,9
45-54	4,0	6,9	1,1	21,0	21,3	42,6
55-64	5,1	7,8	0,6	26,2	27,2	51,1
65-74	5,4	9,5	0,6	31,4	32,0	58,9
75+	1,8	5,2	0,0	28,5	30,5	64,9
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	1,3	3,4	0,1	8,5	8,8	25,0
Perempuan	1,8	4,1	0,6	14,8	15,1	32,5
Pendidikan						
Tidak Sekolah	1,3	3,2	0,2	10,3	10,7	42,5
Tidak Tamat SD	1,9	6,1	0,6	16,6	17,1	37,9
Tamat SD	1,2	4,2	0,4	15,0	15,3	31,6
Tamat SMP	1,0	2,3	0,4	9,7	10,0	23,4
Tamat SMA	1,5	2,7	0,1	6,5	6,7	22,5
Tamat PT	4,1	5,6	0,6	10,9	11,4	23,3
Status Pekerjaan						
Tidak Bekerja	1,8	3,9	0,5	13,3	13,7	31,0
Pegawai	2,7	3,8	0,4	10,7	11,0	23,9
Wiraswasta	2,2	3,2	0,1	11,2	11,2	28,9
Petani/Nelayan/Buruh	0,9	3,7	0,2	10,9	11,2	28,0
Lainnya	1,3	2,8	0,6	6,8	7,0	25,9
Tempat Tinggal						
Perkotaan	2,6	3,9	0,3	10,8	11,2	28,2
Perdesaan	1,2	3,7	0,4	11,8	12,1	28,8
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,7	4,5	0,3	9,7	9,9	30,7
Menengah bawah	1,0	3,3	0,5	12,3	12,6	27,2
Menengah	1,1	3,3	0,3	12,1	12,4	26,1
Menengah atas	2,1	3,8	0,2	13,0	13,5	32,9
Teratas	2,9	3,7	0,4	10,8	11,1	26,8

*Umur \geq 15 tahun

**Umur \geq 18 tahun

Tabel 3.5.5
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun
menurut kabupaten/kotadi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (‰)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Banggai Kepulauan	1,0	3,7	-	0,1	8,2	9,6
Banggai	0,6	1,3	0,2	0,4	8,6	11,8
Morowali	1,3	3,2	0,2	0,8	8,1	15,9
Poso	1,0	2,9	0,3	0,4	9,9	14,4
Donggala	0,8	2,7	0,1	0,3	9,0	14,9
Toli-toli	1,0	7,3	0,0	0,5	12,1	25,0
Buol	0,2	1,3	0,1	0,2	8,2	15,6
Parigi Moutong	0,6	4,2	0,0	0,7	4,3	17,5
Tojo Una-Una	1,7	13,5	0,5	2,5	7,1	34,3
Sigi	0,8	4,7	0,0	1,0	5,6	19,2
Palu	0,6	2,3	-	0,7	4,5	13,5
Sulawesi Tengah	0,8	3,8	0,12	0,7	7,4	16,6
Indonesia	0,5	1,5	0,13	0,3	7,0	12,1

Tabel 3.5.6
Prevalensi penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke pada umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (‰)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Kelompok umur (tahun)						
15-24	0,1	1,5		0,3	1,0	5,0
25-34	0,3	3,1		0,3	1,2	7,5
35-44	0,8	4,3	0,2	0,6	1,5	10,4
45-54	1,2	5,2	0,1	0,7	13,1	22,7
55-64	3,3	7,5	0,5	2,0	28,1	46,2
65-74	2,4	7,4	0,2	1,6	43,3	71,1
75+	0,6	4,1	0,2	3,4	39,2	84,6
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0,6	3,4	0,1	0,7	6,8	17,3
Perempuan	1,0	4,3	0,1	0,6	8,0	15,8
Pendidikan						
Tidak Sekolah	1,0	3,9	0,0	0,1	7,7	20,3
Tidak Tamat SD	1,0	6,7	0,2	1,4	11,4	21,4
Tamat SD	1,0	5,2	0,1	0,9	8,2	19,4
Tamat SMP	0,7	3,0	0,0	0,5	7,0	16,9
Tamat SMA	0,3	1,6	0,1	0,3	3,7	10,8
Tamat PT	1,4	2,5	0,0	0,2	9,8	10,9
Status Pekerjaan						
Tidak Bekerja	0,9	3,9	0,1	0,6	11,2	21,0
Pegawai	1,0	2,2	0,0	0,2	2,3	4,2
Wiraswasta	0,9	3,0	0,3	0,9	8,3	17,5
Petani/Nelayan/Buruh	0,7	4,4	0,1	0,8	4,8	13,8
Lainnya	0,5	3,0	0,1	0,9	1,7	23,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,8	2,7	0,1	0,6	8,1	16,8
Perdesaan	0,8	4,2	0,1	0,7	7,1	16,5
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,3	4,6	0,1	0,7	4,2	15,0
Menengah bawah	0,8	4,5	0,1	0,7	7,0	15,6
Menengah	1,0	4,2	0,1	0,8	7,6	15,5
Menengah atas	0,9	3,3	0,2	0,8	9,6	23,6
Teratas	1,2	2,4	0,1	0,3	8,7	13,5

Tabel 3.5.7
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Gagal Ginjal Kronis	Batu Ginjal	Penyakit Sendi	
	D	D	D	D/G
Banggai Kepulauan	0,1	0,3	19,7	30,8
Banggai	0,3	0,6	5,7	15,8
Morowali	0,3	0,3	12,7	26,3
Poso	0,8	0,6	27,0	34,3
Donggala	0,3	0,6	13,3	26,3
Toli-toli	0,4	0,9	7,6	38,1
Buol	0,1	0,6	6,0	14,2
Parigi Moutong	0,5	0,7	11,2	31,0
Tojo Una-Una	0,7	1,1	10,9	41,3
Sigi	0,6	1,6	10,2	25,3
Palu	0,8	1,4	6,3	18,8
Sulawesi Tengah	0,5	0,8	11,4	26,7

Tabel 3.5.8
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, batu ginjal, dan sendi pada umur ≥ 15 tahun
menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gagal Ginjal Kronis	Batu Ginjal	Penyakit Sendi*	
	D	D	D	D/G
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,1	0,2	2,2	8,2
25-34	0,2	0,2	6,3	18,6
35-44	0,5	1,0	12,7	31,5
45-54	1,1	1,6	18,6	39,5
55-64	0,9	1,6	26,1	49,9
65-74	1,2	3,5	30,1	58,2
75+	1,1	1,1	29,9	56,8
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	0,6	1,0	10,1	23,9
Perempuan	0,4	0,6	12,8	29,6
Pendidikan				
Tidak Sekolah	0,2	0,6	21,3	41,3
Tidak Tamat SD	0,5	1,0	16,2	37,8
Tamat SD	0,4	0,8	14,1	32,9
Tamat SMP	0,5	0,6	7,4	19,6
Tamat SMA	0,3	0,7	7,3	18,2
Tamat PT	1,5	2,1	9,0	18,2
Status Pekerjaan				
Tidak Bekerja	0,3	0,5	9,1	22,9
Pegawai	1,2	1,9	7,4	17,6
Wiraswasta	0,2	1,0	10,7	26,9
Petani/Nelayan/Buruh	0,5	0,7	15,6	33,4
Lainnya	1,7	1,5	6,3	22,4
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0,6	1,2	8,2	21,2
Perdesaan	0,4	0,7	12,5	28,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0,2	0,7	11,5	30,1
Menengah bawah	0,3	0,4	13,3	29,5
Menengah	0,7	0,6	12,4	27,0
Menengah atas	0,5	1,1	10,0	25,6
Teratas	0,6	1,3	9,6	21,1

3.6 Cedera

3.6.1 Karakteristik Cedera

a. Penyebab Cedera

Tabel 3.6.1
Prevalensi cedera dan penyebabnya menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/ Kota	Cedera	Penyebab cedera								
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/ tumpul	Terbakar	Gigitan hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lainnya
Banggai Kepulauan	5,0	62,5	6,8	15,5	13,2	-	1,0	0,9	-	-
Banggai	8,6	44,3	8,8	32,8	9,7	0,3	0,2	2,6	-	1,2
Morowali	5,4	53,5	6,4	29,8	6,4	-	-	3,7	-	0,2
Poso	13,7	44,3	6,8	43,6	2,4	-	-	2,1	-	0,7
Donggala	10,2	46,7	5,2	29,7	11,5	0,9	-	6,0	-	-
Tolitoli	10,2	46,6	5,9	31,5	12,1	0,8	0,2	2,2	-	0,7
Buol	7,5	34,6	3,7	41,6	10,7	0,3	1,3	7,2	0,5	-
Parigi Moutong	8,9	51,3	6,2	33,2	6,2	-	-	3,2	-	-
Tojo Una-Una	12,3	45,3	4,5	27,2	20,3	-	0,4	2,1	-	0,1
Sigi	8,8	51,5	5,7	28,7	7,5	1,4	-	5,1	-	-
Palu	6,6	49,1	6,0	34,0	6,2	0,2	-	2,3	-	2,2
Sulawesi Tengah	8,8	47,7	6,2	32,7	8,9	0,4	0,2	3,3	0,0	0,5
Indonesia	8,2	40,6	7,1	40,9	7,3	0,7	0,4	2,5	0,0	0,5

Tabel 3.6.2
Prevalensi cedera dan penyebabnya menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Cedera	Penyebab Cedera								
		Sepeda motor	Trans darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terbakar	Gigitan hewan	Kejatuhan	Keracunan	Lainnya
Kelompok umur (thn)										
< 1	2,5	13,7	-	61,7	-	-	-	-	-	24,6
1 – 4	6,4	5,6	6,9	74,9	3,5	3,0	0,5	4,9	-	0,7
5 – 14	8,9	26,5	11,6	51,5	6,9	0,1	0,1	3,2	0,1	0,1
15 – 24	14,4	71,8	4,4	15,4	7,0	0,3	-	1,1	-	-
25 – 34	8,4	63,1	2,8	19,4	10,4	-	0,1	4,3	-	-
35 – 44	7,6	45,0	4,1	26,3	17,1	0,3	0,7	5,3	-	1,2
45 – 54	7,6	53,0	4,5	28,3	9,5	-	-	3,5	-	1,2
55 – 64	6,0	31,9	10,0	37,6	12,3	1,8	0,8	5,6	-	-
65 – 74	6,6	42,3	6,3	42,6	4,8	-	-	4,0	-	-
75+	4,6	8,4	-	54,9	12,8	-	-	10,1	-	13,8
Jenis Kelamin										
Laki-laki	11,2	49,1	6,1	30,2	10,4	0,1	0,2	3,4	0,0	0,5
Perempuan	6,2	45,2	6,3	37,5	6,2	0,8	0,1	3,2	-	0,6
Pendidikan										
Tidak sekolah	6,6	16,5	3,1	50,6	19,7	-	-	9,1	-	1,0
Tidak tamat SD/MI	8,4	30,3	11,3	44,2	10,0	0,6	0,1	3,4	-	0,1
Tamat SD/MI	9,4	50,6	6,2	26,9	11,3	0,1	0,3	3,7	-	0,9
Tamat SMP/MTS	10,4	62,0	3,4	24,4	8,8	-	-	1,3	-	-
Tamat SMA/MA	10,0	71,6	4,8	14,6	4,9	0,2	0,2	3,4	-	0,3
Tamat Diploma/PT	9,3	70,8	3,8	19,1	5,0	-	-	1,3	-	-
Status pekerjaan										
Tidak bekerja	9,1	55,6	6,8	28,6	6,2	0,1	0,2	2,2	-	0,2
Pegawai	8,6	64,9	4,7	21,3	6,5	-	-	2,6	-	-
Wiraswasta	9,7	61,6	3,6	16,2	11,3	-	0,5	4,2	-	2,6
Petani/nelayan/buruh	10,0	51,5	4,3	22,9	16,2	0,2	0,2	4,6	-	0,2
Lainnya	9,1	60,0	8,7	23,2	1,7	1,7	-	4,5	-	-
Tempat tinggal										
Perkotaan	8,7	47,8	4,6	36,2	6,5	0,2	0,3	3,0	-	1,4
Pedesaan	8,8	47,7	6,7	31,6	9,7	0,4	0,2	3,5	0,0	0,3
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	8,0	40,5	3,9	40,3	11,6	-	-	3,7	-	-
Menengah bawah	8,8	48,0	7,9	28,9	10,7	0,4	-	3,7	0,1	0,3
Menengah	9,0	43,7	6,0	38,3	7,3	0,2	0,6	3,5	-	0,4
Menengah atas	9,5	49,5	6,3	29,6	9,2	0,1	0,2	4,2	-	0,9
Teratas	8,5	57,8	6,7	25,7	5,8	1,2	0,1	1,4	-	1,2

Tabel 3.6.3
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ Ketidak sengajaan	Lainnya
Banggai Kepulauan	5,0	0,9	-	1,0	90,3	7,8
Banggai	8,6	1,6	0,9	-	95,1	2,4
Morowali	5,4	2,7	-	-	97,3	-
Poso	13,7	1,9	0,5	-	95,0	2,5
Donggala	10,2	1,7	0,7	0,4	94,3	2,9
Toli-toli	10,2	3,4	-	1,4	92,7	2,5
Buol	7,5	1,3	-	2,9	92,6	3,2
Parigi Moutong	8,9	0,6	-	0,5	97,0	1,9
Tojo Una-Una	12,3	0,7	0,0	0,3	96,8	2,2
Sigi	8,8	1,8	-	3,0	92,9	2,3
Palu	6,6	7,8	-	-	89,7	2,5
Sulawesi Tengah	8,8	2,2	0,2	0,7	94,3	2,5
Indonesia	8,2	1,6	0,6	0,6	94,8	2,4

Tabel 3.6.4
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cedera	Penyebab Cedera				
		Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ketidak sengajaan	Lainnya
Kelompok umur (thn)						
< 1	2,5	-	-	-	75,4	24,6
1 – 4	6,4	-	0,7	1,1	92,8	5,4
5 – 14	8,9	3,1	0,2	0,6	94,3	1,8
15 – 24	14,4	2,8	-	0,8	93,5	2,9
25 – 34	8,4	1,2	0,6	1,1	96,4	0,7
35 – 44	7,6	1,9	-	0,6	96,4	1,2
45 – 54	7,6	1,8	0,7	-	92,2	5,3
55 – 64	6,0	3,7	-	-	93,0	3,3
65 – 74	6,6	2,4	-	-	97,6	
75+	4,6	-	-	-	95,9	4,1
Jenis Kelamin						
Laki-laki	11,2	2,1	0,3	0,6	94,6	2,4
Perempuan	6,2	2,4	0,2	0,9	93,8	2,7
Pendidikan						
Tidak sekolah	6,6	3,8	-	-	91,1	5,0
Tidak tamat SD/MI	8,4	3,3	0,2	1,0	93,8	1,6
Tamat SD/MI	9,4	2,4	0,6	0,8	94,9	1,3
Tamat SMP/MTS	10,4	1,9	-	0,6	95,8	1,6
Tamat SMA/MA	10,0	2,0	-	0,6	93,0	4,4
Tamat Diploma/PT	9,3	0,7	-	-	98,8	0,5
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	9,1	2,4	0,2	0,7	93,9	2,6
Pegawai	8,6	1,1	-	1,2	94,1	3,6
Wiraswasta	9,7	6,9	-	0,5	89,8	2,8
Petani/nelayan/ buruh	10,0	1,6	0,4	0,7	96,0	1,3
Lainnya	9,1	0,5	-	-	97,0	2,5
Tempat tinggal						
Perkotaan	8,7	4,2	0,2	0,4	93,2	2,0
Pedesaan	8,8	1,6	0,3	0,8	94,7	2,7
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	8,0	1,2	0,3	1,0	94,2	3,2
Menengah bawah	8,8	2,4	0,6	0,5	94,2	2,3
Menengah	9,0	1,2	-	0,9	95,3	2,5
Menengah atas	9,5	3,5	0,2	0,7	92,4	3,1
Teratas	8,5	2,9	0,1	0,2	95,5	1,3

b. Bagian Tubuh yang Terkena Cedera

Tabel 3.6.5
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Banggai Kepulauan	17,1	4,3	3,9	1,0	42,3	68,0
Banggai	15,1	2,8	9,5	8,8	32,8	63,9
Morowali	23,8	11,9	11,2	6,0	31,9	50,1
Poso	14,1	7,9	16,9	1,9	34,5	62,6
Donggala	13,1	6,0	7,3	3,2	37,6	66,9
Toli-toli	15,7	9,2	5,1	2,9	50,5	49,5
Buol	21,8	5,8	12,7	7,9	30,8	44,1
Parigi Moutong	16,7	6,4	7,7	6,5	32,0	56,1
Tojo Una-Una	15,2	7,2	12,8	3,9	37,3	58,8
Sigi	24,7	7,0	12,1	8,8	35,5	58,9
Palu	15,1	5,6	7,4	4,5	34,2	61,0
Sulawesi Tengah	16,6	6,6	9,7	5,1	36,0	59,1
Indonesia	14,9	3,3	7,6	2,4	36,9	65,2

Tabel 3.6.6
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kelompok umur (thn)						
< 1	49,4	15,9	28,9	-	6,5	16,9
1 – 4	29,0	7,8	8,3	5,8	24,2	50,0
5 – 14	15,9	7,1	4,6	5,2	33,3	61,4
15 – 24	14,2	5,4	10,1	4,1	41,5	66,0
25 – 34	16,5	4,9	9,8	5,5	41,6	57,5
35 – 44	16,2	6,3	14,9	3,5	35,6	55,6
45 – 54	15,5	10,5	12,6	6,0	30,0	58,1
55 – 64	16,7	8,1	9,8	8,1	33,5	50,8
65 – 74	13,5	6,4	17,6	10,6	32,7	43,7
75+	26,9		31,3	13,1	18,1	31,2
Jenis Kelamin						
Laki-laki	17,1	7,1	8,9	4,7	36,1	59,1
Perempuan	15,8	5,5	11,4	5,7	35,7	59,1
Pendidikan						
Tidak sekolah	17,3	6,4	11,1	8,3	36,3	47,9
Tidak tamat SD/MI	17,2	7,4	6,1	4,6	34,9	55,2
Tamat SD/MI	16,0	6,2	11,7	4,4	36,6	59,3
Tamat SMP/MTS	15,6	3,3	10,4	4,8	39,4	64,3
Tamat SMA/MA	12,9	5,7	11,5	5,9	40,4	65,2
Tamat Diploma/PT	12,8	14,7	6,6	3,6	33,3	64,9
Pekerjaan						
Tidak bekerja	14,7	5,1	8,3	4,7	39,7	62,6
Pegawai	13,3	8,8	3,6	4,3	40,1	63,5
Wiraswasta	22,2	9,1	12,4	8,4	29,4	65,1
Petani/nelayan/ buruh	14,7	6,5	13,0	4,1	38,2	56,0
Lainnya	15,7	5,6	16,6	10,9	30,6	58,1
Tempat tinggal						
Perkotaan	15,3	6,3	9,4	6,0	36,0	61,9
Perdesaan	17,0	6,6	9,9	4,8	36,0	58,2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	18,0	6,7	9,6	3,4	36,8	53,2
Menengah bawah	15,1	8,8	8,8	3,1	40,4	58,8
Menengah	16,7	4,6	10,9	7,6	35,3	57,6
Menengah atas	20,2	7,9	9,8	5,8	32,7	60,1
Teratas	13,1	4,9	9,5	5,4	34,5	66,1

c. Jenis Cedera

Tabel 3.6.7
Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota diProvinsi Sulawesi Tengah, RIskesdas 2013

Kabupaten/ Kota	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terk ilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainn ya
Banggai Kepulauan	71,4	32,6	4,9	17,1	-	-	-	-
Banggai	65,8	31,2	1,9	26,6	-	0,3	0,4	1,0
Morowali	77,3	25,2	3,8	11,8	0,8	-	-	-
Poso	79,3	14,3	4,9	24,7	0,3	-	0,3	1,4
Donggala	74,6	32,8	4,1	20,7	-	-	0,6	0,2
Tolitoli	45,3	29,4	9,7	23,9	0,3	0,2	-	4,5
Buol	53,8	35,1	5,8	25,0	-	0,5	2,8	2,8
Parigi Moutong	74,6	18,2	5,4	17,6	-	0,6	0,4	0,8
Tojo Una-Una	65,3	36,5	6,3	22,9	-	0,3	-	1,0
Sigi	79,9	22,4	4,3	22,7	-	-	-	1,8
Palu	70,7	21,8	8,8	25,0	-	-	1,9	1,6
Sulawesi Tengah	69,9	25,7	5,4	22,1	0,1	0,2	0,5	1,4
Indonesia	70,9	23,2	5,8	27,5	0,3	0,6	0,4	1,8

Tabel 3.6.8
Proporsi jenis cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainnya
Kelompok umur (thn)								
< 1	82,4	-	-	27,0	-	-	-	-
1 – 4	67,4	23,1	1,7	20,9	-	-	-	2,5
5 – 14	74,1	22,8	5,3	19,3	-	-	0,3	1,1
15 – 24	78,1	20,2	4,5	19,9	-	0,1	0,7	0,4
25 – 34	63,9	31,2	3,6	21,5	0,2	0,2	0,4	1,4
35 – 44	66,3	32,3	9,5	25,3	0,3	0,3	1,5	1,6
45 – 54	58,7	30,8	8,5	28,8	0,4	-	0,6	2,4
55 – 64	61,7	36,4	9,7	25,5	-	1,6	-	1,4
65 – 74	57,2	20,5	2,9	36,1	-	-	-	4,2
75+	41,5	28,3	-	26,9	-	6,8	-	13,8
Jenis Kelamin								
Laki-laki	69,4	28,9	5,8	21,2	0,2	0,2	0,7	1,1
Perempuan	70,8	19,5	4,6	23,7	-	0,2	0,2	1,9
Pendidikan								
Tidak sekolah	59,7	34,4	5,8	29,0	-	0,6	-	-
Tidak tamat SD/MI	70,0	27,3	4,3	16,1	-	-	0,5	1,0
Tamat SD/MI	69,6	28,4	5,4	22,0	0,3	0,2	0,9	1,6
Tamat SMP/MTS	70,5	25,8	5,3	22,2	-	0,6	0,7	1,3
Tamat SMA/MA	75,1	21,9	6,5	25,7	0,2	0,1	0,4	0,9
Tamat Diploma/PT	65,5	22,3	9,7	27,1	-	-	-	2,0
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	72,8	23,1	4,3	21,9	-	0,1	0,5	1,3
Pegawai	68,3	21,7	9,8	24,4	-	0,7	-	3,1
Wiraswasta	70,0	30,4	1,0	27,5	0,5	0,8	3,1	-
Petani/nelayan/ buruh	65,5	34,0	7,8	21,2	0,1	0,1	-	0,9
Lainnya	72,1	22,7	4,7	30,0	1,2	-	0,9	3,9
Tempat tinggal								
Perkotaan	69,2	22,3	5,9	25,5	0,3	0,3	1,0	2,0
Perdesaan	70,1	26,8	5,2	21,0	0,0	0,2	0,4	1,2
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	66,2	33,1	3,8	18,7	-	0,2	-	1,8
Menengah bawah	66,6	27,5	5,0	23,7	0,2	0,1	0,6	0,8
Menengah	71,1	21,7	7,3	22,9	-	0,3	0,5	1,3
Menengah atas	73,6	22,8	6,1	19,0	-	0,3	1,5	-
Teratas	72,1	23,7	4,5	26,1	0,4	0,1	0,1	3,1

*Responden biasanya mempunyai lebih dari 1 jenis cedera (*multiple injury*)

d. Tempat Terjadinya Cedera

Tabel 3.6.9
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota diProvinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/ Kota	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah- raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lain- nya
Banggai Kepulauan	17,8	1,4	1,2	75,8	-	-	3,9	-
Banggai	31,7	2,9	8,4	44,7	5,8	0,8	5,6	0,2
Morowali	26,2	5,4	0,2	53,6	1,7	2,6	9,2	1,1
Poso	27,6	4,8	1,6	51,6	0,4	-	13,6	0,5
Donggala	19,3	4,8	7,0	51,2	2,6	1,1	13,5	0,5
Toli-toli	26,3	4,0	2,1	52,2	2,5	2,0	9,4	1,4
Buol	38,5	3,7	0,8	40,0	3,4	1,0	12,4	0,1
Parigi Moutong	34,9	4,5	1,2	45,4	0,8	0,8	12,5	
Tojo Una-Una	19,9	1,5	4,0	47,7	2,1	2,3	21,2	1,4
Sigi	32,3	1,7	1,9	52,3	1,7	-	8,5	1,6
Palu	36,0	6,5	3,8	48,8	0,3	1,6	0,0	3,0
Sulawesi Tengah	28,8	4,0	3,3	49,8	2,0	1,0	10,3	0,9
Indonesia	36,5	5,4	3,5	42,8	2,3	1,8	6,9	0,8

Tabel 3.6.10
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah-raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Kelompok umur (thn)								
< 1	100,0	-	-	-	-	-	-	-
1 – 4	82,2	1,7	2,7	12,6	-	-	0,8	-
5 – 14	46,3	10,7	4,8	30,1	2,5	0,3	4,9	0,5
15 – 24	12,6	3,6	4,2	68,9	0,7	0,3	9,6	-
25 – 34	12,3	0,7	3,3	66,9	2,2	0,8	12,9	0,8
35 – 44	19,7	1,2	1,7	49,6	2,3	4,4	18,5	2,6
45 – 54	26,2	-	2,1	53,7	2,7	2,3	9,8	3,2
55 – 64	27,9	2,1	-	40,9	5,4	0,2	23,3	0,2
65 – 74	29,1	-	-	41,1	5,8	-	23,6	0,4
75+	90,4	-	-	8,4	-	-	1,2	-
Jenis Kelamin								
Laki-laki	23,2	2,9	4,4	51,7	2,4	1,5	12,8	1,1
Perempuan	39,7	5,9	1,3	46,1	1,2	0,0	5,4	0,4
Pendidikan								
Tidak sekolah	44,7	3,9	0,6	20,4	0,9	-	27,0	2,5
Tidak tamat SD/MI	39,9	8,0	3,9	36,9	2,0	0,3	8,2	0,9
Tamat SD/MI	21,1	3,6	2,5	52,5	2,6	1,3	16,0	0,5
Tamat SMP/MTS	17,2	3,9	3,7	60,5	2,1	1,5	9,8	1,2
Tamat SMA/MA	13,7	1,8	3,9	69,5	1,6	2,1	6,6	0,9
Tamat Diploma/PT	8,1	1,3	7,6	76,5	1,8	-	3,5	1,2
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	25,3	5,7	4,7	56,4	1,4	0,2	5,8	0,5
Pegawai	14,2	2,0	6,9	68,1	3,1	1,9	2,6	1,1
Wiraswasta	19,9	0,2	3,1	63,8	3,8	2,2	7,1	-
Petani/nelayan/ buruh	14,0	0,6	1,6	53,3	2,3	2,2	23,9	2,1
Lainnya	16,6	4,5	-	63,0	4,3	2,6	8,9	-
Tempat tinggal								
Perkotaan	33,6	4,6	4,1	50,3	2,6	1,0	2,6	1,2
Pedesaan	27,3	3,8	3,1	49,6	1,8	1,0	12,7	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	32,8	2,4	1,4	42,8	1,0	0,8	17,9	0,8
Menengah bawah	25,5	4,7	2,4	50,7	3,3	1,0	11,9	0,4
Menengah	31,0	3,6	2,6	46,5	1,6	1,7	12,1	0,9
Menengah atas	31,9	5,4	3,1	50,1	2,1	0,0	5,7	1,6
Teratas	22,5	3,7	7,5	59,3	1,7	1,5	3,1	0,7

Tabel 3.6.11
 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota
 di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pola pencarian pengobatan akibat cedera		
	Tenaga kesehatan	Pengobat tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Banggai Kepulauan	43,4	20,4	28,1
Banggai	39,4	28,4	50,2
Morowali	41,5	20,5	46,1
Poso	23,8	23,6	56,9
Donggala	25,9	9,2	71,1
Toli-toli	34,2	20,8	50,8
Buol	43,4	24,1	64,9
Parigi Moutong	23,1	7,2	57,9
Tojo Una-Una	39,2	28,2	71,1
Sigi	25,5	13,4	45,9
Palu	27,1	24,9	59,1
Sulawesi Tengah	30,8	18,9	56,5
Indonesia	31,2	23,1	52,8

Tabel 3.6.12
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pola pengobatan/perawatan		
	Tenaga kesehatan	Pengobatan tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Kelompok umur (thn)			
< 1	13,0	45,8	54,2
1 – 4	23,2	24,5	53,8
5 – 14	25,4	17,1	56,4
15 – 24	26,3	15,6	59,9
25 – 34	37,7	17,1	55,7
35 – 44	34,2	16,8	64,9
45 – 54	38,1	31,7	46,8
55 – 64	45,5	22,0	47,4
65 – 74	43,0	19,9	44,6
75+	50,0	56,0	17,0
Jenis Kelamin			
Laki-laki	31,8	17,6	58,4
Perempuan	28,9	21,4	52,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	23,6	10,2	70,7
Tidak tamat SD	26,0	16,5	59,1
Tamat SD	34,0	17,3	54,8
Tamat SMP	32,8	22,3	56,1
Tamat SMA	33,5	19,5	54,8
Tamat PT	38,2	21,0	56,6
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	28,9	20,2	55,7
Pegawai	42,9	16,9	48,9
Wiraswasta	33,9	23,3	55,7
Petani/nelayan/ buruh	34,7	15,5	59,9
Lainnya	32,2	14,0	64,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	28,9	22,5	60,3
Pedesaan	31,4	17,8	55,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	28,0	13,8	61,5
Menengah bawah	33,1	20,5	52,5
Menengah	32,5	19,7	52,3
Menengah atas	31,3	16,4	58,9
Teratas	28,7	24,4	57,8

3.6.2. Dampak cedera

a. Kehilangan hari (produktifitas)

Tabel 3.6.13
Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Lama rawat jalan (hari)			Lama rawat inap (hari)		
	1-7	8-14	>14	1-3	4-7	>7
Banggai Kepulauan	80,1	7,1	12,8	100	-	-
Banggai	78,5	13,6	7,9	70,2	16,7	13,1
Morowali	85,5	3,8	10,8	30,0	29,3	40,7
Poso	85,3	8,3	6,4	24,3	19,3	56,5
Donggala	84,3	8,3	7,4	47,4	43,0	9,5
Toli-toli	78,0	6,5	15,6	61,9	13,2	24,9
Buol	80,3	14,8	4,9	64,6	28,3	7,1
Parigi Moutong	77,9	10,4	11,8	52,1	19,1	28,8
Tojo Una-Una	71,4	20,1	8,5	60,1	19,8	20,1
Sigi	80,5	5,0	14,4	62,9	24,5	12,6
Palu	74,9	14,5	10,6	49,1	50,9	-
Sulawesi Tengah	79,7	10,5	9,9	51,8	22,5	25,7
Indonesia	81,7	8,9	9,4	51,1	28,1	20,9

Tabel 3.6.14
Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Lama rawat jalan (hari)			Lama rawat inap (hari)		
	1-7	8-14	>14	1-3	4-7	>7
Kelompok umur (thn)						
< 1	100					100
1 – 4	90,8	8,6	0,6		2	98
5 – 14	87,6	7,2	5,2	62,7	19,6	17,7
15 – 24	77,8	11,8	10,4	49,7	13,9	36,4
25 – 34	74,9	14,1	10,9	57,3	22,3	20,3
35 – 44	74,4	10,5	15	51,3	39	9,6
45 – 54	75	11,1	13,9	47,4	17,4	35,2
55 – 64	67,5	12,6	19,9	37,8	36	26,2
65 – 74	83	3,6	13,4	47,9	33,9	18,2
75+	52,4	24,2	23,4			
Jenis Kelamin						
Laki-laki	79,2	11,1	9,7	57,8	17,8	24,4
Perempuan	80,4	9,3	10,3	35,7	35,4	29
Pendidikan						
Tidak sekolah	79,2	7,5	13,3	70		30
Tidak tamat SD/MI	83	9,5	7,5	59,3	33,7	7
Tamat SD/MI	77,4	8,8	13,9	51,9	23,9	24,2
Tamat SMP/MTS	74,4	14,3	11,4	57,4	22,1	20,5
Tamat SMA/MA	81	11	8	46	29,1	24,9
Tamat Diploma/PT	69,7	17,8	12,6	45,9	5	49,1
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	82,3	9,4	8,3	43,3	29,3	27,4
Pegawai	71	20,5	8,5	43,1	15,9	41
Wiraswasta	71,1	19,8	9	69	15,1	15,8
Petani/nelayan/ buruh	73,2	10,7	16,1	56,9	20	23,1
Lainnya	78,9	3,4	17,7	48,4	51,6	
Tempat tinggal						
Perkotaan	80,8	10,4	8,7	52,5	30,5	17
Pedesaan	79,2	10,5	10,3	51,7	20,1	28,2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	82	9,9	8	60,9	23,9	15,2
Menengah bawah	76,6	9,1	14,4	55,3	14,5	30,2
Menengah	80,8	8,2	11	65,4	20,8	13,8
Menengah atas	79,8	12,5	7,7	40	33,1	27
Teratas	79	12,9	8,1	31,1	21,2	47,8

b. Kecacatan

Tabel 3.6.15
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Banggai Kepulauan			5,6
Banggai	0,0		13,5
Morowali	3,7	0,8	4,9
Poso	0,2	0,6	8,9
Donggala	0,6	0,8	10,1
Toli-toli	0,8	0,7	20,2
Buol			29,0
Parigi Moutong	0,4	0,3	4,5
Tojo Una-Una	0,3	0,3	5,4
Sigi	1,6		19,8
Palu			14,7
Sulawesi Tengah	0,6	0,4	11,7
Indonesia	0,4	0,6	7,9

Tabel 3.6.16
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kelompok umur (thn)			
< 1			9,3
1 – 4		0,7	12,8
5 – 14	0,9	0,4	10,7
15 – 24			11,3
25 – 34	1,2	0,2	10,7
35 – 44	1,1	1,1	13,9
45 – 54		0,4	12,9
55 – 64			12,7
65 – 74	0,1		14,5
75+	3,4		9,4
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,7	0,5	11,7
Perempuan	0,3		11,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,5	0,5	13,8
Tidak tamat SD/MI	0,5	0,2	10,9
Tamat SD/MI	0,1	0,4	12,2
Tamat SMP/MTS	0,1		10,2
Tamat SMA/MA	0,4	0,6	11,5
Tamat Diploma/PT	3,5		14,7
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	0,4		12,2
Pegawai	4,3		11,0
Wiraswasta		0,5	19,4
Petani/nelayan/ buruh		0,2	9,7
Lainnya	3,7	4,9	11,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,5	0,6	18,7
Pedesaan	0,6	0,3	9,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	0,4	0,1	8,2
Menengah bawah	0,2	0,3	9,3
Menengah	0,3	0,3	12,9
Menengah atas	0,1	0,2	13,1
Teratas	2,0	0,8	15,0

3.6.3. Pemakaian Alat Pelindung Diri (Helm)

Tabel 3.6.17
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Banggai Kepulauan	28,6	15,5	6,2	48,5	1,2
Banggai	35,8	11,9	2,1	48,3	1,9
Morowali	47,3	4,5		48,2	
Poso	44,0	8,0	0,8	44,7	2,6
Donggala	31,4	1,0		63,4	4,3
Toli-toli	38,6	3,6	3,5	48,8	5,4
Buol	51,5	3,1		45,4	
Parigi Moutong	18,2	7,8		71,4	2,6
Tojo Una-Una	32,7	4,8	1,6	58,3	2,6
Sigi	40,1	1,0		50,7	8,3
Palu	66,9	6,3		24,5	2,3
Sulawesi Tengah	37,5	6,2	1,1	52,1	3,1
Indonesia	45,8	5,6	1,2	43,6	3,8

Tabel 3.6.18
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Kelompok umur (thn)					
1 – 4	7,7			32,3	60,0
5 – 14	7,2	3,7		77,2	11,9
15 – 24	35,3	4,1	0,5	58,9	1,2
25 – 34	47,1	8,5	1,8	42,2	0,4
35 – 44	47,2	9,6		41,1	2,0
45 – 54	56,7	8,3	1,1	31,4	2,6
55 – 64	54,7	14,7	9,9	20,7	
65 – 74	24,4		8,0	64,2	3,4
75+	14,0			86,0	
Jenis Kelamin					
Laki-laki	39,2	7,4	1,6	49,6	2,1
Perempuan	33,9	3,6		57,3	5,3
Pendidikan					
Tidak sekolah	27,1	3,7		68,9	0,3
Tidak tamat SD/MI	21,5	6,9	1,8	60,4	9,3
Tamat SD/MI	27,0	5,2	1,4	64,4	2,0
Tamat SMP/MTS	35,4	5,2	0,7	55,8	2,9
Tamat SMA/MA	51,2	7,8	0,4	39,8	0,7
Tamat Diploma/PT	68,9	7,7	2,3	20,4	0,7
Pekerjaan					
Tidak bekerja	32,1	4,3	0,4	58,8	4,4
Pegawai	64,9	5,6	2,2	27,3	
Wiraswasta	49,4	11,8		38,3	0,4
Petani/nelayan/ buruh	36,5	8,2	2,4	52,5	0,5
Lainnya	48,3	5,7		46,0	
Tempat tinggal					
Perkotaan	57,7	9,2		29,2	3,9
Pedesaan	31,0	5,2	1,4	59,4	2,9
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	22,8	6,7	4,1	64,8	1,6
Menengah bawah	31,8	4,5	0,7	61,4	1,7
Menengah	32,5	9,6		54,0	3,9
Menengah atas	42,2	2,0	0,5	48,7	6,6
Teratas	53,5	8,1	0,6	36,0	1,8

3.7 Gigi dan Mulut

3.7.1 *Effective Medical Demand* Menurut Kabupaten/Kota

Tabel 3.7.1

Prevalensi penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sesuai *effective medical demand*, menurut kabupaten/kotadi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bermasalah Gigi dan mulut (%)	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi (%)	<i>Effective medical demand</i> (%)
Banggai Kepulauan	31,5	15,0	4,7
Banggai	29,8	20,5	6,1
Morowali	38,0	14,1	5,3
Poso	41,2	32,2	13,3
Donggala	38,4	12,5	4,8
Toli-toli	47,2	13,1	6,2
Buol	28,3	25,2	7,1
Parigi Moutong	36,2	12,2	4,4
Tojo Una-Una	48,5	13,6	6,6
Sigi	40,2	19,9	8,0
Palu	23,1	27,7	6,4
Sulawesi Tengah	35,6	18,0	6,4
Indonesia	25,9	31,1	8,1

3.7.2 Effective Medical Demand menurut Karakteristik Responden

Tabel 3.7.2
Prevalensi penduduk bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bermasalah gigi dan mulut (%)	Menerima perawatan dari tenaga medis gigi (%)	Effective medical demand (%)
Kelompok Umur			
< 1	0,2	-	-
1 – 4	10,9	11,6	1,3
5 – 9	41,6	16,5	6,9
10 – 14	35,7	14,5	5,2
15 – 24	35,8	15,6	5,6
25 – 34	39,9	18,4	7,3
35 – 44	43,5	19,0	8,3
45 – 54	42,8	23,7	10,1
55 – 64	35,3	22,7	8,0
65 +	22,9	18,4	4,2
Kelompok Umur (WHO)			
12	31,5	14,9	4,7
15	39,1	11,3	4,4
18	37,3	12,7	4,7
35-44	43,5	19,0	8,3
45-54	42,8	23,7	10,1
55-64	35,3	22,7	8,0
≥ 65	22,9	18,4	4,2
Jenis Kelamin			
Laki – laki	35,7	16,4	5,8
Perempuan	35,6	19,7	7,0
Pendidikan			
Tidak Sekolah	33,2	12,8	4,3
Tidak Tamat SD	41,9	15,1	6,3
Tamat SD	41,9	16,3	6,8
Tamat SLTP	39,2	20,1	7,9
Tamat SLTA	33,9	24,2	8,2
Tamat PT	31,7	29,7	9,4
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	35,8	17,8	6,4
Pegawai	32,3	26,6	8,6
Wiraswasta	35,1	23,9	8,4
Petani/Nelayan/Buruh	44,6	16,4	7,3
Lainnya	38,9	20,0	7,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	28,5	24,1	6,9
Pedesaan	37,9	16,5	6,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	37,2	10,8	4,0
Menengah Bawah	39,6	14,6	5,8
Menengah	38,0	20,2	7,7
Menengah Atas	34,3	20,9	7,2
Teratas	28,6	26,9	7,7

Tabel 3.7.3
 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi menurut kabupaten/kota di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata lama hari terganggu
Banggai Kepulauan	2,71
Banggai	3,22
Morowali	2,83
Poso	3,29
Donggala	2,87
Toli-toli	3,52
Buol	2,81
Parigi Moutong	3,50
Tojo Una-Una	3,65
Sigi	3,88
Palu	2,91
Sulawesi Tengah	3,28
Indonesia	3,64

Tabel 3.7.4
 Rerata lama aktivitas sehari-hari terganggu akibat masalah gigi-mulut menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata lama hari terganggu
Kelompok Umur (Tahun)	
< 1	7,00
1 – 4	2,43
5 – 9	2,53
10 – 14	2,94
15 – 24	3,66
25 – 34	3,35
35 – 44	3,51
45 – 54	3,55
55 – 64	3,48
65 +	3,57
Kelompok Umur (WHO) (tahun)	
12	3,03
15	3,62
18	3,42
35-44	3,51
45-64	3,55
55-64	3,48
≥ 65	3,57
Jenis Kelamin	
Laki – laki	3,22
Perempuan	3,33
Pendidikan	
Tidak sekolah	2,97
Tidak tamat SD	3,05
Tamat SD	3,64
Tamat SLTP	3,39
Tamat SLTA	3,36
Tamat PT	2,75
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	3,37
Karyawan	3,06
Wiraswasta	3,46
Petani/nelayan/buruh	3,54
Lainnya	3,65
Tempat Tinggal	
Perkotaan	3,14
Pedesaan	3,31
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	3,49
Menengah Kebawah	3,39
Menengah	3,41
Menengah Atas	3,07
Teratas	2,81

Tabel 3.7.5
 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi dan mulut menurut
 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penumpatan	Pengobatan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Gigi Tiruan Lengkap	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodontisi	Perw. Gusi / Periodontal treatment
Banggai Kepulauan	1,3	66,3	39,1	1,8	-	-	-	-	-	2,5	-	-
Banggai	7,8	78,9	35,3	2,7	0,6	1,7	0,5	-	0,6	13,2	-	0,6
Morowali	3,0	81,6	32,7	-	-	-	-	-	-	3,0	1,8	1,2
Poso	1,1	93,5	26,1	0,4	-	-	-	-	-	0,3	0,6	0,6
Donggala	4,8	76,0	63,8	-	2,4	2,0	0,8	-	-	-	-	-
Toli-toli	5,1	53,8	55,5	-	-	0,3	-	-	0,5	1,7	-	-
Buol	0,9	94,2	10,7	1,2	0,2	0,4	0,2	0,2	2,2	1,8	0,2	1,6
Parigi Moutong	6,6	78,2	44,2	-	6,5	1,2	1,1	1,1	0,8	3,1	-	-
Tojo Una-Una	2,3	87,5	38,9	0,3	2,6	1,1	-	0,9	-	0,1	-	-
Sigi	3,8	85,7	31,6	0,0	0,7	0,5	0,4	-	-	0,3	0,4	-
Palu	5,5	49,9	43,2	0,4	2,9	1,5	2,4	0,2	2,5	13,5	2,1	4,2
Sulawesi Tengah	4,1	77,0	37,9	0,6	1,6	0,8	0,6	0,2	0,6	4,2	0,5	0,9
Indonesia	9,7	86,4	24,0	0,6	2,4	0,9	0,3	0,3	0,3	5,3	0,7	0,8

Tabel 3.7.6
 Persentase penduduk yang menerima perawatan pengobatan gigi dan mulut menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penunpaman	Pengobatan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan sebagian	Gigi Tiuau Lengkap	Pemasangan Gigi Tiuau Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodontisi	Pen. Gusi / Periodontal treatment
Kelompok Umur												
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1 - 4	5,2	97,0	3,3	10,4	-	-	-	-	-	-	-	-
5 - 9	3,6	82,0	26,4	-	-	-	-	-	-	6,4	-	0,6
10 - 14	6,4	84,5	22,7	1,6	0,6	0,1	0,1	0,1	0,1	7,7	0,1	0,1
15 - 24	9,6	71,4	38,7	0,0	1,6	1,4	-	-	0,8	4,9	1,2	0,0
25 - 34	8,3	74,6	42,4	0,4	1,5	0,7	1,0	0,2	-	3,2	1,5	0,0
35 - 44	5,6	77,8	45,9	0,6	1,9	1,1	-	0,3	-	3,0	0,4	1,8
45 - 54	5,1	74,4	44,0	0,3	3,6	1,6	-	-	1,3	2,7	-	1,3
55 - 64	3,9	76,3	37,8	-	1,8	0,2	4,4	1,8	3,9	6,0	-	3,8
65 +	5,7	70,7	43,4	1,9	-	2,1	4,2	-	2,7	1,2	-	-
Kelompok Umur (WHO)												
12	1,5	93,8	12,8	1,0	0,2	-	-	-	-	-	-	-
15	10,9	61,1	39,9	0,1	1,2	-	-	-	-	-	-	-
18	-	65,4	31,2	-	-	-	-	-	11,3	18,7	-	-
35-44	3,6	77,8	45,9	0,6	1,9	1,1	-	0,3	-	3,0	0,4	1,8
45-54	2,9	74,4	44,0	0,3	3,6	1,6	-	-	1,3	2,7	-	1,3
55-64	6,3	76,3	37,8	-	1,8	0,2	4,4	1,8	3,9	6,0	-	3,8
≥ 65	17,3	70,7	43,4	1,9	-	2,1	4,2	-	2,7	1,2	-	-
Jenis kelamin												
Laki - laki	4,3	78,3	38,1	0,4	1,8	0,7	0,4	0,3	0,6	5,2	-	0,9
Perempuan	3,9	75,9	37,7	0,7	1,3	0,9	0,8	0,1	0,7	3,4	1,0	0,9
Tempat Tinggal												
Perkotaan	7,2	66,0	42,2	0,2	2,8	1,4	1,7	0,5	1,7	8,1	1,1	2,1
Pedesaan	3,0	80,9	36,4	0,7	1,1	0,6	0,2	0,1	0,3	2,9	0,4	0,5
Pendidikan												
Tidak Sekolah	3,1	85,2	34,0	-	1,5	1,7	0,7	-	-	2,8	-	-
Tidak tamat SD	1,3	79,1	28,8	0,6	0,9	0,8	0,2	0,1	0,1	5,2	0,1	0,4
Tamat SD	2,2	78,1	41,7	0,4	0,1	0,0	0,1	-	0,9	2,1	-	-
Tamat SLTP	4,5	76,4	44,8	0,3	0,5	0,5	-	0,3	0,7	2,7	0,2	0,5
Tamat SLTA	7,1	71,6	42,9	0,6	5,5	1,8	1,6	0,8	0,5	4,7	1,5	2,9
Tamat PT	9,9	70,3	42,2	0,2	1,9	2,1	2,4	-	2,5	8,6	2,9	1,9
Pekerjaan												
Tidak Kerja	4,8	71,7	37,6	1,0	1,6	1,5	0,9	0,0	0,4	4,5	0,6	0,7
Pegawai	5,7	65,9	52,7	0,2	3,6	3,2	0,8	-	1,7	7,3	2,5	1,7
Wiraswasta	5,5	73,4	55,7	-	3,3	0,0	-	0,9	2,5	6,9	1,5	4,0
Petani/Nelayan/Buruh	2,7	85,9	34,6	0,2	1,3	0,0	0,7	0,4	-	1,8	-	0,2
Lainnya	3,9	69,7	49,1	-	0,8	-	-	-	3,9	0,9	-	-
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	2,2	79,3	32,4	-	-	0,0	-	-	-	0,9	-	-
Menengah Terbawah	1,9	81,3	28,3	0,7	-	0,8	-	-	-	6,0	-	0,2
Menengah	2,8	83,2	35,3	1,2	0,6	0,0	-	-	-	2,7	0,2	0,3
Menengah Atas	3,1	74,3	42,9	0,1	2,5	0,8	0,5	-	1,0	2,7	-	1,1
Teratas	9,2	68,0	47,1	0,7	3,9	2,2	2,1	0,9	1,9	7,8	2,2	2,4

Tabel 3.7.7
Proporsi penduduk berobat gigi sesuai jenis tenaga pelayanan menurut kabupaten/kota di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi	Lainnya
Banggai Kepulauan	0,4	20,8	8,4	65,0	4,9	0,5
Banggai	2,6	32,0	17,6	44,5	2,2	3,0
Morowali	3,9	39,6	9,7	34,7	-	12,3
Poso	0,8	26,7	21,3	48,3	4,4	3,4
Donggala	1,6	27,2	18,9	22,9	30,6	-
Toli-toli	4,8	31,0	19,1	14,4	15,6	19,6
Buol	3,7	34,7	18,2	41,6	0,9	1,2
-Parigi Moutong	4,6	23,9	41,0	35,8	12,0	0,9
Tojo Una-Una	-	29,9	4,0	48,1	15,2	9,8
Sigi	1,7	32,8	18,1	40,1	5,2	5,6
Palu	26,6	56,6	11,2	3,9	3,0	2,4
Sulawesi Tengah	5,5	33,0	18,6	35,0	7,8	4,8
Indonesia	5,4	46,6	19,2	25,8	1,8	7,3

Tabel 3.7.8
Proporsi penduduk berobat gigi sesuai jenis tenaga pelayanan menurut karakteristik di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi	Lainnya
Kelompok Umur						
< 1	-	-	-	-	-	-
1 – 4	12,8	27,0	6,4	53,8	-	-
5 – 9	2,8	25,6	19,6	46,0	1,6	6,0
10 – 14	4,5	34,6	20,7	34,8	5,5	6,0
15 – 24	6,3	29,5	15,3	36,3	10,7	3,0
25 – 34	5,3	33,5	18,9	32,4	8,3	5,3
35 – 44	5,0	33,8	16,3	36,6	11,6	4,6
45 – 54	7,7	34,1	25,2	25,5	8,3	6,0
55 – 64	7,9	41,9	15,8	31,2	7,8	3,3
65 +	0,8	50,9	12,1	32,2	6,8	1,7
Kelompok Umur (WHO)						
12	1,5	18,6	21,4	39,6	4,8	14,1
15		34,1	36,7	23,3	1,2	4,6
18	18,7	28,7	19,1	32,2	1,3	
35-44	5,0	33,8	16,3	36,6	11,6	4,6
45-54	7,7	34,1	25,2	25,5	8,3	6,0
55-64	7,9	41,9	15,8	31,2	7,8	3,3
≥ 65	0,8	50,9	12,1	32,2	6,8	1,7
Jenis Kelamin						
Laki – laki	5,4	30,9	20,4	36,6	9,2	4,2
Perempuan	5,6	34,9	17,0	33,5	6,7	5,3
Pendidikan						
Tidak Sekolah	1,8	19,9	27,7	39,5	10,3	5,1
Tidak Tamat SD	3,3	31,2	18,1	42,0	5,9	4,5
Tamat SD	1,0	25,3	18,1	37,7	11,9	8,6
Tamat SLTP	2,3	32,7	24,0	33,8	10,5	1,7
Tamat SLTA	9,6	47,0	16,2	26,1	5,2	2,9
Tamat PT	26,2	45,4	14,8	17,3	2,4	1,3
Pekerjaan						
Tidak Kerja	6,0	35,7	18,0	29,6	8,5	6,0
Pegawai	14,8	50,5	20,3	20,2	2,9	1,7
Wiraswasta	9,6	50,0	17,7	18,0	11,8	1,8
Petani/nelayan/buruh	2,1	22,3	18,3	46,5	10,9	4,6
Lainnya	2,5	37,5	28,0	26,0	5,8	6,4
Tempat Tinggal						
Perkotaan	15,6	55,2	15,7	13,7	3,8	2,0
Pedesaan	1,9	25,2	19,6	42,5	9,3	5,8
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah		17,9	13,3	53,0	11,8	5,7
MenengahTerbawah	1,7	21,0	18,4	47,0	10,6	5,9
Menengah	2,0	27,6	20,6	37,4	7,0	7,7
Menengah Atas	2,6	35,8	23,2	31,6	7,7	2,6
Teratas	17,9	54,5	15,5	15,4	4,4	2,3

Tabel 3.7.9
 Persentase penduduk umur ≥10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota
 di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi							Menyikat gigi dengan benar
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang	Mandi Pagi dan sore	
Banggai Kepulauan	79,7	83,8	67,2	10,6	6,7	24,8	10,1	57,1	3,9
Banggai	94,9	90,5	80,0	3,1	9,5	31,6	11,7	73,6	1,9
Morowali	92,6	93,0	77,0	10,6	8,0	45,5	7,5	75,1	7,7
Poso	92,8	82,2	76,7	10,0	19,3	29,9	8,1	65,3	3,6
Donggala	88,0	92,1	74,9	2,2	3,1	18,1	3,6	69,5	1,0
Toli-toli	87,8	94,5	70,6	16,9	16,8	44,8	11,2	68,4	9,5
Buol	96,7	90,7	79,4	8,3	16,4	42,3	10,5	75,0	6,3
Parigi Moutong	82,7	90,3	72,9	7,9	8,2	16,2	6,4	66,4	3,0
Tojo Una-Una	89,7	80,3	61,6	7,8	18,8	45,9	13,6	54,1	4,4
Sigi	91,6	85,2	65,6	10,0	17,3	32,9	7,8	59,9	5,3
Palu	95,9	92,9	79,8	3,2	14,8	49,7	5,7	76,8	2,5
Sulawesi Tengah	90,1	89,4	74,4	7,5	12,0	33,6	8,2	68,7	4,0
Indonesia	93,8	94,2	79,7	3,8	6,5	27,3	6,2	77,1	2,3

Tabel 3.7.10
 Persentase penduduk umur ≥10 tahun menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sikat Gigi Setiap Hari	Waktu Menyikat Gigi							Menyikat gigi benar
		Mandi Pagi	Mandi Sore	Sesudah Makan Pagi	Sesudah Bangun Pagi	Sebelum Tidur Malam	Sesudah makan siang	Mandi Pagi dan sore	
Kelompok Umur (thn)									
10 – 14	93,9	95,0	74,8	6,2	7,9	26,6	5,7	72,1	2,8
15 – 24	96,2	89,9	77,1	7,9	12,8	39,9	9,3	71,2	4,4
25 – 34	95,5	88,3	74,4	7,8	13,3	37,1	8,4	68,1	4,7
35 – 44	92,3	87,0	73,8	8,3	13,3	32,6	8,9	67,4	4,4
45 – 54	87,9	88,1	73,1	7,2	11,7	31,6	7,9	66,2	3,5
55 – 64	75,4	87,5	71,3	6,5	12,3	27,1	8,6	65,4	3,4
65 +	45,0	91,3	64,2	5,4	9,3	21,7	8,0	59,4	3,1
Kelompok Umur 12 Th (WHO)									
12	94,3	94,7	75,9	6,2	6,8	26,6	5,8	72,2	2,8
15	97,0	92,0	78,6	9,6	10,9	34,9	10,2	73,6	4,1
18	97,0	90,5	76,7	11,1	11,0	37,1	9,6	72,3	4,8
35-44	92,3	87,0	73,8	8,3	13,3	32,6	8,9	67,4	4,4
45-64	87,9	88,1	73,1	7,2	11,7	31,6	7,9	66,2	3,5
55-64	75,4	87,5	71,3	6,5	12,3	27,1	8,6	65,4	3,4
≥65	45,0	91,3	64,2	5,4	9,3	21,7	8,0	59,4	3,1
Jenis Kelamin									
Laki – laki	88,9	88,5	73,3	7,1	10,6	29,4	6,9	66,7	3,8
Perempuan	91,4	90,4	75,4	7,8	13,4	38,0	9,5	70,7	4,2
Pendidikan									
Tidak Sekolah	47,2	86,5	65,9	7,3	9,9	19,6	8,4	58,5	4,1
Tidak Tamat SD	85,9	90,8	71,0	5,7	8,4	23,2	6,5	66,1	2,3
Tamat SD	90,6	89,1	75,8	7,1	10,8	27,1	7,8	69,7	3,6
Tamat SLTP	96,6	88,7	76,5	8,0	13,5	34,9	9,4	70,3	4,0
Tamat SLTA	97,0	89,3	74,6	7,8	14,3	44,8	8,7	69,2	4,8
Tamat PT	97,5	91,4	73,0	11,2	16,4	58,5	9,3	68,7	7,9
Pekerjaan									
Tidak Kerja	92,1	91,6	74,7	7,0	11,2	35,5	8,5	70,3	3,5
Pegawai	97,2	91,7	72,2	10,9	15,8	52,8	8,9	68,3	7,8
Wiraswasta	95,3	90,4	73,7	6,0	12,4	42,3	8,5	69,3	4,2
Petani/Nelayan/Buruh	83,3	84,6	74,0	7,8	11,9	21,1	7,0	65,0	3,7
Lainnya	95,3	91,2	78,7	7,5	14,9	41,9	11,3	73,8	4,9
Tempat Tinggal									
Perkotaan	95,4	92,2	76,6	6,4	14,8	50,4	8,7	73,1	4,6
Pedesaan	88,4	88,5	73,6	7,9	11,0	27,6	8,0	67,1	3,8
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	77,8	87,7	69,9	7,1	7,8	22,8	7,4	64,4	3,4
Menengah Bawah	90,2	89,5	74,0	8,9	11,4	23,6	8,8	66,4	4,1
Menengah	92,6	89,4	77,0	6,9	11,9	29,0	7,6	70,3	3,4
Menengah Atas	94,4	90,1	75,3	7,8	13,3	38,2	9,2	70,7	4,5
Teratas	96,0	89,5	74,9	6,8	15,0	52,6	8,0	70,8	4,6

Tabel 3.7.11
Komponen D, M, F dan Index DMF-T menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas, 2013

Karakteristik	D – T (X)	M – T (X)	F – T (X)	DF-T (X)	DMF – T (X)
Kelompok Umur (WHO)					
12	0,9	0,3	0,0	0,0	1,3
15	1,7	0,4	0,1	0,1	2,1
18	1,7	1,0	0,1	0,0	2,8
35 – 44	2,5	4,8	0,1	0,0	7,4
45 – 54	2,0	7,2	0,0	0,0	9,2
55 – 64	2,7	14,6	0,1	0,0	17,4
65 +	2,9	18,3	0,0	0,0	21,2
Kelompok Umur (Th)					
12-14	1,0	0,3	0,0	0,0	1,4
15-24	1,8	0,8	0,0	0,0	2,6
25-34	2,6	3,6	0,1	0,0	6,3
35-44	2,5	4,8	0,1	0,0	7,4
54-64	2,0	7,2	0,0	0,0	9,2
≥ 65	2,7	14,6	0,1	0,0	17,4
Jenis Kelamin					
Laki – laki	2,1	2,9	0,0	0,0	5,0
Perempuan	1,9	4,0	0,1	0,0	5,9
Pendidikan					
Tidak Sekolah	2,5	10,4	0,0	0,0	13,0
Tidak tamat SD	2,7	3,6	0,0	0,0	6,3
Tamat SD	1,8	3,7	0,0	0,0	5,5
Tamat SLTP	2,1	2,4	0,1	0,0	4,5
Tamat SLTA	1,6	2,9	0,1	0,0	4,6
Tamat PT	1,5	3,0	0,3	0,1	4,7
Pekerjaan					
Tidak bekerja	1,7	2,5	0,0	0,0	4,2
Pegawai	1,9	3,5	0,1	0,0	5,4
Wiraswasta	1,8	4,8	0,2	0,0	6,7
Petani Nelayan/ Buruh	2,7	5,2	0,0	0,0	8,0
Lainnya	1,7	5,0	0,1	0,0	6,7
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,4	2,4	0,1	0,0	3,8
Pedesaan	2,2	3,8	0,0	0,0	6,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2,2	4,1	0,0	0,0	6,3
Menengah Terbawah	2,2	3,9	0,0	0,0	6,2
Menengah	2,4	3,4	0,0	0,0	5,8
Menengah Atas	1,5	2,7	0,1	0,0	4,2
Teratas	1,5	2,9	0,2	0,1	4,5

Tabel 3.7.12
Required Treatment Index dan Performed Treatment Index menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	RTI (D/DMF-T) x 100	MTI (M/DMF-T) x 100	PTI (F/DMF-T) x 100
Kelompok Umur (WHO)			
12	72,5	26,9	0,5
15	78,0	20,0	6,0
18	60,6	37,3	2,1
35 - 44	34,3	64,8	1,0
45 - 54	21,5	78,1	0,5
55 - 64	15,7	83,9	0,4
65+	13,5	86,5	0,0
Kelompok Umur >12Th			
12-14	74,5	25,3	0,4
15-24	70,1	29,0	1,8
25-34	42,2	56,8	1,5
35-44	34,3	64,8	1,0
45-54	21,5	78,1	0,5
55-64	15,7	83,9	0,4
≥ 65	13,5	86,5	0,0
Jenis Kelamin			
Laki - laki	42,0	57,3	0,8
Perempuan	31,7	67,7	1,0
Pendidikan			
Tidak Sekolah	19,5	80,5	0,0
Tidak tamat SD	42,8	57,1	0,2
Tamat SD	32,1	67,7	0,3
Tamat SLTP	46,4	52,8	1,5
Tamat SLTA	34,3	63,8	2,4
Tamat PT	32,8	63,0	5,6
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	40,8	58,6	0,9
Pegawai	34,2	63,7	2,4
Wiraswasta	26,8	70,9	2,7
Petani/ Nelayan/Buruh	34,3	65,6	0,2
Lainnya	25,2	74,7	0,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	35,6	62,4	3,1
Pedesaan	36,5	63,2	0,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	34,6	65,4	0,0
Menengah terbawah	35,8	63,9	0,3
Menengah	40,4	59,2	0,4
Menengah atas	35,9	63,2	1,4
Teratas	32,8	64,8	3,5

3.8 Status Disabilitas

Tabel 3.8.1
Proporsi tingkat kesulitan menurut komponen disabilitas di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Komponen Disabilitas	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat
1. Sulit berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	81,4	7,8	5,1	5,1	0,6
2. Sulit mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya	82,2	9,0	5,2	3,1	0,5
3. Sulit mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru, mempelajari permainan, resep baru	82,0	8,8	5,0	3,6	0,5
4. Sulit dapat berperan serta dalam kegiatan masyarakat (misalnya dalam kegiatan keagamaan, sosial)	84,5	8,7	3,8	2,4	0,5
5. Seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi?	82,3	9,7	5,2	2,5	0,3
6. Seberapa sulit memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	83,7	9,4	4,2	2,3	0,3
7. Seberapa sulit dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	80,8	7,4	4,8	5,6	1,3
8. Seberapa sulit membersihkan seluruh tubuh?	89,9	7,7	1,5	0,8	0,2
9. Seberapa sulit mengenakan pakaian?	90,4	7,6	1,3	0,6	0,1
10. Seberapa sulit berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	86,7	8,7	3,0	1,4	0,2
11. Seberapa sulit memelihara persahabatan?	87,5	8,6	2,6	1,0	0,2
12. Seberapa sulit mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	85,4	8,6	3,7	1,9	0,4

Tabel 3.8.2
Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi	Rerata hari produktif hilang			Jumlah hari produktif hilang	
		Total	Tidak mampu	Masih mampu	Tidak mampu	Masih mampu
Banggai Kepulauan	4,3	7,2	4,9	2,3	43.012	20.578
Banggai	7,9	17,5	1,4	16,1	33.712	377.967
Morowali	16,6	6,4	1,9	4,5	79.905	192.235
Poso	16,2	3,8	1,0	2,8	46.081	122.228
Donggala	17,5	3,9	1,4	2,5	80.033	140.734
Tolitoli	48,6	4,0	1,0	2,9	85.768	245.542
Buol	11,2	3,5	1,8	1,7	23.103	22.355
Parigi Moutong	26,4	7,5	2,5	5,0	248.969	494.682
Tojo Una-Una	40,1	5,1	2,0	3,1	89.115	133.515
Sigi	30,8	6,0	1,5	4,5	92.945	275.024
Palu	6,8	9,6	2,4	7,2	50.922	155.309
Sulawesi Tengah	19,6	6,1	1,8	4,4	873.565	2.180.170
Indonesia	11,0	6,7	1,7	4,9	50.953.873	144.212.342

3.9 Kesehatan Jiwa

Tabel 3.9.1
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) per mil
Banggai Kepulauan	1.4
Banggai	0.7
Morowali	5.5
Poso	1.9
Donggala	2.9
Toli-toli	1.7
Buol	0.5
Parigi Moutong	1.1
Tojo Una-Una	1.2
Sigi	3.2
Palu	1.5
Sulawesi Tengah	1,9
Indonesia	1.7

Tabel 3.9.2
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan jiwa berat (psikosis/skizofrenia) per mil
Tempat tinggal	
Perkotaan	1.1
Pedesaan	2.1
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	2.0
Menengah terbawah	1.9
Menengah	3.0
Menengah atas	2.1
Teratas	0.4

Tabel 3.9.3
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas
(berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut kabupaten/kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan mental emosional (%)
Banggai Kepulauan	2,8
Banggai	5,5
Morowali	10,1
Poso	5,9
Donggala	4,2
Toli-toli	24,6
Buol	5,5
Parigi Moutong	16,7
Tojo Una-Una	37,1
Sigi	19,2
Palu	5,5
Sulawesi Tengah	11,6
Indonesia	6,0

*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

Tabel 3.9.4

Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan *Self Reporting Questionnaire-20*)* menurut karakteristik responden di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan mental emosional (%)
Kelompok umur (tahun)	
15 – 24	10,4
25 – 34	10,3
35 – 44	11,3
45 – 54	11,0
55 – 64	15,4
65 – 74	19,3
75+	23,9
Jenis kelamin	
Laki-laki	9,1
Perempuan	14,1
Pendidikan	
Tidak Sekolah	17,1
Tidak Tamat SD	17,3
Tamat SD	14,6
Tamat SLTP	10,4
Tamat SLTA	7,1
Tamat D1-D3/PT	3,6
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	12,9
Pegawai	6,1
Wiraswasta	7,7
Petani/Nelayan/buruh	12,8
Lainnya	10,5
Tempat Tinggal	
Perkotaan	7,6
Perdesaan	12,9
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	16,7
Menengah Bawah	14,0
Menengah	11,1
Menengah Atas	10,3
Teratas	5,7

*Nilai Batas Pisah (*Cut off Point*) ≥ 6

Tabel 3.9.5
Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cakupan pengobatan gangguan mental emosional	
	Pernah	2 minggu
Banggai Kepulauan	22,6	10,3
Banggai	30,7	9,3
Morowali	18,0	10,5
Poso	39,4	14,8
Donggala	33,4	14,1
Toli-toli	5,4	2,4
Buol	36,1	22,4
Parigi Moutong	10,8	4,7
Tojo Una-Una	26,7	9,6
Sigi	24,0	10,8
Palu	10,5	6,2
Sulawesi Tengah	18,7	8,0
Indonesia	26,6	11,9

Tabel 3.9.6
Proporsi cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cakupan pengobatan gangguan mental emosional	
	Seumur hidup	2 minggu
Kelompok Umur (tahun)		
15 – 24	11,6	2,5
25 – 34	17,7	7,3
35 – 44	22,0	11,0
45 – 54	20,5	11,4
55 – 64	25,6	10,5
65 – 74	17,1	4,8
75+	23,0	12,7
Jenis kelamin		
Laki-laki	16,4	6,4
Perempuan	20,2	9,0
Pendidikan		
Tidak Sekolah	13,2	5,2
Tidak Tamat SD	12,6	4,1
Tamat SD	20,7	9,3
Tamat SLTP	22,2	9,0
Tamat SLTA	18,5	8,2
Tamat D1-D3/PT	24,3	15,7
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	18,8	7,6
Pegawai	24,1	12,9
Wiraswasta	17,9	7,1
Petani/Nelayan/Buruh	17,9	7,5
Lainnya	19,0	12,3
Tempat Tinggal		
Perkotaan	17,0	8,2
Pedesaan	19,0	7,9
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	15,6	7,4
Menengah Bawah	18,4	5,9
Menengah	19,5	9,2
Menengah Atas	19,8	6,8
Teratas	25,1	14,4

3.10 Pengetahuan, Sikap dan Perilaku

3.10.1 Perilaku higienis

Tabel 3.10.1
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**
Banggai Kepulauan	68,0	37,1
Banggai	78,0	49,7
Morowali	72,4	49,4
Poso	89,4	43,4
Donggala	55,5	11,0
Toli-toli	58,8	39,0
Buol	89,6	84,6
Parigi Moutong	55,4	51,5
Tojo Una-Una	64,7	46,1
Sigi	77,2	59,8
Palu	98,9	35,1
Sulawesi Tengah	73,2	44,3
Indonesia	82,6	47,0

Tabel 3.10.2

Proporsi penduduk ≥ 10 tahun yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam cuci tangan**
Kelompok umur (tahun)		
10-14	71,9	39,9
15-19	75,1	42,8
20-24	75,6	43,2
25-29	71,9	43,9
30-34	70,9	43,6
35-39	70,3	46,8
40-44	73,8	48,3
45-49	74,4	47,0
50-54	75,3	47,5
55-59	75,5	47,9
60-64	75,3	42,9
+65	73,9	43,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	72,4	43,0
Perempuan	73,9	45,7
Pendidikan		
Tidak sekolah	41,7	25,7
Tidak tamat SD	62,5	39,8
Tamat SD	66,4	44,9
Tamat SMP	78,4	47,0
Tamat SMA	90,3	46,7
Tamat PT	96,9	55,7
Pekerjaan		
Tidak kerja	75,2	42,5
Pegawai	92,6	56,8
Wiraswasta	91,0	43,1
Petani/nelayan/buruh	59,6	44,6
Lain-lain	79,2	42,4
Tempat tinggal		
Perkotaan	91,4	44,9
Pedesaan	67,1	44,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	16,5	33,0
Menengah bawah	60,3	43,9
Menengah	92,6	47,9
Menengah atas	98,7	49,1
Teratas	99,8	47,9

*) Perilaku benar dalam BAB bila BAB di jamban

***) Perilaku benar dalam cuci tangan bila cuci tangan pakai sabun sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, dan setelah menggunakan pestisida/insektisi, sebelum menyusui bayi dan sebelum makan.

3.10.2 Penggunaan tembakau

Tabel 3.10.3
Proporsi kebiasaan merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Banggai Kepulauan	23,5	6,1	3,5	66,8
Banggai	25,8	3,6	5,3	65,3
Morowali	30,0	3,0	3,9	63,2
Poso	28,9	2,7	5,2	63,3
Donggala	28,1	4,7	3,6	63,6
Toli-toli	27,9	4,6	6,1	61,4
Buol	24,4	5,9	3,1	66,6
Parigi Moutong	24,7	3,9	3,4	68,0
Tojo Una-Una	29,3	6,9	5,9	58,0
Sigi	26,9	6,0	4,6	62,6
Palu	22,3	5,1	4,2	68,3
Sulawesi Tengah	26,2	4,5	4,4	64,9
Indonesia	24,3	5,0	4,0	66,6

Tabel 3.10.4
Proporsi kebiasaan merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok saat ini	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang
Kelompok umur (tahun)		
10-14	0,8	0,6
15-19	11,8	7,7
20-24	31,8	6,3
25-29	32,9	4,2
30-34	36,1	5,3
35-39	34,2	4,5
40-44	32,2	5,3
45-49	34,1	4,0
50-54	34,2	4,7
55-59	33,2	4,5
60-64	30,0	3,9
65+	26,7	5,3
Jenis kelamin		
Laki-laki	49,6	7,8
Perempuan	1,7	1,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	29,2	4,3
Tidak tamat SD	20,6	3,0
Tamat SD	26,4	4,0
Tamat SMP	27,2	5,1
Tamat SMA	31,7	6,5
Tamat PT	18,2	4,2
Pekerjaan		
Tidak bekerja	6,6	2,9
Pegawai	31,0	6,9
Wiraswasta	39,5	7,3
Petani/nelayan/buruh	50,8	5,8
Lain-lain	33,8	4,3
Tempat tinggal		
Perkotaan	22,9	4,6
Pedesaan	27,3	4,5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	31,8	4,4
Menengah bawah	28,9	4,6
Menengah	26,1	4,8
Menengah atas	23,7	4,9
Teratas	20,1	4,0

Tabel 3.10.5
 Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan linting)tiap/haridan setiap minggu dihisap
 penduduk umur ≥10 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata jumlah Rokok (Kretek,putih dan linting)tiap/hari	Rerata jumlah Rokok (Kretek,putih dan linting)/minggu
Banggai Kepulauan	11,0	6,3
Banggai	12,1	10,6
Morowali	16,1	9,3
Poso	14,5	14,9
Donggala	13,8	7,7
Toli-toli	13,5	11,0
Buol	13,4	12,0
Parigi Moutong	14,3	10,3
Tojo Una-Una	14,1	12,4
Sigi	12,7	12,2
Palu	14,8	9,1
Sulawesi Tengah	13,8	10,3
Indonesia	12,3	10,7

Tabel 3.10.6

Rerata jumlah batang rokok (kretek, putih dan liting) tiap/haridan setiap minggu dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan liting) tiap hari	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan liting) per minggu
Kelompok umur (tahun)		
10-14	8,1	6,6
15-19	10,7	10,1
20-24	12,6	11,4
25-29	13,7	10,1
30-34	14,6	9,7
35-39	14,2	9,7
40-44	14,7	10,4
45-49	14,5	11,1
50-54	14,5	11,3
55-59	13,7	9,2
60-64	13,0	11,4
+65	12,8	11,7
Jenis kelamin		
Laki-laki	14,0	10,9
Perempuan	8,6	6,8
Pendidikan		
Tidak sekolah	13,2	9,2
Tidak tamat SD	12,8	9,9
Tamat SD	13,7	10,1
Tamat SMP	13,6	10,2
Tamat SMA	14,4	10,9
Tamat PT	15,3	10,3
Pekerjaan		
Tidak bekerja	11,6	9,4
Pegawai	15,3	11,0
Wiraswasta	15,3	10,3
Petani/nelayan/buruh	13,7	11,0
Lain-lain	13,7	9,3
Tempat tinggal		
Perkotaan	14,6	9,3
Pedesaan	13,5	10,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	13,6	10,8
Menengah bawah	13,0	8,8
Menengah	13,2	11,1
Menengah atas	14,6	9,5
Teratas	15,0	11,3

Tabel 3.10.7
 Proporsi usia pertama kali merokok tiap hari penduduk umur ≥ 10 menurut kabupaten kota di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Kabupaten/Kota	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Banggai Kepulauan		0,6	11,1	34,4	29,3	11,4	13,3
Banggai		1,1	7,9	43,2	30,1	9,8	7,8
Morowali		0,1	11,1	49,5	24,0	8,1	7,2
Poso		0,2	10,7	53,8	25,9	6,0	3,4
Donggala		1,4	19,6	44,5	22,1	7,8	4,6
Toli-toli		1,0	14,9	37,0	24,4	10,6	12,1
Buol		0,3	6,8	51,1	27,0	8,9	5,8
Parigi Moutong		0,2	8,3	46,7	28,5	8,7	7,6
Tojo Una-Una		1,2	10,4	46,0	23,7	10,4	8,3
Sigi		0,8	17,2	38,6	26,9	10,3	6,3
Palu			6,5	52,1	27,1	9,8	4,5
Sulawesi Tengah		0,6	11,3	45,6	26,4	9,1	7,0
Indonesia	0,0	0,7	9,5	50,3	26,7	7,6	5,2

Tabel 3.10.8
Proporsi usia pertama kali merokok tiap hari penduduk umur ≥ 10 menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Usia mulai merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14			100,0				
15-19		0,3	24,3	75,3			
20-24			11,0	67,5	21,5		
25-29		0,2	14,3	51,6	29,5	4,4	
30-34		1,0	9,4	44,9	31,5	10,6	2,7
35-39		1,1	11,6	40,5	28,7	13,2	4,9
40-44		0,9	8,7	37,7	31,1	12,3	9,4
45-49		0,2	6,6	38,3	28,0	13,6	13,3
50-54		1,2	10,1	39,6	23,2	13,1	12,8
55-59		0,0	8,4	30,5	27,3	15,0	18,8
60-64		2,1	11,4	25,5	22,0	13,1	25,8
+65		0,3	7,4	35,4	27,7	9,7	19,3
Jenis kelamin							
Laki-laki		0,6	11,5	46,1	26,7	8,8	6,3
Perempuan		0,4	5,3	28,8	18,2	16,8	30,5
Pendidikan							
Tidak sekolah		2,1	26,9	36,1	13,1	9,5	12,4
Tidak tamat SD		1,3	17,4	42,6	20,3	8,7	9,6
Tamat SD		0,7	13,0	43,0	26,7	8,8	7,8
Tamat SMP		0,4	9,2	50,4	25,8	8,6	5,6
Tamat SMA		0,0	5,4	50,7	31,0	8,7	4,3
Tamat PT			4,2	36,5	35,4	15,4	8,4
Pekerjaan							
Tidak bekerja		0,3	13,0	51,3	20,9	7,2	7,3
Pegawai			6,7	40,1	34,0	11,5	7,6
Wiraswasta		0,4	7,0	48,9	29,0	9,2	5,7
Petani/buruh/Nelayan		0,9	12,7	44,2	26,1	8,7	7,4
Lain-lain			11,6	50,2	20,6	14,1	3,5
Tempat tinggal							
Perkotaan		0,5	8,2	47,2	27,7	11,0	5,4
Pedesaan		0,7	12,1	45,1	26,0	8,6	7,5
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah		1,3	19,0	43,7	20,1	8,5	7,5
Menengah bawah		0,5	11,1	44,5	28,7	7,9	7,3
Menengah		0,4	10,2	47,2	26,4	8,3	7,5
Menengah atas		0,7	6,9	48,3	26,7	10,5	7,0
Teratas		0,2	6,7	44,7	32,0	11,0	5,4

Tabel 3.10.9
Proporsi usia pertama kalimerokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Kabupaten/Kota	Usia Pertama Kali Merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Banggai Kepulauan	-	0,9	17,2	43,4	21,9	6,8	9,8
Banggai	-	1,9	17,6	52,4	16,9	6,4	4,8
Morowali	-	1,2	25,4	42,9	20,4	4,1	5,9
Poso	-	1,3	21,4	57,6	14,7	3,6	1,4
Donggala	-	5,5	27,5	45,3	14,4	4,1	3,3
Toli-toli	-	5,4	24,0	45,1	13,8	5,1	6,6
Buol	-	0,6	18,9	51,8	19,4	6,3	3,0
Parigi Moutong	-	0,5	14,6	55,2	18,3	6,0	5,4
Tojo Una-Una	-	2,8	23,0	42,6	17,1	7,8	6,7
Sigi	-	4,5	27,8	46,5	12,9	3,8	4,4
Palu	-	2,3	21,5	63,4	8,6	3,1	1,1
Sulawesi Tengah	-	2,5	21,5	50,7	15,7	5,0	4,5
Indonesia	0,0	1,6	18,0	55,4	16,6	4,6	3,8

Tabel 3.10.10
Proporsi usia pertama kali merokok penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Usia Pertama Kali Merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14		11,9	88,1				
15-19		4,0	38,8	57,2			
20-24		2,3	22,6	67,6	7,5		
25-29		2,4	26,1	54,8	15,0	1,7	
30-34		2,1	20,0	55,0	17,1	4,4	1,4
35-39		2,9	20,3	48,4	17,8	8,5	2,1
40-44		1,8	18,2	44,9	21,1	7,4	6,5
45-49		1,5	14,0	48,1	19,6	8,3	8,5
50-54		3,6	18,6	42,3	17,3	6,8	11,3
55-59		1,2	16,7	42,1	20,1	10,1	9,8
60-64		3,8	16,4	35,6	19,0	8,8	16,4
65+		1,7	9,5	39,8	26,0	7,2	15,9
Jenis kelamin							
Laki-laki		2,6	22,2	51,8	15,5	4,7	3,2
Perempuan		1,2	7,9	29,0	19,5	12,0	30,4
Pendidikan							
Tidak sekolah		8,7	27,8	36,7	10,5	6,5	9,8
Tidak tamat SD		4,9	21,7	44,0	17,2	6,9	5,2
Tamat SD		2,5	22,7	46,1	18,3	4,7	5,7
Tamat SLTP		1,1	24,5	52,7	13,2	5,5	3,0
Tamat SLTA		1,3	18,0	60,1	13,6	3,8	3,1
Tamat D1-D3/PT		1,9	14,2	54,1	21,4	4,8	3,6
Pekerjaan							
Tidak bekerja		3,0	27,5	49,4	10,2	3,9	6,0
Pegawai		1,2	15,2	56,1	18,5	4,3	4,7
Wiraswasta		2,0	21,1	55,0	13,5	5,1	3,3
Petani/buruh/Nelayan		2,8	21,0	48,6	17,6	5,5	4,5
Lain-lain		1,7	21,9	55,0	14,2	4,8	2,5
Tempat tinggal							
Perkotaanan		2,4	21,3	57,0	12,4	4,1	2,8
Perperdesaan		2,5	21,6	48,8	16,7	5,3	5,0
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah		4,4	25,9	44,8	14,0	5,3	5,6
Menengah bawah		1,8	21,3	50,5	17,3	4,6	4,5
Menengah		2,1	19,5	50,5	17,2	5,6	5,1
Menengah atas		1,6	20,7	52,3	16,2	5,4	3,9
Teratas		2,5	19,7	56,8	13,7	4,1	3,3

Tabel 3.10.11
Proporsi jenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok Putih	Rokok linting	Cangklong/cerutu
Banggai Kepulauan	59,3	40,4	7,4	0,6
Banggai	61,1	55,3	14,2	0,2
Morowali	43,5	72,7	4,2	0,2
Poso	31,5	83,9	4,8	
Donggala	69,2	33,5	11,7	
Toli-toli	66,3	50,5	1,8	0,3
Buol	70,5	74,4	3,5	1,1
Parigi Moutong	53,8	63,8	9,6	2,0
Tojo Una-Una	66,7	39,9	7,5	2,3
Sigi	65,3	44,1	6,2	0,6
Palu	31,9	70,4	0,7	0,7
Sulawesi Tengah	54,9	57,6	7,0	0,7
Indonesia	66,4	43,3	10,8	0,6

Tabel 3.10.12
Proporsijenis rokok yang dihisap penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Cangklong/C erutu
Kelompok umur (tahun)				
10-14	39,7	63,6	8,0	
15-19	40,4	75,0	3,6	0,2
20-24	42,7	70,5	4,4	0,7
25-29	48,2	66,2	3,6	0,3
30-34	54,4	60,7	5,3	0,5
35-39	59,0	51,2	7,1	1,2
40-44	60,8	50,6	7,2	1,1
45-49	61,5	48,5	7,4	1,0
50-54	63,1	49,4	9,3	0,3
55-59	60,4	54,4	11,6	0,4
60-65	71,8	46,2	13,4	0,0
+65	66,6	35,6	19,1	1,6
Jenis Kelamin				
Laki-laki	55,1	58,1	6,6	0,6
Perempuan	51,4	47,1	16,1	3,3
Pendidikan				
Tidak sekolah	64,6	30,0	36,1	2,5
Tidak tamat SD	61,7	49,4	12,0	1,1
Tamat SD	60,9	52,9	6,9	0,5
Tamat SMP	54,8	61,9	2,3	0,2
Tamat SMA	44,4	68,2	1,8	0,7
Tamat PT	37,4	76,0	1,5	0,4
Pekerjaan				
Tidak bekerja	43,8	66,8	5,3	0,8
Pegawai	43,4	69,9	1,8	0,3
Wiraswasta	48,9	64,8	2,0	0,5
Petani/Nelayan/buruh	61,3	51,2	9,9	0,8
Lain-lain	52,4	61,4	0,8	0,8
Tempat tinggal				
Perkotaan	43,3	66,6	1,5	0,5
Pedesaan	58,2	55,0	8,5	0,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	61,3	43,9	14,8	2,0
Menengah bawah	64,2	50,7	7,8	0,3
Menengah	54,3	64,6	3,9	0,3
Menengah atas	49,3	64,5	3,4	0,4
Teratas	39,2	71,2	1,8	0,1

Tabel 3.10.13

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Banggai Kepulauan	97,3	2,7
Banggai	95,2	4,8
Morowali	94,6	5,4
Poso	92,5	7,5
Donggala	97,5	2,5
Toli-toli	83,4	16,6
Buol	86,5	13,5
Parigi Moutong	89,7	10,3
Tojo Una-Una	95,2	4,8
Sigi	92,6	7,4
Palu	88,4	11,6
Sulawesi Tengah	92,1	7,9
Indonesia	84,6	15,4

Tabel 3.10.14

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	60,1	39,9
15-19	72,3	27,7
20-24	92,8	7,2
25-29	93,9	6,1
30-34	91,3	8,7
35-39	94,6	5,4
40-44	93,7	6,3
45-49	94,0	6,0
50-54	94,8	5,2
55-59	95,2	4,8
60-64	93,1	6,9
65+	95,0	5,0
Jenis kelamin		
Laki-laki	92,1	7,9
Perempuan	90,8	9,2
Pendidikan		
Tidak sekolah	93,9	6,1
Tidak tamat SD	90,7	9,3
Tamat SD	93,8	6,2
Tamat SLTP	90,3	9,7
Tamat SLTA	92,0	8,0
Tamat D1-D3/PT	90,3	9,7
Pekerjaan		
Tidak bekerja	86,6	13,4
Pegawai	89,2	10,8
Wiraswasta	94,1	5,9
Petani/buruh/nelayan	93,4	6,6
Lain-lain	93,6	6,4
Tempat tinggal		
Perkotaan	91,1	8,9
Pedesaan	92,3	7,7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	92,8	7,2
Menengah bawah	93,2	6,8
Menengah	91,1	8,9
Menengah atas	91,7	8,3
Teratas	91,1	8,9

Tabel 3.10.15
 Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun yang merokokdalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok merokok didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Banggai Kepulauan	93,1	6,9
Banggai	90,9	9,1
Morowali	93,2	6,8
Poso	95,3	4,7
Donggala	96,6	3,4
Toli-toli	91,0	9,0
Buol	77,8	22,2
Parigi Moutong	87,7	12,3
Tojo Una-Una	85,9	14,1
Sigi	88,1	11,9
Palu	86,9	13,1
Sulawesi Tengah	90,1	9,9
Indonesia	79,3	18,6

Tabel 3.10.16
Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun yang merokokdalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik diProvinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	58,4	41,6
15-19	69,9	30,1
20-24	92,3	7,7
25-29	92,2	7,8
30-34	90,8	9,2
35-39	90,4	9,6
40-44	91,2	8,8
45-49	92,4	7,6
50-54	93,0	7,0
55-59	92,4	7,6
60-64	93,0	7,0
65+	91,6	8,4
Jenis kelamin		
Laki-laki	90,4	9,6
Perempuan	83,2	16,8
Pendidikan		
Tidak sekolah	91,0	9,0
Tidak tamat SD	91,7	8,3
Tamat SD	92,7	7,3
Tamat SLTP	88,2	11,8
Tamat SLTA	89,8	10,2
Tamat D1-D3/PT	76,7	23,3
Pekerjaan		
Tidak bekerja	82,0	18,0
Pegawai	84,8	15,2
Wiraswasta	89,4	10,6
Petani/buruh/nelayan	93,2	6,8
Lain-lain	92,0	8,0
Tempat tinggal		
Perkotaan	87,8	12,2
Pedesaan	90,8	9,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	93,5	6,5
Menengah bawah	89,6	10,4
Menengah	91,4	8,6
Menengah atas	87,9	12,1
Teratas	86,5	13,5

Tabel 3.10.17
 Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau
 menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Mantan	Tidak Pernah
Banggai Kepulauan	7,9	3,7	0,6	87,8
Banggai	1,3	0,6	0,6	97,5
Morowali	2,4	0,5	0,9	96,2
Poso	2,1	0,6	0,3	96,9
Donggala	6,1	2,8	1,4	89,7
Toli-toli	1,4	0,9	1,2	96,5
Buol	1,9	1,8	0,5	95,7
Parigi Moutong	3,1	1,2	1,3	94,4
Tojo Una-Una	3,0	0,8	2,4	93,9
Sigi	3,6	1,4	0,9	94,1
Palu	1,8	0,7	0,3	97,2
Sulawesi Tengah	3,0	1,3	0,9	94,8
Indonesia	2,5	1,6	0,9	95,0

Tabel 3.10.18
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun kebiasaan mengunyah tembakau menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	Setiap Hari	Kadang-Kadang	Mantan	Tidak Pernah
Kelompok umur (tahun)				
10-14	2,3	1,0	0,5	96,2
15-19	2,4	0,9	0,8	96,0
20-24	3,0	1,3	0,8	94,9
25-29	3,1	0,8	0,5	95,6
30-34	3,6	0,9	0,8	94,7
35-39	3,2	1,9	0,5	94,4
40-44	2,4	1,4	0,5	95,7
45-49	2,7	0,9	1,4	95,0
50-54	2,8	1,6	1,7	94,0
55-59	4,0	2,1	0,6	93,3
60-64	2,6	2,3	2,8	92,3
65+	6,2	2,3	3,1	88,4
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,9	1,5	0,9	94,7
Perempuan	3,2	1,1	0,9	94,9
Pendidikan				
Tidak sekolah	12,5	3,9	1,7	81,8
Tidak tamat SD	3,2	1,6	1,6	93,7
Tamat SD	2,5	1,3	1,0	95,1
Tamat SLTP	2,3	0,8	0,4	96,5
Tamat SLTA	2,1	0,8	0,4	96,7
Tamat D1-D3/PT	2,0	0,7	0,6	96,7
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,6	1,0	0,7	95,7
Pegawai	1,9	0,6	0,6	96,9
Wiraswasta	1,6	0,9	0,3	97,2
Petani/nelayan/buruh	4,3	2,0	1,5	92,2
Lain-lain	3,7	1,1	0,7	94,6
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,9	0,8	0,6	96,7
Pedesaan	3,4	1,4	1,0	94,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	5,5	2,3	1,8	90,4
Menengah bawah	2,9	1,4	1,0	94,8
Menengah	2,2	1,1	0,8	96,0
Menengah atas	2,3	0,8	0,6	96,3
Teratas	2,2	0,8	0,4	96,6

3.10.3 Perilaku Aktifitas Fisik

Tabel 3.10.19
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Aktifitas fisik	
	Aktif	Kurang aktif
Banggai Kepulauan	55,4	44,6
Banggai	85,0	15,0
Morowali	88,3	11,7
Poso	70,9	29,1
Donggala	55,3	44,7
Toli-toli	75,0	25,0
Buol	75,8	24,2
Parigi Moutong	78,6	21,4
Tojo Una-Una	71,3	28,7
Sigi	70,0	30,0
Palu	69,1	30,9
Sulawesi Tengah	73,0	27,0
Indonesia	73,9	26,1

*) Kurang aktivitas adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit dalam seminggu

Tabel 3.10.20
 Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Fisik	
	Cukup aktif	Kurang aktif
Kelompok umur (tahun)		
10 – 14	50,5	49,5
15 – 19	64,1	35,9
20 – 24	76,9	23,1
25 – 29	81,0	19,0
30 – 34	82,1	17,9
35 – 39	83,6	16,4
40 – 44	84,2	15,8
45 -49	81,6	18,4
50 -54	79,5	20,5
55 -59	71,6	28,4
60 -64	70,4	29,6
65 +	51,7	48,3
Jenis kelamin		
Laki-laki	75,0	25,0
Perempuan	70,8	29,2
Pendidikan		
Tidak sekolah	66,8	33,2
Tidak Tamat SD	64,5	35,5
Tamat SD	76,0	24,0
Tamat SLTP	75,7	24,3
Tamat SLTA	75,7	24,3
Tamat D1-D3/PT	71,6	28,4
Pekerjaan		
Tidak berkerja	63,4	36,6
Pegawai	76,8	23,2
Wiraswasta	78,2	21,8
Petani/Nelayan/Buruh	85,3	14,7
Lainnya	74,5	25,5
Tempat tinggal		
Perkotaan	69,2	30,8
Pedesaan	74,2	25,8
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	74,5	25,5
Menengah bawah	74,1	25,9
Menengah	75,1	24,9
Menengah atas	71,6	28,4
Teratas	69,2	30,8

Tabel 3.10.21
 Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Kabupaten/Kota	Aktivitas Sedentari		
	<3 jam	3-6 jam	>6 jam
Banggai Kepulauan	29,2	46,3	24,5
Banggai	6,3	41,8	51,9
Morowali	13,4	62,5	24,1
Poso	62,5	31,0	6,5
Donggala	36,1	42,3	21,5
Toli-toli	59,6	33,8	6,6
Buol	42,2	51,3	6,6
Parigi Moutong	60,7	32,8	6,5
Tojo Una-Una	38,2	40,5	21,3
Sigi	33,0	32,9	34,1
Palu	1,6	4,2	94,3
Sulawesi Tengah	33,6	35,5	30,9
Indonesia	33,9	42,0	24,1

Tabel 3.10.22
Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Sedentari		
	<3 jam	3-6 jam	>6 jam
Kelompok umur (tahun)			
10-14	30,9	33,8	35,4
15-19	29,3	34,5	36,2
20-24	30,3	32,0	37,7
25-29	33,2	39,4	27,4
30-34	36,9	35,5	27,6
35-39	37,2	34,6	28,3
40-44	37,2	36,0	26,8
45-49	38,5	36,1	25,4
50-54	34,0	35,8	30,1
55-59	34,5	37,8	27,7
60-64	33,6	38,0	28,3
65+	28,4	37,1	34,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	32,9	38,5	28,6
Perempuan	34,2	32,4	33,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	44,2	32,3	23,5
Tidak tamat SD	34,5	37,2	28,3
Tamat SD	35,9	40,9	23,2
Tamat SLTP	34,8	34,0	31,2
Tamat SLTA	26,2	29,2	44,6
Tamat D1-D3/PT	28,9	30,9	40,2
Pekerjaan			
Tidak bekerja	30,8	33,2	36,0
Pegawai	28,7	32,6	38,7
Wiraswasta	21,5	33,0	45,5
Petani/buruh/nelayan	41,9	41,3	16,8
Lain-lain	38,0	28,2	33,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	21,5	18,2	60,3
Pedesaan	37,5	41,2	21,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	42,6	39,4	18,0
Menengah bawah	37,3	40,3	22,3
Menengah	36,6	39,4	24,0
Menengah atas	30,2	33,4	36,4
Teratas	20,5	24,4	55,1

3.10.4 Perilaku konsumsi buah dan sayur

Tabel 3.10.23

Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi
Banggai Kepulauan	2,4	96,1	0,9	0,6
Banggai	3,6	65,3	21,5	9,6
Morowali	0,5	90,6	7,1	1,7
Poso	0,5	84,0	12,5	2,9
Donggala	4,0	70,9	24,5	0,6
Toli-toli	2,2	86,7	8,4	2,7
Buol	0,6	88,6	8,0	2,7
Parigi Moutong	3,3	83,9	9,8	3,0
Tojo Una-Una	0,8	82,8	13,5	2,9
Sigi	0,6	83,9	14,6	0,9
Palu	1,4	83,1	12,0	3,5
Sulawesi Tengah	2,0	81,5	13,1	3,4
Indonesia	1,2	77,4	18,1	3,3

Tabel 3.10.24
Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur ≥10 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥5 Porsi
Kelompok Umur (thn)				
10 – 14	3,7	85,2	9,2	1,9
15 – 19	2,6	82,3	13,1	2,1
20 – 24	2,4	80,8	13,1	3,8
25 – 29	1,1	83,2	11,6	4,0
30 – 34	1,3	82,0	13,2	3,4
35 – 39	2,1	79,4	13,9	4,6
40 – 44	1,0	81,5	13,5	4,1
45 -49	1,3	78,9	16,3	3,6
50 -54	0,8	78,6	17,4	3,1
55 -59	1,7	78,8	16,0	3,6
60 -64	2,2	77,8	16,4	3,6
65 +	2,8	82,4	11,3	3,5
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,4	78,8	14,8	4,0
Perempuan	1,6	84,2	11,5	2,7
Pendidikan				
Tidak sekolah	14,0	76,1	8,0	1,9
Tidak Tamat SD	3,1	81,8	12,0	3,2
Tamat SD	1,4	83,2	12,3	3,0
Tamat SLTP	0,8	81,8	14,0	3,5
Tamat SLTA	1,1	80,8	14,4	3,7
Tamat D1-D3/PT	0,2	78,0	16,7	5,1
Pekerjaan				
Tidak berkerja	1,9	83,7	11,5	2,9
Pegawai	0,7	80,6	13,9	4,9
Wiraswasta	1,3	80,8	13,9	3,9
Petani/Nelayan/Buruh	2,8	78,4	15,4	3,4
Lainnya	0,8	81,4	12,8	5,0
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,7	84,5	10,5	3,2
Pedesaan	2,1	80,4	14,1	3,4
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	5,3	81,4	11,3	1,9
Menengah bawah	1,9	81,2	13,5	3,4
Menengah	0,8	82,6	13,2	3,4
Menengah atas	1,2	80,7	13,6	4,5
Teratas	1,4	81,4	13,7	3,5

Tabel 3.10.25
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata Konsumsi Buah	Rerata Konsumsi Sayur
Banggai Kepulauan	0.3	0.5
Banggai	0.4	1.7
Morowali	0.4	1.1
Poso	0.5	1.4
Donggala	0.3	1.2
Toli-toli	0.4	0.9
Buol	0.7	1.2
Parigi Moutong	0.4	1.1
Tojo Una-Una	0.3	1.1
Sigi	0.5	1.2
Palu	0.5	1.2
Sulawesi Tengah	0.4	1.2
Indonesia	0,5	1,2

Tabel 3.10.26
 Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik
 di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata Konsumsi Buah	Rerata Konsumsi Sayur
Kelompok Umur (Tahun)		
10-14	0,4	1,0
15-19	0,4	1,1
20-24	0,4	1,2
25-29	0,4	1,2
30-34	0,4	1,2
35-39	0,4	1,3
40-44	0,4	1,3
45-49	0,5	1,3
50-54	0,5	1,2
55-59	0,4	1,3
60-64	0,4	1,3
65+	0,4	1,1
Jenis kelamin		
Laki-laki	0,4	1,2
Perempuan	0,4	1,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	0,3	0,9
Tidak tamat SD	0,4	1,1
Tamat SD	0,4	1,2
Tamat SLTP	0,4	1,2
Tamat SLTA	0,5	1,3
Tamat D1-D3/PT	0,6	1,3
Pekerjaan		
Tidak bekerja	0,4	1,1
Pegawai	0,6	1,3
Wiraswasta	0,5	1,2
Petani/buruh/nelayan	0,4	1,2
Lain-lain	0,4	1,1
Tempat tinggal		
Perkotaan	0,5	1,1
Pedesaan	0,4	1,2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	0,3	1,0
Menengah bawah	0,4	1,2
Menengah	0,4	1,2
Menengah atas	0,5	1,2
Teratas	0,5	1,2

3.10.5 Pola konsumsi makanan berisiko

Tabel 3.10.27

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan/Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan
Banggai Kepulauan	41,6	52,1	6,2
Banggai	52,5	33,6	13,9
Morowali	72,1	22,0	5,9
Poso	51,4	35,5	13,2
Donggala	39,6	49,9	10,5
Toli-toli	64,6	27,6	7,8
Buol	35,6	58,4	6,0
Parigi Moutong	37,5	50,2	12,4
Tojo Una-Una	59,5	33,2	7,3
Sigi	41,2	48,0	10,8
Palu	57,1	36,7	6,2
Sulawesi Tengah	49,8	40,6	9,7
Indonesia	53,1	36,8	10,1

Tabel 3.10.28
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan/ Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan
kelompok umur (tahun)			
10 – 14	49,4	44,2	6,3
15 – 19	45,7	46,5	7,9
20 – 24	44,8	46,7	8,5
25 – 29	50,4	40,6	9,0
30 – 34	49,4	40,6	10,0
35 – 39	50,3	38,4	11,3
40 – 44	51,7	38,1	10,2
45 -49	55,5	33,7	10,8
50 -54	53,0	34,1	12,9
55 -59	53,9	35,6	10,5
60 -64	53,9	34,5	11,6
65 +	47,2	37,3	15,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	50,2	39,2	10,6
Perempuan	49,3	42,0	8,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	37,9	38,5	23,7
Tidak Tamat SD	47,0	43,3	9,7
Tamat SD	51,6	39,7	8,7
Tamat SLTP	50,3	41,5	8,2
Tamat SLTA	50,8	39,9	9,3
Tamat D1-D3/PT	55,3	37,4	7,3
Pekerjaan			
Tidak berkerja	49,7	42,2	8,1
Pegawai	55,8	36,1	8,1
Wiraswasta	56,8	34,2	9,1
Petani/Nelayan/Buruh	46,8	40,5	12,7
Lainnya	47,1	43,5	9,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	55,1	37,6	7,4
Pedesaan	48,0	41,6	10,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	40,4	46,4	13,2
Menengah bawah	45,8	44,3	9,9
Menengah	51,4	38,8	9,8
Menengah atas	55,9	36,5	7,6
Teratas	56,0	36,5	7,5

Tabel 3.10.29
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan asin menurut
 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Banggai Kepulauan	14,5	38,4	47,0
Banggai	5,9	30,6	63,5
Morowali	20,9	51,6	27,5
Poso	5,5	28,5	65,9
Donggala	3,8	71,9	24,2
Toli-toli	10,3	38,4	51,3
Buol	11,2	70,9	17,9
Parigi Moutong	11,9	61,2	26,9
Tojo Una-Una	9,0	36,8	54,2
Sigi	9,9	61,2	29,0
Palu	5,3	59,5	35,2
Sulawesi Tengah	9,3	50,8	39,9
Indonesia	26,2	48,1	25,6

Tabel 3.10.30
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan asin menurut karakteristik kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	10,9	52,9	36,2
15 – 19	10,4	53,3	36,3
20 – 24	9,5	51,4	39,1
25 – 29	9,8	50,4	39,8
30 – 34	9,2	53,7	37,1
35 – 39	7,5	50,7	41,7
40 – 44	8,2	52,9	38,9
45 -49	9,9	48,7	41,4
50 -54	7,8	51,2	41,0
55 -59	8,4	45,2	46,4
60 -64	10,2	46,4	43,4
65 +	7,7	38,5	53,8
Jenis kelamin			
Laki-laki	9,2	52,3	38,5
Perempuan	9,5	49,2	41,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	10,8	52,2	37,0
Tidak Tamat SD	10,4	52,0	37,6
Tamat SD	10,6	50,5	38,9
Tamat SLTP	9,1	51,6	39,3
Tamat SLTA	6,5	50,5	43,0
Tamat D1-D3/PT	8,1	45,5	46,4
Pekerjaan			
Tidak berkerja	9,2	50,9	40,0
Pegawai	8,5	47,2	44,3
Wiraswasta	6,6	45,6	47,8
Petani/Nelayan/Buruh	10,6	52,9	36,5
Lainnya	9,3	50,5	40,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	6,9	50,1	43,1
Pedesaan	10,1	51,0	38,8
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	12,0	57,4	30,6
Menengah bawah	10,1	52,2	37,8
Menengah	8,8	49,3	41,9
Menengah atas	9,2	46,7	44,1
Teratas	6,4	48,0	45,5

Tabel 3.10.31
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut
 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Banggai Kepulauan	21,7	71,1	7,3
Banggai	47,6	46,1	6,3
Morowali	28,9	67,5	3,6
Poso	22,9	59,7	17,4
Donggala	16,1	72,0	11,9
Toli-toli	51,8	41,1	7,1
Buol	31,5	55,2	13,3
Parigi Moutong	18,3	68,1	13,6
Tojo Una-Una	43,8	47,2	9,1
Sigi	25,9	67,7	6,4
Palu	35,2	59,3	5,5
Sulawesi Tengah	30,6	60,2	9,2
Indonesia	40,7	47,4	11,9

Tabel 3.10.32
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	32,5	59,8	7,7
15 – 19	33,6	58,7	7,7
20 – 24	32,7	59,8	7,5
25 – 29	31,6	61,8	6,6
30 – 34	31,2	59,2	9,6
35 – 39	30,6	60,5	8,9
40 – 44	30,1	62,5	7,4
45 -49	31,5	58,3	10,2
50 -54	26,8	63,3	9,9
55 -59	26,8	61,4	11,8
60 -64	27,1	58,1	14,8
65 +	19,7	57,9	22,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	27,4	63,0	9,6
Perempuan	34,0	57,2	8,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	19,4	58,1	22,5
Tidak Tamat SD	29,5	59,8	10,7
Tamat SD	28,5	61,9	9,6
Tamat SLTP	32,9	60,0	7,1
Tamat SLTA	34,6	59,5	5,9
Tamat D1-D3/PT	35,2	57,1	7,7
Pekerjaan			
Tidak berkerja	33,6	58,0	8,4
Pegawai	32,4	61,4	6,2
Wiraswasta	37,6	54,9	7,5
Petani/Nelayan/Buruh	23,6	64,7	11,7
Lainnya	31,1	59,7	9,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	36,7	56,1	7,2
Pedesaan	28,6	61,5	9,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	23,1	63,8	13,1
Menengah bawah	27,8	62,0	10,2
Menengah	30,4	60,9	8,7
Menengah atas	34,9	58,1	7,0
Teratas	37,4	55,8	6,8

Tabel 3.10.33
 Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan
 dibakar/panggangmenurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Banggai Kepulauan	8,3	69,4	22,3
Banggai	13,1	61,4	25,5
Morowali	19,2	75,7	5,1
Poso	14,1	64,9	21,0
Donggala	12,7	75,2	12,0
Toli-toli	39,2	53,6	7,2
Buol	24,9	64,1	11,1
Parigi Moutong	13,8	60,4	25,8
Tojo Una-Una	48,1	43,4	8,6
Sigi	11,3	75,0	13,7
Palu	8,6	75,4	16,0
Sulawesi Tengah	17,1	66,1	16,8
Indonesia	4,4	37,1	58,5

Tabel 3.10.34
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	15,7	65,7	18,6
15 – 19	15,8	68,0	16,2
20 – 24	16,5	66,1	17,4
25 – 29	17,5	65,8	16,7
30 – 34	17,9	65,4	16,7
35 – 39	17,5	65,8	16,7
40 – 44	17,0	67,6	15,5
45 -49	18,1	67,6	14,3
50 -54	17,0	69,8	13,2
55 -59	20,2	64,6	15,2
60 -64	21,9	59,9	18,2
65 +	14,8	63,1	22,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	16,0	66,5	17,5
Perempuan	18,2	65,7	16,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	12,6	53,5	33,9
Tidak Tamat SD	18,7	63,3	18,0
Tamat SD	18,2	65,9	15,9
Tamat SLTP	17,1	66,6	16,3
Tamat SLTA	14,9	70,7	14,4
Tamat D1-D3/PT	17,2	71,6	11,1
Pekerjaan			
Tidak bekerja	17,8	66,5	15,7
Pegawai	15,9	74,2	9,9
Wiraswasta	17,8	65,2	17,0
Petani/Nelayan/Buruh	15,8	63,8	20,5
Lainnya	20,0	66,2	13,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	13,4	71,2	15,5
Perdesaan	18,3	64,5	17,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	18,4	63,7	17,9
Menengah bawah	18,4	62,0	19,7
Menengah	16,2	65,8	18,0
Menengah atas	18,4	67,8	13,8
Teratas	14,1	71,6	14,3

Tabel 3.10.35
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi makanan hewani berbahan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Banggai Kepulauan	1,7	15,3	83,1
Banggai	1,8	14,1	84,1
Morowali	1,5	15,7	82,7
Poso	2,8	13,3	83,9
Donggala	0,2	6,2	93,5
Toli-toli	1,5	9,7	88,8
Buol	2,3	22,2	75,4
Parigi Moutong	1,5	13,0	85,5
Tojo Una-Una	1,7	7,2	91,1
Sigi	4,5	34,7	60,8
Palu	1,5	18,8	79,6
Sulawesi Tengah	1,8	15,3	82,9
Indonesia	4,3	28,2	67,5

Tabel 3.10.36
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan hewani berbahan pengawet menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan hewani berbahan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	2,1	15,7	82,2
15 – 19	3,2	14,9	82,0
20 – 24	1,7	16,6	81,8
25 – 29	1,5	16,6	81,9
30 – 34	2,0	17,0	81,0
35 – 39	0,8	13,7	85,5
40 – 44	1,2	14,6	84,1
45 -49	1,4	16,2	82,5
50 -54	1,4	14,9	83,7
55 -59	3,2	15,2	81,6
60 -64	2,5	12,3	85,2
65 +	1,7	10,3	88,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	2,1	15,9	82,0
Perempuan	1,6	14,6	83,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	1,9	11,5	86,6
Tidak Tamat SD	2,0	13,0	85,0
Tamat SD	1,4	13,8	84,7
Tamat SLTP	2,2	15,2	82,5
Tamat SLTA	1,8	18,7	79,5
Tamat D1-D3/PT	2,0	22,1	75,9
Pekerjaan			
Tidak berkerja	1,8	14,8	83,4
Pegawai	1,3	19,8	78,9
Wiraswasta	2,1	15,8	82,0
Petani/Nelayan/Buruh	1,8	14,4	83,8
Lainnya	2,5	17,7	79,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	2,0	17,4	80,5
Pedesaan	1,8	14,6	83,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	1,7	11,4	86,9
Kuinyil 2	1,7	13,9	84,5
Menengah	1,7	14,1	84,3
Menengah atas	2,0	16,7	81,4
Teratas	2,2	20,6	77,2

Tabel 3.10.37
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi bumbu penyedap		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Banggai Kepulauan	58,9	31,4	9,7
Banggai	91,1	4,2	4,7
Morowali	78,5	15,9	5,7
Poso	83,3	11,7	5,0
Donggala	77,4	15,6	7,0
Toli-toli	62,8	13,6	23,6
Buol	78,5	16,1	5,3
Parigi Moutong	63,6	22,3	14,1
Tojo Una-Una	88,7	5,3	6,0
Sigi	70,5	20,1	9,4
Palu	86,4	7,6	6,0
Sulawesi Tengah	76,5	14,6	8,9
Indonesia	77,3	12,2	10,5

Tabel 3.10.38
Proporsipenduduk umur ≥10 tahun dengan mengkonsumsi bumbu penyedap
menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi bumbu penyedap		
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	77,3	14,7	8,0
15 – 19	77,8	14,8	7,4
20 – 24	79,7	12,6	7,7
25 – 29	77,1	14,6	8,4
30 – 34	74,8	16,7	8,5
35 – 39	77,1	12,7	10,2
40 – 44	74,2	16,5	9,3
45 -49	78,8	13,2	8,0
50 -54	76,1	14,2	9,7
55 -59	73,6	14,9	11,5
60 -64	74,1	15,7	10,2
65 +	70,4	15,3	14,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	72,9	17,1	9,9
Perempuan	80,2	11,9	7,9
Pendidikan			
Tidak sekolah	57,9	14,1	28,0
Tidak Tamat SD	74,4	15,6	10,0
Tamat SD	76,3	15,0	8,7
Tamat SLTP	77,4	16,5	6,1
Tamat SLTA	82,4	11,7	5,9
Tamat D1-D3/PT	78,8	12,7	8,5
Pekerjaan			
Tidak berkerja	77,6	13,9	8,5
Pegawai	78,5	13,5	8,1
Wiraswasta	82,1	11,3	6,6
Petani/Nelayan/Buruh	71,7	17,2	11,1
Lainnya	86,2	10,5	3,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	83,7	10,9	5,4
Pedesaan	74,1	15,8	10,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	66,3	17,7	16,0
Menengah bawah	72,8	17,1	10,0
Menengah	77,2	15,2	7,6
Menengah atas	83,3	12,0	4,7
Teratas	83,4	10,5	6,1

Tabel 3.10.39

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan berkafein buatan bukannya kopi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Banggai Kepulauan	1,7	7,6	90,7
Banggai	4,0	12,9	83,1
Morowali	8,7	10,6	80,7
Poso	5,6	8,5	86,0
Donggala	1,6	21,1	77,3
Toli-toli	6,5	21,8	71,6
Buol	6,8	16,6	76,6
Parigi Moutong	3,8	9,9	86,3
Tojo Una-Una	4,3	17,7	78,1
Sigi	4,4	11,4	84,1
Palu	4,0	16,9	79,1
Sulawesi Tengah	4,5	13,9	81,6
Indonesia	5,6	12,6	81,8

Tabel 3.10.40

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi makanan berkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	4,2	15,8	80,0
15 – 19	5,0	20,8	74,2
20 – 24	5,6	18,3	76,1
25 – 29	4,7	13,6	81,7
30 – 34	4,3	14,0	81,8
35 – 39	4,2	12,4	83,3
40 – 44	3,7	12,0	84,3
45 -49	4,5	11,9	83,6
50 -54	4,0	10,5	85,6
55 -59	5,2	9,2	85,6
60 -64	3,6	8,3	88,1
65 +	4,2	5,9	89,9
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,8	17,8	76,4
Perempuan	3,0	9,9	87,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,6	8,4	88,0
Tidak Tamat SD	3,5	13,0	83,5
Tamat SD	4,5	12,5	83,0
Tamat SLTP	4,8	15,7	79,5
Tamat SLTA	5,3	16,4	78,3
Tamat D1-D3/PT	4,1	15,5	80,4
Pekerjaan			
Tidak berkerja	3,9	14,1	82,0
Pegawai	4,1	18,5	77,4
Wiraswasta	5,6	13,6	80,8
Petani/Nelayan/Buruh	5,0	12,3	82,8
Lainnya	6,5	15,9	77,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,2	15,8	79,0
Pedesaan	4,2	13,3	82,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	3,5	11,8	84,7
Menengah bawah	5,2	13,4	81,5
Menengah	4,1	11,8	84,1
Menengah atas	4,8	16,6	78,6
Teratas	4,9	16,3	78,8

Tabel 3.10.41
 Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi minumankopimenurut
 kabupten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi MinumanKopi		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Banggai Kepulauan	11,6	26,1	62,2
Banggai	26,0	15,6	58,3
Morowali	38,0	11,6	50,4
Poso	43,6	12,4	44,1
Donggala	23,0	26,5	50,5
Toli-toli	33,8	18,0	48,2
Buol	49,0	14,4	36,6
Parigi Moutong	31,8	15,8	52,4
Tojo Una-Una	36,9	16,4	46,7
Sigi	34,2	20,7	45,2
Palu	19,2	14,3	66,4
Sulawesi Tengah	30,1	17,2	52,6
Indonesia	29,3	17,5	53,1

Tabel 3.10.42
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan kebiasaan mengkonsumsi minuman kopimenurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013

Karakteristik	Konsumsi Minuman Kopi		
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	11,1	16,9	72,0
15 – 19	17,4	19,1	63,5
20 – 24	25,7	20,2	54,1
25 – 29	30,1	17,7	52,2
30 – 34	34,5	18,4	47,0
35 – 39	37,1	16,0	46,9
40 – 44	36,5	18,3	45,2
45 -49	40,6	15,8	43,6
50 -54	40,7	18,1	41,2
55 -59	41,3	13,6	45,1
60 -64	45,8	11,0	43,2
65 +	43,6	12,5	44,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	41,7	19,1	39,2
Perempuan	18,0	15,3	66,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	37,2	21,6	41,2
Tidak Tamat SD	27,4	17,1	55,5
Tamat SD	33,1	16,8	50,1
Tamat SLTP	29,8	16,3	54,0
Tamat SLTA	28,9	17,4	53,6
Tamat D1-D3/PT	22,1	18,0	59,9
Pekerjaan			
Tidak berkerja	17,6	17,6	64,8
Pegawai	28,3	19,3	52,4
Wiraswasta	34,5	15,7	49,8
Petani/Nelayan/Buruh	48,6	17,1	34,2
Lainnya	32,4	12,2	55,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	21,5	15,3	63,2
Pedesaan	33,0	17,9	49,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	34,3	21,4	44,3
Menengah bawah	34,3	17,1	48,6
Menengah	33,3	16,4	50,2
Menengah atas	27,2	16,3	56,6
Teratas	21,1	14,8	64,0

3.10.6 Konsumsi makanan dari olahan dari tepung

Tabel 3.10.43
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Mie instan		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan
Banggai Kepulauan	12,7	73,2	14,0
Banggai	9,2	71,8	19,0
Morowali	15,8	72,4	11,8
Poso	7,8	58,0	34,3
Donggala	6,3	70,6	23,0
Toli-toli	18,4	63,1	18,5
Buol	14,9	70,6	14,5
Parigi Moutong	5,2	61,3	33,4
Tojo Una-Una	12,9	66,2	20,8
Sigi	12,4	74,4	13,2
Palu	13,4	68,2	18,5
Sulawesi Tengah	10,9	67,8	21,3
Indonesia	10,1	69,4	20,5

Tabel 3.10.44
Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi mie instanmenurut karakteristik di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Mie instan		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur(tahun)			
10 – 14	16,3	74,4	9,3
15 – 19	16,1	70,7	13,2
20 – 24	14,0	71,6	14,4
25 – 29	10,8	73,3	15,9
30 – 34	9,8	69,2	21,0
35 – 39	9,3	66,6	24,1
40 – 44	6,9	66,4	26,7
45 -49	7,9	63,0	29,1
50 -54	7,1	60,3	32,6
55 -59	6,1	59,3	34,6
60 -64	6,9	54,8	38,3
65 +	5,7	50,2	44,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	10,7	67,8	21,6
Perempuan	11,2	67,7	21,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	9,2	49,6	41,2
Tamat SD	12,7	68,4	18,9
Tamat SLTP	10,5	69,3	20,2
Tamat SLTA	12,0	68,9	19,1
Tamat D1-D3/PT	11,0	69,5	19,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	12,6	69,8	17,6
Pegawai	8,5	68,3	23,2
Wiraswasta	9,5	64,9	25,6
Petani/Nelayan/Buruh	9,3	64,7	26,0
Lainnya	10,6	72,7	16,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	11,9	66,7	21,4
Pedesaan	10,6	68,1	21,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	10,7	63,8	25,5
Menengah bawah	11,3	70,1	18,6
Menengah	11,3	69,6	19,1
Menengah atas	11,5	68,8	19,7
Teratas	9,9	66,5	23,6

Tabel 3.10.45
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi makanan mie basah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Mie Basah		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Banggai Kepulauan	2,3	13,8	83,8
Banggai	0,7	40,4	58,9
Morowali	2,2	35,5	62,3
Poso	3,0	21,5	75,5
Donggala	1,2	44,1	54,7
Toli-toli	3,8	38,1	58,1
Buol	4,9	41,5	53,6
Parigi Moutong	1,3	23,9	74,8
Tojo Una-Una	2,3	20,8	76,8
Sigi	4,0	52,6	43,3
Palu	2,2	51,4	46,3
Sulawesi Tengah	2,3	35,9	61,8
Indonesia	3,8	45,9	50,3

Tabel 3.10.46
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun dengan konsumsi mie basah menurut karakteristik di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Mie Basah		
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	2,9	38,1	58,9
15 – 19	2,9	42,6	54,6
20 – 24	3,0	43,0	53,9
25 – 29	2,3	37,6	60,1
30 – 34	2,5	35,9	61,7
35 – 39	1,8	34,7	63,5
40 – 44	1,2	32,4	66,4
45 -49	2,3	31,3	66,4
50 -54	1,3	32,7	65,9
55 -59	1,2	31,7	67,2
60 -64	1,6	27,3	71,1
65 +	1,7	23,3	75,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	2,2	35,2	62,5
Perempuan	2,3	36,6	61,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,5	20,1	77,4
Tidak Tamat SD	2,6	32,0	65,5
Tamat SD	1,9	33,2	64,9
Tamat SLTP	2,2	37,2	60,6
Tamat SLTA	2,6	44,9	52,6
Tamat D1-D3/PT	2,1	43,1	54,8
Pekerjaan			
Tidak berkerja	2,3	38,1	59,6
Pegawai	2,3	43,3	54,4
Wiraswasta	2,5	39,6	57,8
Petani/Nelayan/Buruh	2,2	28,6	69,1
Lainnya	1,7	44,9	53,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	2,5	47,0	50,5
Pedesaan	2,2	32,2	65,6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	1,9	25,7	72,4
Menengah bawah	2,2	32,1	65,7
Menengah	2,7	33,9	63,4
Menengah atas	1,9	42,2	55,9
Teratas	2,7	46,2	51,1

Tabel 3.10.47
Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi rotimenurut kabupaten/kota
diProvinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≥ 3 kali perbulan
Banggai Kepulauan	5,5	38,8	55,7
Banggai	11,8	57,6	30,7
Morowali	15,3	71,7	13,0
Poso	9,8	60,6	29,6
Donggala	8,3	67,3	24,5
Toli-toli	30,2	48,9	20,9
Buol	12,9	62,6	24,5
Parigi Moutong	5,0	47,0	48,0
Tojo Una-Una	15,6	54,4	30,0
Sigi	12,4	73,6	14,0
Palu	17,7	68,6	13,7
Sulawesi Tengah	12,6	59,2	28,1
Indonesia	15,6	57,8	26,6

Tabel 3.10.48
Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi rotimenurut karakteristik di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	17,1	62,1	20,8
15 – 19	14,5	59,5	26,1
20 – 24	13,7	59,4	26,9
25 – 29	11,3	58,4	30,2
30 – 34	11,0	60,0	29,0
35 – 39	11,7	58,9	29,4
40 – 44	11,3	58,6	30,1
45 -49	11,4	57,8	30,8
50 -54	10,1	59,9	29,9
55 -59	11,5	59,3	29,2
60 -64	10,9	56,9	32,2
65 +	10,2	54,6	35,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	11,1	57,0	31,9
Perempuan	14,3	61,6	24,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	7,4	38,5	54,1
Tidak Tamat SD	12,3	58,0	29,7
Tamat SD	12,0	58,6	29,3
Tamat SLTP	12,9	60,6	26,6
Tamat SLTA	13,3	64,8	21,9
Tamat D1-D3/PT	18,3	63,1	18,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	14,7	62,2	23,2
Pegawai	15,6	64,8	19,7
Wiraswasta	15,1	61,2	23,7
Petani/Nelayan/Buruh	7,8	52,9	39,3
Lainnya	14,7	58,8	26,5
Tempat tinggal			
Perkotaan	17,7	65,1	17,2
Pedesaan	11,0	57,3	31,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	8,1	52,2	39,7
Menengah bawah	10,3	55,4	34,3
Menengah	11,6	59,0	29,3
Menengah atas	14,5	64,8	20,6
Teratas	18,9	65,3	15,8

Tabel 3.10.49
Proporsipenduduk umur ≥ 10 tahun dengan konsumsi biskuit menurut kabupaten/kota di
Provinsi Sulawesi tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Banggai Kepulauan	2,2	34,6	63,2
Banggai	9,9	52,2	37,9
Morowali	13,1	74,0	12,9
Poso	9,7	58,0	32,3
Donggala	8,5	64,9	26,6
Toli-toli	29,9	47,8	22,3
Buol	18,0	61,0	20,9
Parigi Moutong	6,3	48,4	45,3
Tojo Una-Una	12,0	54,3	33,7
Sigi	10,4	70,1	19,5
Palu	15,0	61,7	23,2
Sulawesi Tengah	11,8	56,9	31,4
Indonesia	13,4	53,10	32,9

Tabel 3.10.50
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan mengkonsumsi biskuit menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Karakteristik	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	17,6	61,3	21,0
15 – 19	14,7	58,6	26,7
20 – 24	12,3	57,6	30,1
25 – 29	11,0	56,7	32,3
30 – 34	9,1	56,6	34,3
35 – 39	10,1	55,4	34,5
40 – 44	10,5	55,4	34,1
45 -49	9,8	56,9	33,2
50 -54	8,8	56,8	34,4
55 -59	10,2	52,5	37,3
60 -64	8,4	53,8	37,8
65 +	9,4	50,5	40,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	10,0	54,1	35,9
Perempuan	13,6	59,8	26,6
Pendidikan			
Tidak sekolah	6,4	38,8	54,8
Tidak Tamat SD	13,1	55,0	31,9
Tamat SD	10,7	57,1	32,2
Tamat SLTP	11,6	58,3	30,2
Tamat SLTA	12,8	60,7	26,5
Tamat D1-D3/PT	15,2	61,1	23,7
Pekerjaan			
Tidak berkerja	14,4	60,2	25,4
Pegawai	13,2	62,2	24,6
Wiraswasta	12,6	57,3	30,1
Petani/Nelayan/Buruh	6,8	50,3	42,8
Lainnya	13,2	56,4	30,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	16,3	60,7	23,1
Pedesaan	10,3	55,6	34,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	7,5	51,0	41,5
Menengah bawah	9,8	54,0	36,2
Menengah	10,9	58,0	31,1
Menengah atas	13,9	60,8	25,3
Teratas	17,0	60,9	22,1

3.10.7 Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Tabel 3.10.51
Proporsi rumah tangga memenuhi kriteria perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	PHBS Baik	PHBS Kurang
Banggai Kepulauan	12,8	87,2
Banggai	25,9	74,1
Morowali	30,7	69,3
Poso	29,7	70,3
Donggala	7,5	92,5
Toli-toli	16,4	83,6
Buol	38,0	62,0
Parigi Moutong	23,4	76,6
Tojo Una-Una	19,4	80,6
Sigi	28,2	71,8
Palu	38,7	61,3
Sulawesi Tengah	24,8	75,2
Indonesia	32,3	68,3

Catatan: PHBS baik adalah rupa yang memenuhi kriteria \geq enam indikator untuk rumah tangga dengan balita dan ≥ 5 indikator untuk rumah tangga tidak punya balita, Nilai maksimal indikator yang terpenuhi adalah 10 indikator untuk rumah tangga dengan balita dan 7 indikator untuk rumah tangga tanpa balita,

3.11 Pembiayaan Kesehatan

Tabel 3.11.1
Proporsi kepemilikan jaminan kesehatan menurut kabupaten/kota, di Provinsi Sulawesi Tengah Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Jaminan Kesehatan						
	Askes/Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	Tidak punya
Banggai Kepulauan	6,7	0,1	0,1	0,1	29,3	0,8	63,6
Banggai	9,6	1,6	0,3	0,2	26,8	1,5	60,0
Morowali	7,1	4,2	0,1	2,0	40,8	28,2	20,8
Poso	10,1	1,5	0,3	0,3	41,4	0,4	46,6
Donggala	5,3	0,4	0,0	0,1	44,5	0,1	49,7
Toli-toli	9,9	0,8	0,0	0,4	26,7	0,8	62,0
Buol	8,4	0,6	0,0	0,1	41,7	44,0	6,0
Parigi Moutong	3,9	0,3	0,2	0,1	24,0	0,4	71,5
Tojo Una-Una	8,5	0,3	0,1	0,5	35,5	49,0	14,9
Sigi	11,2	1,3	0,3	0,1	34,3	0,7	52,5
Palu	22,0	5,6	0,7	0,4	17,3	1,9	53,8
Sulawesi Tengah	9,5	1,7	0,2	0,3	31,2	7,7	50,5
Indonesia	6,0	4,4	1,7	1,7	28,9	9,6	50,5

Tabel 3.11.2
Proporsi kepemilikan jaminan kesehatan menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah
Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan						Tidak punya
	Askes/ Asabri	Jamsostek	Askes Swasta	Perusahaan	Jamkesmas	Jamkesda	
Kelompok umur (tahun)							
0 - 4	5,4	1,9	0,3	0,4	22,8	7,0	62,9
5-14	6,7	1,3	0,1	0,2	36,1	7,2	49,2
15-24	10,6	1,8	0,2	0,5	27,8	7,0	53,5
25-34	8,2	2,8	0,2	0,5	32,4	8,5	49,2
35-44	10,6	2,0	0,3	0,4	33,8	7,5	46,7
45-54	16,9	1,1	0,5	0,2	28,2	9,3	45,4
55-64	14,5	0,1	0,1	0,1	31,2	8,4	46,0
65-74	12,6	-	-	0,1	30,5	8,4	49,3
75+	7,7	-	0,1	-	29,5	9,1	53,5
Pekerjaan							
Tidak bekerja	10,9	1,3	0,2	0,3	31,6	7,7	49,0
Pegawai	50,4	8,0	1,2	1,6	8,9	5,9	28,5
Wiraswasta	7,8	2,4	0,7	0,5	19,5	7,5	62,3
Petani/Nelayan/Buruh	1,5	0,3		0,1	41,4	9,1	48,9
Lainnya	8,9	3,6	0,2	1,3	26,2	6,2	55,1
Tempat tinggal							
Perkotaan	21,0	3,8	0,6	0,4	18,1	5,8	52,0
Pedesaan	5,8	1,0	0,1	0,3	35,5	8,4	50,0
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	0,4	0,1		0,1	51,4	6,2	43,0
Menengah bawah	1,2	0,3		0,3	41,6	8,5	48,9
Menengah	3,7	1,5	0,1	0,2	34,4	8,9	52,4
Menengah atas	15,1	2,5	0,2	0,5	18,0	10,1	55,1
Teratas	29,4	4,2	1,0	0,7	7,1	5,2	53,9

Tabel 3.11.3
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biaya menurut kabupaten/kota, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengobati sendiri	
	%	Rp
Banggai Kepulauan	26,9	5.000
Banggai	30,6	4.000
Morowali	33,3	5.000
Poso	40,1	5.000
Donggala	29,7	2.500
Toli-toli	54,0	5.000
Buol	23,2	3.000
Parigi Moutong	31,3	4.000
Tojo Una-Una	32,2	5.000
Sigi	32,8	5.000
Palu	26,2	15.000
Sulawesi Tengah	32,5	5.000
Indonesia	26,4	5.000

Tabel 3.11.4
Proporsi penduduk yang mengobati sendiri sebulan terakhir dan besaran median biayamenurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengobati diri sendiri	
	%	Rp
Tempat tinggal		
Perkotaan	31,3	10.000
Pedesaan	32,9	5.000
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	31,2	2.500
Menengah bawah	35,6	4.000
Menengah	32,4	5.000
Menengah atas	33,5	6.000
Teratas	29,9	12.500

Tabel 3.11.5

Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (median) menurut kabupaten/kota, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Banggai Kepulauan	11,0	25.000	1,1	500.000
Banggai	8,6	30.000	2,7	500.000
Morowali	4,4	90.000	3,0	700.000
Poso	8,5	25.000	3,3	308.000
Donggala	4,8	35.000	1,9	400.000
Toli-toli	6,5	30.000	2,4	300.000
Buol	8,3	30.000	1,9	300.000
Parigi Moutong	4,7	50.000	0,9	1.000.000
Tojo Una-Una	11,4	50.000	4,0	100.000
Sigi	5,6	15.000	3,4	600.000
Palu	7,2	140.000	5,2	2.000.000
Sulawesi Tengah	7,0	35.000	2,7	650.000
Indonesia	10,4	35.000	2,3	1.700.00

Tabel 3.11.6
Proporsi pemanfaatan rawat jalan dan rawat inap beserta biaya yang dikeluarkan (median) menurut karakteristik, Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rawat Jalan		Rawat Inap	
	%	Rp	%	Rp
Kelompok umur (tahun)				
0-4 tahun	11,0	30.000	3,2	700.000
5-14 tahun	4,7	30.000	1,1	250.000
15-24 tahun	4,2	30.000	3,0	875.000
25-34 tahun	6,1	40.000	2,8	880.000
35-44 tahun	7,2	50.000	2,6	500.000
45-54 tahun	9,7	40.000	2,9	1.000.000
55-64 tahun	11,6	35.000	5,3	532.000
65-74 tahun	11,4	50.000	5,3	600.000
75+ tahun	10,1	30.000	5,8	500.000
Tempat tinggal				
Perkotaan	7,5	60.000	4,7	1.000.000
Pedesaan	6,8	30.000	2,0	500.000
Indeks Kuintil Kepemilikan				
Terbawah	5,2	30.000	1,1	100.000
Menengah bawah	7,5	30.000	2,3	500.000
Menengah	7,7	25.000	2,0	500.000
Menengah atas	7,1	35.000	4,1	500.000
Teratas	7,4	70.000	4,2	1.400.000

Tabel 3.11.7
Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Tempat Berobat Jalan							
	RS Pemerintah	RS Swasta/RSB	Puskesmas/Pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Banggai Kepulauan	4,6	0,2	55,5	3,2	6,5	9,1	23,7	-
Banggai	4,3	0,7	39,5	10,0	20,1	6,9	23,9	0,3
Morowali	26,2	-	38,0	20,6	7,9	7,1	0,6	-
Poso	10,0	1,4	38,5	4,1	40,8	1,7	6,6	0,7
Donggala	13,1	3,2	49,7	2,8	6,4	13,3	15,7	-
Toli-toli	6,6	1,4	48,4	2,1	9,1	28,7	6,3	1,5
Buol	8,0	2,3	71,2	5,6	2,9	10,8	1,6	-
Parigi Moutong	5,4	0,8	26,9	17,4	14,7	16,3	20,5	3,2
Tojo Una-Una	11,4	0,6	47,2	11,7	3,7	30,6	3,4	-
Sigi	8,3	1,0	28,7	9,9	8,0	42,5	3,2	0,5
Palu	25,7	4,2	41,8	25,2	4,6	1,4	2,2	-
Sulawesi Tengah	10,8	1,5	43,2	10,8	12,5	13,5	11,4	0,6
Indonesia	6,4	6,1	36,2	24,5	18,5	4,1	10,7	0,4

Tabel 3.11.8
Proporsi penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Berobat Jalan							
	RS Peme- rintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ Pustu	Praktek Dr	Praktek bd	Polindes/ Poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Kelompok umur								
0 - 4 tahun	3,2	1,2	41,4	8,9	20,1	16,1	11,4	0,8
5-14 tahun	9,8	1,2	57,1	8,3	8,4	15,2	4,5	
15-24 tahun	12,3	3,4	30,0	9,0	8,6	24,3	14,1	2,7
25-34 tahun	9,7	0,8	41,0	12,5	16,5	14,2	8,9	0,3
35-44 tahun	11,2	0,3	45,4	12,5	8,3	11,4	15,4	0,5
45-54 tahun	12,8	3,6	40,6	13,6	11,2	7,1	13,3	0,2
55-64 tahun	20,3	0,7	37,3	10,6	9,7	9,2	15,8	0,8
65-74 tahun	16,1	1,4	48,7	6,1	15,4	10,3	14,4	-
75+ tahun	17,9	1,9	33,3	31,1	16,7	5,1	6,9	-
Tempat tinggal								
Perkotaan	20,5	2,9	40,0	22,0	6,4	4,6	8,5	0,7
Pedesaan	7,4	1,0	44,3	6,9	14,7	16,7	12,5	0,6
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	1,8	1,4	57,7	1,8	9,8	21,0	9,5	-
Menengah bawah	6,3		44,2	4,8	14,0	22,3	12,8	0,3
Menengah	8,8	1,1	44,2	8,0	16,2	13,6	12,1	-
Menengah atas	17,4	1,5	36,1	12,2	14,6	6,6	12,6	2,9
Teratas	19,0	3,6	36,0	26,2	7,1	4,4	9,8	-

Tabel 3.11.9
Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut fasilitas kesehatan dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Fasilitas Kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas/ pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Polindes/ poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Banggai Kepulauan	44,3	4,9	56,2	-	-	-	-	-
Banggai	57,1	4,4	34,0	-	6,2	3,0	-	-
Morowali	86,2	4,0	16,9	1,4	-	-	-	-
Poso	73,7	6,3	28,4	-	2,2	-	-	-
Donggala	82,4	0,7	10,9	0,8	5,7	0,6	0,9	-
Toli-toli	74,3	2,5	19,7	1,6	-	-	3,5	-
Buol	59,9	5,3	30,5	5,3	-	-	4,2	-
Parigi Moutong	52,8	7,0	43,5	-	-	-	-	-
Tojo Una-Una	82,2	-	26,0	-	-	-	-	-
Sigi	75,6	13,8	14,6	-	-	-	-	-
Palu	66,5	26,0	3,3	-	4,6	-	-	-
Sulawesi Tengah	70,1	10,3	19,9	0,5	2,5	0,4	0,5	-
Indonesia	41,7	37,6	16,0	2,6	3,4	0,4	1,4	0,4

Tabel 3.11.10
 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap menurut
 fasilitas kesehatan dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas Kesehatan							
	RS Peme- rintah	RS Swasta/ RSB	Puskesmas & jaringannya	Praktek Dr	Praktek bd	Polindes / Poskesdes	Nakes Lainnya	LN
Kelompok umur								
0 - 4 tahun	70,2	14,3	18,6	1,6	-	-	-	-
5-14 tahun	75,9	-	24,1	-	-	-	-	-
15-24 tahun	60,7	21,5	12,9	-	3,6	2,4	1,5	-
25-34 tahun	58,9	11,3	28,2	0,6	9,4	-	-	-
35-44 tahun	77,6	5,5	14,8	1,4	1,2	-	0,5	-
45-54 tahun	74,2	8,7	18,0	-	-	-	1,5	-
55-64 tahun	80,7	6,7	17,0	-	-	-	-	-
65-74 tahun	80,5	4,5	27,3	-	-	-	-	-
75+ tahun	72,0	8,0	31,8	-	-	-	-	-
Tempat tinggal								
Perkotaan	76,8	16,6	3,9	0,4	3,3	0,1	-	-
Pedesaan	65,0	5,6	32,1	0,6	2,0	0,6	0,8	-
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	62,8	5,3	27,9	3,8	-	-	2,6	-
Menengah bawah	61,3	7,9	33,6	-	0,9	-	1,5	-
Menengah	72,2	3,6	24,8	-	0,4	2,6	-	-
Menengah atas	74,4	8,0	14,7	0,2	4,7	-	-	-
Teratas	72,1	18,9	12,3	0,4	3,3	-	-	-

Tabel 3.11.11
 Proporsi sumber biaya untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota, di Provinsi Sulawesi
 Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber Biaya Rawat Jalan							
	Biaya Sendiri	Askes/ Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas/ Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Banggai Kepulauan	87,3	2,4	0,0		7,4	-	2,7	0,2
Banggai	78,8	4,5	3,3	0,5	8,5	1,0	2,1	1,2
Morowali	59,1	7,5	2,2	0,3	28,4	-	2,0	0,6
Poso	64,9	2,2	-	-	22,5	-	0,9	9,5
Donggala	60,8	5,8	0,7	0,9	31,6	0,1	-	0,2
Toli-toli	74,0	7,9	-	2,2	9,1	0,6	4,5	1,7
Buol	14,7	6,8	1,0	0,6	74,5	2,2	0,2	-
Parigi Moutong	73,8	3,6	-	-	20,1	0,1	0,9	1,5
Tojo Una-Una	25,2	3,9	-	0,5	69,0	-	1,2	0,2
Sigi	75,8	8,1	-	1,2	11,2	-	2,1	1,6
Palu	54,4	20,8	4,2	-	15,4	-	0,9	4,3
Sulawesi Tengah	63,4	6,9	1,3	0,5	23,9	0,4	1,6	2,1
Indonesia	67,9	3,2	2,0	0,7	14,2	5,8	1,8	3,3

Tabel 3.11.12
Proporsi sumber biaya untuk rawat jalan menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat Jalan							
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas/Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Tempat tinggal								
Perkotaan	55,5	18,3	3,6	0,4	17,1	0,5	1,4	3,3
Pedesaan	66,2	2,9	0,5	0,5	26,3	0,3	1,7	1,7
Indeks Kuintil Kepemilikan								
Terbawah	51,6		0,1	0,7	44,0	0,7	2,2	0,8
Menengah bawah	65,6	1,3	-	-	28,3	0,3	2,3	2,1
Menengah	68,0	2,2	1,3	0,6	25,2	0,7	0,9	1,1
Menengah atas	67,5	9,4	1,1	0,1	17,3	0,0	1,2	3,3
Teratas	61,3	21,4	3,7	1,1	7,4	0,1	1,5	3,5

Tabel 3.11.13
Proporsi sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota, di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber Biaya Rawat Inap							
	Biaya Sendiri	Askes/Asabri	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas/Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih dr 1 Sumber
Banggai Kepulauan	68,5	4,9	-	-	5,6	-	-	21,0
Banggai	73,7	5,6	3,6	-	5,3	3,0	1,4	7,3
Morowali	42,7	0,9	-	-	27,1	4,2	-	25,1
Poso	49,3	3,9	-	-	9,0	1,8	-	36,0
Donggala	32,2	12,1	1,6	-	49,0	0,2	-	5,0
Toli-toli	58,0	14,8	-	3,4	11,3	1,7	10,9	-
Buol	22,0	17,0	-	-	51,5	9,5	-	-
Parigi Moutong	47,9	11,1	-	9,8	22,9	-	8,4	-
Tojo Una-Una	34,9	9,4	4,0	1,1	40,6	0,9	6,5	2,6
Sigi	59,3	8,0	2,5	-	16,6	-	2,4	11,2
Palu	50,6	10,3	6,6	0,1	20,3	-	2,3	9,9
Sulawesi Tengah	50,8	8,6	2,8	0,9	21,5	1,5	2,7	11,3
Indoensia	53,5	5,4	3,5	1,8	22,0	4,0	4,8	4,9

Tabel 3.11.14
Proporsi sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap menurut kabupaten/kota di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Karakteristik	Sumber Biaya Rawat Inap								
	Biaya Sendiri	Askes/ ASABRI	Jamsostek	Asuransi Swasta	Jamkesmas	Jamkesda	Perusahaan	Sumber Lainnya	Lebih 1 Sumber
Tempat tinggal									
Perkotaan	46,9	11,2	5,2	0,2	18,6	3,0	1,4	2,2	11,3
Pedesaan	53,8	6,6	0,9	1,4	12,9	8,4	1,5	3,2	11,2
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	45,3	1,4	-	3,6	29,5	10,2	1,8	3,1	5,0
Menengah bawah	51,0	0,9	-	-	22,3	9,5	1,1	4,4	10,8
Menengah	39,9	6,2	4,8	-	19,6	13,0	0,8	2,2	13,5
Menengah atas	58,4	10,9	1,1	-	12,3	2,6	2,8	0,7	11,0
Teratas	50,7	14,3	5,8	1,9	8,1	2,5	0,6	3,8	12,4

3.12 Kesehatan Reproduksi

Tabel 3.12.1
Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan
tempat tinggal di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Kelompok umur	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+Pedesaan
10-14 th	-	0,1	0,05
15-19 th	2,6	2,8	2,7
20-24 th	8,5	6,6	7,6
25-29 th	6,6	5,7	6,2
30-34 th	5,1	4,9	4,95
35-39 th	4,1	1,9	3
40-44 th	0,5	1,0	0,75
45-49 th	-	-	-
50-54 th	-	0,4	0,2
10-54 th	3,5	2,8	3,15

Tabel 3.12.2
Proporsipenggunaan KB saat ini dan CPR pada WUS kawin menurut kabupaten/kota di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan KB saat ini				CPR*		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Total	Tradisional	Modern	Total
Banggai Kepulauan	64,5	23,0	12,5	100,0	-	64,5	64,5
Banggai	65,8	22,5	11,7	100,0	0,6	65,3	65,8
Morowali	59,4	29,0	11,6	100,0	-	59,4	59,4
Poso	64,3	23,7	11,9	100,0	0,1	64,2	64,3
Donggala	60,6	20,8	18,6	100,0	2,4	58,1	60,6
Toli-toli	52,9	32,5	14,6	100,0	0,8	52,1	52,9
Buol	68,4	23,1	8,4	100,0	0,3	68,2	68,4
Parigi Moutong	54,7	23,9	21,4	100,0	0,4	54,3	54,7
Tojo Una-Una	59,7	28,0	12,2	100,0	0,0	59,7	59,7
Sigi	60,1	23,2	16,7	100,0	0,2	59,9	60,1
Palu	50,8	27,6	21,6	100,0	0,7	50,1	50,8
Sulawesi Tengah	59,3	25,0	15,6	100,0	0,6	58,8	59,3
Indonesia	59,7	24,7	15,5	100,0	0,4	59,3	59,7

*CPR: *Contraceptive Prevalence Rate*

Tabel 3.12.3
Proporsipenggunaan KB saat ini dan CPR pada WUS kawin menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan KB saat ini				CPR		
	Ya	Pernah	Tidak pernah	Total	Tradisional	Modern	Total
Kelompok umur (tahun)							
15-19	47,6	6,8	45,6	100,0	-	47,6	47,6
20-24	61,5	14,0	24,6	100,0	0,1	61,4	61,5
25-29	66,7	18,6	14,8	100,0	0,1	66,6	66,7
30-34	66,6	21,5	11,9	100,0	0,5	66,1	66,6
35-39	66,2	21,8	12,0	100,0	1,1	65,2	66,2
40-44	54,6	33,5	11,9	100,0	1,2	53,4	54,6
45-49	30,1	53,4	16,5	100,0	0,5	29,5	30,1
Pendidikan							
Tidak sekolah	41,6	13,1	45,3	100,0	-	41,6	41,6
Tidak tamat SD	63,4	24,5	12,1	100,0	0,3	63,1	63,4
Tamat SD	63,5	25,1	11,4	100,0	0,6	62,9	63,5
Tamat SMP	62,8	23,8	13,3	100,0	0,2	62,7	62,8
Tamat SMA	56,7	27,2	16,1	100,0	0,9	55,8	56,7
Tamat PT	43,2	29,0	27,8	100,0	1,3	42,0	43,2
Pekerjaan							
Tidak bekerja	58,9	26,1	15,0	100,0	0,6	58,3	58,9
Pegawai	46,7	31,8	21,4	100,0	1,0	45,7	46,7
Wiraswasta	57,6	27,3	15,1	100,0	0,6	57,0	57,6
Petani/nelayan/buruh	65,3	19,4	15,2	100,0	0,2	65,2	65,3
Lainnya	61,0	21,9	17,1	100,0	1,0	60,0	61,0
Tempat tinggal							
Perkotaan	52,8	28,2	19,0	100,0	0,7	52,1	52,8
Pedesaan	61,3	24,0	14,6	100,0	0,5	60,8	61,3
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	61,5	16,4	22,2	100,0	0,1	61,4	61,5
Menengah bawah	62,9	25,1	12,1	100,0	0,3	62,6	62,9
Menengah	62,6	24,9	12,6	100,0	0,7	61,8	62,6
Menengah atas	58,3	30,0	11,8	100,0	0,6	57,7	58,3
Teratas	50,6	29,9	19,5	100,0	1,1	49,5	50,6

Tabel 3.12.4
Proporsi jenis KB yang digunakan saat ini menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara modern							Cara tradisional					Pernah	Tidak pernah
	Susuk/ implant	Steril pria	Steril wanita	IUD/ AKDR/ spiral	Suntikan	Pil KB	Diagfragma/ kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya		
Kelompok umur (tahun)														
15-19	1,3	-	-	0,3	28,1	17,3	-	0,6	-	-	-	-	6,8	45,6
20-24	2,6	-	-	2,5	29,7	26,6	-	-	-	0,1	-	-	14,0	24,6
25-29	5,1	0,1	0,1	0,8	33,4	26,9	-	0,2	-	0,1	-	-	18,6	14,8
30-34	4,2	-	0,5	4,2	27,9	28,8	0,04	0,5	-	0,1	0,4	-	21,5	11,9
35-39	4,1	-	2,5	2,8	29,4	25,9	-	0,6	-	0,6	0,3	0,2	21,8	12,0
40-44	3,3	0,2	2,5	2,1	23,0	22,2	-	0,1	-	0,1	1,1	0,1	33,5	11,9
45-49	1,7	-	1,5	2,8	11,2	12,3	0,04	-	-	0,1	0,3	0,1	53,4	16,5
Pendidikan														
Tidak sekolah	1,6	-	2,0	-	10,1	27,8	-	-	-	-	-	-	13,1	45,3
Tidak tamat SD	3,4	0,2	1,0	1,6	27,1	30,0	-	-	-	-	0,3	-	24,5	12,1
Tamat SD	3,4	-	0,6	0,9	32,5	25,3	-	0,1	-	0,0	0,4	0,2	25,1	11,4
Tamat SMP	5,1	0,1	0,6	2,9	29,6	24,2	0,04	0,3	-	0,0	0,1	-	23,8	13,3
Tamat SMA	3,5	0,1	2,3	4,3	23,1	22,2	-	0,3	-	0,3	0,6	0,0	27,2	16,1
Tamat PT	2,7	-	1,1	5,7	14,2	17,0	0,05	1,3	-	1,3	-	-	29,0	27,8
Pekerjaan														
Tidak bekerja	3,7	0,1	1,0	2,1	27,1	24,0	0,01	0,2	-	0,1	0,5	0,1	26,1	15,0
Pegawai	3,1	-	1,6	5,3	17,1	17,7	0,06	0,8	-	0,7	0,2	0,1	31,8	21,4
Wiraswasta	4,5	0,2	1,6	4,5	25,6	20,7	-	-	-	0,0	0,4	0,2	27,3	15,1
Petani/nelayan/buruh	3,3	-	0,9	1,8	30,7	28,2	-	0,2	-	0,2	0,0	-	19,4	15,2
Lainnya	3,5	-	1,2	2,2	24,7	27,6	-	0,8	-	0,6	0,4	-	21,9	17,1
Tempat tinggal														
Perkotaan	3,2	0,0	1,8	4,6	20,7	21,1	0,1	0,5	-	0,5	0,2	-	28,2	19,0
Prdesaan	3,8	0,0	0,9	1,8	28,7	25,4	-	0,2	-	0,1	0,4	0,1	24,0	14,6
Kuintil indeks kepemilikan														
Terbawah	2,7	-	0,5	1,1	28,1	28,5	-	0,4	-	-	0,1	-	16,4	22,2
Menengah bawah	3,3	-	0,3	0,5	34,5	23,9	-	-	-	-	0,2	0,1	25,1	12,1
Menengah	4,3	0,1	1,2	2,0	28,4	25,8	-	-	-	0,2	0,4	0,2	24,9	12,6
Menengah atas	5,2	0,1	1,5	3,0	23,4	24,1	-	0,3	-	0,2	0,4	-	30,0	11,8
Teratas	2,8	0,1	2,1	6,0	18,7	19,0	0,1	0,8	-	0,5	0,6	0,0	29,9	19,5

Tabel 3.12.5
Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan jenis dan jangka waktu menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara Modern	Jenis		Jangka waktu	
		Hormonal ¹	Non Hormonal ²	MKJP ³	Non MKJP ⁴
Banggai Kepulauan	64,5	63,8	0,7	1,4	63,1
Banggai	65,3	61,6	3,6	7,7	57,5
Morowali	59,4	56,5	2,9	9,3	50,1
Poso	64,2	58,8	5,4	11,3	52,9
Donggala	58,1	54,6	3,5	7,0	51,1
Toli-toli	52,1	50,1	2,0	4,3	47,8
Buol	68,2	65,6	2,5	5,8	62,3
Parigi Moutong	54,3	50,9	3,3	5,4	48,9
Tojo Una-Una	59,7	56,3	3,4	5,8	54,0
Sigi	59,9	53,4	6,5	9,5	50,4
Palu	50,1	43,2	6,9	9,9	40,2
Sulawesi Tengah	58,8	54,9	3,9	7,2	51,5
Indonesia	59,3	51,8	7,5	10,2	49,1

Keterangan :

- 1) Hormonal = Jenis KB modern susuk, suntikan KB, Pil,
- 2) Non Hormonal = Jenis KB modern IUD, sterilisasi pria, sterilisasi wanita, diafragma/kondom,
- 3) MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) = Susuk, sterilisasi pria, sterilisasi wanita, IUD
- 4) Non MKJP = suntikan, pil, difragma, kondom

Tabel 3.12.6
Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan jenis dan jangka waktu menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara modern	Jenis		Jangka waktu	
		Hormonal	Non hormonal	MKJP	Non MKJP
Kelompok umur					
15-19 th	47,6	46,7	0,9	1,6	45,9
20-24 th	61,4	58,9	2,5	5,1	56,3
25-29 th	66,6	65,4	1,1	6,0	60,5
30-34 th	66,1	60,9	5,3	8,9	57,3
35-39 th	65,2	59,3	5,8	9,3	55,8
40-44 th	53,4	48,4	4,9	8,1	45,2
45-49 th	29,5	25,1	4,4	6,1	23,5
Pendidikan					
Tidak sekolah	41,6	39,5	2,0	3,7	37,9
Tidak tamat SD	63,1	60,4	2,7	6,0	57,1
Tamat SD	62,9	61,3	1,7	5,0	58,0
Tamat SMP	62,7	58,9	3,8	8,5	54,1
Tamat SMA	55,8	48,9	6,9	10,1	45,7
Tamat PT	42,0	33,9	8,1	9,4	32,6
Pekerjaan					
Tidak bekerja	58,3	54,9	3,4	6,9	51,4
Pegawai	45,7	37,9	7,8	10,1	35,6
Wiraswasta	57,0	50,8	6,2	10,7	46,3
Petani/nelayan/buruh	65,2	62,2	2,9	6,1	59,1
Lainnya	60,0	55,7	4,3	7,0	53,0
Tempat tinggal					
Perkotaan	52,1	45,0	7,0	9,6	42,4
Pedesaan	60,8	57,9	2,9	6,5	54,3
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	61,4	59,4	2,0	4,3	57,0
Menengah bawah	62,6	61,7	0,8	4,2	58,4
Menengah	61,8	58,5	3,3	7,6	54,2
Menengah atas	57,7	52,8	4,9	9,8	47,8
Teratas	49,5	40,5	9,0	10,9	38,6

Tabel 3.12.7
Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan tempat pelayanan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	R S	Puskes - mas/ Pustu	Klinik/B P	Tim KB/ Medis keliling	Prakte k dokter	Prakte k bidan	Praktek perawa t	Polindes / Pos- kesdes	Pos- yand u	Apotek / lainnya
Banggai	0, 5	30,2	0,4	4,4	0,9	20,8	15,6	5,6	0,4	21,2
Kepulauan Banggai	3, 7	7,1	1,0	1,1	1,6	55,7	13,0	3,0	0,5	13,4
Morowali	3, 7	28,9	-	0,8	0,7	44,3	1,1	13,6	0,2	6,7
Poso	4, 0	9,4	-	2,1	-	67,9	0,5	4,9	-	11,3
Donggala	3, 8	27,9	0,1	3,0	-	19,5	8,2	17,3	8,8	11,5
Toli-toli	-	18,5	-	-	0,9	26,7	3,1	22,1	4,4	24,2
Buol	3, 9	44,0	1,1	0,3	1,0	21,7	4,6	15,2	1,2	7,2
Parigi Moutong	1, 6	13,2	-	0,6	0,2	48,5	7,0	13,6	-	15,2
Tojo Una-Una	5, 8	28,6	-	2,2	-	12,8	5,1	33,3	3,2	8,9
Sigi	3, 0	32,0	-	2,3	0,2	26,1	2,5	24,3	2,8	6,8
Palu	8, 0	19,7	-	-	1,8	26,9	0,1	13,9	-	29,5
Sulawesi Tengah	3, 5	21,2	0,3	1,4	0,7	37,0	6,0	13,7	1,7	14,6
Indonesia	6, 5	14,3	1,6	0,8	1,9	54,6	2,0	4,7	1,9	11,7

Tabel 3.12.8
Proporsi WUS kawin yang menggunakan KB modern berdasarkan tempat pelayanan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	RS	Puskesmas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Praktek dokter	Praktek bidan	Praktek perawat	Polindes/ Poskesdes	Pos- yandu	Apotek/ lain-nya
Kelompok umur (tahun)										
15-19	3,6	26,9	-	2,8	-	40,2	2,8	7,9	1,0	14,9
20-24	2,4	21,4	-	0,7	-	33,4	5,3	15,9	4,1	16,8
25-29	1,6	21,1	0,8	2,2	0,3	39,7	7,5	12,5	1,6	12,7
30-34	2,3	21,2	0,2	1,1	1,2	36,8	6,2	16,0	1,3	13,6
35-39	4,8	22,9	-	0,6	0,5	34,8	5,9	12,0	1,3	17,1
40-44	6,6	18,1	0,2	2,6	0,5	33,7	4,9	16,1	0,9	16,4
45-49	5,9	19,4	-	1,3	3,9	48,6	4,2	7,2	1,7	7,8
Pendidikan										
Tidak sekolah	2,9	31,9	-	-	2,4	28,5	6,7	6,5	12,4	8,7
Tidak tamat SD	3,0	20,0	-	1,4	0,2	32,7	9,6	10,0	2,9	20,0
Tamat SD	1,8	24,3	0,2	0,6	0,0	35,7	6,4	17,1	2,0	11,7
Tamat SMP	2,7	20,6	0,1	3,0	0,1	40,8	5,0	14,5	0,5	12,6
Tamat SMA	7,0	14,7	0,9	1,7	1,8	40,0	4,8	11,4	0,5	17,2
Tamat PT	5,9	22,5	-	-	4,1	33,0	2,6	8,0	0,7	23,1
Pekerjaan										
Tidak bekerja	3,2	23,2	0,3	1,4	0,5	33,9	5,9	14,0	1,6	15,9
Pegawai	6,2	18,4	-	-	3,9	38,0	3,2	7,1	2,4	20,8
Wiraswasta	7,4	13,5	-	1,5	2,1	48,1	3,0	9,2	1,3	13,8
Petani/nelayan/bu ruh	2,4	18,4	0,3	1,6	-	40,6	8,3	15,8	1,9	10,5
Lainnya	2,3	25,1	-	2,3	0,8	38,4	2,7	14,4	1,3	12,7
Tempat tinggal										
Perkotaan	7,1	17,9	0,7	0,7	2,6	32,3	2,1	9,9	1,2	25,5
Pedesaan	2,5	22,0	0,1	1,6	0,2	38,2	6,9	14,7	1,9	11,7
Kuintil indeks kepemilikan										
Terbawah	1,5	25,6	0,2	0,8	-	26,1	7,7	20,5	4,5	13,1
Menengah bawah	1,4	20,8	-	1,6	0,1	39,8	9,1	15,3	1,1	10,7
Menengah	3,5	22,2	0,1	2,2	0,3	41,6	4,7	11,9	1,2	12,3
Menengah atas	4,1	17,8	0,6	2,0	0,8	41,2	4,1	10,7	0,9	17,8
Teratas	8,3	17,9	0,5	0,4	3,2	37,1	3,0	7,9	0,3	21,4

Tabel 3.12.9
Proporsi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut kabupaten/kota di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Kabupaten/Kota	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Tidak berlaku
Banggai Kepulauan	1,5	0,1	50,6	26,6	21,2
Banggai	2,7	1,6	64,2	18,1	13,4
Morowali	2,3	1,1	87,6	2,4	6,7
Poso	2,2	1,7	83,5	1,3	11,3
Donggala	3,0	1,4	74,5	9,6	11,5
Toli-toli	0,9	0,7	67,7	6,5	24,2
Buol	2,0	2,8	76,4	11,6	7,2
Parigi Moutong	1,3	0,7	74,9	8,0	15,2
Tojo Una-Una	1,9	2,1	73,5	13,6	8,9
Sigi	2,7	1,0	84,1	5,3	6,8
Palu	9,4	0,7	59,7	0,6	29,5
Sulawesi Tengah	2,9	1,2	72,0	9,3	14,6
Indonesia	6,1	2,8	76,6	3,0	11,5

Tabel 3.12.10
Proporsi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan KB menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dokter kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Tidak berlaku
Kelompok umur (tahun)					
15-19			79,9	5,3	14,9
20-24	1,7	0,4	73,5	7,8	16,8
25-29	1,0	0,7	74,2	11,5	12,7
30-34	2,3	1,6	74,2	8,3	13,6
35-39	4,0	1,1	67,5	10,2	17,1
40-44	4,0	2,3	67,8	9,4	16,4
45-49	10,1	1,7	73,7	6,6	7,8
Pendidikan					
Tidak sekolah		2,9	80,8	7,6	8,7
Tidak tamat SD	2,7	1,4	60,7	15,2	20,0
Tamat SD	1,0	0,7	76,1	10,5	11,7
Tamat SMP	1,3	1,6	76,1	8,4	12,6
Tamat SMA	7,3	0,9	68,6	6,0	17,2
Tamat PT	7,0	2,3	61,8	5,7	23,1
Pekerjaan					
Tidak bekerja	2,7	0,9	71,4	9,1	15,9
Pegawai	8,4	3,1	64,3	3,4	20,8
Wiraswasta	6,0	1,4	71,9	6,9	13,8
Petani/nelayan/buruh	0,9	1,3	74,9	12,3	10,5
Lainnya	2,2	0,8	75,4	8,9	12,7
Tempat tinggal					
Perkotaan	7,3	1,6	62,4	3,2	25,5
Pedesaan	1,7	1,1	74,5	10,9	11,7
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	1,0	0,9	72,9	12,0	13,1
Menengah bawah	0,3	1,1	74,0	13,8	10,7
Menengah	1,9	1,3	76,4	8,1	12,3
Menengah atas	3,4	0,8	71,9	6,1	17,8
Teratas	9,6	1,9	62,2	4,8	21,4

Tabel 3.12.11
Proporsi pemeriksaan kehamilan dan cakupan ANC menurut kabupaten/kota diProvinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas2013

Kabupaten/Kota	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	K1	Tidak	Total	K1 Ideal ¹	ANC K4 ²	ANC min 4x ³
Banggai Kepulauan	75,5	24,5	100,0	51,3	31,2	40,8
Banggai	98,2	1,8	100,0	69,3	62,2	88,2
Morowali	97,7	2,3	100,0	74,7	57,8	71,2
Poso	97,6	2,4	100,0	80,2	75,6	95,8
Donggala	98,7	1,3	100,0	61,0	49,2	70,8
Toli-toli	93,7	6,3	100,0	54,4	29,3	43,9
Buol	95,2	4,8	100,0	65,9	48,5	69,9
Parigi Moutong	85,4	14,6	100,0	57,0	39,1	57,9
Tojo Una-Una	86,2	13,8	100,0	45,9	37,4	64,3
Sigi	96,1	3,9	100,0	71,9	49,4	75,7
Palu	96,6	3,4	100,0	80,2	64,5	77,0
Sulawesi Tengah	93,6	6,4	100,0	65,9	51,0	70,3
Indonesia	95,4	4,6	100,0	81,6	70,4	83,5

Keterangan :

1) ANC K1 ideal = ANC pertama kali pada trimester 1

2) ANC K4 = ANC 1-1-2 yaitu frekuensi ANC minimal 1 kali pada trimester satu, minimal 1 kali pada trimester dua dan minimal dua kali pada trimester tiga,

3) ANC min 4 kali = Frekuensi ANC sebanyak minimal empat kali selama kehamilan tanpa memperhatikan periode umur kandungan

Tabel 3.12.12
Proporsi pemeriksaan kehamilan*) dan cakupan ANC menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	Ya (K1)	Tidak	Total	K1 Ideal	ANC K4	ANC min 4x
Umur saat bersalin*						
< 20 th	92,7	7,3	100,0	51,7	41,0	62,2
20-34 th	94,2	5,8	100,0	68,2	53,0	72,6
≥ 35 th	91,6	8,4	100,0	66,9	52,0	67,7
Pendidikan						
Tidak sekolah	65,5	34,5	100,0	37,0	17,8	35,0
Tidak tamat SD	88,7	11,3	100,0	58,0	39,9	60,7
Tamat SD	90,3	9,7	100,0	58,9	44,5	62,5
Tamat SLTP	94,2	5,8	100,0	65,3	51,6	72,0
Tamat SLTA	98,9	1,1	100,0	72,4	57,9	79,4
Tamat PT	100,0	-	100,0	88,5	72,2	84,9
Pekerjaan						
Tidak berkerja	93,8	6,2	100,0	63,9	49,5	69,7
Pegawai	99,6	0,4	100,0	87,5	67,0	81,9
Wiraswasta	99,2	0,8	100,0	71,3	65,3	84,6
Petani/nelayan/buruh	88,4	11,6	100,0	63,1	47,2	64,1
Lainnya	91,8	8,2	100,0	64,8	43,7	63,4
Tempat tinggal						
Perkotaan	96,7	3,3	100,0	75,8	61,5	77,4
Pedesaan	92,6	7,4	100,0	62,6	47,5	67,9
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	85,1	14,9	100,0	52,4	36,4	54,4
Menengah bawah	91,5	8,5	100,0	61,7	44,9	67,0
Menengah	96,5	3,5	100,0	66,0	51,0	74,8
Menengah atas	99,2	0,8	100,0	78,8	64,6	77,6
Teratas	97,4	2,6	100,0	74,7	62,9	80,6

Keterangan: *) periode kehamilan 1 Januari 2010 sampai saat wawancara

Tabel 3.12.13
 Proporsi tenaga yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota
 di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tenaga yang memberi pelayanan ANC			
	Dr kebidanan kandungan	Dr umum	Bidan	Perawat
Banggai Kepulauan	2,3	-	83,6	14,1
Banggai	11,1	2,3	80,0	6,6
Morowali	9,7	2,2	87,5	0,5
Poso	3,9	1,6	94,5	-
Donggala	2,9	-	96,6	0,6
Toli-toli	3,6	-	96,4	-
Buol	1,4	1,5	97,2	-
Parigi Moutong	3,9	-	96,1	-
Tojo Una-Una	3,9	7,5	80,5	8,1
Sigi	7,7	0,7	88,5	3,0
Palu	33,1	2,3	64,6	-
Sulawesi Tengah	9,4	1,5	86,6	2,4
Indonesia	11,1	0,7	87,8	0,4

Tabel 3.12.14
Proporsi tenaga yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas2013

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC			
	Dr kebidanan dan kandungan	Dr umum	Bidan	Perawat
Umur saat bersalin				
< 20 th	7,4	1,4	88,4	2,8
20-34 th	9,4	1,6	87,0	2,0
≥35 th	12,7	1,1	82,3	3,8
Pendidikan				
Tidak sekolah	-	-	100,0	-
Tidak tamat SD	4,8	-	86,0	9,2
Tamat SD	1,2	2,2	93,3	3,3
Tamat SLTP	5,1	0,1	93,6	1,2
Tamat SLTA	18,0	2,4	78,8	0,8
Tamat PT	28,9	2,1	67,6	1,4
Pekerjaan				
Tidak berkerja	8,6	1,7	87,9	1,8
Pegawai	27,6	2,5	69,9	-
Wiraswasta	18,1	1,2	76,3	4,4
Petani/nelayan/buruh	2,8	0,6	91,9	4,7
Lainnya	0,6	0,9	92,4	6,2
Tempat tinggal				
Perkotaan	26,3	1,4	70,3	2,0
Pedesaan	3,6	1,6	92,4	2,5
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	0,2	2,9	92,3	4,5
Menengah bawah	0,4	0,8	96,7	2,0
Menengah	4,2	0,5	92,9	2,5
Menengah atas	10,7	0,9	88,4	-
Teratas	34,1	2,7	60,6	2,7

Tabel 3.12.15
Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan kehamilan menurut tempat saat menerima pelayanan ANC dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	RS	RB	Puskes- mas/pustu	Praktek dr/ klinik	Praktek bidan	Poskesdes/ polindes	Pos- yandu	Lain- nya
Banggai Kepulauan	-	-	23,6	2,3	18,0	12,8	36,3	7,0
Banggai	0,5	0,0	19,3	8,6	23,1	5,7	41,2	1,6
Morowali	7,5	1,1	30,2	7,8	10,9	12,0	25,4	5,1
Poso	2,0	0,7	8,1	1,8	22,6	10,1	54,7	-
Donggala	1,6	-	13,8	1,3	1,8	28,8	52,8	-
Toli-toli	2,0	-	27,1	2,5	27,2	9,5	30,9	0,8
Buol	0,8	1,9	26,2	2,1	2,5	6,8	59,7	-
Parigi Moutong	3,2	-	9,9	0,2	25,3	22,0	37,1	2,3
Tojo Una-Una	7,3	-	39,6	3,8	5,7	24,9	17,6	1,1
Sigi	4,5	1,4	29,5	3,0	14,7	23,3	21,9	1,7
Palu	6,9	4,4	34,6	25,2	19,7	3,1	6,1	
Sulawesi Tengah	3,4	1,0	22,9	6,6	16,5	14,0	34,0	1,6
Indonesia	6,5	3,5	16,6	4,3	52,5	6,0	10,0	0,6

Tabel 3.12.16
 Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara yang melakukan pemeriksaan kehamilan menurut tempat saat menerima pelayanan ANC dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	RS	RB	Puskes- mas/ Pustu	Praktek dokter /klinik	Praktek bidan	Poskes- des/ Polindes	Pos- yandu	Lain- nya	Total
Umur saat bersalin									
< 20 th	2,2	0,4	20,9	7,1	16,2	13,5	36,8	2,9	100,0
20-34 th	3,5	1,1	23,3	6,4	16,3	14,6	33,4	1,4	100,0
≥ 35 th	4,2	1,0	23,0	8,3	19,5	12,6	30,9	0,6	100,0
Pendidikan									
Tidak sekolah	-	-	24,3	-	-	9,7	61,8	4,2	100,0
Tidak tamat SD	2,2	-	13,0	2,6	19,3	15,2	44,1	3,5	100,0
Tamat SD	-	0,3	26,4	1,1	15,1	17,8	37,8	1,6	100,0
Tamat SLTP	2,1	0,7	20,1	3,9	18,4	13,4	39,7	1,6	100,0
Tamat SLTA	7,2	2,2	21,3	12,5	17,2	12,3	26,1	1,2	100,0
Tamat PT	8,5	1,3	33,5	19,4	14,0	7,7	15,3	0,3	100,0
Pekerjaan									
Tidak berkerja	3,3	0,8	23,5	6,1	17,0	13,5	34,3	1,6	100,0
Pegawai	6,1	0,3	28,2	22,0	16,9	9,5	17,0		100,0
Wiraswasta	3,5	5,9	27,0	11,1	16,4	7,1	27,7	1,3	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	3,4		14,5	0,6	15,2	18,6	45,6	2,1	100,0
Lainnya	0,7	1,8	25,8	1,4	13,5	25,3	29,6	1,9	100,0
Tempat Tinggal									
Perkotaan	6,4	2,7	36,3	18,7	15,6	6,8	12,2	1,3	100,0
Perdesaan	2,4	0,4	18,3	2,4	16,9	16,5	41,6	1,7	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,2	0,4	19,8	1,4	12,2	20,8	42,7	2,4	100,0
Menengah bawah	1,0	-	18,1	0,7	13,4	19,5	45,9	1,4	100,0
Menengah	3,0	0,3	20,9	1,8	18,7	13,7	39,3	2,3	100,0
Menengah atas	4,7	0,1	26,8	8,2	19,1	10,7	29,1	1,1	100,0
Teratas	8,5	4,2	30,1	22,9	19,2	4,7	10,0	0,4	100,0

Tabel 3.12.17
 Persentase semua kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama kehamilannya dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengkonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi		
	Ya	Tidak	Total	90+	< 90	Lupa
Banggai Kepulauan	74,4	25,6	100,0	6,8	55,2	12,4
Banggai	86,6	13,4	100,0	48,3	34,2	4,1
Morowali	85,8	14,2	100,0	4,5	45,7	35,6
Poso	90,0	10,0	100,0	22,5	57,3	10,2
Donggala	90,4	9,6	100,0	9,0	77,8	3,6
Toli-toli	90,1	9,9	100,0	43,6	43,5	2,9
Buol	92,6	7,4	100,0	45,0	45,9	1,7
Parigi Moutong	72,5	27,5	100,0	3,9	62,9	5,7
Tojo Una-Una	77,9	22,1	100,0	23,6	53,5	0,8
Sigi	85,7	14,3	100,0	8,4	63,3	14,1
Palu	85,0	15,0	100,0	14,0	58,3	12,8
Sulawesi Tengah	84,4	15,6	100,0	20,4	54,5	9,5
Indonesia	89,1	10,9	100,0	33,3	34,4	21,4

Tabel 3.12.18
 Persentase kelahiran pada Periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut
 konsumsi zat besi dan jumlah hari mengkonsumsi zat besi selama masa kehamilannya dan
 karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi		
	Ya	Tidak	Total	90+	< 90	Lupa
Umur saat bersalin						
< 20 th	72,6	27,4	100,0	10,8	51,5	10,2
20-34 th	86,3	13,7	100,0	22,3	53,8	10,2
≥ 35 th	84,8	15,2	100,0	18,1	60,5	6,2
Pendidikan						
Tidak sekolah	64,7	35,3	100,0	17,5	43,1	4,1
Tidak tamat SD	76,7	23,3	100,0	23,7	46,7	6,4
Tamat SD	82,0	18,0	100,0	19,6	52,1	10,3
Tamat SLTP	86,6	13,4	100,0	18,5	56,7	11,4
Tamat SLTA	86,3	13,7	100,0	18,7	58,0	9,5
Tamat PT	93,9	6,1	100,0	31,1	57,1	5,7
Pekerjaan						
Tidak bekerja	83,8	16,2	100,0	20,2	54,1	9,5
Pegawai	96,2	3,8	100,0	32,8	57,5	6,0
Wiraswasta	93,7	6,3	100,0	22,4	58,8	12,5
Petani/nelayan/buruh	77,0	23,0	100,0	16,1	49,8	11,2
Lainnya	87,7	12,3	100,0	16,3	65,2	6,1
Tempat tinggal						
Perkotaan	85,7	14,3	100,0	18,5	58,3	8,9
Perdesaan	83,9	16,1	100,0	21,0	53,2	9,7
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	74,2	25,8	100,0	18,4	48,1	7,7
Menengah bawah	83,0	17,0	100,0	19,4	51,4	12,2
Menengah	87,4	12,6	100,0	20,4	60,3	6,7
Menengah atas	91,9	8,1	100,0	20,9	56,9	14,2
Teratas	87,4	12,6	100,0	23,4	55,9	8,1

Tabel 3.12.19
 Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut hasil
 pendataan kepemilikan buku KIA dan observasi isian Amanat Persalinan pada buku KIA yang
 ditunjukkan oleh ibu dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/ kota	Memiliki Buku KIA			Hasil observasi isian pada buku KIA yang ditunjukkan						
	Ya, Bisa menunjukkan	Ya, tdk bisa menunjukkan	Tidak Punya	Penolong persalinan	Dana persalinan	Kendaraan	Metode KB	Donor Darah	Lengkap	Tidak ada isian
Banggai Kepulauan	29,7	42,6	27,7	28,9	2,8	-	3,7	-	-	71,1
Banggai	54,1	39,1	6,8	35,8	22,6	24,2	23,4	19,9	16,3	64,2
Morowali	31,9	38,5	29,6	63,9	35,6	11,6	32,3	11,6	11,6	31,8
Poso	52,4	39,9	7,6	44,8	1,9	3,8	4,2	3,8		55,2
Donggala	53,8	40,3	5,9	28,5	28,5	28,5	26,0	26,5	24,0	71,5
Toli-toli	51,6	31,8	16,6	15,9	10,2	8,9	4,3	4,3	4,3	84,1
Buol	63,6	22,6	13,8	51,2	41,1	44,3	45,3	31,5	31,5	48,8
Parigi Moutong	43,2	32,5	24,3	11,0	7,5	6,4	7,5	5,0	3,9	89,0
Tojo Una-Una	44,3	30,2	25,5	22,8	11,0	7,1	15,9	0,9	0,9	77,2
Sigi	40,3	40,7	19,0	20,1	16,0	15,3	19,3	17,7	12,2	80,0
Palu	30,2	61,8	7,9	32,5	12,9	9,9	7,0	3,2	3,2	67,5
Sulawesi Tengah	44,7	39,6	15,7	31,3	18,4	16,6	18,0	13,1	11,4	68,4
Indonesia	40,4	40,4	19,2	35,4	17,3	14,4	19,2	12,1	10,7	64,6

Tabel 3.12.20

Persentase kelahiran periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut hasil pendataan kepemilikan buku KIA dan observasi Isian Amanat Persalinan pada buku KIA yang ditunjukkan oleh ibu dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas2013

Karakteristik	Memiliki Buku KIA			Hasil observasi isian buku KIA yg ditunjukkan					
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Penolong persalinan	Dana Persalinan	Kendaraan	Metode KB	Donor Darah	Lengkap	Tidak ada isian
Umur saat bersalin									
< 20 th	40,8	42,8	29,4	18,4	20,8	18,4	11,8	8,5	70,6
20-34 th	45,0	40,0	31,3	18,5	17,0	18,2	13,8	12,3	68,3
≥ 35 th	46,3	35,3	30,6	16,7	10,2	15,8	8,9	6,9	69,4
Pendidikan									
Tidak sekolah	35,9	31,4	36,6	36,6	36,6	36,6	36,6	36,6	63,4
Tidak Tamat SD	46,5	30,1	15,1	10,7	10,7	10,7	5,3	5,3	84,9
Tamat SD	40,7	37,7	29,2	16,2	16,4	19,2	10,9	10,0	70,8
Tamat SLTP	48,3	36,0	32,4	20,6	15,5	16,8	14,2	13,0	67,6
Tamat SLTA	46,7	46,5	33,4	15,1	14,6	17,2	12,1	9,4	66,6
Tamat PT	42,7	47,9	46,1	34,9	30,4	25,6	25,7	19,5	50,4
Pekerjaan									
Tidak bekerja	45,2	38,9	29,9	17,2	15,9	17,7	12,3	10,4	70,1
Pegawai	44,9	48,5	37,7	28,6	19,2	25,7	17,1	15,1	58,3
Wiraswasta	42,4	45,1	44,5	15,6	23,0	21,4	15,6	15,6	55,5
Petani/nelayan/buruh	43,5	36,2	26,4	14,8	10,8	11,6	7,7	7,7	73,6
Lainnya	43,0	40,0	42,3	34,5	34,5	27,0	34,5	27,0	57,7
Tempat tinggal									
Perkotaan	39,3	51,3	38,5	24,1	20,8	19,9	18,9	16,4	61,5
Pedesaan	46,5	35,7	29,3	16,8	15,4	17,5	11,5	10,0	70,3
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	36,4	34,2	23,3	11,9	10,9	12,5	8,2	8,2	76,7
Menengah bawah	50,2	35,7	26,7	18,8	17,9	17,5	12,6	11,1	73,3
Menengah	45,6	38,7	34,2	18,1	15,6	20,5	12,7	10,6	65,8
Menengah atas	50,1	44,8	34,0	22,1	20,2	18,2	15,4	15,1	66,0
Teratas	42,3	46,8	38,8	20,8	18,2	20,8	17,1	12,0	59,5

Tabel 3.12.21
 Persentase cara bersalin menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas2013

Karakteristik	Normal	Vakum	Forcep	Operasi perut/sesar
Kelompok umur (tahun)				
< 20 th	96,8	-	-	3,2
20-34 th	91,8	0,2	0,1	7,9
≥ 35 th	83,2	0,2	-	16,5
Pendidikan				
Tidak sekolah	99,0	-	-	1,0
Tidak tamat SD	97,1	-	-	2,9
Tamat SD	97,4	0,4	-	2,2
Tamat SLTP	89,7	-	-	10,3
Tamat SLTA	87,9	0,2	0,3	11,7
Tamat PT	77,1	-	-	22,9
Pekerjaan				
Tidak berkerja	92,5	0,2	0,1	7,2
Pegawai	78,6	-	-	21,4
Wiraswasta	84,0	1,3	-	14,6
Petani/nelayan/buruh	95,0	-	-	5,0
Lainnya	92,4	-	-	7,6
Tempat tinggal				
Perkotaan	84,5	0,5	-	15,0
Pedesaan	93,7	0,1	0,1	6,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	98,6	0,3	-	1,1
Menengah bawah	95,4	-	-	4,6
Menengah	94,0	-	-	6,0
Menengah atas	84,3	0,4	0,5	14,8
Teratas	81,6	0,2	-	18,2

Tabel 3.12.22
 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹							Total	Penolong Linakes ²
	Dr. kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Banggai Kepulauan	1,7	3,1	31,0	2,9	60,2	1,1	-	100,0	35,7
Banggai	20,2	3,1	58,8	5,4	10,4	1,5	0,8	100,0	82,0
Morowali	18,0	-	55,7	-	22,4	1,1	2,7	100,0	73,7
Poso	11,1	-	82,1	-	3,4	2,0	1,4	100,0	93,2
Donggala	8,3	0,1	61,1	0,7	28,8	-	1,1	100,0	69,4
Toli-toli	3,8	-	57,2	-	32,7	5,8	0,5	100,0	61,1
Buol	6,3	1,4	76,2	3,7	7,0	1,8	3,6	100,0	83,9
Parigi Moutong	6,5	-	59,5	-	26,7	6,7	0,6	100,0	66,0
Tojo Una-Una	8,4	0,8	48,2	-	37,0	2,4	3,2	100,0	57,4
Sigi	17,2	1,6	58,0	-	12,9	7,5	2,7	100,0	76,9
Palu	36,7	-	60,2	-	3,1	-	-	100,0	96,9
Sulawesi Tengah	14,4	0,9	59,3	1,2	20,3	2,7	1,3	100,0	74,5
Indonesia	18,0	0,5	68,6	0,3	10,9	0,9	0,8	100,0	87,1

Keterangan :

- 1) Jika penolong persalinan > 1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan & kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.23
 Persentase penolong persalinan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹							Total	Penolong Linakes ²
	Dr,kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Kelompok Umur (Tahun)									
< 20 th	6,8	-	64,0	1,7	22,7	4,7	-	100,0	70,8
20-34 th	14,6	1,0	60,4	1,0	19,2	2,4	1,3	100,0	76,0
≥ 35 th	21,4	0,9	52,7	2,1	18,0	2,5	2,3	100,0	75,0
Pendidikan									
Tidak sekolah	1,0	5,2	17,5	-	62,8	4,7	8,9	100,0	23,7
Tidak Tamat SD	6,6	1,2	45,5	3,8	37,9	3,2	1,7	100,0	53,3
Tamat SD	3,9	0,7	56,4	1,0	32,7	3,5	1,8	100,0	61,0
Tamat SLTP	14,8	0,7	62,3	1,2	15,6	4,3	1,0	100,0	77,8
Tamat SLTA	21,5	0,5	70,8	1,0	5,2	0,3	0,6	100,0	92,8
Tamat D1-D3/PT	42,1	1,7	50,9	-	4,6	0,7	-	100,0	94,7
Pekerjaan									
Tidak bekerja	13,6	0,6	59,0	1,1	21,2	3,1	1,3	100,0	73,3
Pegawai	33,2	0,1	61,3	-	4,8	0,5	-	100,0	94,7
Wiraswasta	26,9	1,5	60,1	1,1	8,7	1,0	0,7	100,0	88,5
Petani/Nelayan/Buruh	5,1	1,3	57,3	2,4	28,7	2,8	2,4	100,0	63,8
Lainnya	11,9	2,8	65,4	1,5	17,3	1,1	-	100,0	80,1
Tempat Tinggal									
Perkotaan	31,0	0,5	57,9	1,1	7,9	1,2	0,4	100,0	89,4
Pedesaan	8,9	1,0	59,7	1,3	24,4	3,2	1,6	100,0	69,6
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terendah	1,1	0,5	44,6	0,4	43,5	7,1	2,7	100,0	46,3
Menengah bawah	6,3	0,2	62,0	1,4	26,9	1,9	1,3	100,0	68,5
Menengah	8,7	1,1	69,2	1,6	16,3	2,2	0,9	100,0	79,1
Menengah atas	23,5	2,1	65,2	1,2	5,5	1,3	1,2	100,0	90,8
Teratas	38,4	0,5	55,7	1,6	3,4	-	0,2	100,0	94,7

Keterangan :

- 1) Jika penolong persalinan > 1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan & kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.24
 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penolong persalinan kualifikasi terendah ¹							Penolong Linakes ²
	Dr.kebid & kandungan	Dokter umum	Bidan	Pera-wat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong	
Banggai Kepulauan	1,7	3,1	25,0	2,9	66,2	1,1	-	29,7
Banggai	16,6	3,1	50,7	2,6	24,4	1,8	0,8	70,4
Morowali	14,1	-	48,8	-	33,2	1,1	2,7	63,0
Poso	10,4	-	61,0	-	14,2	13,0	1,4	71,4
Donggala	7,4	-	61,2	0,7	29,7	-	1,1	68,5
Toli-toli	1,8	-	39,5	1,3	49,7	7,3	0,5	41,2
Buol	5,4	-	63,6	3,7	21,9	1,8	3,6	69,0
Parigi Moutong	6,5	-	54,5	-	31,1	7,3	0,6	61,0
Tojo Una-Una	4,2	-	41,4	2,2	45,0	4,0	3,2	45,6
Sigi	11,2	-	60,7	2,9	13,2	9,2	2,7	72,0
Palu	29,4	-	64,3	1,1	5,2	-	-	93,7
Sulawesi Tengah	11,5	0,6	53,4	1,4	27,9	3,9	1,3	65,5
Indonesia	13,9	0,3	66,6	2,1	13,4	2,9	0,8	80,8

1) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan.

Tabel 3.12.25
 Persentase penolong persalinan kualifikasi terendah menurut karakteristik di Provinsi
 Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah							Total	Penolong linakes
	Dr kebid & kand	Dokter	Bidan	Pera-wat	Dukun	Keluarga/Lainnya	Tidak ada penolong		
Umur saat bersalin									
< 20 th	6,0	-	56,7	0,7	31,8	4,7	-	100,0	62,7
20 - 34 th	11,5	0,8	54,9	1,4	26,4	3,6	1,3	100,0	67,2
≥ 35 th	17,7	0,2	44,8	2,1	27,8	5,1	2,3	100,0	62,7
Pendidikan									
Tidak sekolah	1,0	5,2	17,5	-	62,8	4,7	8,9	100,0	23,7
Tidak tamat SD	6,6	1,2	41,3	1,6	43,3	4,3	1,7	100,0	49,1
Tamat SD	3,1	0,4	45,3	0,8	42,6	5,9	1,8	100,0	48,8
Tamat SLTP	12,2	0,5	53,0	1,4	27,2	4,5	1,0	100,0	65,8
Tamat SLTA	16,6	-	69,8	1,9	9,5	1,6	0,6	100,0	86,5
Tamat D1-D3/PT	33,0	1,7	55,5	2,4	6,7	0,7	-	100,0	90,2
Pekerjaan									
Tidak bekerja	10,8	0,4	53,5	1,5	28,9	3,6	1,3	100,0	64,7
Pegawai	29,5	0,1	58,8	1,1	9,8	0,5	-	100,0	88,5
Wiraswasta	24,8	1,5	52,2	1,8	17,2	1,8	0,7	100,0	78,5
Petani/nelayan/buruh	3,7	0,7	47,5	1,3	37,1	7,3	2,4	100,0	51,9
Lainnya	3,5	2,8	63,6	1,5	24,2	4,4	-	100,0	70,0
Tempat tinggal									
Perkotaan	26,1	0,5	60,5	2,4	8,8	1,4	0,4	100,0	87,0
Pedesaan	6,7	0,6	51,0	1,1	34,3	4,7	1,6	100,0	58,3
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	-	0,1	39,8	1,0	48,4	8,0	2,7	100,0	39,9
Menengah bawah	4,9	-	50,5	0,4	39,4	3,5	1,3	100,0	55,4
Menengah	7,0	0,6	59,5	0,8	26,7	4,7	0,9	100,0	67,0
Menengah atas	21,0	2,1	58,9	1,7	13,2	1,9	1,2	100,0	82,0
Teratas	30,0	0,5	60,1	3,7	5,5	-	0,2	100,0	90,6

1) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.26
 Persentase tempat bersalin menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat bersalin				
	RS	RB/Klinik/ Praktek nakes	Puskesmas/ Pustu	Polindes/ Poskesdes	Rumah/ lainnya
Banggai Kepulauan	1,8	1,0	4,0	-	93,1
Banggai	17,8	15,2	12,3	4,2	50,6
Morowali	24,0	5,1	5,5	2,2	63,2
Poso	17,0	1,2	6,0	2,5	73,2
Donggala	21,9	1,9	9,7	10,4	56,1
Toli-toli	8,5	5,5	9,8	1,6	74,6
Buol	10,2	2,3	25,5	4,1	57,9
Parigi Moutong	8,5	1,7	6,4	3,4	80,0
Tojo Una-Una	18,1	1,1	11,1	2,2	67,5
Sigi	22,6	7,0	12,5	4,3	53,6
Palu	46,7	25,9	9,1	1,5	16,8
Sulawesi Tengah	19,7	7,7	9,8	3,6	59,2
Indonesia	21,4	38,0	7,3	3,7	29,6

Tabel 3.12.27
 Persentase tempat bersalin menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah,
 Riskesdas2013

Karakteristik	Tempat bersalin					Total
	RS	RB/Klinik/ Praktek nakes	Puskesmas / Pustu	Polindes/ Poskesdes	Rumah/ lainnya	
Umur saat bersalin						
< 20 th	9,0	6,4	12,8	1,7	70,1	100,0
20-34 th	20,6	8,3	9,2	3,8	58,0	100,0
≥ 35 th	25,9	6,3	10,9	4,1	52,7	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	1,0	5,2	14,4	5,1	74,2	100,0
Tidak Tamat SD	15,2	1,5	4,3	4,0	75,1	100,0
Tamat SD	7,4	3,9	8,5	2,4	77,8	100,0
Tamat SLTP	17,3	7,4	9,7	5,4	60,3	100,0
Tamat SLTA	32,3	12,8	13,9	3,7	37,4	100,0
Tamat D1-D3/PT	42,8	15,0	8,1	1,5	32,6	100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	18,9	7,8	9,6	4,0	59,7	100,0
Pegawai	37,1	17,8	7,3	2,2	35,5	100,0
Wiraswasta	36,0	12,7	9,3	2,4	39,6	100,0
Petani/Nelayan/Buruh	7,7	2,3	9,5	3,8	76,8	100,0
Lainnya	23,0	2,3	18,3	0,7	55,7	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	40,2	19,7	8,2	2,9	29,1	100,0
Pedesaan	12,8	3,7	10,4	3,8	69,3	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	6,4	2,1	7,3	3,6	80,6	100,0
Menengah bawah	9,8	2,7	9,0	4,8	73,7	100,0
Menengah	10,6	2,4	13,2	4,2	69,7	100,0
Menengah atas	35,0	13,2	11,0	2,1	38,8	100,0
Teratas	44,0	22,1	8,5	2,7	22,6	100,0

Tabel 3.12.28

Proporsi pelayanan kesehatan ibu nifas dari riwayat kelahiran periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Periode mendapat pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap
	6 jam - 3 hr	7-28 hr	29-42 hr	
Banggai Kepulauan	44,2	26,9	12,0	10,7
Banggai	89,4	37,2	40,0	21,2
Morowali	78,0	33,7	27,3	24,1
Poso	91,5	41,5	42,1	23,6
Donggala	76,9	26,6	13,2	9,8
Toli-toli	59,2	25,2	17,8	14,7
Buol	90,8	73,0	59,4	58,6
Parigi Moutong	72,6	20,1	4,7	3,2
Tojo Una-Una	69,2	22,4	27,5	18,0
Sigi	77,2	34,5	35,7	23,4
Palu	81,9	40,8	29,4	25,1
Sulawesi Tengah	77,1	33,7	26,7	19,6
Indonesia	81,9	51,8	43,4	32,1

Tabel 3.12.29
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sd wawancara menurut pelayanan kesehatan ibu nifas dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Periode mendapat pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap
	6 jam-3 hr	6 jam-3 hr	6 jam-3 hr	
Kelompok umur				
< 20 th	64,0	25,2	27,2	15,7
20-34 th	78,5	36,1	27,1	19,9
≥ 35 th	85,9	28,8	26,2	22,4
Pendidikan				
Tidak sekolah	40,3	28,6	25,8	25,8
Tidak Tamat SD	60,6	26,9	22,2	12,8
Tamat SD	67,5	23,3	20,7	12,5
Tamat SLTP	82,3	35,6	26,2	20,5
Tamat SLTA	87,0	41,7	31,5	22,9
Tamat D1-D3/PT	93,8	50,6	41,3	38,4
Pekerjaan				
Tidak berkerja	75,7	33,8	25,2	18,5
Pegawai	93,3	50,5	50,4	44,6
Wiraswasta	86,2	30,4	28,0	17,7
Petani/Nelayan/Buruh	72,2	29,0	26,2	15,5
Lainnya	77,5	25,3	14,1	12,1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	84,6	42,1	35,2	26,9
Pedesaan	74,6	30,9	23,9	17,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	58,1	24,8	13,5	8,3
Menengah bawah	74,7	31,4	23,1	15,2
Menengah	79,7	33,4	30,1	20,4
Menengah atas	83,9	40,5	32,8	27,3
Teratas	93,1	41,1	36,9	29,7

Tabel 3.12.30
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut pelayanan KB Pasca salin dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mendapat pelayanan KB pasca salin		
	Ya	Tidak	Total
Banggai Kepulauan	37,7	62,3	100,0
Banggai	66,9	33,1	100,0
Morowali	59,3	40,7	100,0
Poso	63,5	36,5	100,0
Donggala	67,2	32,8	100,0
Toli-toli	44,1	55,9	100,0
Buol	73,0	27,0	100,0
Parigi Moutong	68,7	31,3	100,0
Tojo Una-Una	56,3	43,7	100,0
Sigi	60,5	39,5	100,0
Palu	45,6	54,4	100,0
Sulawesi Tengah	59,4	40,6	100,0
Indonesia	59,6	40,4	100,0

Tabel 3.12.31
 Persentase kelahiran pada periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara menurut pelayanan KB pasca salin dan karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mendapat pelayanan KB pasca salin		
	Ya	Tidak	Total
Kelompok umur (tahun)			
< 20 th	61,3	38,7	100,0
20-34 th	59,8	40,2	100,0
≥ 35 th	54,5	45,5	100,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	67,7	32,3	100,0
Tidak tamat SD	65,1	34,9	100,0
Tamat SD	63,1	36,9	100,0
Tamat SLTP	57,0	43,0	100,0
Tamat SLTA	56,2	43,8	100,0
Tamat PT	54,1	45,9	100,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	59,9	40,1	100,0
Pegawai	52,1	47,9	100,0
Wiraswasta	54,4	45,6	100,0
Petani/nelayan/buruh	61,8	38,2	100,0
Lainnya	61,9	38,1	100,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	51,3	48,7	100,0
Pedesaan	62,1	37,9	100,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	58,9	41,1	100,0
Menengah bawah	62,4	37,6	100,0
Menengah	62,1	37,9	100,0
Menengah atas	59,4	40,6	100,0
Teratas	53,1	46,9	100,0

3.13 Kesehatan Anak

3.13.1 Status Imunisasi

Tabel 3.13.1
Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
Banggai Kepulauan	47,0	64,6	34,1	45,4	63,5
Banggai	70,3	95,6	80,5	80,1	87,5
Morowali	72,3	89,4	71,0	71,7	90,4
Poso	74,8	93,2	85,1	85,1	94,1
Donggala	49,2	82,7	68,0	69,9	80,7
Tolitoli	49,4	69,2	56,7	61,0	67,6
Buol	64,6	92,6	79,9	76,5	91,9
Parigi Moutong	64,8	76,6	68,0	71,7	71,0
Tojo Una-Una	44,5	72,0	42,4	52,9	71,5
Sigi	68,7	82,8	62,1	66,5	84,2
Palu	86,5	91,8	73,9	74,3	81,7
Sulawesi Tengah	64,6	83,9	68,1	70,5	80,4

Tabel 3.13.2
 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persentase Imunisasi Dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB	Polio	Campak
Jenis Kelamin					
Laki-laki	62,3	82,8	66,4	69,7	78,8
Perempuan	67,2	85,1	70,0	71,5	82,2
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	38,9	60,0	48,2	49,8	54,9
Tidak tamat SD	51,6	79,5	60,4	65,4	75,1
Tamat SD	57,1	79,2	63,3	66,5	78,8
Tamat SMP	66,0	86,6	70,0	72,0	83,7
Tamat SMA	76,1	89,8	75,6	76,0	84,6
Tamat D1/D2/D3/PT	88,3	96,0	81,2	84,1	87,5
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	75,1	90,3	66,8	66,9	81,7
Pegawai	82,1	92,3	78,6	79,7	86,6
Wiraswasta	74,8	87,8	73,0	75,0	81,4
Petani/Nelayan/Buruh	56,4	80,3	64,0	67,2	77,9
Lainnya	71,1	84,7	74,5	77,4	90,8
Tempat Tinggal					
Perkotaan	78,3	88,9	73,5	76,1	81,1
Pedesaan	60,3	82,4	66,4	68,9	80,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	41,4	65,4	46,9	52,2	63,2
Menengah bawah	57,7	80,9	64,1	66,8	84,0
Menengah	72,1	88,4	76,3	78,3	84,3
Menengah Atas	76,4	94,6	75,6	75,2	86,0
Teratas	82,0	95,2	82,0	84,7	89,4

Tabel 3.13.3
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Banggai Kepulauan	16,1	50,9	33,0
Banggai	44,4	52,0	3,5
Morowali	45,3	48,4	6,3
Poso	47,0	48,9	4,1
Donggala	36,4	54,2	9,4
Tolitoli	36,5	45,9	17,6
Buol	44,4	52,5	3,1
Parigi Moutong	47,0	35,3	17,7
Tojo Una-Una	21,2	63,6	15,2
Sigi	42,6	46,1	11,3
Palu	54,7	39,7	5,6
Sulawesi Tengah	41,7	47,4	10,9

Tabel 3.13.4
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59
 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Jenis Kelamin			
Laki-laki	40,1	47,8	12,1
Perempuan	43,5	47,0	9,5
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	24,2	43,2	32,6
Tidak tamat SD	34,4	51,1	14,5
Tamat SD	36,5	49,9	13,6
Tamat SMP	42,8	48,5	8,7
Tamat SMA	46,4	47,0	6,6
Tamat D1/D2/D3/PT	65,1	32,2	2,6
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	50,8	36,8	12,4
Pegawai	54,8	41,7	3,6
Wiraswasta	47,4	45,2	7,4
Petani/Nelayan/Buruh	36,0	50,6	13,4
Lainnya	47,6	43,6	8,7
Tempat Tinggal			
Perkotaan	51,8	41,2	7,0
Pedesaan	38,7	49,3	12,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	22,2	54,1	23,7
Menengah bawah	35,4	52,0	12,6
Menengah	50,7	41,8	7,5
Menengah Atas	50,5	46,1	3,4
Teratas	54,7	41,7	3,6

Tabel 3.13.5
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan
 menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah mengalami KIPI
Banggai Kepulauan	20,9
Banggai	34,8
Morowali	31,8
Poso	32,8
Donggala	57,0
Tolitoli	40,2
Buol	29,0
Parigi Moutong	45,3
Tojo Una-Una	60,3
Sigi	56,3
Palu	52,0
Sulawesi Tengah	42,5

Tabel 3.13.6
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI
Jenis Kelamin	
Laki-laki	43,5
Perempuan	41,4
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	29,4
Tidak tamat SD	42,8
Tamat SD	41,8
Tamat SMP	48,4
Tamat SMA	42,4
Tamat D1/D2/D3/PT	35,4
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	42,6
Pegawai	43,8
Wiraswasta	45,8
Petani/Nelayan/Buruh	41,4
Lainnya	40,5
Tempat Tinggal	
Perkotaan	46,1
Pedesaan	41,4
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	36,0
Menengah bawah	43,6
Menengah	43,3
Menengah Atas	47,0
Teratas	43,2

Tabel 3.13.7
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Banggai Kepulauan	2,5	17,1	12,4	1,6	-
Banggai	2,1	29,1	22,9	9,9	-
Morowali	11,5	17,1	18,3	2,0	-
Poso	2,6	19,9	24,3	4,7	0,6
Donggala	5,1	30,4	48,3	6,0	-
Tolitoli	10,8	25,7	24,9	9,4	4,3
Buol	3,6	17,9	20,6	2,2	-
Parigi Moutong	13,4	30,5	23,3	14,1	-
Tojo Una-Una	7,0	46,9	45,2	11,5	1,4
Sigi	6,0	33,6	46,7	1,4	-
Palu	6,9	37,9	39,7	8,2	2,3
Sulawesi Tengah	6,7	28,2	29,9	7,1	0,7

Tabel 3.13.8
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keluhan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Jenis Kelamin					
Laki-laki	7,2	28,7	29,4	7,1	1,0
Perempuan	6,2	27,7	30,3	7,1	0,4
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	4,0	19,2	19,4	1,5	-
Tidak tamat SD	8,3	32,4	27,3	9,6	-
Tamat SD	6,2	26,1	29,0	6,8	0,2
Tamat SMP	6,5	34,6	36,8	9,5	1,5
Tamat SMA	7,9	25,9	30,6	4,2	0,8
Tamat D1/D2/D3/PT	4,0	23,7	23,0	9,1	1,7
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	7,0	26,4	30,2	2,1	2,3
Pegawai	8,7	28,6	28,9	7,0	1,0
Wiraswasta	5,9	29,4	38,2	4,4	0,7
Petani/Nelayan/Buruh	6,2	28,3	28,3	8,3	0,5
Lainnya	9,8	24,9	24,1	8,5	-
Tempat Tinggal					
Perkotaan	6,3	33,4	33,6	8,3	1,2
Pedesaan	6,9	26,6	28,7	8,5	0,6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	7,6	22,0	23,6	4,9	-
Menengah bawah	9,7	31,7	29,1	8,4	1,5
Menengah	4,7	26,9	31,2	8,8	0,6
Menengah Atas	7,9	31,3	34,3	8,8	0,7
Teratas	4,0	30,2	31,8	4,8	0,9

3.13.2 Pemeriksaan Neonatal

Tabel 3.13.9

Persentase kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Banggai Kepulauan	43,6	31,0	30,9
Banggai	69,7	60,7	39,9
Morowali	70,8	49,4	19,7
Poso	82,5	71,9	36,7
Donggala	71,1	51,9	23,8
Tolitoli	34,5	25,9	27,4
Buol	85,4	79,5	72,1
Parigi Moutong	58,4	43,9	11,7
Tojo Una-Una	58,2	43,9	28,6
Sigi	70,2	58,9	31,6
Palu	71,8	40,7	41,0
Sulawesi Tengah	65,4	50,3	31,5
Indonesia	71,3	61,3	47,5

Tabel 3.13.10
 Persentase kunjungan neonatal pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	69,6	45,0	34,8
6 – 11 bulan	66,7	54,2	32,3
12 – 23 bulan	62,9	47,9	29,6
24 – 35 bulan	65,1	53,1	33,6
36 – 47 bulan	68,4	54,1	29,8
48 – 59 bulan	62,5	48,4	30,9
Jenis Kelamin			
Laki-laki	64,8	50,8	31,2
Perempuan	66,1	49,8	32,0
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	49,3	37,7	24,9
Tidak tamat SD	58,9	49,2	28,7
Tamat SD	58,8	44,5	29,3
Tamat SMP	69,7	55,0	31,4
Tamat SMA	72,3	54,2	34,5
Tamat D1/D2/D3/PT	76,6	55,4	38,5
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	72,3	55,8	42,9
Pegawai	70,4	51,7	38,8
Wiraswasta	75,2	55,0	40,6
Petani/Nelayan/Buruh	61,0	49,0	26,2
Lainnya	58,6	36,0	25,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	73,4	51,1	40,8
Pedesaan	62,9	50,1	28,6
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	44,7	35,7	22,0
Menengah bawah	62,6	52,0	28,9
Menengah	71,0	58,3	30,1
Menengah Atas	74,5	53,9	35,6
Teratas	78,8	54,0	43,8

Tabel 3.13.11

Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) pada anak-anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kategori Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN lengkap
Banggai Kepulauan	51,5	23,7	24,8
Banggai	23,6	40,8	35,6
Morowali	26,8	57,1	16,1
Poso	15,4	49,6	35,0
Donggala	24,1	57,1	18,8
Tolitoli	55,6	27,1	17,3
Buol	14,6	13,6	71,9
Parigi Moutong	38,0	52,3	9,7
Tojo Una-Una	35,8	42,8	21,4
Sigi	22,2	52,9	25,0
Palu	27,1	47,8	25,1
Sulawesi Tengah	30,0	44,3	25,7
Indonesia	21,5	39,2	39,3

Tabel 3.13.12
 Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) pada anak-anak umur 0-59 bulan
 menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kategori Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	25,8	51,3	22,9
6 – 11 bulan	28,6	45,6	25,8
12 – 23 bulan	31,4	45,4	23,2
24 – 35 bulan	30,4	40,4	29,2
36 – 47 bulan	28,7	45,0	26,4
48 – 59 bulan	32,7	41,2	26,1
Jenis Kelamin			
Laki-laki	30,2	44,7	25,1
Perempuan	29,8	43,8	26,3
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	48,6	33,4	18,0
Tidak tamat SD	33,4	46,1	20,5
Tamat SD	35,8	40,4	23,8
Tamat SMP	26,4	47,2	26,4
Tamat SMA	25,1	44,8	30,1
Tamat D1/D2/D3/PT	19,0	50,7	30,3
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	22,2	45,3	32,5
Pegawai	21,5	49,6	28,9
Wiraswasta	22,2	46,5	31,3
Petani/Nelayan/Buruh	34,5	43,0	22,5
Lainnya	42,8	32,1	25,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	25,0	43,7	31,3
Pedesaan	31,6	44,5	23,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	48,1	36,3	15,5
Menengah bawah	30,0	45,4	24,7
Menengah	25,7	47,4	26,8
Menengah Atas	23,4	45,8	30,9
Teratas	18,9	48,0	33,0

Tabel 3.13.13
 Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal pada anak umur 0-59 bulan
 menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bayi tidak sakit	Bayi tidak boleh dibawa pergi	Tempat pelayanan jauh	Tidak punya biaya
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	67,1	13,8	16,4	2,7
6 – 11 bulan	63,1	14,1	21,8	7,7
12 – 23 bulan	70,1	11,8	17,5	8,6
24 – 35 bulan	76,7	6,7	15,5	3,5
36 – 47 bulan	65,9	15,1	16,5	11,1
48 – 59 bulan	64,4	9,1	21,5	7,8
Jenis Kelamin				
Laki-laki	64,9	12,4	19,6	7,2
Perempuan	72,6	9,9	16,3	7,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	21,7	20,7	52,3	5,3
Tidak tamat SD	52,4	11,1	33,3	12,6
Tamat SD	67,3	15,4	17,0	6,6
Tamat SMP	71,0	8,0	13,7	13,5
Tamat SMA	90,8	3,8	5,6	0,4
Tamat D1/D2/D3/PT	85,9	14,1	-	-
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	75,3	16,5	7,6	8,2
Pegawai	82,5	15,9	4,1	1,8
Wiraswasta	90,3	4,5	5,2	0,6
Petani/Nelayan/Buruh	61,1	10,9	24,3	9,3
Lainnya	77,5	17,3	6,3	3,7
Tempat Tinggal				
Perkotaan	84,5	13,5	5,9	2,9
Pedesaan	64,5	10,7	21,1	8,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	47,2	13,4	33,6	13,1
Menengah bawah	77,5	11,9	11,3	5,9
Menengah	75,6	8,5	14,7	3,3
Menengah Atas	83,9	12,4	4,0	3,1
Teratas	92,7	6,4	1,1	0,7

Tabel 3.13.14
 Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1)
 menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Kunjungan Neonatal							Rumah
	RS Pemerintah	RS Swasta	RSAB/RB	Puskes Pustu	Posyandu/ Polindes	Poli Swasta	Praktik Nakes	
Kelompok Umur								
0 – 5 bulan	22,1	8,5	6,0	15,0	4,9	-	5,7	37,9
6 – 11 bulan	22,0	3,2	3,0	10,8	7,2	1,8	1,8	50,2
12 – 23 bulan	23,1	4,3	2,8	8,9	5,0	0,4	2,4	53,2
24 – 35 bulan	15,3	8,1	2,0	7,2	5,8	0,4	4,1	57,1
36 – 47 bulan	20,3	6,8	2,1	4,4	6,2	1,2	2,7	56,2
48 – 59 bulan	12,2	2,0	0,9	7,3	5,8	1,6	2,3	67,9
Jenis Kelamin								
Laki-laki	17,9	5,6	2,8	7,7	5,7	0,8	4,5	55,0
Perempuan	19,9	5,4	2,4	9,2	5,7	1,0	1,6	54,8
Pendidikan KK								
Tidak pernah sekolah	7,6	7,6	-	9,5	6,4	4,0	-	64,9
Tidak tamat SD	9,2	5,9	1,9	6,1	4,7		1,7	70,5
Tamat SD	12,6	1,7	1,0	9,6	7,6	0,6	2,4	64,4
Tamat SMP	18,2	2,6	2,5	9,1	4,4		3,4	59,9
Tamat SMA	27,4	8,2	2,3	8,7	6,2	0,8	4,5	41,9
Tamat D1/D2/D3/PT	29,6	12,2	9,6	6,4	3,4	3,7	3,7	31,5
Pekerjaan KK								
Tidak bekerja	29,5	9,8	5,9	10,1	3,1	-	5,7	35,9
Pegawai	33,7	10,0	4,2	7,6	2,7	1,6	4,2	36,1
Wiraswasta	21,6	8,2	5,8	6,5	5,2	1,8	4,7	46,1
Petani/Nelayan/ Buruh	12,2	2,5	0,8	9,0	7,0	0,5	1,7	66,4
Lainnya	17,9	7,5	-	10,2	8,3	-	6,5	49,6
Tempat Tinggal								
Perkotaan	30,9	12,6	7,3	5,4	4,4	1,9	7,0	30,5
Pedesaan	14,4	2,8	0,9	9,6	6,2	0,5	1,7	64,0
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	11,5	0,6	-	7,0	6,4	1,1	1,3	72,1
Menengah bawah	11,0	3,5	0,8	8,9	7,5	-	1,8	66,6
Menengah	12,2	1,5	0,9	9,6	5,8	-	1,3	68,7
Menengah Atas	25,0	5,0	1,4	9,9	5,8	1,9	5,2	45,8
Teratas	32,1	15,2	8,8	6,5	3,6	1,4	5,6	26,8

3.14.3ASI dan MPASI

Tabel 3.13.15
 Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kategori Proses Mulai Menyusu				
	<1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥48 jam
Banggai Kepulauan	25,3	17,9	13,8	24,1	18,9
Banggai	24,4	18,0	7,8	21,9	27,9
Morowali	33,2	36,3	4,6	8,6	17,2
Poso	48,5	26,7	1,7	9,5	13,6
Donggala	10,7	19,9	-	23,2	46,2
Tolitoli	36,0	14,7	-	15,6	33,7
Buol	40,2	34,5	-	6,6	18,7
Parigi Moutong	16,5	31,1	4,9	20,1	27,4
Tojo Una-Una	41,8	24,0	8,5	11,7	13,9
Sigi	27,1	30,1	-	12,2	30,7
Palu	34,5	18,5	5,6	12,3	29,2
Sulawesi Tengah	29,0	24,7	4,2	15,7	26,4

Tabel 3.13.16
 Persentase proses mulai menyusu pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusu				
	<1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥48 jam
Kelompok Umur					
0 – 5 bulan	26,6	21,0	4,6	14,9	32,9
6 – 11 bulan	31,8	25,3	3,6	13,5	25,8
12 – 23 bulan	29,1	26,3	4,4	17,1	23,2
Jenis Kelamin					
Laki-laki	27,7	26,9	5,2	16,3	23,9
Perempuan	30,6	22,1	3,1	14,9	29,4
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	26,6	21,0	4,6	14,9	32,9
Tidak tamat SD	27,2	27,9	3,7	16,3	24,9
Tamat SD	24,0	28,8	2,3	21,3	23,6
Tamat SMP	31,0	21,0	8,8	11,2	28,1
Tamat SMA	37,2	20,6	4,3	12,3	25,6
Tamat D1-D3/PT	25,5	21,7	2,8	14,5	35,5
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	32,1	14,9	3,1	9,2	40,7
Pegawai	23,7	27,9	1,2	13,2	34,0
Wiraswasta	35,2	14,1	2,8	19,3	28,6
Petani/Nelayan/Buruh	27,9	27,9	4,9	16,1	23,2
Lainnya	39,6	18,9	16,0	14,4	11,1
Tempat Tinggal					
Perkotaan	32,3	24,1	4,1	9,7	29,8
Pedesaan	28,0	24,9	4,3	17,5	25,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	27,9	26,5	3,6	17,8	24,2
Menengah bawah	20,5	27,2	3,0	19,8	29,5
Menengah	33,3	28,7	4,0	12,9	21,2
Menengah Atas	30,7	18,1	3,9	17,2	30,2
Teratas	32,6	19,4	7,3	11,0	29,8

Tabel 3.13.17
 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan menurut
 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	IMD		Tidak IMD
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	
Banggai Kepulauan	17,7	54,8	27,5
Banggai	5,3	32,8	61,8
Morowali	21,3	58,3	20,4
Poso	9,8	73,1	17,1
Donggala	12,7	14,9	72,4
Tolitoli	12,5	50,4	37,2
Buol	15,1	61,1	23,8
Parigi Moutong	16,1	32,8	51,1
Tojo Una-Una	8,9	65,9	25,2
Sigi	10,5	53,4	36,1
Palu	23,8	47,7	28,5
Sulawesi Tengah	14,0	46,3	39,6
Indonesia	11,7	53,8	34,5

Tabel 3.13.18
 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	IMD		Tidak IMD
	≥ 1 Jam	< 1 Jam	
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	8,0	49,0	43,0
6 – 11 bulan	12,9	48,2	38,9
12 – 23 bulan	17,8	44,0	38,1
Jenis Kelamin			
Laki-laki	14,1	45,8	40,1
Perempuan	14,0	46,9	39,1
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	13,3	40,9	45,8
Tidak tamat SD	7,7	46,6	45,7
Tamat SD	16,9	40,3	42,8
Tamat SMP	13,3	47,6	39,1
Tamat SMA	11,8	55,7	32,5
Tamat D1/D2/D3/PT	24,0	40,4	35,6
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	12,4	50,5	37,2
Pegawai	18,5	45,6	35,9
Wiraswasta	13,7	46,9	39,4
Petani/Nelayan/Buruh	13,3	45,4	41,2
Lainnya	10,6	56,4	33,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	21,5	47,0	31,5
Pedesaan	11,7	46,1	42,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	8,8	43,3	47,9
Menengah bawah	12,2	40,1	47,7
Menengah	16,4	50,6	32,9
Menengah Atas	13,3	48,2	38,5
Teratas	19,9	49,4	30,7
Sulawesi Tengah	14,0	46,3	39,6

Tabel 3.13.19
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Banggai Kepulauan	95,1	-	4,9
Banggai	95,1	2,0	2,9
Morowali	81,1	14,7	4,3
Poso	89,8	5,5	4,7
Donggala	51,7	11,8	36,4
Tolitoli	83,9	8,7	7,5
Buol	77,5	20,3	2,2
Parigi Moutong	73,4	6,8	19,8
Tojo Una-Una	70,9	12,6	16,4
Sigi	81,2	7,7	11,1
Palu	91,8	8,2	-
Sulawesi Tengah	80,9	8,7	10,5
Indonesia	85,3	8,9	5,8

Tabel 3.13.20
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Karakteristik	Perilaku Terhadap Kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	82,2	8,6	9,2
6 – 11 bulan	79,1	9,6	11,2
12 – 23 bulan	81,0	8,2	10,8
Jenis Kelamin			
Laki-laki	80,8	10,5	8,7
Perempuan	81,0	6,5	12,5
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	66,1	19,1	14,8
Tidak tamat SD	67,3	14,6	18,1
Tamat SD	75,9	12,3	11,8
Tamat SMP	80,0	5,5	14,5
Tamat SMA	92,6	4,2	3,1
Tamat D1/D2/D3/PT	98,3	1,2	0,5
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	79,4	8,1	12,5
Pegawai	93,8	4,8	1,4
Wiraswasta	83,6	6,9	9,5
Petani/Nelayan/Buruh	77,1	10,6	12,3
Lainnya	77,8		22,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	91,5	5,7	2,8
Pedesaan	77,3	9,6	13,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	69,3	13,9	16,8
Menengah bawah	80,7	11,1	8,1
Menengah	81,2	6,4	12,4
Menengah Atas	85,7	4,6	9,7
Teratas	90,0	6,6	3,4

Tabel 3.13.21
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Banggai Kepulauan	66,6
Banggai	61,4
Morowali	45,3
Poso	39,0
Donggala	57,3
Tolitoli	58,7
Buol	46,7
Parigi Moutong	49,8
Tojo Una-Una	42,7
Sigi	50,3
Palu	62,7
Sulawesi Tengah	53,5
Indonesia	44,3

Tabel 3.13.22
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi Diberi Makanan Prelakteal
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	52,8
6 – 11 bulan	53,9
12 – 23 bulan	53,7
Jenis Kelamin	
Laki-laki	53,6
Perempuan	53,5
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	59,8
Tidak tamat SD	55,7
Tamat SD	50,4
Tamat SMP	56,2
Tamat SMA	51,8
Tamat D1/D2/D3/PT	56,7
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	54,2
Pegawai	57,2
Wiraswasta	48,5
Petani/Nelayan/Buruh	54,0
Lainnya	51,1
Tempat Tinggal	
Perkotaan	55,2
Pedesaan	53,0
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	45,9
Menengah bawah	64,9
Menengah	50,4
Menengah Atas	52,4
Teratas	55,7

Tabel 3.13.23
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut
 karakteristik
 di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Makanan Prelakteal											
	Susu formula	Susu non-formula	Madu/Madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Kelompok Umur												
0 – 5 bulan	65,2	1,3	20,0	18,3				1,1	3,2	1,3	1,1	
6 – 11 bulan	61,6	0,5	17,5	19,6	2,8		2,3	1,2	4,2	1,2	2,1	2,1
12 – 23 bulan	56,8	2,5	20,5	23,3	1,0	0,4			9,7	0,4	1,8	1,1
Jenis Kelamin												
Laki-laki	61,4	1,1	15,2	22,7	1,3		0,1	1,1	8,2	1,0	1,8	1,9
Perempuan	58,7	2,4	24,9	19,3	1,0	0,4	1,1		4,9	0,6	1,6	
Pendidikan KK												
Tidak pernah sekolah	40,6		2,9	16,4	15,4				18,9		8,7	7,4
Tidak tamat SD	47,4	6,9	11,3	30,8	3,1		2,0		1,8			
Tamat SD	50,8		20,6	22,2	0,6	0,7	0,7	1,0	11,5		0,7	0,7
Tamat SMP	57,1	0,9	28,9	24,9				1,4	4,8	1,6	6,0	1,4
Tamat SMA	75,4	1,2	20,4	17,1					6,8	2,2		1,4
Tamat D1/D2/D3/PT	89,3	0,9	14,7	2,3								
Pekerjaan KK												
Tidak bekerja	75,1	3,7	14,9	10,9								
Pegawai	78,8	0,5	19,7	10,2					4,6			2,0
Wiraswasta	70,5	0,5	23,5	16,0					6,7			
Petani/Nelayan/Buruh	50,9	2,2	18,3	24,7	1,9	0,3	0,9	0,5	8,1	0,9	2,3	0,7
Lainnya	62,8		38,3	56,1				9,9	3,2	9,9	9,9	9,9
Tempat Tinggal												
Perkotaan	86,8	1,5	14,5	6,7	0,7				2,6	0,2	0,9	2,0
Pedesaan	51,4	1,8	21,4	25,9	1,3	0,3	0,7	0,8	8,0	1,1	2,0	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	37,6		16,2	33,8	5,2	1,0	1,8		9,3		1,4	1,2
Menengah bawah	50,1	2,9	22,2	28,8	0,7		0,9	2,4	4,6	1,2	5,8	2,1
Menengah	58,8	2,4	24,9	16,9					6,6	1,0	0,2	
Menengah Atas	73,9	1,8	15,8	17,9					11,7	1,9		
Teratas	87,2	0,8	16,3	6,2					2,6			1,8

Tabel 3.13.24
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut
 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Anak Umur 0-23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Banggai Kepulauan	88,0	89,6
Banggai	87,5	78,8
Morowali	93,8	87,1
Poso	92,2	85,7
Donggala	92,5	82,1
Tolitoli	87,4	77,3
Buol	98,0	83,7
Parigi Moutong	90,0	75,7
Tojo Una-Una	95,2	74,4
Sigi	89,9	76,1
Palu	79,9	68,6
Sulawesi Tengah	89,7	79,3
Indonesia	92,9	80,8

Tabel 3.13.25
 Persentase anak umur 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Anak Umur 0 – 23 bulan	
	Pernah Disusui	Masih Disusui
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	88,9	95,8
6 – 11 bulan	94,6	79,8
12 – 23 bulan	87,9	70,2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	92,3	79,0
Perempuan	86,8	79,7
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	85,9	87,9
Tidak tamat SD	94,9	83,3
Tamat SD	92,2	84,8
Tamat SMP	84,0	78,5
Tamat SMA	90,4	76,2
Tamat D1/D2/D3/PT	85,2	59,6
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	90,1	84,0
Pegawai	86,7	67,3
Wiraswasta	90,8	80,0
Petani/Nelayan/Buruh	90,3	81,9
Lainnya	85,4	75,8
Tempat Tinggal		
Perkotaan	87,8	70,0
Pedesaan	90,3	82,3
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	88,7	80,5
Menengah bawah	92,3	87,1
Menengah	93,2	80,8
Menengah Atas	90,4	80,3
Teratas	82,8	65,7

3.13.4 Berat dan Panjang Lahir

Tabel 3.13.26

Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tidak ada catatan	
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir
Banggai Kepulauan	93,9	97,3
Banggai	69,1	77,0
Morowali	77,8	89,2
Poso	45,3	67,7
Donggala	73,7	76,2
Tolitoli	50,4	83,1
Buol	35,4	53,6
Parigi Moutong	66,4	80,8
Tojo Una-Una	72,3	83,6
Sigi	68,6	77,2
Palu	67,1	70,6
Sulawesi Tengah	66,2	77,9
Indonesia	47,4	55,0

Tabel 3.13.27

Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tidak ada catatan	
	Berat badan Lahir	Panjang Badan Lahir
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	45,7	60,5
6 – 11 bulan	49,4	60,5
12 – 23 bulan	58,8	72,0
24 – 35 bulan	73,2	84,3
36 – 47 bulan	75,6	85,6
48 – 59 bulan	79,7	90,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	66,8	78,4
Perempuan	65,4	77,4
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	76,8	87,1
Tidak tamat SD	67,9	81,6
Tamat SD	72,9	82,0
Tamat SMP	61,9	77,8
Tamat SMA	61,8	73,1
Tamat D1/D2/D3/PT	57,0	67,3
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	56,7	70,2
Pegawai	63,8	75,4
Wiraswasta	60,9	69,4
Petani/Nelayan/Buruh	68,6	81,2
Lainnya	74,7	85,2
Tempat Tinggal		
Perkotaan	62,2	69,5
Pedesaan	67,4	80,5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	81,1	88,5
Menengah bawah	68,1	82,2
Menengah	57,6	74,2
Menengah Atas	60,2	72,3
Teratas	60,8	69,5

Tabel 3.13.28
 Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi
 Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ada catatan		
	≤2500 gr	>2500 - 3999 gr	>4000 gr
Banggai Kepulauan	6,0	74,8	19,2
Banggai	9,2	83,1	7,7
Morowali	18,1	78,4	3,5
Poso	9,0	82,7	8,2
Donggala	16,8	72,7	10,4
Tolitoli	25,8	62,5	11,8
Buol	18,5	73,8	7,7
Parigi Moutong	20,3	70,3	9,4
Tojo Una-Una	20,3	68,9	10,8
Sigi	24,7	71,1	4,3
Palu	10,6	89,4	
Sulawesi Tengah	16,8	75,6	7,7
Indonesia	10,2	85,0	4,8

Tabel 3.13.29
 Persentase berat badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi
 Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ada catatan		
	≤2500 gr	>2500 - 3999 gr	>4000 gr
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	15,5	77,5	7,05
6 – 11 bulan	18,6	70,6	10,8
12 – 23 bulan	16,6	76,3	7,2
24 – 35 bulan	17,7	75,1	7,2
36 – 47 bulan	15,3	75,9	8,8
48 – 59 bulan	17,3	77,2	5,4
Jenis Kelamin			
Laki-laki	17,0	74,5	8,4
Perempuan	16,5	76,7	6,8
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	5,7	82,0	12,4
Tidak tamat SD	20,9	71,2	7,9
Tamat SD	18,8	71,9	9,3
Tamat SMP	18,1	70,8	11,0
Tamat SMA	15,1	80,9	4,0
Tamat D1-D3/PT	10,7	84,0	5,3
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	17,0	76,7	6,3
Pegawai	15,3	79,7	5,0
Wiraswasta	8,6	84,1	7,3
Petani/Nelayan/Buruh	19,2	72,3	8,4
Lainnya	28,1	58,9	13,0
Tempat Tinggal			
Perkotaan	13,4	80,5	6,1
Pedesaan	17,9	73,8	8,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	21,6	72,1	6,3
Menengah bawah	19,2	68,4	12,4
Menengah	17,0	77,0	6,0
Menengah Atas	15,0	76,0	9,0
Teratas	12,9	81,9	5,2

Tabel 3.13.30
 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi
 Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ada catatan		
	<48 cm	48 - 52 cm	>52 cm
Banggai Kepulauan	32,5	67,5	
Banggai	32,4	63,2	4,3
Morowali	21,9	67,1	10,9
Poso	15,4	76,8	7,8
Donggala	13,2	83,8	3,1
Tolitoli	32,3	63,8	3,8
Buol	48,5	50,6	0,9
Parigi Moutong	13,2	85,5	1,2
Tojo Una-Una	27,8	69,6	2,5
Sigi	29,1	64,0	6,9
Palu	31,5	66,2	2,3
Sulawesi Tengah	27,0	69,2	3,8
Indonesia	20,2	76,4	3,3

Tabel 3.13.31
 Persentase panjang badan lahir anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi
 Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ada catatan		
	<48 cm	48 - 52 cm	>52 cm
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	29,6	68,3	2,2
6 – 11 bulan	28,5	65,0	6,6
12 – 23 bulan	29,5	68,4	2,1
24 – 35 bulan	24,8	71,7	3,5
36 – 47 bulan	22,8	69,9	7,2
48 – 59 bulan	18,7	77,7	3,6
Jenis Kelamin			
Laki-laki	26,1	69,6	4,3
Perempuan	28,0	68,7	3,2
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	2,3	86,4	11,3
Tidak tamat SD	25,0	71,1	3,9
Tamat SD	31,7	63,5	4,7
Tamat SMP	21,7	75,9	2,4
Tamat SMA	29,3	66,5	4,2
Tamat D1-D3/PT	27,0	71,3	1,7
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	31,0	64,5	4,5
Pegawai	22,6	73,7	3,8
Wiraswasta	28,3	69,6	2,1
Petani/Nelayan/Buruh	27,1	68,5	4,4
Lainnya	28,4	67,8	3,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	31,3	65,5	3,2
Pedesaan	24,9	71,0	4,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	26,2	68,9	4,9
Menengah bawah	21,9	77,4	0,7
Menengah	26,5	69,2	4,3
Menengah Atas	31,8	65,1	3,1
Teratas	27,1	67,6	5,3

Tabel 3.13.32
 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ada catatan
	BBL<2,500 gr dan PBL < 48 cm
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	7,0
6 – 11 bulan	11,6
12 – 23 bulan	6,8
24 – 35 bulan	7,7
36 – 47 bulan	3,2
48 – 59 bulan	1,2
Jenis Kelamin	
Laki-laki	5,6
Perempuan	7,7
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	1,3
Tidak tamat SD	6,4
Tamat SD	8,3
Tamat SMP	5,8
Tamat SMA	7,0
Tamat D1/D2/D3/PT	4,9
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	4,3
Pegawai	6,3
Wiraswasta	3,7
Petani/Nelayan/Buruh	7,6
Lainnya	16,1
Tempat Tinggal	
Perkotaan	7,5
Pedesaan	6,3
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	10,0
Menengah bawah	3,9
Menengah	8,1
Menengah Atas	5,1
Teratas	6,6

3.13.5 Perawatan Tali Pusar

Tabel 3.13.33
 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Banggai Kepulauan	11,1	67,1	6,1	15,7
Banggai	2,6	86,5	1,0	9,9
Morowali	27,9	57,4	6,4	8,3
Poso	6,6	92,0	1,0	0,4
Donggala	10,0	66,3	13,0	10,7
Tolitoli	2,3	72,5	10,3	14,9
Buol	8,1	91,0		1,0
Parigi Moutong	8,6	70,7	1,0	19,7
Tojo Una-una	3,7	72,3	2,7	21,3
Sigi	13,2	76,2	3,0	7,6
Palu	12,6	84,4	1,0	2,0
Sulawesi Tengah	9,7	76,0	4,1	10,3
Indonesia	24,1	68,9	1,6	5,5

Tabel 3.13.34
 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/obat tradisional
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	16,6	70,2	5,3	7,9
6 – 11 bulan	12,9	70,6	4,5	12,0
12 – 23 bulan	6,9	80,1	4,0	9,0
24 – 35 bulan	10,8	77,0	3,5	8,7
36 – 47 bulan	5,2	77,8	5,6	11,4
48 – 59 bulan	9,9	75,0	2,3	12,7
Jenis Kelamin				
Laki-laki	8,8	77,2	4,1	9,9
Perempuan	10,6	74,7	4,0	10,6
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	7,0	52,6	3,4	37,0
Tidak tamat SD	7,1	74,9	6,1	11,9
Tamat SD	11,1	67,8	6,5	14,6
Tamat SMP	9,8	76,3	3,5	10,4
Tamat SMA	9,3	86,0	1,6	3,2
Tamat D1-D3/PT	11,6	86,1	0,5	1,8
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	10,0	78,4	5,4	6,2
Pegawai	10,3	84,1	1,6	4,0
Wiraswasta	11,5	81,8	1,8	4,9
Petani/Nelayan/Buruh	8,9	72,1	5,2	13,7
Lainnya	10,6	75,9	3,0	10,5
Tempat Tinggal				
Perkotaan	10,1	85,1	1,4	3,4
Pedesaan	9,5	73,2	4,9	12,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	11,2	61,5	6,5	20,9
Menengah bawah	6,4	72,8	7,9	13,0
Menengah	11,0	79,3	1,9	7,8
Menengah Atas	9,9	82,4	2,4	5,3
Teratas	9,6	88,1	1,0	1,4

3.13.6. Cakupan Vitamin A

Tabel 3.13.35
Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menerima Kapsul Vitamin A
Banggai Kepulauan	53,7
Banggai	69,7
Morowali	77,1
Poso	82,6
Donggala	71,6
Tolitoli	75,9
Buol	82,2
Parigi Moutong	70,8
Tojo Una-Una	54,2
Sigi	66,8
Palu	54,4
Sulawesi Tengah	69,3
Indonesia	75,5

Tabel 3.13.36
 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menerima Kapsul Vitamin A
Kelompok Umur	
6 – 11 bulan	63,2
12 – 23 bulan	69,8
24 – 35 bulan	71,5
36 – 47 bulan	72,8
48 – 59 bulan	66,2
Jenis Kelamin	
Laki-laki	70,2
Perempuan	68,3
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	58,9
Tidak tamat SD	70,4
Tamat SD	67,8
Tamat SMP	70,8
Tamat SMA	70,2
Tamat D1-D3/PT	70,8
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	69,9
Pegawai	69,7
Wiraswasta	64,5
Petani/Nelayan/Buruh	70,2
Lainnya	71,6
Tempat Tinggal	
Perkotaan	59,1
Pedesaan	72,3
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	61,6
Menengah bawah	73,1
Menengah	73,2
Menengah Atas	72,4
Teratas	67,5

3.13.7. Pemantauan Pertumbuhan

Tabel 3.13.37
Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Banggai Kepulauan	22,1	14,2	63,7
Banggai	22,8	27,6	49,5
Morowali	22,9	36,2	41,0
Poso	34,8	27,5	37,7
Donggala	22,3	34,6	43,0
Tolitoli	17,1	39,6	43,3
Buol	40,4	19,5	40,2
Parigi Moutong	33,6	25,2	41,2
Tojo Una-Una	14,8	35,7	49,5
Sigi	49,6	16,4	34,0
Palu	18,5	32,7	48,8
Sulawesi Tengah	27,1	28,4	44,5
Indonesia	44,6	21,1	34,3

Tabel 3.13.38
 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6 – 11 bulan	56,3	29,0	14,7
12 – 23 bulan	33,5	32,7	33,9
24 – 35 bulan	23,4	31,7	44,9
36 – 47 bulan	19,9	23,9	56,2
48 – 59 bulan	15,4	24,4	60,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki	26,2	26,8	47,0
Perempuan	28,1	30,2	41,7
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	23,6	26,0	50,3
Tidak tamat SD	28,2	27,0	44,8
Tamat SD	25,8	30,6	43,6
Tamat SMP	31,5	23,1	45,4
Tamat SMA	27,0	27,4	45,6
Tamat D1-D3/PT	21,4	39,5	39,2
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	31,5	22,0	46,6
Pegawai	23,3	35,9	40,7
Wiraswasta	25,8	31,7	42,5
Petani/Nelayan/Buruh	27,6	26,8	45,6
Lainnya	29,8	25,3	44,9
Tempat Tinggal			
Perkotaan	20,7	32,0	47,2
Pedesaan	29,0	27,3	43,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	32,1	25,0	51,9
Menengah bawah	29,6	26,2	44,2
Menengah	30,8	29,1	40,2
Menengah Atas	27,2	29,2	43,6
Teratas	25,2	33,8	41,0

Tabel 3.13.39
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Jenis Kelamin									
Laki-laki	25,0	12,6	4,5	2,5	8,1	0,3	13,5	25,7	7,8
Perempuan	25,0	12,2	4,8	3,0	5,9	0,9	9,7	30,2	8,3
Pendidikan KK									
Tidak pernah sekolah	17,6	6,1	8,7	-	-	4,5	44,0	14,5	4,5
Tidak tamat SD	17,1	15,3	9,1	0,3	4,1	0,4	16,1	23,2	14,3
Tamat SD	27,6	11,6	3,7	2,3	5,1	0,2	11,4	30,3	7,9
Tamat SMP	25,5	8,5	3,3	1,7	9,4	-	12,8	31,8	7,0
Tamat SMA	24,8	16,7	4,3	4,2	12,6	0,7	5,2	23,7	7,8
Tamat D1/D2/D3/PT	34,8	8,9	1,2	8,6	2,1	1,1	4,5	38,2	0,7
Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	41,0	8,3	-	-	16,6	-	19,3	11,3	3,6
Pegawai	25,5	11,2	2,8	2,5	8,8	0,6	5,2	38,6	4,8
Wiraswasta	27,3	21,1	0,0	3,5	7,1	-	7,3	29,1	4,5
Petani/Nelayan/Buruh	22,2	11,4	6,9	2,9	5,4	0,8	13,8	26,6	10,0
Lainnya	30,5	8,1	-	2,0	13,9	-	3,6	34,5	7,4
Tempat Tinggal									
Perkotaan	30,0	11,1	0,7	3,6	8,5	0,6	6,2	33,2	6,0
Pedesaan	23,3	12,8	5,9	2,4	6,7	0,6	13,6	25,9	8,7
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	18,8	6,8	6,5	1,7	5,9	1,6	27,9	23,5	7,2
Menengah bawah	26,7	12,9	9,6	3,7	2,5	-	5,4	26,4	12,7
Menengah	25,6	13,2	2,0	3,5	9,5	-	8,4	28,7	9,1
Menengah Atas	25,3	20,3	3,5	2,8	7,9	0,9	5,3	27,0	7,0
Teratas	32,3	12,0	-	2,2	11,2	-	2,6	36,1	3,7

Tabel 3.13.40
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak Pernah
Banggai Kepulauan	35,7	5,4	59,0
Banggai	37,9	35,9	26,3
Morowali	42,5	33,8	23,7
Poso	54,1	31,6	14,3
Donggala	34,1	28,4	37,6
Tolitoli	16,4	57,2	26,4
Buol	65,6	14,8	19,6
Parigi Moutong	44,4	27,5	28,1
Tojo Una-Una	23,2	51,8	24,9
Sigi	68,6	13,9	17,5
Palu	34,1	35,5	30,4
Sulawesi Tengah	40,4	31,5	28,0
Indonesia	57,0	21,8	21,2

Tabel 3.13.41
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6-11 bulan	56,3	29,0	14,7
12-23 bulan	33,5	32,7	33,9
Jenis Kelamin			
Laki-laki	39,7	31,3	29,0
Perempuan	41,3	31,8	26,9
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	45,8	21,1	33,0
Tidak tamat SD	43,5	29,6	26,9
Tamat SD	40,1	34,6	25,4
Tamat SMP	44,2	26,5	29,3
Tamat SMA	34,8	31,8	33,4
Tamat D1/D2/D3/PT	39,7	39,8	20,5
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	49,3	33,9	16,8
Pegawai	35,3	41,4	23,3
Wiraswasta	41,0	34,3	24,7
Petani/Nelayan/ Buruh	40,6	28,8	30,6
Lainnya	41,4	24,1	34,5
Tempat Tinggal			
Perkotaan	33,6	37,0	29,3
Pedesaan	42,6	29,8	27,6
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	34,2	25,8	40,0
Menengah bawah	43,2	31,9	24,9
Menengah	46,0	28,7	25,3
Menengah Atas	37,8	37,5	24,8
Teratas	40,3	37,8	21,9

3.13.8 Kepemilikan KMS dan Buku KIA

Tabel 3.13.42
 Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Banggai Kepulauan	23,5	19,4	29,8	27,4
Banggai	40,5	20,7	28,8	10,0
Morowali	18,1	16,5	35,6	29,7
Poso	38,7	22,3	25,5	13,5
Donggala	23,1	8,6	26,2	42,1
Tolitoli	11,9	4,7	16,7	66,8
Buol	41,2	7,1	27,4	24,3
Parigi Moutong	23,2	9,8	31,0	36,0
Tojo Una-Una	40,0	11,2	20,5	28,3
Sigi	27,2	36,7	13,5	22,6
Palu	38,6	23,3	34,9	3,2
Sulawesi Tengah	29,3	16,5	27,1	27,1
Indonesia	30,9	21,7	25,1	22,3

Tabel 3.13.43
 Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan KMS			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	46,7	15,3	4,8	33,2
6 – 11 bulan	52,4	13,6	5,5	28,6
12 – 23 bulan	39,1	16,7	17,2	27,0
24 – 35 bulan	24,6	17,1	33,3	24,9
36 – 47 bulan	17,5	17,4	39,0	26,1
48 – 59 bulan	12,1	16,9	45,4	25,6
Jenis Kelamin				
Laki-laki	28,9	17,2	26,0	27,9
Perempuan	29,8	15,7	28,3	26,1
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	15,0	12,9	19,7	52,3
Tidak tamat SD	28,4	13,2	27,7	30,7
Tamat SD	26,2	16,2	25,6	32,0
Tamat SMP	31,8	15,0	26,5	26,7
Tamat SMA	30,0	21,6	27,6	20,9
Tamat D1/D2/D3/PT	41,1	13,4	35,2	10,3
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	30,3	22,8	27,1	19,7
Pegawai	31,3	18,3	33,8	16,6
Wiraswasta	34,3	15,1	24,7	25,9
Petani/Nelayan/Buruh	27,5	15,7	25,3	31,5
Lainnya	28,3	16,6	40,0	15,1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	33,9	16,5	33,3	16,3
Pedesaan	27,9	16,5	25,2	30,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	22,4	12,4	25,1	40,1
Menengah bawah	27,7	19,4	24,9	28,0
Menengah	30,7	16,1	24,9	28,3
Menengah Atas	29,4	16,8	31,3	22,5
Teratas	38,4	18,8	30,8	12,0

Tabel 3.13.44
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskedas 2013

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Banggai Kepulauan	18,2	19,5	24,2	38,1
Banggai	42,8	21,1	28,4	7,6
Morowali	25,1	16,6	34,8	23,5
Poso	41,3	25,5	28,8	4,4
Donggala	45,2	13,1	33,3	8,4
Tolitoli	39,8	10,9	31,9	17,4
Buol	41,5	9,6	34,3	14,6
Parigi Moutong	28,0	10,3	33,3	28,4
Tojo Una-Una	34,3	11,0	20,2	34,5
Sigi	29,2	33,5	18,5	18,7
Palu	25,7	25,6	41,1	7,6
Sulawesi Tengah	33,9	18,0	30,7	17,4
Indonesia	31,7	21,7	27,0	19,6

Tabel 3.13.45
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA			
	Dapat Menunjukkan	Disimpan di Tempat Lain	Sudah Hilang	Tidak Pernah Memiliki
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	54,3	18,4	8,5	18,8
6 – 11 bulan	60,4	17,9	6,8	14,8
12 – 23 bulan	47,6	16,4	20,4	15,6
24 – 35 bulan	29,6	17,7	37,1	15,6
36 – 47 bulan	17,8	20,3	46,5	15,4
48 – 59 bulan	12,0	17,8	46,9	23,3
Jenis Kelamin				
Laki-laki	33,5	18,6	29,9	18,0
Perempuan	34,2	17,3	31,6	16,8
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	30,2	11,2	21,5	37,0
Tidak tamat SD	36,3	15,5	31,5	16,7
Tamat SD	31,5	17,4	29,3	21,8
Tamat SMP	37,1	15,1	31,0	16,8
Tamat SMA	32,7	23,5	31,1	12,7
Tamat D1/D2/D3/PT	35,3	17,9	37,0	9,9
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	42,1	21,7	27,7	8,5
Pegawai	29,5	21,9	37,6	11,0
Wiraswasta	40,2	16,7	33,3	9,8
Petani/Nelayan/ Buruh	33,0	17,3	28,0	21,8
Lainnya	23,8	13,6	42,4	20,2
Tempat Tinggal				
Perkotaan	31,8	18,3	39,6	10,2
Pedesaan	34,5	17,9	28,0	19,6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	26,9	14,4	25,4	33,3
Menengah bawah	36,9	20,7	27,3	15,1
Menengah	35,8	16,5	31,1	16,5
Menengah Atas	37,5	18,2	33,7	10,6
Teratas	33,7	21,2	38,2	6,9

Tabel 3.13.46
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan
 menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Memiliki KMS atau Buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Banggai Kepulauan	45,5	26,1
Banggai	64,7	43,6
Morowali	48,9	28,5
Poso	69,4	43,9
Donggala	63,8	49,6
Tolitoli	52,8	42,3
Buol	60,2	50,7
Parigi Moutong	42,9	32,2
Tojo Una-Una	54,7	43,0
Sigi	70,0	34,6
Palu	62,2	38,9
Sulawesi Tengah	57,6	39,2
Indonesia	62,4	38,6

Tabel 3.13.47
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik
 di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki KMS atau Buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau Buku KIA
Kelompok Umur		
0 – 5 bulan	81,4	65,5
6 – 11 bulan	83,7	68,1
12 – 23 bulan	70,9	52,5
24 – 35 bulan	52,4	33,6
36 – 47 bulan	41,7	21,8
48 – 59 bulan	35,2	15,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	58,3	38,9
Perempuan	56,8	39,6
Pendidikan KK		
Tidak pernah sekolah	45,1	32,2
Tidak tamat SD	57,0	41,2
Tamat SD	54,7	36,7
Tamat SMP	58,4	41,4
Tamat SMA	61,5	37,9
Tamat D1/D2/D3/PT	61,2	46,2
Pekerjaan KK		
Tidak bekerja	67,1	44,5
Pegawai	57,0	37,1
Wiraswasta	62,3	45,8
Petani/Nelayan/Buruh	55,9	37,8
Lainnya	50,1	32,5
Tempat Tinggal		
Perkotaan	57,2	39,8
Pedesaan	57,7	39,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	48,3	32,9
Menengah bawah	61,7	40,8
Menengah	57,9	39,9
Menengah Atas	58,1	40,3
Teratas	64,2	43,8

3.13.9. Kepemilikan Akte Kelahiran

Tabel 3.13.48
Presentase kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Memiliki Akte
Banggai Kepulauan	29,1
Banggai	37,9
Morowali	48,2
Poso	71,2
Donggala	46,9
Tolitoli	47,5
Buol	46,0
Parigi Moutong	18,7
Tojo Una-Una	45,4
Sigi	39,6
Palu	51,7
Sulawesi Tengah	42,3
Indonesia	65,2

Tabel 3.13.49
 Persentase kepemilikan akta kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik di
 Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki Akte
Kelompok Umur	
0 – 5 bulan	14,6
6 – 11 bulan	33,0
12 – 23 bulan	39,7
24 – 35 bulan	48,0
36 – 47 bulan	55,8
48 – 59 bulan	48,8
Jenis Kelamin	
Laki-laki	41,6
Perempuan	43,1
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	28,4
Tidak tamat SD	28,9
Tamat SD	36,8
Tamat SMP	38,9
Tamat SMA	53,4
Tamat D1/D2/D3/PT	67,5
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	41,9
Pegawai	60,9
Wiraswasta	46,7
Petani/Nelayan/Buruh	35,9
Lainnya	53,1
Tempat Tinggal	
Perkotaan	51,5
Pedesaan	39,5
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	28,5
Menengah bawah	31,6
Menengah	41,8
Menengah Atas	55,7
Teratas	59,8

3.13.10 Sunat Perempuan

Tabel 3.13.50
Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun yang menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah disunat
Banggai Kepulauan	48,0
Banggai	39,4
Morowali	55,5
Poso	41,6
Donggala	82,5
Tolitoli	73,2
Buol	68,0
Parigi Moutong	65,7
Tojo Una-Una	83,9
Sigi	47,3
Palu	69,9
Sulawesi Tengah	61,8
Indonesia	51,2

Tabel 3.13.51
Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah disunat
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	28,0
Tidak tamat SD	60,1
Tamat SD	68,1
Tamat SMP	62,8
Tamat SMA	58,1
Tamat D1/D2/D3/PT	64,2
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	64,5
Pegawai	63,2
Wiraswasta	59,5
Petani/Nelayan/Buruh	60,7
Lainnya	79,1
Tempat Tinggal	
Perkotaan	68,6
Pedesaan	59,7
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	61,3
Menengah bawah	59,9
Menengah	60,6
Menengah Atas	66,1
Teratas	62,0

Tabel 3.13.52
 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	0 bulan	1-5 bulan	6-11 bulan	1-4 tahun	5-11 tahun
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	-	23,3	15,0	58,9	2,8
Tidak tamat SD	1,7	40,3	15,0	39,1	3,9
Tamat SD	1,6	37,6	17,4	39,2	4,2
Tamat SMP	2,1	43,0	23,3	28,5	3,1
Tamat SMA	0,6	43,1	24,1	28,0	4,2
Tamat D1/D2/D3/PT	-	61,7	5,1	32,1	1,1
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	-	39,2	27,5	28,5	4,9
Pegawai	2,8	52,1	15,0	28,8	1,3
Wiraswasta	0,6	48,2	17,5	29,1	4,6
Petani/Nelayan/Buruh	1,9	36,7	20,2	37,4	3,8
Lainnya	-	54,9	13,1	28,8	3,2
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,9	48,5	18,8	27,6	3,2
Pedesaan	1,5	39,0	19,4	36,3	3,8
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	1,2	35,8	17,7	41,6	3,7
Menengah bawah	2,5	37,5	16,9	40,7	2,4
Menengah	1,5	45,8	19,9	29,7	3,2
Menengah Atas	0,8	40,3	24,1	29,7	5,1
Teratas	2,2	48,8	18,3	26,7	3,9

Tabel 3.13.53
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Banggai Kepulauan	71,9	45,2	27,4	21,0
Banggai	89,4	66,7	4,6	5,9
Morowali	87,0	46,6	10,3	4,9
Poso	94,1	94,7	63,0	13,7
Donggala	91,4	75,0	26,1	23,1
Tolitoli	91,3	40,0	18,3	16,9
Buol	98,6	87,3	26,5	30,2
Parigi Moutong	87,7	59,3	14,2	22,4
Tojo Una-Una	86,4	72,2	4,9	8,1
Sigi	81,0	77,1	14,6	15,2
Palu	71,7	72,8	14,9	18,1
Sulawesi Tengah	86,4	66,0	18,8	17,6
Indonesia	81,3	6,29	19,7	1,75

Tabel 3.13.54

Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	88,8	79,3	31,6	17,7
Tidak tamat SD	85,4	65,0	17,6	15,9
Tamat SD	87,6	62,8	12,6	15,0
Tamat SMP	89,3	65,7	24,4	18,9
Tamat SMA	84,6	69,8	22,3	21,9
Tamat D1/D2/D3/PT	88,1	54,5	16,0	7,7
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	79,5	57,3	17,4	21,4
Pegawai	80,8	65,4	20,6	20,3
Wiraswasta	81,0	73,6	20,4	14,9
Petani/Nelayan/Buruh	90,1	64,3	17,0	16,8
Lainnya	81,2	75,5	34,6	23,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	83,8	72,1	22,3	16,6
Pedesaan	87,4	63,8	17,7	17,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	88,8	61,2	12,8	13,0
Menengah bawah	87,6	64,4	18,5	18,5
Menengah	86,9	69,0	21,3	22,3
Menengah Atas	88,4	69,3	21,4	18,7
Teratas	79,7	67,0	21,8	15,9

Tabel 3.13.55
 Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik di Provinsi
 Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tukang sunat	Dukun bayi	Bidan	Nakes lainnya
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	14,8	85,2	-	-
Tidak tamat SD	20,2	76,4	3,4	0,1
Tamat SD	32,7	64,4	1,6	1,3
Tamat SMP	26,8	68,0	3,0	2,2
Tamat SMA	27,2	62,8	8,7	1,3
Tamat D1/D2/D3/PT	19,8	69,7	1,7	8,8
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	28,1	65,3	3,9	2,8
Pegawai	21,3	60,6	14,5	3,6
Wiraswasta	33,4	58,6	7,0	1,0
Petani/Nelayan/Buruh	26,9	70,1	1,6	1,4
Lainnya	19,4	74,3	6,3	-
Tempat Tinggal				
Perkotaan	26,7	58,9	11,9	2,5
Pedesaan	26,9	69,9	1,9	1,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	24,7	71,4	0,9	3,1
Menengah bawah	25,4	73,2	1,3	0,2
Menengah	29,6	67,0	3,2	0,2
Menengah Atas	30,3	63,3	4,9	1,5
Teratas	24,4	58,6	13,6	3,4

3.14 Status Gizi

3.14.1 Status Gizi

Tabel 3.14.1
Prevalensi status gizi balita BB/U menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U			
	Gizi Buruk (%)	Gizi Kurang (%)	Gizi Baik (%)	Gizi Lebih (%)
Banggai Kepulauan	4,9	25,5	68,6	1,1
Banggai	2,5	15,3	79,8	2,4
Morowali	5,2	16,8	73,3	4,6
Poso	6,9	14,7	74,8	3,7
Donggala	9,5	22,1	67,1	1,3
Toli-toli	7,4	15,9	75,1	1,6
Buol	13,6	17,8	65,9	2,7
Parigi Moutong	5,4	19,0	73,3	2,4
Tojo Una-Una	9,8	21,5	68,0	0,7
Sigi	7,7	15,0	75,5	1,8
Palu	5,1	12,8	77,9	4,3
Sulawesi Tengah	6,6	17,5	73,5	2,5
Indonesia	5,7	13,9	75,9	4,5

Tabel 3.14.2
Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U			
	Gizi Buruk (%)	Gizi Kurang (%)	Gizi Baik (%)	Gizi Lebih (%)
Kelompok Umur (Bulan)				
0-5 bulan	8,9	5,8	78,1	7,3
6-11 bulan	5,1	14,6	78,4	1,9
12-23 bulan	6,6	18,2	74,2	0,9
24-35 bulan	7,0	20,9	69,2	2,9
36-47 bulan	6,8	18,0	73,1	2,1
48-59 bulan	5,3	21,4	71,6	1,7
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7,4	16,4	73,0	3,2
Perempuan	5,6	18,6	74,0	1,8
Pendidikan KK				
Tidak sekolah	8,4	12,7	73,9	5,0
Tidak tamat SD	5,8	12,3	79,7	2,3
Tamat SD	7,8	19,9	69,4	2,9
Tamat SLTP	6,1	22,6	70,9	0,3
Tamat SLTA	5,7	16,0	75,2	3,0
Tamat D1-D3/PT	6,3	13,6	76,0	4,1
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	1,2	22,5	73,6	2,7
Pegawai	5,0	11,5	79,6	3,9
Wiraswasta	7,8	15,7	74,1	2,4
Petani/nelayan/buruh	7,3	17,5	73,0	2,2
Lainnya	5,6	37,1	54,7	2,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	6,6	13,5	75,8	4,2
Pedesaan	6,6	18,7	72,7	2,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	8,2	19,1	70,8	1,9
Menengah bawah	5,9	21,0	71,6	1,4
Menengah	7,5	16,7	71,7	4,2
Menengah atas	2,4	13,9	81,5	2,2
Teratas	7,0	11,2	77,8	4,0

Tabel 3.14.3
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Banggai Kepulauan	21,3	30,3	48,4
Banggai	16,2	19,1	64,6
Morowali	15,2	34,2	50,6
Poso	16,1	23,3	60,6
Donggala	16,6	22,5	60,9
Toli-toli	17,1	22,5	60,4
Buol	23,3	26,4	50,3
Parigi Moutong	21,0	21,6	57,5
Tojo Una-Una	21,0	20,9	58,2
Sigi	13,0	24,5	62,5
Palu	17,0	18,5	64,4
Sulawesi Tengah	17,7	23,3	58,9
Indonesia	18,0	19,2	62,8

Tabel 3.14.4
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Kelompok Umur (Bulan)			
0-5 bulan	18,8	14,4	66,8
6-11 bulan	21,2	13,7	65,1
12-23 bulan	22,9	23,2	53,9
24-35 bulan	18,4	27,3	54,4
36-47 bulan	13,8	26,6	59,6
48-59 bulan	12,9	26,6	60,5
Jenis Kelamin			
Laki-laki	17,6	18,0	64,4
Perempuan	17,8	24,9	57,3
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	11,6	22,0	66,4
Tidak tamat SD	16,4	21,1	62,5
Tamat SD	20,7	25,2	54,1
Tamat SLTP	20,1	23,7	56,2
Tamat SLTA	17,7	21,9	60,4
Tamat D1-D3/PT	7,2	24,9	67,9
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	14,1	25,1	60,8
Pegawai	11,5	18,9	69,7
Wiraswasta	18,6	18,0	63,4
Petani/nelayan/buruh	19,4	25,3	55,3
Lainnya	16,8	28,7	54,5
Tempat Tinggal			
Perkotaan	17,6	18,0	64,4
Pedesaan	17,8	24,9	57,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	18,3	27,1	54,6
Menengah bawah	20,0	22,9	57,1
Menengah	19,2	24,0	56,8
Menengah atas	13,3	23,0	63,7
Teratas	13,8	13,3	72,9

Tabel 3.14.5
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB			
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)
Banggai Kepulauan	5,8	8,9	80,3	5,0
Banggai	0,6	5,3	88,0	6,1
Morowali	3,1	4,8	80,7	11,4
Poso	6,1	1,6	81,2	11,2
Donggala	5,3	9,9	78,7	6,1
Toli-toli	1,1	3,7	90,5	4,7
Buol	5,3	1,3	79,0	14,4
Parigi Moutong	3,4	7,4	79,1	10,1
Tojo Una-Una	5,5	6,5	83,1	4,9
Sigi	2,7	3,3	87,1	6,8
Palu	4,6	7,4	75,9	12,0
Sulawesi Tengah	3,6	5,8	82,1	8,5
Indonesia	5,3	6,8	76,1	11,8

Tabel 3.14.6
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB			
	Sangat kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)
Kelompok Umur (bulan)				
0-5 bulan	5,7	5,0	66,8	22,5
6-11 bulan	5,0	6,6	74,7	13,8
12-23 bulan	4,1	7,0	82,6	6,4
24-35 bulan	3,4	5,8	85,1	5,8
36-47 bulan	2,4	4,9	88,0	4,7
48-59 bulan	2,8	5,2	84,9	7,1
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,0	6,9	79,7	9,3
Perempuan	3,2	4,5	84,7	7,6
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	12,6	5,8	65,0	16,6
Tidak tamat SD	3,1	7,0	80,3	9,6
Tamat SD	3,9	5,6	82,5	8,1
Tamat SLTP	1,6	4,2	85,1	9,1
Tamat SLTA	2,2	5,8	85,2	6,8
Tamat D1-D3/PT	8,2	7,4	76,4	8,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	3,4	5,4	83,4	7,8
Pegawai	4,1	3,8	84,6	7,6
Wiraswasta	1,6	8,3	79,1	10,9
Petani/nelayan/buruh	4,0	5,3	82,4	8,3
Lainnya	4,0	10,2	79,8	6,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3,2	6,3	80,2	10,3
Pedesaan	3,7	5,6	82,7	7,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	5,4	6,6	79,1	8,9
Menengah bawah	3,3	6,8	82,2	7,6
Menengah	1,9	3,1	87,4	7,5
Menengah atas	1,8	3,3	84,9	10,1
Teratas	4,7	8,6	77,6	9,1

Tabel 3.14.7
Prevalensi tiga indikator status gizi balita menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	BB/U (Buruk+Kurang)	TB/U (Sangat Pendek+ Pendek)	BB/TB (Sangat Kurus+ Kurus)
Banggai Kepulauan	30,4	51,6	14,7
Banggai	17,8	35,4	5,9
Morowali	22,1	49,4	7,9
Poso	21,5	39,4	7,6
Donggala	31,6	39,1	15,2
Toli-toli	23,2	39,6	4,8
Buol	31,4	49,7	6,6
Parigi Moutong	24,4	42,5	10,8
Tojo Una-Una	31,3	41,8	12,0
Sigi	22,7	37,5	6,1
Palu	17,9	35,6	12,0
Sulawesi Tengah	24,0	41,1	9,4

3.14.2 Status gizi anak usia 5 – 18 tahun

3.14.2.1 Status gizi anak usia 5 -12 tahun

Tabel 3.14.8
Prevalensi status gizi TB/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Banggai Kepulauan	9,7	32,1	58,2
Banggai	4,3	22,8	72,9
Morowali	19,8	23,7	56,5
Poso	10,9	19,1	70,0
Donggala	7,9	27,8	64,3
Toli-toli	9,2	24,4	66,4
Buol	10,5	24,7	64,9
Parigi Moutong	14,2	20,4	65,4
Tojo Una-Una	8,8	27,8	63,4
Sigi	13,9	30,4	55,7
Palu	8,6	24,1	67,3
Sulawesi Tengah	10,7	24,6	64,6
Indonesia	12,3	18,4	69,3

Tabel 3.14.9
Prevalensi status gizi TB/U Usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah (%)
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,3	25,7	63,1	100,0
Perempuan	10,2	23,5	66,3	100,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	12,4	25,7	62,0	100,0
Tidak tamat SD	10,3	26,1	63,6	100,0
Tamat SD	11,8	26,5	61,7	100,0
Tamat SLTP	12,4	27,1	60,5	100,0
Tamat SLTA	9,1	21,9	69,0	100,0
Tamat D1-D3/PT	5,2	12,0	82,8	100,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	6,7	22,8	70,5	100,0
Pegawai	7,4	15,8	76,8	100,0
Wiraswasta	6,7	24,4	68,9	100,0
Petani/nelayan/buruh	12,7	26,4	60,8	100,0
Lainnya	7,7	23,1	69,2	100,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	9,5	22,7	67,8	100,0
Pedesaan	11,1	25,2	63,7	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	32,4	13,1	54,5	100,0
Menengah bawah	26,7	13,6	59,7	100,0
Menengah	32,8	13,3	53,9	100,0
Menengah atas	22,2	14,3	63,5	100,0
Teratas	16,3	19,4	64,4	100,0

Tabel 3.14.10
Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Banggai Kepulauan	5,6	8,7	77,4	5,7	2,6
Banggai	1,9	8,0	80,6	6,4	3,2
Morowali	6,6	12,1	67,7	8,0	5,6
Poso	5,0	5,3	79,0	6,6	4,1
Donggala	5,0	14,7	75,2	4,3	0,9
Toli-toli	4,8	10,6	75,1	6,1	3,3
Buol	4,5	13,9	69,9	7,0	4,6
Parigi Moutong	3,0	5,5	78,1	7,3	6,1
Tojo Una-Una	4,1	14,7	78,0	2,0	1,2
Sigi	5,3	9,8	77,0	3,9	4,1
Palu	4,6	9,6	67,4	9,9	8,6
Sulawesi Tengah	4,4	9,7	75,2	6,4	4,3
Indonesia	4,0	7,2	70,0	10,8	8,0

Tabel 3.14.11
Prevalensi status gizi IMT/U usia 5 – 12 tahun menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	5,4	10,5	72,8	6,2	5,2
Perempuan	3,3	9,0	77,9	6,5	3,4
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	5,3	3,6	72,8	12,2	6,1
Tidak tamat SD	4,8	7,0	80,4	4,2	3,7
Tamat SD	2,6	10,7	78,5	5,1	3,3
Tamat SLTP	5,3	10,7	72,9	6,9	4,2
Tamat SLTA	5,6	10,6	71,7	7,3	4,8
Tamat D1-D3/PT	5,0	9,8	68,2	8,4	8,5
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	1,9	8,1	76,5	6,1	7,3
Sekolah	-	-	-	-	-
Pegawai	4,2	8,8	71,3	8,4	7,3
Wiraswasta	3,0	10,7	73,8	8,7	3,8
Petani/nelayan/buruh	4,8	9,9	76,0	5,6	3,7
Lainnya	5,8	8,9	77,5	4,7	3,1
Tempat Tinggal					
Perkotaan	4,4	9,8	69,8	8,8	7,1
Pedesaan	4,4	9,7	76,8	5,6	3,5
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	4,9	11,0	75,0	6,1	3,1
Menengah bawah	4,6	8,6	79,3	4,0	3,5
Menengah	4,3	11,0	76,5	5,0	3,2
Menengah Atas	3,8	7,8	76,0	7,4	5,0
Teratas	4,0	9,7	68,8	10,0	7,5

3.14.3 Status Gizi Anak Usia 13 -15 Tahun

Tabel 3.14.12
Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Banggai Kepulauan	9,9	18,1	72,0
Banggai	8,0	22,8	69,2
Morowali	18,9	25,8	55,3
Poso	8,7	31,0	60,3
Donggala	10,9	32,5	56,5
Toli-toli	10,2	29,5	60,2
Buol	20,2	30,2	49,6
Parigi Moutong	18,6	30,5	50,8
Tojo Una-Una	6,6	27,3	66,1
Sigi	21,3	23,9	54,8
Palu	7,1	19,2	73,6
Sulawesi Tengah	12,7	26,5	60,7
Indonesia	13,8	21,3	64,9

Tabel 3.14.13
Prevalensi status gizi TB/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	16,2	26,6	57,2
Perempuan	9,0	26,5	64,5
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	31,8	26,4	41,7
Tidak tamat SD	12,5	32,8	54,7
Tamat SD	12,7	34,2	53,2
Tamat SLTP	14,1	25,0	60,9
Tamat SLTA	11,2	13,6	75,3
Tamat D1-D3/PT	3,9	26,0	70,1
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	9,6	26,4	63,9
Pegawai	10,8	19,5	69,7
Wiraswasta	10,4	21,3	68,4
Petani/nelayan/buruh	14,5	29,9	55,7
Lainnya	7,9	25,2	66,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	7,4	21,8	70,8
Pedesaan	14,3	28,0	57,7
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	22,0	32,5	45,5
Menengah bawah	12,0	29,6	58,4
Menengah	11,0	30,2	58,8
Menengah atas	10,3	20,5	69,2
Teratas	8,0	19,0	72,9

Tabel 3.14.14
Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Banggai Kepulauan	6,7	12,3	75,8	5,2	
Banggai	3,3	6,4	81,1	6,2	2,8
Morowali	1,9	19,3	66,3	10,0	1,9
Poso	1,3	7,0	84,6	5,8	1,3
Donggala	4,1	11,8	77,6	5,6	0,7
Toli-toli	2,0	11,8	81,2	4,3	0,8
Buol	4,2	6,3	84,8	4,2	0,5
Parigi Moutong	0,6	5,2	83,9	9,2	1,0
Tojo Una-Una	2,1	15,3	80,9	1,7	
Sigi	1,0	7,8	80,9	9,6	0,8
Palu	3,7	8,3	70,5	9,9	7,5
Sulawesi Tengah	2,7	9,4	78,8	7,2	2,0
Indonesia	3,3	7,8	78,0	8,3	2,5

Tabel 3.14.15
Prevalensi status gizi IMT/U usia 13 – 15 tahun menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	3,3	10,1%	77,3	6,8	2,4
Perempuan	1,9	8,6%	80,5	7,5	1,5
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	-	2,3	88,6	7,4	1,7
Tidak tamat SD	2,7	7,7	82,6	4,7	2,3
Tamat SD	2,9	11,8	78,5	6,4	0,3
Tamat SLTP	1,9	9,7	80,9	6,0	1,5
Tamat SLTA	2,8	9,6	77,6	5,9	4,1
Tamat D1-D3/PT	4,2	5,8	68,3	18,5	3,2
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	1,3	7,8	72,6	12,5	5,7
Sekolah	-	-	-	-	-
Pegawai	6,3	5,3	72,7	10,0	5,7
Wiraswasta	2,6	12,7	76,9	6,8	0,9
Petani/nelayan/buruh	2,0	9,8	80,9	6,4	1,0
Lainnya	1,1	6,2	90,0	1,6	1,2
Tempat Tinggal					
Perkotaan	4,1	11,1	69,0	9,3	6,6
Pedesaan	2,2	8,9	81,8	6,5	0,6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	3,0	9,6	77,7	9,2	0,4
Menengah bawah	2,5	11,4	77,6	7,9	0,6
Menengah	2,0	7,1	86,7	3,1	1,1
Menengah Atas	2,8	7,1	82,1	6,0	2,0
Teratas	3,0	12,0	69,1	10,0	6,0

3.14.4 Status Gizi Remaja Usia 16 -18 Tahun

Tabel 3.14.16
Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Banggai Kepulauan	6,9	27,4	65,6
Banggai	6,6	32,5	60,9
Morowali	6,8	29,3	64,0
Poso	5,6	26,3	68,0
Donggala	11,5	36,1	52,4
Toli-toli	9,9	31,6	58,5
Buol	12,0	34,5	53,5
Parigi Moutong	14,1	26,5	59,3
Tojo Una-Una	3,7	33,2	63,1
Sigi	18,5	34,4	47,1
Palu	7,8	27,4	64,8
Sulawesi Tengah	10,0	30,4	59,5
Indonesia	7,5	23,9	68,6

Tabel 3.14.17
Prevalensi status gizi TB/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U			Jumlah (%)
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	14,0	32,7	53,3	100,0
Perempuan	6,3	28,3	65,4	100,0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	23,0	36,1	41,0	100,0
Tidak tamat SD	7,9	37,5	54,6	100,0
Tamat SD	10,2	33,5	56,3	100,0
Tamat SLTP	9,6	27,3	63,1	100,0
Tamat SLTA	10,0	26,1	63,9	100,0
Tamat D1-D3/PT	5,5	23,1	71,4	100,0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	6,7	31,2	62,2	100,0
Sekolah	8,2	19,6	72,3	100,0
Pegawai	4,5	29,5	66,0	100,0
Wiraswasta	12,5	33,7	53,8	100,0
Petani/nelayan/buruh	11,6	27,3	61,1	100,0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	5,9	28,6	65,5	100,0
Pedesaan	11,6	31,2	57,2	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	17,5	39,0	43,5	100,0
Menengah bawah	15,3	31,8	52,9	100,0
Menengah	7,3	31,7	61,0	100,0
Menengah atas	4,8	26,9	68,4	100,0
Teratas	6,8	24,3	69,0	100,0

Tabel 3.14.18
Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Banggai Kepulauan	0,4	7,7	87,6	4,3	-
Banggai	1,0	2,6	91,3	4,1	1,0
Morowali	4,8	8,6	79,1	7,5	-
Poso	1,2	8,1	82,5	6,2	2,0
Donggala	0,3	8,5	81,7	7,8	1,7
Toli-toli	1,9	6,6	83,9	7,6	-
Buol	2,1	4,0	88,5	3,7	1,7
Parigi Moutong	1,1	6,5	85,8	4,4	2,3
Tojo Una-Una	3,6	6,3	82,6	7,5	-
Sigi	1,0	7,5	87,0	4,1	0,5
Palu	2,0	13,8	77,4	6,6	0,3
Sulawesi Tengah	1,6	7,6	84,1	5,7	1,0
Indonesia	1,9	7,5	83,2	5,7	1,6

Tabel 3.14.19
Prevalensi status gizi IMT/U usia 16 – 18 tahun menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	3,2	11,5	81,8	2,4	1,1
Perempuan	0,1	3,8	86,4	8,9	0,9
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	-	10,6	89,4	-	-
Tidak tamat SD	1,9	5,1	85,5	6,9	0,6
Tamat SD	1,4	6,6	84,2	7,6	0,2
Tamat SLTP	3,1	8,1	81,8	5,0	2,1
Tamat SLTA	1,4	8,8	84,8	3,7	1,3
Tamat D1-D3/PT	0,4	8,3	81,8	7,6	1,9
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	4,0	2,4	85,7	6,9	1,0
Sekolah					
Pegawai	1,0	10,0	79,8	7,1	2,0
Wiraswasta	1,4	7,4	81,3	8,8	1,1
Petani/nelayan/buruh	1,6	6,9	86,1	4,7	0,7
Lainnya	0,4	17,5	82,1	-	-
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,6	11,2	79,2	7,2	0,8
Pedesaan	1,6	6,1	86,1	5,1	1,1
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,7	7,1	88,4	3,9	-
Menengah bawah	2,9	2,4	89,3	5,3	0,1
Menengah	0,4	9,5	86,4	3,2	0,6
Menengah Atas	2,8	11,1	71,3	12,1	2,7
Teratas	1,5	7,2	85,4	4,5	1,5

3.14.5 Status Gizi Dewasa

Tabel 3.14.20
Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT dan kabupaten/kotadi Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut IMT			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obesitas (%)
Banggai Kepulauan	10,0	57,3	14,9	17,7
Banggai	8,8	57,6	12,5	21,1
Morowali	9,0	66,4	10,3	14,4
Poso	8,3	63,7	14,1	14,0
Donggala	13,2	64,8	9,7	12,4
Toli-toli	11,8	62,3	10,6	15,4
Buol	13,1	64,9	9,0	13,0
Parigi Moutong	8,3	63,0	11,7	17,0
Tojo Una-Una	10,6	62,7	11,9	14,8
Sigi	12,2	62,7	11,0	14,1
Palu	12,2	55,3	12,6	19,9
Sulawesi Tengah	10,5	61,4	11,8	16,4
Indonesia	11,1	62,7	11,5	14,8

Tabel 3.14.21
Prevalensi status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) menurut kategori IMT dan karakteristik di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obesitas (%)
Kelompok Umur				
19	19,6	70,3	3,7	6,5
20 – 24	15,7	68,7	7,8	7,9
25 – 29	9,4	68,2	10,3	12,1
30 – 34	6,8	61,8	12,7	18,7
35 – 39	6,9	59,1	14,0	20,0
40 – 44	5,6	58,0	14,3	22,1
45 – 49	7,3	54,1	14,9	23,7
50 – 54	7,6	57,0	13,2	22,3
55 – 59	13,0	59,4	13,0	14,6
60 – 64	19,1	57,0	12,1	11,8
65 +	25,1	56,9	7,0	11,0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	11,6	68,2	9,3	10,8
Perempuan	9,2	54,1	14,4	22,3
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	13,4	66,7	10,6	9,2
Tidak tamat SD	13,1	62,3	10,3	14,3
Tamat SD	9,9	62,9	11,4	15,7
Tamat SLTP	8,5	62,2	11,5	17,8
Tamat SLTA	11,5	59,3	11,8	17,4
Tamat D1-D3/PT	7,1	55,0	16,6	21,4
Pekerjaan				
Tidak bekerja	12,7	56,7	11,4	19,2
Pegawai	7,2	55,8	15,7	21,3
Wiraswasta	9,4	50,1	14,2	26,3
Petani/nelayan/buruh	9,8	70,3	10,1	9,8
Lainnya	9,0	58,7	13,9	18,3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	10,8	55,4	13,4	20,4
Pedesaan	10,3	63,4	11,2	15,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	12,7	68,6	9,2	9,5
Menengah bawah	10,0	67,4	9,3	13,3
Menengah	10,3	61,8	12,0	15,9
Menengah atas	9,4	55,3	14,8	20,5
Teratas	9,7	53,4	13,8	23,1

Tabel 3.14.22
Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut kategori IMT, jenis kelamin, dan kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obesitas (%)
Banggai Kepulauan	7,6	68,8	12,7	10,9	12,5	45,6	17,2	24,7
Banggai	9,8	65,1	10,5	14,7	7,9	49,6	14,6	27,9
Morowali	10,9	75,9	5,7	7,4	6,9	56,2	15,1	21,8
Poso	9,9	69,6	11,6	8,9	6,4	57,1	16,8	19,6
Donggala	15,2	69,5	7,1	8,2	11,0	59,7	12,4	16,9
Toli-toli	12,9	69,7	7,6	9,8	10,6	54,2	13,8	21,4
Buol	13,7	76,1	5,6	4,6	12,4	52,5	12,7	22,4
Parigi Moutong	9,1	68,9	9,6	12,3	7,5	56,6	13,9	22,0
Tojo Una-Una	10,8	69,9	9,6	9,7	10,3	55,0	14,4	20,3
Sigi	12,9	71,0	9,4	6,7	11,4	53,9	12,8	21,9
Palu	15,0	57,7	10,8	16,5	9,3	52,7	14,5	23,5
Sulawesi Tengah	11,6	68,2	9,3	10,8	9,2	54,1	14,4	22,3

Tabel 3.14.23
Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) menurut IMT dan karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obesitas (%)
Kelompok Umur								
19	21,5	74,1	2,4	2,0	18,2	67,5	4,6	9,7
20 – 24	17,0	71,6	6,3	5,2	14,2	65,5	9,4	10,9
25 – 29	11,1	73,3	7,9	7,8	7,7	63,0	12,7	16,6
30 – 34	8,8	71,1	8,6	11,4	4,6	51,7	17,1	26,5
35 – 39	8,7	68,8	10,4	12,1	5,0	48,4	18,0	28,6
40 – 44	7,2	68,0	10,8	14,0	3,8	47,4	18,0	30,8
45 – 49	8,8	61,7	11,8	17,6	5,7	45,8	18,2	30,3
50 – 54	6,4	65,5	12,5	15,6	8,8	47,6	14,0	29,7
55 – 59	11,3	64,6	13,0	11,1	15,1	53,4	12,9	18,6
60 – 64	20,1	61,9	11,2	6,8	18,1	52,4	13,0	16,5
65 +	25,6	59,3	5,9	9,3	24,6	54,5	8,1	12,8
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	12,1	72,7	6,8	8,3	14,7	60,8	14,3	10,1
Tidak tamat SD	12,2	72,4	7,8	7,6	14,0	52,3	12,8	20,8
Tamat SD	12,2	72,4	8,0	7,4	7,8	54,2	14,6	23,4
Tamat SLTP	10,9	71,8	7,2	10,1	5,8	51,6	16,3	26,3
Tamat SLTA	12,5	62,5	10,9	14,0	10,2	54,7	13,0	22,2
Tamat D1-D3/PT	6,5	54,4	17,8	21,3	7,6	55,6	15,4	21,4
Pekerjaan								
Tidak bekerja	21,5	64,4	7,0	7,1	10,8	55,0	12,4	21,8
Sekolah								
Pegawai	7,6	56,4	16,0	20,0	6,6	54,7	15,2	23,5
Wiraswasta	12,4	54,4	11,8	21,4	3,7	41,7	18,9	35,8
Petani/nelayan/buruh	10,2	75,2	7,6	7,0	8,6	56,8	17,2	17,4
Lainnya	11,2	66,9	11,8	10,1	6,8	50,1	16,1	27,0
Tempat Tinggal								
Perkotaan	13,2	57,9	12,5	16,5	8,5	52,7	1,4	24,4
Pedesaan	11,1	71,6	8,3	9,0	9,5	54,6	14,3	21,6
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	13,3	75,2	5,8	5,8	12,1	61,2	13,1	13,6
Menengah bawah	10,8	76,9	5,5	6,8	9,3	57,1	13,4	20,3
Menengah	10,4	70,4	9,9	9,4	10,3	52,7	14,2	22,9
Menengah atas	11,5	61,8	13,4	13,3	7,2	48,6	16,1	28,0
Teratas	12,1	55,7	12,6	19,6	7,3	50,9	15,0	26,8

3.14.6 Status Gizi Dewasa Berdasarkan Indikator Lingkar Perut

Tabel 3.14.24

Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun ke atas menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P >80) (%)
Banggai Kepulauan	25,3
Banggai	34,7
Morowali	24,5
Poso	25,5
Donggala	24,4
Toli-toli	28,1
Buol	25,4
Parigi Moutong	25,0
Tojo Una-Una	28,9
Sigi	25,3
Palu	34,9
Sulawesi Tengah	28,0
Indonesia	26,6

Tabel 3.14.25
Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur 15 tahun keatas menurut karakteristik,
di Provinsi Sulawesi Tengah Riskesdas 2013

Karakteristik	Obesitas Sentral (LP: L > 90, P >80) (%)
Kelompok Umur	
15 – 24	10,9
25 – 34	27,8
35 – 44	35,9
45 – 54	39,0
55 – 64	34,4
65 – 74	34,0
75 +	23,4
Jenis Kelamin	
Laki-laki	11,0
Perempuan	46,1
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	23,8
Tidak tamat SD	28,6
Tamat SD	29,3
Tamat SLTP	24,6
Tamat SLTA	27,1
Tamat D1-D3/PT	38,2
Pekerjaan	
Tidak bekerja	33,2
Pegawai	34,6
Wiraswasta	37,5
Petani/nelayan/buruh	17,6
Lainnya	33,5
Tempat Tinggal	
Perkotaan	34,5
Pedesaan	25,8
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	19,7
Menengah bawah	24,0
Menengah	26,5
Menengah atas	33,3
Teratas	36,9

3.14.7 Status KEK pada WUS

3.14.7.1 Status gizi Wanita Usia Subur (WUS) 15-49 tahun berdasarkan indikator Lingkar Lengan Atas (LILA)

Tabel 3.14.26
Rerata LILA wanita umur 15-49 tahun di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Umur (Tahun)	Rerata LILA			
	Hamil		Tidak Hamil	
	Rerata (cm)	Standar Deviasi (SD)	Rerata (cm)	Standar Deviasi (SD)
15	-	-	23,5	3,1
16	-	-	23,3	3,1
17	22,1	2,2	23,4	2,8
18	23,3	,6	23,6	3,2
19	22,0	2,9	23,8	2,7
20	24,6	3,8	24,2	3,2
21	25,0	2,3	24,0	3,2
22	23,4	2,2	24,4	2,9
23	25,2	3,1	25,3	3,9
24	26,0	3,5	25,6	3,3
25	24,9	3,4	25,2	3,5
26	24,8	4,1	25,5	3,5
27	24,9	1,2	26,0	3,3
28	25,8	2,4	25,6	3,4
29	25,7	2,5	26,0	3,6
30	24,4	4,8	26,7	3,6
31	25,4	2,9	27,2	3,8
32	27,2	1,4	27,0	3,9
33	26,4	3,3	27,3	4,0
34	25,6	4,4	27,3	3,2
35	27,8	2,7	26,7	4,9
36	24,7	1,9	27,7	4,3
37	26,4	1,8	28,4	3,8
38	30,8	2,7	26,7	3,7
39	-	-	26,8	3,4
40	25,7	2,0	26,7	3,8
41	23,8	,3	27,5	3,6
42	-	-	27,7	3,6
43	-	-	27,8	3,8
44	29,6	,0	26,6	3,2
45	-	-	26,8	3,5
46	-	-	27,9	3,8
47	-	-	26,8	4,5
48	-	-	27,2	4,0
49	-	-	27,5	3,7
Sulawesi Tengah	25,2	3,5	26,0	3,9
Indonesia	25,7	3,4	26,3	3,8

Tabel 3.14.27
Prevalensi risiko KEK penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut kabupaten/kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Proporsi KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil (%)	Tidak Hamil (%)
Banggai Kepulauan	67,8	45,5
Banggai	25,6	20,1
Morowali	33,9	18,5
Poso	4,6	23,8
Donggala	36,7	31,7
Toli-toli	33,1	20,8
Buol	32,8	17,6
Parigi Moutong	33,5	21,4
Tojo Una-Una	51,9	27,2
Sigi	46,4	28,8
Palu	35,4	31,1
Sulteng	32,6	25,8
Indonesia	24,2	20,8

Tabel 3.14.28
Prevalensi risiko KEK penduduk wanita umur 15-49 tahun menurut karakteristik
di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil (%)	Tidak Hamil (%)
Pendidikan		
Tidak Sekolah	-	20,0
Tidak Tamat SD	52,0	22,1
Tamat SD	30,0	19,8
Tamat SMP	22,0	30,5
Tamat SMA	50,5	30,4
Tamat D1-D3/PT	20,9	26,7
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	34,6	30,4
Pegawai	19,5	21,7
Wiraswasta	59,2	12,9
Petani/Nelayan/Buruh	25,2	18,8
Lainnya	30,1	17,6
Tipe Daerah		
Perkotaan	30,2	29,2
Pedesaan	33,7	24,5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	46,1	30,8
Menengah bawah	28,1	23,3
Menengah	28,9	25,3
Menengah atas	46,6	22,3
Teratas	21,7	27,2

3.14.8 Ibu hamil berisiko tinggi

Tabel 3.14.29
Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm) (%)
Banggai Kepulauan	20,5
Banggai	32,8
Morowali	20,5
Poso	29,1
Donggala	46,5
Toli-toli	29,2
Buol	27,1
Parigi Moutong	34,6
Tojo Una-Una	55,9
Sigi	65,6
Palu	18,5
Sulawesi Tengah	33,0
Indonesia	31,3

Tabel 3.14.30
Prevalensi ibu hamil berisiko tinggi menurut karakteristik di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150cm) (%)
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	30,3
Tidak tamat SD	53,1
Tamat SD	34,0
Tamat SLTP	35,6
Tamat SLTA	36,1
Tamat D1-D3/PT	15,7
Pekerjaan	
Tidak bekerja	35,8
Pegawai	26,0
Wiraswasta	24,8
Petani/nelayan/buruh	53,8
Lainnya	13,1
Tempat Tinggal	
Perkotaan	28,4
Pedesaan	35,0
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	39,9
Menengah bawah	39,8
Menengah	41,3
Menengah atas	16,3
Teratas	28,7

3.15 Kesehatan Indra

3.15.1 Kesehatan Mata

3.15.1.1 Prevalensi Kebutaan

Tabel 3.15.1

Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pakai Kaca mata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Kelompok umur (tahun)			
6-14	0,3	0,0	0,1
15-24	0,8	0,1	0,0
25-34	1,2	0,0	
35-44	2,9	0,4	0,1
45-54	8,1	0,4	0,3
55-64	13,7	2,0	0,9
65-74	14,8	5,8	3,1
75+	13,8	14,0	8,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	2,6	0,4	0,2
Perempuan	3,9	0,8	0,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	1,5	1,8	0,9
Tidak tamat SD	1,3	0,5	0,5
Tamat SD	2,9	0,6	0,2
Tamat SMP	3,0	0,4	0,2
Tamat SMA	4,7	0,3	0,1
Tamat D1-D3/PT	11,2	0,3	0,2
Pekerjaan			
Tidak bekerja	2,8	0,8	0,5
Pegawai	8,0	0,3	0,1
Wiraswasta	5,2	0,3	0,1
Petani/nelayan/buruh	3,2	0,8	0,2
Lainnya	4,4	0,1	0,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	4,8	0,5	0,3
Pedesaan	2,7	0,6	0,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	0,9	0,6	0,3
Menengah bawah	2,0	0,4	0,5
Menengah	3,0	0,6	0,4
Menengah atas	3,8	0,9	0,2
Teratas	6,7	0,3	0,2

Tabel 3.15.2
 Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Banggai Kepulauan	2,6	0,8	1,0
Banggai	1,9	0,7	0,3
Morowali	5,6	0,4	0,2
Poso	5,7	0,9	0,4
Donggala	1,4	0,4	0,0
Toli-toli	4,9	0,6	0,2
Buol	1,4	0,7	0,2
Parigi Moutong	2,2	0,4	0,3
Tojo Una-Una	1,6	0,7	0,3
Sigi	3,4	0,9	0,4
Palu	4,5	0,4	0,3
Sulawesi Tengah	3,2	0,6	0,3
Indonesia	4,6	0,9	0,4

3.15.1.2 Kelainan Permukaan Mata dan Lensa

Tabel 3.15.3
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Morbiditas Permukaan Mata	
	Pterygium	Kekeruhan Kornea
Kelompok umur (tahun)		
0-4	0,8	0,9
5-14	0,9	1,0
15-24	2,7	1,5
25-34	11,1	4,6
35-44	22,7	9,7
45-54	32,0	17,3
55-64	43,7	30,4
65-74	42,0	45,3
75+	48,2	55,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	14,0	8,3
Perempuan	11,6	7,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	15,4	11,6
Tidak tamat SD	11,5	7,5
Tamat SD	20,5	12,8
Tamat SMP	13,4	6,5
Tamat SMA	11,2	5,8
Tamat D1-D3/PT	12,0	5,6
Pekerjaan		
Tidak bekerja	9,1	7,3
Pegawai	14,5	5,4
Wiraswasta	21,3	10,4
Petani/nelayan/buruh	18,3	14,7
Lainnya	11,2	6,5
Tempat tinggal		
Perkotaan	9,1	5,7
Pedesaan	14,1	8,4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	14,2	9,1
Menengah bawah	14,5	8,2
Menengah	13,8	8,5
Menengah atas	12,8	7,3
Teratas	8,7	5,3

Tabel 3.15.4
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pterygium	Kekeruhan kornea
Banggai Kepulauan	14,6	5,3
Banggai	8,8	10,7
Morowali	16,1	9,9
Poso	11,8	8,7
Donggala	13,6	5,7
Toli-toli	22,0	18,4
Buol	5,7	4,4
Parigi Moutong	11,9	6,9
Tojo Una-Una	24,9	10,0
Sigi	12,5	5,3
Palu	7,7	2,1
Sulawesi Tengah	12,9	7,7
Indonesia	8,3	5,5

Tabel 3.15.5

Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Katarak	Alasan belum operasi		
		Tidak tahu kalau katarak/tidak tahu kalau bisa dioperasi	Tidak mampu membiayai	Tidak perlu karena sudah tua
Kelompok umur (tahun)				
0-4				
5-14	0,1	5,2	78,1	
15-24	0,1	32,6	29,8	
25-34	0,3	44,4	20,9	
35-44	1,8	45,7	22,8	1,1
45-54	5,5	51,9	21,6	4,6
55-64	12,8	44,3	18,2	5,7
65-74	22,9	42,4	18,6	15,5
75+	27,6	35,9	19,2	24,4
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,4	42,9	20,9	7,4
Perempuan	2,5	45,6	19,9	11,1
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,3	50,9	17,3	11,1
Tidak tamat SD	2,5	45,9	24,3	9,5
Tamat SD	3,8	39,3	20,8	13,2
Tamat SMP	1,5	48,5	28,4	2,3
Tamat SMA	1,8	49,9	11,9	2,5
Tamat D1-D3/PT	2,3	36,3	6,8	
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,6	36,2	14,0	22,2
Pegawai	1,7	51,9		3,7
Wiraswasta	2,0	60,5	5,3	13,2
Petani/nelayan/buruh	4,8	39,0	10,7	26,2
Lainnya	2,3	23,1	7,7	46,2
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,2	40,5	27,7	5,9
Pedesaan	2,5	45,3	18,3	10,2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	2,6	41,6	20,7	16,6
Menengah bawah	2,8	49,6	19,9	6,2
Menengah	2,8	37,9	30,0	10,8
Menengah atas	2,6	43,8	14,2	6,1
Teratas	1,3	53,5	10,2	1,9

Tabel 3.15.6
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak/tidak tahu kalau bisa dioperasi	Tidak mampu membiayai	Tidak perlu karena sudah tua
Banggai Kepulauan	2,7	4,5	25,4	23,1
Banggai	1,5	47,8	30,7	4,1
Morowali	3,5	12,0	10,5	33,8
Poso	0,6	39,9	9,6	2,9
Donggala	1,6	36,2	12,2	4,6
Toli-toli	2,0	43,6	35,2	10,0
Buol	2,5	18,2	46,0	3,5
Parigi Moutong	4,7	59,9	16,0	6,5
Tojo Una-Una	2,2	64,3	10,7	0,0
Sigi	2,2	51,6	32,3	3,6
Palu	1,9	63,6	14,0	-
Sulawesi Tengah	2,4	44,2	20,4	9,2
Indonesia	1,8	51,6	11,6	-

3.15.2 Kesehatan Telinga

3.15.2.1 Prevalensi Ketulian

Tabel 3.15.7

Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan pendengaran	Ketulian
Kelompok umur (tahun)		
5-14	1,0	0,0
15-24	1,2	0,0
25-34	1,2	0,0
35-44	1,4	0,1
45-54	3,2	0,1
55-64	5,9	0,1
65-74	16,7	0,2
75+	28,8	1,6
Jenis kelamin		
Laki-laki	2,3	0,1
Perempuan	2,6	0,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	5,0	0,2
Tidak tamat SD	2,8	0,0
Tamat SD	2,9	0,1
Tamat SMP	1,9	
Tamat SMA	1,0	0,1
Tamat D1-D3/PT	1,4	0,1
Status pekerjaan		
Tidak bekerja	2,5	0,1
Pegawai	1,7	0,0
Wiraswasta	1,3	0,1
Petani/nelayan/buruh	3,6	0,0
Lainnya	2,0	-
Tempat tinggal		
Perkotaan	2,2	0,0
Pedesaan	2,5	0,1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	3,2	0,1
Menengah bawah	2,8	0,1
Menengah	2,6	0,1
Menengah atas	2,2	0,1
Teratas	1,2	0,0

Tabel 3.15.8
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Gangguan pendengaran	Ketulian
Banggai Kepulauan	2,4	0,2
Banggai	2,4	-
Morowali	2,8	0,2
Poso	2,2	0,1
Donggala	2,1	0,1
Toli-toli	3,4	0,1
Buol	3,1	-
Parigi Moutong	2,1	-
Tojo Una-Una	3,8	0,0
Sigi	3,1	0,1
Palu	1,3	-
Sulawesi Tengah	2,4	0,1
Indonesia	2,3	0,09

3.15.2.2 Morbiditas Telinga Lainnya

Tabel 3.15.9
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut karakteristik, di
Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Karakteristik	Serumen	Sekret dalam liang Telinga	Abses/fistel retroaurikular
Kelompok umur (tahun)			
2-4	39,7	0,9	0,0
5-14	45,9	1,2	0,2
15-24	35,2	0,6	0,2
25-34	33,5	0,9	0,2
35-44	38,1	0,9	0,2
45-54	41,7	1,1	0,1
55-64	43,8	1,6	0,6
65-74	52,5	1,2	0,3
75+	60,4	1,7	2,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	42,5	1,1	0,2
Perempuan	37,7	0,9	0,2
Pendidikan			
Tidak sekolah	60,9	1,4	0,4
Tidak tamat SD	45,1	1,4	0,3
Tamat SD	42,5	0,9	0,2
Tamat SMP	34,9	0,9	0,3
Tamat SMA	29,6	0,7	0,2
Tamat D1-D3/PT	21,4	0,8	0,0
Pekerjaan			
Tidak bekerja	36,6	0,8	0,3
Pegawai	25,6	0,7	0,1
Wiraswasta	31,4	0,9	0,2
Petani/nelayan/buruh	48,5	1,3	0,3
Lainnya	31,9	1,6	0,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	32,4	0,6	0,2
Pedesaan	42,6	1,2	0,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	50,0	1,3	0,2
Menengah bawah	42,4	1,4	0,2
Menengah	40,5	1,1	0,3
Menengah atas	36,7	0,6	0,3
Teratas	29,8	0,6	0,1

Tabel 3.15.10
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Serumen	Sekret dalam Liang Telinga	Abses/fistel Retroaurikular
Banggai Kepulauan	35,7	3,0	0,0
Banggai	33,8	0,3	0,1
Morowali	33,3	1,3	0,1
Poso	44,0	1,4	0,4
Donggala	42,5	0,4	0,3
Toli-toli	43,1	0,6	0,2
Buol	25,1	1,0	0,3
Parigi Moutong	51,1	0,5	0,4
Tojo Una-Una	26,6	0,9	0,1
Sigi	55,5	3,0	0,3
Palu	34,7	0,6	0,1
Sulawesi Tengah	40,1	1,0	0,2
Indonesia	18,8	2,4	0,2

3.16 Pemeriksaan Biomedis

3.16.1 Iodium Garam Rumah Tangga

Tabel 3.16.1
Hasil tes cepat kandungan iodium garam rumah tangga menurut kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Iodium Dalam Garam		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Banggai Kepulauan	95,7	3,9	0,4
Banggai	90,0	8,4	1,6
Morowali	75,4	23,8	0,7
Poso	88,3	11,0	0,7
Donggala	87,9	11,2	0,9
Toli-Toli	93,7	6,0	0,3
Buol	99,6	0,4	0,0
Parigi Moutong	94,4	4,8	0,8
Tojo Una-Una	93,4	6,6	0,0
Sigi	91,3	4,7	4,0
Palu	98,7	0,5	0,8
Sulawesi Tengah	91,6	7,4	1,0
Indonesia	77,1	14,8	8,1

Tabel 3.16.2
 Hasil tes cepat kandungan iodium garam rumah tangga menurut karakteristik di Provinsi
 Sulawesi Tengah, 2013

Karakteristik	Iodium Dalam Garam		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Tempat tinggal			
Perkotaan	95,4	4,0	0,6
Pedesaan	90,3	8,5	1,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	92,7	5,8	1,5
Tidak tamat SD/MI	88,8	9,6	1,5
Tamat SD/MI	90,5	8,4	1,1
Tamat SMP/MTs	91,0	8,1	1,0
Tamat SMA/MA	93,8	5,7	0,5
Tamat Diploma/PT	95,2	4,2	0,6
Status pekerjaan			
Tidak berkerja	92,9	6,0	1,1
Pegawai	93,5	5,2	1,3
Wiraswasta	93,8	5,5	0,7
Petani/nelayan/buruh	90,3	8,7	1,0
Lainnya	93,3	5,7	1,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	90,1	9,0	0,9
Menengah bawah	91,5	6,9	1,5
Menengah	88,9	10,4	0,8
Menengah atas	94,3	4,8	0,9
Teratas	95,3	3,9	0,7

LAMPIRAN

1. SK. Menkes untuk Riskesdas 2013
2. SK. Korwil
3. Kuesioner Rumah Tangga (RKD13.RT)
4. Kuesioner Individu (RKD13.IND)
5. Persetujuan Etik
6. *Informed consent*
7. Rekomendasi Penelitian



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 113/MENKES/SK/III/2012

TENTANG

TIM RISET KESEHATAN NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN 2012-2014

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa riset berbasis komunitas merupakan salah satu jenis kegiatan riset kesehatan nasional yang dilakukan terhadap masyarakat dan evaluasi perkembangan masalah kesehatan masyarakat;
- b. bahwa untuk mengetahui, mengukur, merencanakan dan mengevaluasi perkembangan status kesehatan masyarakat Indonesia, perlu dibentuk Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

3. Peraturan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
5. Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG TIM Riset KESEHATAN NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS TAHUN 2012-2014.

KESATU...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

- KESATU : Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014 yang selanjutnya disebut Tim Riskesnas Berbasis Komunitas terdiri dari :
1. Tim Penasehat;
 2. Tim Pengarah dan Penanggung Jawab;
 3. Tim Pakar;
 4. Tim Teknis;
 5. Tim Manajemen; dan
 6. Tim Riset Wilayah.
- KEDUA : Susunan Tim Riskesnas Berbasis Komunitas yang terdiri dari Tim Penasehat, Tim Pengarah dan Penanggung Jawab, Tim Pakar, Tim Teknis dan Tim Riset Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Tugas dan susunan Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu akan diatur kemudian dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- KEEMPAT : Tim Pengarah dan Penanggung Jawab sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
1. menetapkan kebijakan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 2. menetapkan metodologi penelitian;
 3. membahas berbagai masalah strategis yang terkait dengan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 4. memberi arahan dan nasehat untuk meningkatkan keberhasilan dan manfaat pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 5. mengatur pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 6. melakukan pengawasan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas;
 7. melaporkan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-4-

7. melaporkan dan bertanggung jawab terhadap seluruh hasil pelaksanaan dan evaluasi Riskesnas Berbasis Komunitas secara berkala kepada Menteri Kesehatan; dan
8. mengusulkan rekomendasi kepada Menteri Kesehatan terkait hasil Riskesnas Berbasis Komunitas dengan kebijakan program kesehatan pada umumnya dan riset-riset skala besar lainnya.

KELIMA : Tim Pakar sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. memberi masukan tentang aspek ilmiah dari proposal, protokol, pelaksanaan dan analisis data, diseminasi dan utilisasi hasil Riskesnas Berbasis Komunitas;
2. mengidentifikasi dan membahas masalah pelaksanaan yang terkait dengan aspek ilmiah dari Riskesnas Berbasis Komunitas; dan
3. memberi rekomendasi agar kaidah ilmiah dari Riskesnas Berbasis Komunitas tetap ditegakkan.

KEENAM : Tim Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas :

1. melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan Riskesnas Berbasis Komunitas 2013, mulai dari membahas tema, sub-tema, menyusun instrumen dan pedoman, konsultasi dengan pakar dan diskusi dengan program terkait, serta pelaksanaan uji coba;
2. menyusun rencana kerja;
3. menyusun metodologi Riskesnas Berbasis Komunitas;
4. menyusun rancangan instrumen melalui uji coba;
5. menyusun protokol;
6. menyusun mekanisme kerja pengumpulan data kesehatan masyarakat dan data biomedis;

7. melaksanakan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-5-

7. melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisis data;
8. melaksanakan pemeriksaan spesimen;
9. melaksanakan sosialisasi ke seluruh wilayah provinsi, kabupaten, serta institusi terkait di tingkat pusat;
10. melaksanakan pelatihan berjenjang;
11. melakukan pengawasan terhadap keseluruhan pelaksanaan Riskesnas Berbasis Komunitas, mulai dari persiapan sampai analisis dan pelaporan; dan
12. melakukan diseminasi dan utilisasi Riskesnas Berbasis Komunitas.
13. menyusun laporan kegiatan;
14. melaporkan dan bertanggung jawab terhadap persiapan pelaksanaan teknis, pengolahan dan analisis data dan evaluasi hasil kegiatan Riskesnas Berbasis Komunitas kepada Tim Pengarah dan Penanggung Jawab; dan
15. mengusulkan kepada Tim Pengarah dan Penanggung Jawab suatu rekomendasi teknis.

KETUJUH : Tim Riset Wilayah sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas :

1. menyusun rencana kerja;
2. menyusun pedoman kerja;
3. melaksanakan sosialisasi;
4. merekrut tenaga enumerator atau pengumpul data;
5. berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat;
6. melakukan pengumpulan dan pengolahan data;
7. melakukan pengawasan pelaksanaan tugas pengumpul data;
8. menyusun laporan kegiatan;
9. melaporkan kegiatan dan hasil riset; dan
10. menyelesaikan...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-6-

10. menyelesaikan masalah teknis di lapangan sesuai ketentuan yang berlaku.

KEDELAPAN : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Riskesnas Berbasis Komunitas bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan melalui Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

KESEMBILAN : Masa Kerja Tim Riskesnas Berbasis Komunitas sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum Kesatu selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2014.

KESEPULUH : Biaya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas Tim Riskesnas Berbasis Komunitas dibebankan pada anggaran DIPA Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan sumber lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku.

KESEPULUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 13 Maret 2012



MENTERI KESEHATAN,

Rahayu Sedyaningsih

RAHAYU SEDYANINGSIH



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-7-

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN
NOMOR 113/MENKES/SK/III/2012
TENTANG TIM RISET KESEHATAN
NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN 2012-2014

TIM RISET KESEHATAN NASIONAL BERBASIS KOMUNITAS
TAHUN 2012-2014

I. Tim Penasehat

1. Menteri Kesehatan
2. Wakil Menteri Kesehatan
3. Kepala Badan Pusat Statistik
4. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
5. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan
6. Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan
7. Direktur Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak
8. Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
9. Direktur Jenderal Bina Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan
10. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
11. Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi Kesehatan dan Globalisasi
12. Staf Ahli Menteri Bidang Pembiayaan & Pemberdayaan Masyarakat
13. Staf Ahli Menteri Bidang Perlindungan Faktor Resiko Kesehatan
14. Staf Ahli Menteri Bidang Mediko Legal
15. Staf Ahli Menteri Bidang Kelembagaan dan Desentralisasi
16. Deputi Statistik Sosial, Badan Pusat Statistik
17. Deputi Sumber Daya Manusia, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
18. Direktur Metodologi Statistik, Badan Pusat Statistik
19. Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat, Badan Pusat Statistik



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-8-

II. Penanggung Jawab dan Tim Pengarah

- Penanggung Jawab : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Wakil Penanggung Jawab : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Tim Pengarah :
1. Kepala Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
 2. Kepala Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik
 3. Kepala Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat
 4. Kepala Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 5. Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
 6. Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

III. Tim Pakar

1. Prof. Dr. Herman Sudiman, SKM, M.Kes
2. Prof. Komari
3. Prof. Supratman Sukowati, Ph.D
4. Prof. Dr. Wasis Budiarto
5. Prof. Dr. Sudomo
6. Prof. dr. Purnawan Junadi, MPH, Dr.PH
7. Prof. Dr. Razak Thaha
8. Prof. Dr. Kuntoro
9. Prof. dr. Ascobat Gani, MPH, Dr.PH
10. Prof. dr. Budi Utomo, MPH, Ph.D
11. Prof. dr. Umar Fahmi Achmadi, MSc, Ph.D
12. Prof. DR. dr. I Made Djaya , SKM, MPH
13. Robert Tilden, MPH, Dr,PH



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-9-

14. dr. Emiliana Tjitra, Ph.D
15. Dr. Abas Basuni Jahari, MSc
16. dr. Agus Suwandono, MPH, Dr.PH
17. dr. Soewarta Kosen, MPH, Dr.PH
18. drg. CH. M. Kristanti, M.Kes
19. Sandjaja, MPH, Dr.PH
20. Damar Tri Boewono, MSc
21. Dra. Anny Victor Purba, PhD
22. Dr. Susilowati Herman
23. Dr. Ekowati Rahajeng, M.Kes
24. Ir. Aryago Mulia, MS
25. Prof. Ir. Hardinsyah
26. Endang Anhari, MPH, Dr.PH
27. Prof. David H. Muljono
28. Prof. Suzanna Immanuel, Sp.PK (K)
29. dr. Fera Ibrahim, PhD., SpMK (K)
30. dr. Alida Harahap, PhD., Sp.PK
31. Socharsono Soemantri, Ph.D
32. Prof. Dr. dr. Farida Sirlan, SpM
33. Prof. Dr. dr. Jenny Bashiruddin, SpTHT(K)
34. Prof. Dr dr Sidartawan SpPD (KEMD)
35. Prof. Dr dr Anwar Santoso SpJP (K)
36. Dr Utami Roesli SpA.MBA,IBCLC
37. Dra. Nani Sukasediati, Apt., M
38. Drs. Happy S. Hardjo, MSc
39. dr. Sandi Iljanto, MPH
40. Dr. dr. Nurmiati Amir, SpKJ (K)
41. Widodo J. Pudjirahardjo, dr.,MS.,MPH.,Dr.,PH.
42. Prof. Dr. dr. Amal. C. Sjaaf, SKM.
43. Dr. drg. Mardijati Nadjib, M.Kes
44. Widodo Jatim Pudjirahardjo, dr.,MS.,MPH.,Dr.,PH.
45. Ir. Purwanto Ruslam
46. Dr. Hening Darpito



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-10-

IV. Tim Teknis

- Ketua : Atmarita, MPH, Dr.PH
- Sekretaris 1 : Dr. Julianty Pradono, MS
- Sekretaris 2 : Dr. Dewi Permaesih, M.Kes
- Sekretaris 3 : Dra. Siti Isfandari, MA
- Sekretaris 4 : Dr. Dra. Vivi Lisdawati, Apt
- Anggota :
1. Dra. Athena Anwar, MSi
 2. dr. Ainur Rofiq, M.Kes
 3. Dr. dr. Laurentia Konadi, MS
 4. Yekti Widodo, SKM, M.Kes
 5. Tin Afifah, SKM, MKM
 6. dr. Sri Idaiani, SpKJ
 7. Dra. Woro Riyadina, M.Kes
 8. Dra. Retno Gitawati, Apt, MS
 9. Dr. drg. Niniek L. Pratiwi, M.Kes
 10. Dr. drg. Magdarina D. Agtini
 11. Dr. Lutfah Rifati, SPM
 12. Ir. Sri Prihartini, M.Kes
 13. Dr. Ir. Anies Irawati, M.Kes
 14. Dr. Joko Kartono, M.Kes
 15. Uken Soetrisno, MSc, Ph.D
 16. Agung Dwi Laksono, SKM, M.Kes
 17. Dr. Gurendro Putro, M.Kes
 18. Wahyu Pudji Nugraheni, SKM, M.Kes

V. Tim Manajemen

- Ketua : Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Anggota :
1. Kepala Bagian Keuangan dan Umum
 2. Kepala Bagian Perencanaan dan Anggaran
 3. Kepala Bagian Hukum, Organisasi dan Kepegawaian



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-11-

4. Kepala Bagian Informasi, Publikasi dan Diseminasi.

VI. Tim Riset Wilayah

1. Ketua I : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik, Litbangkes
2. Ketua II : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Teknologi Terapan Kesehatan dan Epidemiologi Klinik, Litbangkes
3. Ketua III : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, Litbangkes
4. Ketua IV : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Litbangkes
5. Ketua V : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
6. Ketua VI : Ketua Panitia Pembina Ilmiah Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

Anggota:

1. Kepala Dinas Kesehatan NAD
2. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Utara
3. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Barat
4. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Selatan
5. Kepala Dinas Kesehatan Riau
6. Kepala Dinas Kesehatan Jambi
7. Kepala Dinas Kesehatan Bengkulu
8. Kepala Dinas Kesehatan Lampung
9. Kepala Dinas Kesehatan Kepulauan Riau
10. Kepala Dinas Kesehatan Bangka Belitung
11. Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-12-

12. Kepala Dinas Kesehatan Banten
13. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Barat
14. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Tengah
15. Kepala Dinas Kesehatan Jawa Timur
16. Kepala Dinas Kesehatan DKI Yogyakarta
17. Kepala Dinas Kesehatan Bali
18. Kepala Dinas Kesehatan NTT
19. Kepala Dinas Kesehatan NTB
20. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan
21. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Barat
22. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur
23. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Tengah
24. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Selatan
25. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Utara
26. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah
27. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tenggara
28. Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Barat
29. Kepala Dinas Kesehatan Gorontalo
30. Kepala Dinas Kesehatan Maluku
31. Kepala Dinas Kesehatan Maluku Utara
32. Kepala Dinas Kesehatan Papua
33. Kepala Dinas Kesehatan Papua Barat



MENTERI KESEHATAN,

ENDANG RAHAYU SEDYANINGSIH



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL, BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN, KEMENTERIAN KESEHATAN RI NOMOR HK.03.05/3/6637/2012

TENTANG

TIM RISET KESEHATAN DASAR WILAYAH IV TAHUN 2013

KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

MENIMBANG : 1. bahwa Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional menjadi Koordinator Wilayah IV untuk Riset Kesehatan Nasional di Provinsi Jambi, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat;

2. bahwa pada tahun 2013 akan dilaksanakan Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas yang dikenal dengan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)

3. bahwa untuk melaksanakan RISKESDAS perlu dibentuk Tim RISKESDAS Wilayah IV Tahun 2013;

4. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas Tim RISKESDAS Wilayah IV;

MENINGGAT : 1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 113/Menkes/SK/III/2012 tentang Tim Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2012-2014;

2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG TIM RISKESDAS WILAYAH IV Tahun 2013

KESATU : Tim RISKESDAS Wilayah IV Tahun 2013 yang selanjutnya disebut Tim Wilayah IV terdiri atas:

1. Koordinator
2. Wakil Koordinator
3. Tim Manajemen
 - a. Ketua
 - b. Wakil Ketua
 - c. Anggota



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>

4. Tim Pengarah Provinsi
5. Penanggung Jawab Teknis Provinsi
6. Penanggung Jawab Operasional Provinsi
7. Penanggung Jawab Administrasi Provinsi
8. Tim Pengarah Kabupaten/Kota
9. Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota
10. Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota
11. Penanggung Jawab Administrasi Kabupaten/Kota
12. Tim Puskesmas
13. Tim Badan Pusat Statistik Provinsi
14. Tim Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
15. Tim Enumerator

KEDUA : Susunan Tim Wilayah IV sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini

KETIGA : Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengelola administrasi keuangan dan logistik Korwil IV;
2. Mengikuti Pelatihan;
3. Berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Teknis Provinsi dan Penanggung Jawab Operasional Provinsi mengenai pengelolaan RISKESDAS di masing-masing provinsi;
4. Berkolaborasi dengan Tim Pengadaan Barang dan Jasa dan Tim Penerima Barang dan Jasa B2P2TO2T;
5. Membimbing dan mendampingi penanggung jawab administrasi provinsi dan kabupaten/kota tentang administrasi keuangan dan logistik.

KEEMPAT : Tim Pengarah Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas untuk mengkoordinasikan RISKESDAS di Provinsi.

KELIMA : Penanggung Jawab Teknis Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Melakukan rekrutmen Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota;
2. Mengikuti pelatihan;
3. Membuat rencana agenda Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) bersama Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
4. Membuat rencana agenda Pelatihan Enumerator bersama Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
5. Melatih di *Training Of Trainer* Kabupaten/Kota dan Pelatihan Enumerator;



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>

6. Menjaga mutu Pelatihan Enumerator;
7. Membuat laporan pelaksanaan dan hasil pengumpulan data di provinsi kepada Koordinator Wilayah;
8. Monitoring dan Evaluasi pengumpulan data di provinsi;
9. Membuat laporan provinsi;

KEENAM : Penanggung Jawab Operasional Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengikuti Pelatihan;
2. Menyelenggarakan Pelatihan Enumerator;
3. Membuat rencana agenda Rakornis bersama Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
4. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Teknis;
5. Membuat rencana agenda Pelatihan Enumerator bersama Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
6. Menerima, menyimpan dan memeriksa kelengkapan alat biomedis sebelum dan setelah digunakan untuk pengumpulan data dari Tim Pusat;
7. Menyerahterimakan alat biomedis kepada Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
8. Menerima alat biomedis dari Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota setelah pengumpulan data dan mengembalikan ke Tim Pusat;
9. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Koordinator Wilayah dan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi;

KETUJUH : Penanggung Jawab Administrasi Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengikuti Pelatihan;
2. Membantu Penanggung Jawab Operasional Provinsi;
3. Menerima dan mengelola logistik pengumpulan data;
4. Membuat laporan administrasi keuangan dan logistik di Provinsi sesuai pedoman administrasi keuangan dan logistik;
5. Menyiapkan dokumen Surat Perjalanan Dinas dan pertanggungjawaban keuangan Supervisi Provinsi saat pengumpulan data;

KEDELAPAN : Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:

1. Mengikuti Pelatihan;
2. Melakukan verifikasi usulan rekrutmen enumerator bersama Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
3. Mengatur mekanisme kerja, distribusi Blok Sensus Kesmas dan Biomedis bersama Penanggung Jawab Operasional dan Tim Enumerator;



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>

4. Memastikan ada pembelajaran pengumpulan data integrasi untuk semua tim enumeratornya di 1 Blok Sensus (BS), diutamakan Blok Sensus Biomedis;
5. Mendorong penyelesaian pengumpulan data di Blok Sensus Biomedis sebagai prioritas;
6. Monev ke seluruh tim enumeratornya dengan memanfaatkan penginapan di masing-masing Tim Enumerator;
7. Verifikasi kuesioner yang terisi lengkap;
8. Bekerjasama dengan Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota untuk menjaga mutu operasional pengumpulan data;
9. Mengirimkan data elektronik hasil pengumpulan data kepada Tim Mandat;
10. Membuat laporan (kemajuan & akhir) pelaksanaan pengumpulan data di Kabupaten/Kota kepada Penanggung Jawab Teknis Provinsi;
11. Membuat laporan monev di setiap tim enumerator;
12. Bertanggungjawab terhadap maksimal 6 tim atau 36 Blok Sensus;

KESEMBILAN

- : Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
1. Menyelenggarakan administrasi rekrutmen enumerator;
 2. Berkerjasama dengan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk verifikasi usulan enumerator;
 3. Memastikan kesiapan operasional di lapangan, di puskesmas, di kelurahan/desa/RW/RT;
 4. Monitoring pengumpulan data;
 5. Mengelola administrasi keuangan dan logistik pengumpulan data;
 6. Mengatur mekanisme kerja, distribusi Blok Sensus kesmas dan Biomedis bersama Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota dan Tim Enumerator;
 7. Bekerjasama dengan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk menjaga mutu operasional pengumpulan data;
 8. Menerima alat biomedis dari Penanggung Jawab Operasional Provinsi dan menyerahkannya ke Tim Enumerator yang memiliki Blok Sensus Biomedis untuk pengumpulan data;
 9. Menerima alat Biomedis dari Tim Enumerator setelah pengumpulan data dan menyerahkannya ke Penanggung Jawab Operasional Provinsi.
 10. Mengirimkan kuesioner hasil pengumpulan data kepada Korwil IV;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



11. Menyiapkan dokumen Berita Acara Serah Terima Barang (BASTB);
12. Menyiapkan dokumen hibah khusus peralatan kesmas yang akan dihibahkan dari B2P2TO2T kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
13. Membimbing dan mendampingi Penanggung Jawab Administrasi Kabupaten/Kota tentang administrasi keuangan dan logistik di Kabupaten/Kota;

- KESEPULUH : Penanggung Jawab Administrasi Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
1. Mengikuti Pelatihan;
 2. Membantu Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;
 3. Menerima dan mengelola logistik pengumpulan data;
 4. Membuat laporan administrasi keuangan dan logistik di Kabupaten/Kota sesuai pedoman administrasi keuangan dan logistik;
 5. Menyiapkan dokumen Surat Perjalanan Dinas dan pertanggungjawaban keuangan Supervisi Kabupaten/Kota dan Tim Enumerator untuk pengumpulan data;
- KESEBELAS : Tim Puskesmas sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas mengikuti pelatihan dan membantu persiapan dan pemeriksaan status biomedis individu dalam pengumpulan data di lapangan.
- KEDUABELAS : Tim Badan Pusat Statistik Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas membantu pemutakhiran dan penyediaan database Blok Sensus dan Bangunan Rumah Tangga untuk Riset Kesehatan Nasional Berbasis Komunitas Tahun 2013.
- KETIGABELAS : Tim Enumerator sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu bertugas:
- a. Ketua Tim:
 1. Bekerjasama dengan anggota tim dan dapat mendelegasikan tugas, bukan tanggung jawab;
 2. Menginventarisasi peralatan/dokumen yang diterima dari Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota dengan menggunakan *check list* tanda terima;
 3. Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan berfungsinya peralatan Riskesdas selama pengumpulan data dan sampai dengan serah terima kembali kepada Penanggung Jawab Operasional Kabupaten/Kota;



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah

Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>

4. Mempersiapkan kegiatan lapangan bersama anggota tim;
 5. Melaporkan diri dan tim kepada Kepala Puskesmas lokasi Blok Sensus dan menunjukkan surat tugas;
 6. Melaporkan diri dan tim kepada Ketua RW/RT setempat dan menunjukkan surat tugas;
 7. Mengatur perpindahan dan pengaturan akomodasi dan transportasi dari satu BS ke BS lain;
 8. Memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dan meminta anggota tim untuk melengkapi data bila diperlukan;
 9. Melakukan editing dan koding;
 10. Melakukan entri data, mengirimkan dan melaporkan segera hasil wawancara dan pengukuran timnya ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota;
 11. Mengoordinasikan kegiatan tim dengan penanggung jawab teknis dan penanggung jawab operasional kabupaten/kota serta membantu anggota tim di lapangan bila diperlukan;
 12. Melakukan konsultasi ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota terkait permasalahan yang belum atau tidak dapat diatasi di lapangan;
 13. Menyerahkan alat pengukuran penelitian dan dokumen lainnya ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
 14. Mengumpulkan, mengemas, dan mengirimkan spesimen darah, urine dan garam ke laboratorium yang telah ditentukan;
- b. Anggota Tim Enumerator
1. Melakukan pengecekan kelengkapan peralatan lapangan (kuesioner, daftar Rumah Tangga (RT), alat pengukuran dan pemeriksaan, pencatatan dan dokumentasi hasil, alat bahan pemeriksaan spesimen, formulir-formulir kendali dan keperluan lapangan lainnya sesuai dengan *check list*;
 2. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada responden termasuk meminta persetujuan setelah penjelasan sesuai ketentuan yang berlaku (*informed consent* individu per RT);
 3. Menunjukkan surat tugas kepada responden;
 4. Melakukan wawancara sesuai pedoman kuesioner;
 5. Melakukan pengukuran serta pemeriksaan sesuai dengan pedoman;
 6. Melakukan pengambilan spesimen biomedis dan pengumpulan sampel garam serta air pada BS terpilih;
 7. Melakukan koordinasi dengan petugas PKM untuk pengumpulan spesimen dan sampel;

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL

Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Surakarta, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451

E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id Website: <http://www.b2p2toot.litbang.depkes.go.id>



8. Melakukan pemeriksaan sampel darah dan mencatat hasilnya dan melaporkannya kepada semua anggota RT pada Blok Sensus terpilih;
9. Melakukan entri data hasil wawancara, pengukuran dan pemeriksaan laboratorium serta menyerahkannya ke Penanggung Jawab Teknis Kabupaten/Kota untuk dikirim ke Tim Pusat;
10. Membantu pekerjaan Ketua Tim.

- KEEMPATBELAS : Kepada yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini diberikan honor output kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- KELIMABELAS : Biaya untuk pelaksanaan tugas Tim Wilayah IV dibebankan pada anggaran DIPA Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tahun Anggaran 2013
- KEENAMBELAS : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 01 Januari 2013 dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : Tawangmangu
PADA TANGGAL : 17 Desember 2012

KEPALA

INDAH YUNING PRAPTI

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
RISET KESEHATAN DASAR 2013
PERTANYAAN RUMAH TANGGA DAN INDIVIDU

RAHASIA

RKD13. RT

I. PENGENALAN TEMPAT

1	Provinsi		□ □
2	Kabupaten/Kota ^{*)}		□ □
3	Kecamatan		□ □ □
4	Desa/Kelurahan ^{*)}		□ □ □
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	□
6	Nomor Kode Sampel		□ □ □ □ □ □ □ □
7	No Bangunan Sensus & Jml Rumah Tangga		□ □ □ - □ □
8	Nama kepala rumah tangga:		No. Urut Sampel Rumah Tangga □ □
9	Apakah Rumah tangga menyimpan garam?	1. Ya 2. Tidak → P.11	□
10	Lakukan tes cepat lodium di seluruh rumah tangga dan catat kandungan lodiumnya berdasarkan perubahan warna	1. Cukup (biru tua / ungu tua) 2. Tidak cukup (biru muda / ungu muda) 3. Tidak ada lodium (Tidak berwarna)	□
11	Terpilih sampel provinsi	1. Ya 2. Tidak	□
12	Terpilih sampel nasional	1. Ya 2. Tidak	□

SAMPEL GARAM UNTUK TITRASI DIAMBIL DARI SAMPEL RUMAH TANGGA NASIONAL

13	Apakah diambil sampel garam?	1. Ya 2. Tidak	□	TEMPEL STIKER GARAM DI SINI (RXXXXXX)
14	Apakah diambil sampel air?	1. Ya 2. Tidak	□	TEMPEL STIKER AIR DI SINI (RXXXXXX)

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA

1	Alamat rumah (Tulis dengan huruf kapital)	
2	Banyaknya anggota rumah tangga:	□ □
3	Banyaknya balita (0-59 bulan)	□ □
4	Banyaknya anggota rumah tangga yang diwawancarai:	□ □

III. KETERANGAN PENGUMPUL DATA

1	Nama Pengumpul Data:		4	Nama Ketua Tim:	
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln-thn)	□ □ - □ □ - □ □ □ □	5	Tanggal Pengecekan: (tgl-bln-thn)	□ □ - □ □ - □ □ □ □
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6	Tanda tangan Ketua Tim:	

*) coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur <1bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur <5thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥5 thn isikan dlm kotak "Tahun" dan umur ≥ 97 thn isikan "97"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Jika Status Pekerjaan=2 Sebutkan Jenis Pekerjaan utama [KODE]	Khusus ART perempuan 10-54 tahun Apakah sedang Hamil? 1. Ya 2. Tidak	Apakah ART semalam tidur menggunakan kelambu 1. Ya 2.Tidak→ kolom 14	Jika "ya" Apakah kelambu ber-insektisida? 1. Ya 2.Tidak 8. Tidak tahu	ART diwawancara? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG

Kode kolom 3: Hubungan dg kepala rumah tangga			Kode kolom 5: Status Kawin		Kode kolom 8: Pendidikan Tertinggi		Kode Kolom 9		Kode kolom 10: Jenis Pekerjaan Utama	
01= Kepala RT	04= Anak angkat/tiri	08= Famili lain	1= Belum menikah	4= Cerai hidup	1= Tidak/ belum pernah sekolah	5= Tamat SLTA/MA	1= Tidak bekerja	1= PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	4= Petani	
02= Istri/suami	05= Menantu	09= Pembantu rumah tangga	2= Menikah	5= Hidup terpisah	2= Tidak tamat SD/MI	6= Tamat D1/D2/D3	2= Bekerja	2= Pegawai swasta	5= Nelayan	
03= Anak kandung	06= Cucu	10= Lainnya	3= Hidup bersama	6= Cerai mati	3= Tamat SD/MI	7= Tamat PT	3= Sedang mencari kerja	3= Wiraswasta	6= Buruh	
	07= Orang tua/ mertua				4= Tamat SLTP/MTS		4= Sekolah		7= Lainnya	

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur <1bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur <5thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥5 thn isikan dlm kotak "Tahun" dan umur ≥ 97 thn isikan "97"	Khusus ART >5 tahun Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Status Pekerjaan [KODE]	Khusus ART ≥ 10 tahun Jika Status Pekerjaan=2 Sebutkan Jenis Pekerjaan utama [KODE]	Khusus ART perempuan 10-54 tahun Apakah sedang Hamil? 1. Ya 2. Tidak	Apakah ART semalam tidur menggunakan kelambu 1. Ya 2.Tidak→ kolom 14	Jika "ya" Apakah kelambu ber-insektisida? 1. Ya 2.Tidak 8. Tidak tahu	ART diwawancara? 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
5		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG

Kode kolom 3: Hubungan dg kepala rumah tangga			Kode kolom 5: Status Kawin		Kode kolom 8: Pendidikan Tertinggi		Kode Kolom 9		Kode kolom 10: Jenis Pekerjaan Utama	
01= Kepala RT	04= Anak angkat/tiri	08= Famili lain	1= Belum menikah	4 = Cerai hidup	1= Tidak/belum pernah sekolah	5= Tamat SLTA/MA	1= Tidak bekerja	1= PNS/ TNI/Polri/BUMN/BUMD	4= Petani	
02= Istri/suami	05= Menantu	09= Pembantu rumah tangga	2= Menikah	5= Hidup terpisah	2= Tidak tamat SD/MI	6= Tamat D1/D2/D3	2= Bekerja	2= Pegawai swasta	5= Nelayan	
03= Anak kandung	06= Cucu	10= Lainnya	3= Hidup bersama	6= Cerai mati	3= Tamat SD/MI	7= Tamat PT	3= Sedang mencari kerja	3= Wiraswasta	6= Buruh	
	07= Orang tua/ mertua				4= Tamat SLTP/MTS		4= Sekolah		7= Lainnya	

V. AKSES DAN PELAYANAN KESEHATAN

Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan **terdekat** termasuk alat transportasi, waktu tempuh, dan perkiraan ongkos dari rumah ke setiap pelayanan kesehatan terdekat tersebut:

(Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/ kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)

Jenis Fasilitas Kesehatan	Apakah mengetahui ketersediaan fasilitas	Alat transportasi yang bisa digunakan sekali jalan dari rumah ke fasilitas kesehatan tersebut		Waktu tempuh		Kira-kira berapa ongkos perjalanan dari rumah ke fasilitas kesehatan tersebut (Rp)
	1 Ya 2. Tidak	1.Mobil pribadi 2.Kendaraan umum 4.Jalan kaki 8.Sepeda motor	16.Sepeda 32.Perahu 64.Transportasi Udara 128. Lainnya	Jam	Menit	
	Jika jawaban berkode '2' lanjut ke JENIS FASILITAS KESEHATAN berikutnya	Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan				
	(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
1) Rumah Sakit pemerintah?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2) Rumah Sakit swasta ?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3) Puskesmas/Puskesmas Pembantu?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4) Praktek dokter/klinik?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5) Praktek bidan/ Rumah Bersalin?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6) Posyandu?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7) Poskesdes/Poskestren?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8) Polindes?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

VI. FARMASI DAN PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

VI.A. OBAT dan OBAT TRADISIONAL (OT) DI RUMAH TANGGA

1	Apakah di rumah tangga ini sekarang menyimpan obat dan/atau obat tradisional untuk pengobatan sendiri	1.Ya	2.Tidak→PVI.B	<input type="checkbox"/>
---	--	------	---------------	--------------------------

**JIKA JAWABAN 'YA', MINTA IZIN PADA RESPONDEN UNTUK MELAKUKAN OBSERVASI OBAT/OT DAN MENANYAKAN PEMANFAATANNYA.
CATAT MAKSIMAL 18 OBAT/OT YANG DISIMPAN**

(1)	Nama Obat/OT (2)	Jenis [KODE] (3)	Obat/OT digunakan untuk penyakit/keluhan: [KODE] (4)	Dibeli/diperoleh dari mana? [KODE] (5)	Apakah dibeli dengan resep dokter? 1. Ya 2. Tidak (6)	"Status" Obat/OT di Rumah Tangga [KODE] (7)	Biasanya digunakan untuk pengobatan berapa lama? [KODE] (8)	Penilaian terhadap kondisi obat/OT yang disimpan [KODE] (9)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 6 APABILA JUMLAH OBAT/OT YANG DISIMPAN > 9 MACAM

Kode Kolom 3	Kode Kolom 4	Kode kolom 5	Kode kolom 7	Kode Kolom 8	Kode Kolom 9
1 = Obat keras (logo merah bertanda K) 2 = Obat bebas/terbatas (logo hijau/biru) 3 = Antibiotika 4 = Obat "telanjang", tanpa logo 5 = Obat Tradisional 8 = Tidak tahu	01= influenza, pilek, masuk angin 02= batuk, sakit tenggorokan 03= asma, bengek, sesak napas 04= nyeri/pegal2,rematik, asam urat, sakit .kepala, sakit .gigi 05= demam 06= tuberkulosis 07= malaria 08= infeksi kulit, luka 09= alergi, gatal-gatal 10= darah tinggi 11= kencing manis/diabetes 12= peny.jantung & pembuluh darah 13= KB, memperlancar haid 14= diare 15= sembelit, wasir (ambeien) 16= sakit maag,kembung 17= mual, muntah 18= sakit mata 19= sakit telinga 20= sariawan, bibir pecah2 21= vitamin, suplemen, tonikum, kebugaran/kesehatan 22= kecacingan 23= infeksi virus (DBD, campak, hepatitis, dsb) 24= gangguan tiroid (hiper/hipotiroid) 25= dislipidemia, menurunkan kolesterol 26= lainnya 88= tidak tahu	1= apotek 2= toko obat/warung 3= pemberian orang lain 4= pelayanan kesehatan formal (puskesmas, RS, klinik) 5= Nakes (dokter, apoteker, bidan, mantri,perawat) 6= pelayanan kesehatan Tradisional 7= penjual jamu/OT keliling	1= sedang digunakan untuk pengobatan saat ini 2= obat sisa pengobatan sebelumnya 3= disimpan untuk persediaan jika sakit	1 = 1 – 3 hari 2 = 4 – 7 hari 3 = Lebih dari 7 hari 4 = Lebih dari sebulan/rutin 5 = kalau perlu saja 8 = tidak tahu	1= Baik (wadah bersih dan kemasan tertutup rapat, dan utuh, dan kondisi obat tidak basah/ tidak lembab, dan jika obat cair tidak ada gumpalan, dan jika obat krim atau suspensi tidak pecah atau memisah, dan jika obat tradisional jamu yang berbentuk segar dibuat baru/ <i>recentus paratus</i> , dan etiket/label jelas) 2= Tidak baik (wadah kotor, kemasan tidak utuh; kondisi obat basah, lembab,keruh, ada endapan/pemisahan, etiket/label tidak jelas, dan kadaluarsa)

VI.A. OBAT dan OBAT TRADISIONAL (OT) DI RUMAH TANGGA {LANJUTAN}

(1)	Nama Obat/OT (2)	Jenis	Obat/OT digunakan untuk penyakit/keluhan:	Dibeli/diperoleh dari mana?	Apakah dibeli dengan resep dokter?	"Status" Obat/OT di Rumah Tangga	Biasanya digunakan untuk pengobatan berapa lama?	Penilaian terhadap kondisi obat/ OT yang disimpan
		[KODE] (3)	[KODE] (4)	[KODE] (5)	1. Ya 2. Tidak (6)	[KODE] (7)	[KODE] (8)	[KODE] (9)
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode Kolom 3	Kode Kolom 4		Kode kolom 5	Kode kolom 7	Kode Kolom 8	Kode Kolom 9
1 = Obat keras (logo merah bertanda K) 2 = Obat bebas/terbatas (logo hijau/biru) 3= Antibiotika 4 = Obat "telanjang", tanpa logo 5 = Obat Tradisional 8 = Tidak tahu	01= influenza, pilek, masuk angin 02= batuk, sakit tenggorokan 03= asma, bengek, sesak napas 04= nyeri/pegal2,rematik, asam urat, sakit kepala, sakit gigi 05= demam 06= tuberkulosis 07= malaria 08= infeksi kulit, luka 09= alergi, gatal-gatal 10= darah tinggi 11= kencing manis/diabetes 12= peny.jantung & pembuluh darah 13= KB, memperlancar haid	14= diare 15= sembelit, wasir (ambeien) 16= sakit maag,kembung 17= mual, muntah 18= sakit mata 19= sakit telinga 20= sariawan, bibir pecah2 21= vitamin, suplemen, tonikum, kebugaran/kesehatan 22= kecacingan 23= infeksi virus (DBD, campak, hepatitis, dsb) 24= gangguan tiroid (hiper/hipotiroid) 25= dislipidemia, menurunkan kolesterol 26= lainnya 88= tidak tahu	1= apotek 2= toko obat/warung 3= pemberian orang lain 4= pelayanan kesehatan formal (puskesmas, RS, klinik) 5= Nakes (dokter, apoteker, bidan, mantri,perawat) 6= pelayanan kesehatan tradisional 7= penjual jamu/OT keliling	1= sedang digunakan untuk pengobatan saat ini 2= obat sisa pengobatan sebelumnya 3= disimpan untuk persediaan jika sakit	1 = 1 – 3 hari 2 = 4 – 7 hari 3 = Lebih dari 7 hari 4 = Lebih dari sebulan/rutin 5 = kalau perlu saja 8 = tidak tahu	1= Baik (wadah bersih dan kemasan tertutup rapat, dan utuh, dan kondisi obat tidak basah/ tidak lembab, dan jika obat cair tidak ada gumpalan, dan jika obat krim atau suspensi tidak pecah atau memisah, dan jika obat tradisional jamu yang berbentuk segar dibuat baru/ <i>recentus paratus</i> , dan etiket/label jelas) 2= Tidak baik (wadah kotor, kemasan tidak utuh; kondisi obat basah, lembab, keruh, ada endapan/ pemisahan, etiket/label tidak jelas, dan kadaluarsa)

VI.B. PENGETAHUAN TENTANG OBAT GENERIK						
1	Apakah Anda mengetahui tentang Obat Generik?		1. Ya 2. Tidak → PVI.C	<input type="checkbox"/>		
2	Apa saja yang Anda ketahui mengenai Obat Generik (OG) (POINT a – g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 8=TIDAK TAHU					
	a. Obat gratis	<input type="checkbox"/>	c. Obat bagi pasien miskin	<input type="checkbox"/>	e. Obat tanpa merek dagang	<input type="checkbox"/>
	b. Obat murah	<input type="checkbox"/>	d. Obat yang dapat dibeli di warung	<input type="checkbox"/>	f. Khasiatnya sama dengan obat bermerek	<input type="checkbox"/>
					g. Obat Program Pemerintah	<input type="checkbox"/>
3	Dari manakah Anda mendapatkan informasi mengenai Obat Generik ? (POINT a-f TIDAK DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Media cetak (koran, leaflet, brosur)	<input type="checkbox"/>	d. Kader , Tokoh Masyarakat	<input type="checkbox"/>		
	b. Media elektronik (radio, tv, internet)	<input type="checkbox"/>	e. Teman, kerabat	<input type="checkbox"/>		
	c. Tenaga Kesehatan	<input type="checkbox"/>	f. Pendidikan (sekolah, kursus dll.)	<input type="checkbox"/>		

VI.C. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL				
1	Apakah rumah tangga ini pernah berobat ke Pelayanan kesehatan tradisional dalam 1 tahun terakhir?		1.Ya 2.Tidak → Blok VII	<input type="checkbox"/>
2	Jenis Pelayanan kesehatan tradisional (DIBACAKAN)	1. Ya 2. Tidak → lanjut ke baris berikutnya	Alasan utama memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional (TIDAK DIBACAKAN) [LIHAT KODE KOLOM 4]	
(1)	(2)	(3)	(4)	
a.	Pelayanan kesehatan tradisional ramuan (Jamu, aromaterapi, gurah, homeopati, spa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b.	Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan menggunakan alat (Akupunktur, Chiropraksi, Kop/Bekam, Apiterapi, Ceragem, Akupresur)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c.	Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan tanpa alat (Pijat –urut, Pijat -urut bayi, Patah Tulang, Refleksi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d.	Pelayanan kesehatan tradisional keterampilan dengan pikiran (Hipnoterapi, Meditasi, Prana, Tenaga dalam)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode Kolom 4: Alasan Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan Tradisional				
1. Tradisi/kepercayaan		4. Lebih manjur	7. Biaya murah	
2. Putus asa dengan pengobatan moderen		5. Penyakit belum parah	8. Coba-coba	
3. Tidak ada sarana pelayanan kesehatan lainnya		6. Lebih aman	9. Menjaga kesehatan/kebugaran	

VII. GANGGUAN JIWA BERAT DALAM KELUARGA				
1	Apakah ada ART yang pernah menderita gangguan jiwa?		1. Ya 2. Tidak → Blok VIII	<input type="checkbox"/>
2	Apakah ART menderita gangguan jiwa berat (Skizofrenia/Psikosis) ?		1. Ya 2. Tidak → Blok VIII	<input type="checkbox"/>
3	Apakah ART pernah didiagnosis menderita gangguan jiwa berat (Skizofrenia/Psikosis) oleh tenaga kesehatan?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Jika No 2 dan/atau No 3 ya, berapa ART?		----- orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa dan atau tenaga kesehatan		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6	Apakah pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip pasung?		1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

IX. PEMUKIMAN DAN EKONOMI						
1.	Apakah status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati?		1. Milik sendiri 2. Kontrak 3. Sewa	4. Bebas sewa (milik orang lain) 5. Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara) 6. Rumah dinas 7. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
2.	a. Luas Lantai bangunan rumah	m ²		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah orang yang tinggal dalam satu bangunan rumah	 orang		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	Keadaan ruangan dalam rumah (OBSERVASI)					
	Jenis Ruangan	Penggunaan 1=Terpisah 2=Tidak Terpisah	Kebersihan 1=Bersih, 2=Tidak bersih	Ketersediaan jendela 1=Ada, dibuka tiap hari; 2=Ada, jarang dibuka; 3=Tidak ada	Ventilasi 1=Ada, luasnya >=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan alami 1=Cukup 2=Tidak cukup
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Tidur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Jenis lantai rumah terluas:		1. Keramik/ ubin/ marmer/ semen 2. Semen plesteran retak	3. Papan/ bambu/ anyaman bambu/ rotan 4. Tanah	<input type="checkbox"/>	
5.	Jenis dinding terluas:		1. Tembok 2. Kayu/ papan/ triplek	3. Bambu 4. Seng	<input type="checkbox"/>	
6.	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas:		1. Beton 2. Gypsum 3. Asbes/GRC board	4. Kayu/ tripleks 5. Anyaman bambu 6. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
7.	Apa jenis sumber penerangan rumah?		1. Listrik PLN 2. Listrik Non-PLN	3. Petromaks/ aladin 4. Pelita/ sentir/ obor	5. Lainnya	<input type="checkbox"/>
8.	a. Penggunaan fasilitas tempat buang air besar sebagian besar anggota rumah tangga:		1. Milik sendiri 2. Milik bersama	3. Umum 4. Tidak ada → P.8c	<input type="checkbox"/>	
	b. Jenis kloset yang digunakan:		1. Leher angsa 2. Plengsengan	3. Cemplung/ cubluk/ lubang tanpa lantai 4. Cemplung/ cubluk/ lubang dengan lantai	<input type="checkbox"/>	
	c. Tempat pembuangan akhir tinja:		1. Tangki septik 2. SPAL	3. Kolam/sawah 4. Sungai/danau/laut	5. Lubang tanah 6. Pantai/tanah lapang/kebun	7. Lainnya <input type="checkbox"/>
9.	Apakah [RUMAH TANGGA] memiliki barang-barang sebagai berikut:					
	a. Sepeda	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Pemanas Air	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Sepeda Motor	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Tabung gas 12 kg atau lebih	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Perahu	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Lemari Es/ Kulkas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. TV/TV Kabel	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Perahu Motor	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. AC	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Mobil	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10.	Apakah [RUMAH TANGGA] mendapat pelayanan kesehatan gratis selama 1 tahun terakhir dengan menggunakan kartu tanpa iuran kepersertaan?				1. Ya 2. Tidak → P.12	<input type="checkbox"/>
11.	Jika Ya, kartu/ surat yang digunakan:		1. Jamkesmas/ Jamkesda 2. Kartu PKH	3. Surat Keterangan Tidak Mampu 4. Kartu Sehat	<input type="checkbox"/>	
12.	Apakah [RUMAH TANGGA] pernah membeli/ mendapat beras miskin (raskin) selama 1 tahun terakhir?				1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

CATATAN

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
RISET KESEHATAN DASAR 2013
PERTANYAAN RUMAH TANGGA DAN INDIVIDU

RAHASIA

RKD13. IND

PENGENALAN TEMPAT																		
Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel						No Bangunan Sensus		No.Urut RT					

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD13.RT

X.KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU			
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln-Thn	□ □ - □ □ - □ □	3 Nama Pengumpul data
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln-Thn	□ □ - □ □ - □ □	4 Tanda tangan Pengumpul data

XI. KETERANGAN INDIVIDU			
IDENTIFIKASI RESPONDEN			
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN XI.2, XI.3, XI.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'			
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: □ □

A. PENYAKIT MENULAR			
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan XI.1 PERTANYAAN BAGIAN A01 – A23 DITANYAKAN PADA SEMUA UMUR			
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA)			
A01	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA (panas, batuk pilek, radang tenggorokan) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A03 2. Tidak 8. Tidak tahu	□
A02	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] pernah menderita panas disertai batuk berdahak/ kering atau pilek?	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu	□
DIARE/ MENCRET			
A03	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Diare oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir → A05 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan → A05 3. Tidak 8. Tidak tahu	□
A04	Apakah [NAMA] pernah menderita buang air besar lebih dari 3 kali dalam sehari dengan kotoran/ tinja lembek atau cair?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak → A06 8. Tidak tahu → A06	□
A05	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut? (BACAKAN POINT PERTANYAAN) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Oralit	□	c. Obat bebas anti diare
	b. Obat resep dokter	□	d. Obat tradisional
	e. Obat zinc (untuk balita)		□
	f. Obat diare lainnya		□

PNEUMONIA/RADANG PARU						
A06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir → A09 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan → A09	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
A07	Apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit demam, batuk, kesulitan bernapas dengan atau tanpa nyeri dada ?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan	3. Tidak→ A09 8. Tidak tahu→ A09	<input type="checkbox"/>	
A08	Bila ya, bagaimana kesulitan napas yang dialami?(BACAKAN POINT PERTANYAAN DAN PERLIHATKAN GAMBAR) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Napas cepat	<input type="checkbox"/>	c. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam		<input type="checkbox"/>	
	b. Napas cuping hidung	<input type="checkbox"/>				
MALARIA						
A09	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Malaria yang sudah dipastikan dengan pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan	3. Tidak→ A14 8. Tidak tahu → A14	<input type="checkbox"/>	
A10	Jenis malaria apa yang ditemukan dalam pemeriksaan darah? (JAWABAN BISA > 1, JIKA > 1 JUMLAHKAN KODE JAWABAN)		1. Malaria tropica (P. falciparum) 2. Malaria tertiana (P. vivax)	4. Malaria lainnya 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
A11	Apakah [NAMA] mendapat pengobatan obat program kombinasi artemisinin (ACT, lihat alat peraga)?		1. Ya 2. Tidak→ A16	8. Tidak tahu→ A16	<input type="checkbox"/>	
A12	Kapan[NAMA] mendapat pengobatan obat program kombinasi artemisinin (ACT) tersebut		1. dalam 24 jam pertama menderita panas 2. Lebih dari 24 jam pertama menderita panas		<input type="checkbox"/>	
A13	Apakah [NAMA] diberi pengobatan kombinasi artemisinin (ACT) selama 3 hari?		1. Ya, diminum habis dalam 3 hari 2. Ya, diminum tidak habis dalam 3 hari	3. Tidak	<input type="checkbox"/>	
LANJUT KE A16						
A14	Apakah [NAMA] pernah menderita panas disertai menggigil atau panas naik turun secara berkala, dapat disertai sakit kepala, berkeringat,mual, muntah?		1. Ya, dalam ≤ 1 bulan terakhir 2. Ya, > 1 bulan – 12 bulan	3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
A15	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah minum obat anti malaria dengan atau tanpa gejala panas?		1. Ya	2. Tidak	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
TUBERKULOSIS PARU (TB PARU)						
A16	Apakah akhir-akhir ini [NAMA] batuk?		1. Ya, < 2 minggu 3. Tidak→ A18	2. Ya, ≥ 2 minggu	<input type="checkbox"/>	
A17	Jika ya, apakah batuk tersebut disertai gejala ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Dahak	<input type="checkbox"/>	c. Demam	<input type="checkbox"/>	f. Berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik	<input type="checkbox"/>
	b. Darah/ Dahak bercampur darah	<input type="checkbox"/>	d. Nyeri dada	<input type="checkbox"/>	g. Nafsu makan menurun	<input type="checkbox"/>
			e. Sesak nafas	<input type="checkbox"/>	h. Berat badan menurun/ sulit bertambah	<input type="checkbox"/>
A18	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh tenaga kesehatan		1. Ya, dalam ≤ 1 tahun terakhir 2. Ya, > 1 tahun	3. Tidak→ A21	<input type="checkbox"/>	
A19	Hasil Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA 2=TIDAK 3= TIDAK DIPERIKSA 4. TUNGGU HASIL 8. TIDAK TAHU					
	a. Pemeriksaan dahak menunjukkan TB	<input type="checkbox"/>	b. Pemeriksaan foto dada (Rontgen) menunjukkan TB		<input type="checkbox"/>	
A20	Apakah mendapat obat anti TB (OAT) LIHAT ALAT PERAGA		1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING						
A21	Dalam 12 bulan terakhir , apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit liver (Hepatitis) melalui pemeriksaan darah oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?		1. Ya	2. Tidak→ A23 8. Tidak tahu→ A23	<input type="checkbox"/>	
A22	Jenis hepatitis yang [NAMA] derita menurut tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan) adalah? 1. Hepatitis A → B01 2. Hepatitis B → B01 3. Hepatitis C → B01 4. Hepatitis lainnya → B01			8. Tidak tahu → B01	<input type="checkbox"/>	
A23	Dalam 12 bulan terakhir apakah [NAMA] pernah menderita demam, lemah, mata atau kulit berwarna kuning, gangguan saluran cerna (mual, muntah, tidak nafsu makan), nyeri pada perut kanan atas, disertai urin warna seperti air teh pekat?		1. Ya 2. Tidak 8. Tidak tahu		<input type="checkbox"/>	

B. PENYAKIT TIDAK MENULAR

ASMA/ MENGI/ BENGEK dan PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) ---- (PERTANYAAN B01 – B05 UNTUK SEMUA UMUR)

B01	Apakah [NAMA] pernah mengalami gejala sesak napas	1. Ya	2. Tidak → B07	<input type="checkbox"/>
B02	Apakah gejala sesak napas tersebut terjadi pada kondisi berikut: ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. terpapar udara dingin	<input type="checkbox"/>	c. asap rokok	<input type="checkbox"/>
	b. debu	<input type="checkbox"/>	d. stres	<input type="checkbox"/>
			e. flu atau infeksi	<input type="checkbox"/>
			f. kelelahan	<input type="checkbox"/>
			g. alergi obat	<input type="checkbox"/>
			h. alergi makanan	<input type="checkbox"/>
B03	Apakah gejala sesak napas disertai kondisi di bawah ini: ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Mengi	<input type="checkbox"/>	c. sesak napas berkurang atau menghilang tanpa pengobatan	<input type="checkbox"/>
	b. sesak napas berkurang atau menghilang dengan pengobatan	<input type="checkbox"/>	d. sesak napas lebih berat dirasakan pada malam hari atau menjelang pagi	<input type="checkbox"/>
B04	Umur berapa mulai merasakan keluhan sesak pertama kali?Tahun		<input type="checkbox"/>
B05	Apakah sesak napas [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

PERTANYAAN B06 DITANYAKAN JIKA ≥ 30 Tahun

B06	Apakah dalam satu bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala-gejala sebagai berikut? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1 = YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Batuk berdahak	<input type="checkbox"/>	b. Sesak napas bertambah ketika beraktifitas	<input type="checkbox"/>
			c. Sesak napas bertambah dengan meningkatnya usia	<input type="checkbox"/>

KANKER (UNTUK SEMUA UMUR)

B07	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak → B11	<input type="checkbox"/>
B08	Kapan [NAMA] didiagnosis kanker tersebut pertama kali?	Tahun		<input type="checkbox"/>
B09	Kanker apa yang [NAMA] alami? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU			
	a. Kanker leher rahim (cervix uteri)	<input type="checkbox"/>	d. Kanker kolorektal/usus besar	<input type="checkbox"/>
	b. Kanker payudara	<input type="checkbox"/>	e. Kanker paru dan bronkus	<input type="checkbox"/>
	c. Kanker prostat	<input type="checkbox"/>	f. Kanker nasofaring	<input type="checkbox"/>
			g. Kanker getah bening	<input type="checkbox"/>
			h. Kanker darah/leukemia	<input type="checkbox"/>
			i. Kanker lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
B10	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini : ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. pembedahan/operasi	<input type="checkbox"/>	b. Radiasi/penyinaran	<input type="checkbox"/>
			c. Kemoterapi	<input type="checkbox"/>
			d. Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/>

**B11 JIKA ART BERUMUR ≥ 15 TAHUN KE PERTANYAAN B12
JIKA ART BERUMUR <15 KE BLOK C**

PENYAKIT KENCING MANIS (DIABETES MELITUS) UNTUK ART ≥ 15 TAHUN

B12	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kencing manis oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak → B14	<input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] saat ini melakukan hal-hal dibawah ini untuk mengendalikan penyakit kencing manis ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Diet	<input type="checkbox"/>	b. Olah Raga	<input type="checkbox"/>
			c. Minum Obat anti diabetik	<input type="checkbox"/>
			d. Injeksi insulin	<input type="checkbox"/>
B14	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2 =TIDAK			
	a. Sering lapar	<input type="checkbox"/>	b. sering haus	<input type="checkbox"/>
			c. sering buang air kecil & jumlah banyak	<input type="checkbox"/>
			d. Berat badan turun	<input type="checkbox"/>

PENYAKIT HIPERTIROID (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)

B15	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis hipertiroid oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B16	Apakah [NAMA] mengalami pembesaran kelenjar gondok di leher? (berdasarkan laporan responden dan/ atau observasi)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B17	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala:	a. Jantung berdebar-debar	1. Ya	2. Tidak
		b. berkeringat banyak	1. Ya	2. Tidak

HIPERTENSI / TEKANAN DARAH TINGGI (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B18	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak → B20	<input type="checkbox"/>
B19	Kapan didiagnosis pertama kali	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B20	Apakah saat ini [NAMA] sedang minum obat medis untuk tekanan darah tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT JANTUNG KORONER (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B21	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit jantung koroner (Angina Pektoris dan/atau Infark Miokard) oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak → B23	<input type="checkbox"/>
B22	Kapan didiagnosis pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B23	Apakah [NAMA] pernah mengalami gejala/ riwayat:			
	a. Nyeri di dalam dada/ rasa tertekan berat/ tidak nyaman di dada	1. Ya	2. Tidak → B24	<input type="checkbox"/>
	b. Nyeri / tidak nyaman di dada dirasakan di dada bagian tengah / dada kiri depan / menjalar ke lengan kiri	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Nyeri / tidak nyaman di dada dirasakan ketika mendaki/ naik tangga /berjalan tergesa-gesa	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Nyeri/ tidak nyaman di dada hilang ketika menghentikan aktifitas/ istirahat?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT GAGAL JANTUNG (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B24	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit gagal jantung (Decompensatio Cordis) oleh dokter ?	1. Ya	2. Tidak → B26	<input type="checkbox"/>
B25	Kapan didiagnosis pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B26	Apakah [NAMA] mengalami gejala/ riwayat:			
	a. Sesak napas pada saat aktifitas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Sesak napas saat tidur terlentang tanpa bantal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Kapasitas aktivitas fisik menurun/ mudah lelah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Tungkai bawah bengkak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT GINJAL (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B27	Apakah [NAMA] didiagnosis menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal sakit selama 3 bulan berturut-turut) oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis mengalami penyakit batu ginjal oleh dokter?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI / REMATIK / ENCOK (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B29	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi/ rematik/ encok oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B30	Apakah [NAMA] ketika bangun tidur pagi hari pernah menderita (bacakan pilihan jawaban a-d) di persendian yang timbul bukan karena kecelakaan? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. Sakit/ Nyeri	<input type="checkbox"/>	b. Merah	<input type="checkbox"/>
	c. Kaku	<input type="checkbox"/>	d. Bengkak	<input type="checkbox"/>
STROKE (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)				
B31	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit <i>stroke</i> oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya	2. Tidak → B33	<input type="checkbox"/>
B32	Kapan didiagnosis pertama kali?	Tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
B33	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	a. kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. bicara pelo	<input type="checkbox"/>
	b. kesemutan atau baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan atau tidak mengerti pembicaraan	<input type="checkbox"/>
	c. mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>		

C.CEDERA (UNTUK SEMUA UMUR)								
C01	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami peristiwa (seperti kecelakaan, kekerasan, jatuh) yang mengakibatkan cedera SEHINGGA KEGIATAN SEHARI-HARI TERGANGGU?			1. Ya 2. Tidak → D01	<input type="checkbox"/>			
C02	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] mengalami cedera?		 kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
C03	Apakah dirawat ?	1.Ya 2.Tidak → point berikutnya	Lama rawat jalan (hari)	Lama rawat inap (hari)				
	a. Tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
	b. Pengobat tradisional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
	c. Diobati sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
APABILA KEJADIAN CEDERA LEBIH DARI 1 KALI, TANYAKAN CEDERA YANG PALING PARAH MENURUT PENGAKUAN RESPONDEN								
C04	Bagian tubuh yang terkena cedera: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN f) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK							
	a. Kepala	<input type="checkbox"/>	c. Punggung	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	<input type="checkbox"/>		
	b. Dada	<input type="checkbox"/>	d. Perut/ organ dalam	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	<input type="checkbox"/>		
C05	Jenis cedera yang dialami: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN h) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK							
	a. Lecet/ lebam/ memar	<input type="checkbox"/>	c. Patah tulang	<input type="checkbox"/>	e. Anggota tubuh terputus	<input type="checkbox"/>	g. Gegar otak	<input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/ robek	<input type="checkbox"/>	d. Terkilir, teregang	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	<input type="checkbox"/>	h.Lainnya, tuliskan	<input type="checkbox"/>
C06	Apakah cedera yang terjadi mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh seperti dibawah ini? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN c) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK							
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta, tuli, bisu, dll)	<input type="checkbox"/>	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus, dll)	<input type="checkbox"/>				
			c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	<input type="checkbox"/>				
C07	Tempat terjadinya cedera: 1. Rumah dan Lingkungannya 2. Lingkungan sekolah 3. Tempat Olah Raga 4. Jalan Raya 5. Area bisnis/jasa/perkantoran/tempat umum 6. Area industri & konstruksi 7. Area Pertanian 8. Lainnya, tuliskan.....				<input type="checkbox"/>			
C08	Penyebab cedera: 1. Kecelakaan transportasi darat sepeda motor →C09 2. Kecelakaan transportasi darat lainnya→C10 3. Jatuh (terpeleset, terjatuh dari ketinggian)→ C10 4. Terkena benda tajam, tumpul, mesin, dsb→ C10 5. Terbakar/ terkena air panas/ bahan kimia→ C10 6. Tergigit/ tersengat/ diserang hewan →C10 7. Kejatuhan/ terkena lemparan benda →C10 8. Keracunan→ C10 9.Lainnya, tuliskan..... → C10				<input type="checkbox"/>			
C09	Bila kecelakaan transportasi darat sepeda motor, apakah pengguna sepeda motor memakai helm? GUNAKAN KARTU PERAGA GAMBAR JENIS HELM 1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm untuk: sepeda, proyek, tentara) 4. Tidak memakai helm 7. Tidak berlaku (bukan pengendara sepeda motor, misal: pejalan kaki tertabrak sepeda motor)				<input type="checkbox"/>			
C10	Penyebab cedera timbul karena kondisi: 1. Tindakan/ kejadian kekerasan 2. Usaha bunuh diri 3. Bencana alam 4. Kelalaian/ ketidaksengajaan 5. Lainnya				<input type="checkbox"/>			
D. GIGI DAN MULUT (SEMUA UMUR)								
D01	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah dengan gigi dan/ atau mulut?			1. Ya 2.Tidak →D07	<input type="checkbox"/>			
D02	Apakah [NAMA] merasa terganggu dengan masalah gigi dan/ atau mulut yang dialami?			1. Ya 2.Tidak →D04	<input type="checkbox"/>			
D03	Rata-rata, berapa lama aktivitas sehari-hari [NAMA] terganggu akibat masalah gigi dan/ atau mulut tersebut?		 Hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
D04	Dalam 12 bulan terakhir, apakah [NAMA] menerima perawatan atau pengobatan gigi dan/ atau mulut?			1. Ya 2.Tidak→D07	<input type="checkbox"/>			

D05	Kemana [NAMA] pergi berobat? ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Dokter Gigi Spesialis	<input type="checkbox"/>	c. Perawat Gigi	<input type="checkbox"/>	e. Tukang Gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Dokter Gigi	<input type="checkbox"/>	d. Paramedik Lainnya	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, Sebutkan	<input type="checkbox"/>

D06	Jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk masalah gigi dan mulut? (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN I) ISIKAN KODE JAWABAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK					
	a. Penumpatan	<input type="checkbox"/>	e. Scaling	<input type="checkbox"/>	i. Pemasangan gigi tanam (implant denture)	<input type="checkbox"/>
	b. Pengobatan	<input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu lepas sebagian (protesa)	<input type="checkbox"/>	j. Konseling tentang perawatan kebersihan mulut	<input type="checkbox"/>
	c. Pencabutan	<input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi palsu lepas penuh (full denture)	<input type="checkbox"/>	k. Perawatan ortodonsia	<input type="checkbox"/>
	d. Bedah Mulut	<input type="checkbox"/>	h. Pemasangan gigi tiruan cekat	<input type="checkbox"/>	l. Perawatan gusi/ periodontal treatment	<input type="checkbox"/>

PERTANYAAN D07 KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 12 TAHUN

D07	Apakah (nama) telah kehilangan seluruh gigi asli?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
-----	---	-------	----------	--------------------------

**JIKA ART BERUMUR < 9 TAHUN LANJUT KE BLOK H. PEMBIAYAAN KESEHATAN
 JIKA ART BERUMUR 10–14 TAHUN LANJUT KE BLOK G. PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU
 JIKA ART BERUMUR ≥ 15 TAHUN LANJUT KE BLOK E. DISABILITAS/KETIDAKMAMPUAN**

E. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN (ART UMUR ≥ 15 TAHUN)

**Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri.
 Yang dimaksud dengan keadaan kesehatan disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]**

E01	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik	2. Cukup	3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---	---------	----------	----------	--------------------------

BACAKAN: Untuk lebih mengerti kondisi kesehatan [NAMA] kami akan mengajukan 15 pertanyaan.

Kalau [NAMA] kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan.

Jika [NAMA] ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 15 pertanyaan.

UNTUK PERTANYAAN E02 – E13 , BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:

1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

E02	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	<input type="checkbox"/>	E08	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	<input type="checkbox"/>
E03	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	<input type="checkbox"/>	E09	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	<input type="checkbox"/>
E04	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	<input type="checkbox"/>	E10	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	<input type="checkbox"/>
E05	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	<input type="checkbox"/>	E11	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	<input type="checkbox"/>
E06	Dalam 1 bulan terakhir seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	<input type="checkbox"/>	E12	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	<input type="checkbox"/>
E07	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	<input type="checkbox"/>	E13	Dalam 1 bulan terakhir seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	<input type="checkbox"/>

JIKA SEMUA JAWABAN E02-E13 BERKODE “1” → BLOK F. KESEHATAN JIWA

JIKA E02-E13 ADA YANG BERKODE “2”, “3”, “4”, “5” → KE E14

UNTUK PERTANYAAN E14-E16 BACAKAN & ISIKAN JUMLAH HARI MENGALAMI KESULITAN

E14	Dalam 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengalami kesulitan tersebut?Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E15	Dalam 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] sama sekali tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari karena kondisi kesehatan?Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
E16	Dalam 1 bulan terakhir, tanpa menghitung hari [NAMA] mengalami total ketidakmampuan, berapa hari [NAMA] mengurangi kegiatan sehari-hari karena kondisi kesehatan?	...Hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

G06	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA RESPONDEN MENJAWAB TIDAK INGAT tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G07	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA RESPONDEN MENJAWAB TIDAK INGAT tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**PERTANYAAN G08 KOLOM (1) DIISI JIKA G05 BERKODE 1 ATAU 3
PERTANYAAN G08 KOLOM (2) DIISI JIKA G05 BERKODE 2 ATAU 4**

G08	Rata-rata berapa batang rokok/ cerutu/ cangklong (buah) yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	Batang/hari	Batang/mgg					
		(1)	(2)					
	a. Rokok (kretek, putih, dan linting)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
	b. Cerutu/ cangklong	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
G09	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN d) ISIKAN DENGAN KODE 1=YA ATAU 2=TIDAK							
	a. Rokok kretek	<input type="checkbox"/>	b. Rokok putih	<input type="checkbox"/>	c. Rokok linting	<input type="checkbox"/>	d. Cangklong/ Cerutu	<input type="checkbox"/>

**JIKA G05 BERKODE 1 ATAU 2 LANJUT KE PERTANYAAN G10
JIKA G05 BERKODE 3 ATAU 4 LANJUT KE PERTANYAAN G12**

G10	Dimanakah [NAMA] biasanya merokok?			
	a. Di dalam gedung/ ruangan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Di luar gedung/ ruangan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G11	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah ketika bersama ART lain?	1. Ya → G14	2. Tidak → G14	<input type="checkbox"/>
G12	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA RESPONDEN MENJAWAB TIDAK INGAT tahun		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G13	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah sama sekali		<input type="checkbox"/>
G14	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN) 1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak, namun sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari 4. Tidak, namun sebelumnya pernah mengunyah tembakau kadang-kadang 5. Tidak pernah sama sekali			<input type="checkbox"/>
G15	Apakah [NAMA] setuju dengan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) ?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

AKTIVITAS FISIK (GUNAKAN KARTU PERAGA)

Berikut adalah pertanyaan aktivitas fisik/ kegiatan jasmani yang berkaitan dengan pekerjaan dan waktu senggang

G16	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G19	<input type="checkbox"/>
G17	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?hari		<input type="checkbox"/>
G18	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?Jam <input type="checkbox"/>Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
G19	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik sedang , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kalinya?	1. Ya	2. Tidak → G22	<input type="checkbox"/>
G20	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?hari		<input type="checkbox"/>
G21	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?Jam <input type="checkbox"/>Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
G22	Biasanya berapa lama [NAMA] melakukan duduk-duduk atau berbaring dalam sehari-hari? (baik di tempat kerja, di rumah, di perjalanan (transportasi), termasuk waktu berbincang-bincang, transportasi dengan kendaraan, bis, kereta, membaca, main games atau nonton televisi tetapi tidak termasuk waktu tidur [JIKA ≥ 10 JAM MAKA ISIKAN ANGKA "9" PADA JAM DAN "60" PADA MENIT]Jam <input type="checkbox"/>Menit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

PERILAKU KONSUMSI			
BUAH DAN SAYUR			
G23	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? (GUNAKAN KARTU PERAGA) JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G25 hari	<input type="checkbox"/>
G24	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengkonsumsi buah-buahan segar dalam satu hari dari hari-hari tersebut? (GUNAKAN KARTU PERAGA) porsi	<input type="checkbox"/>
G25	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran? (GUNAKAN KARTU PERAGA) JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 → LANJUT KE G27 hari	<input type="checkbox"/>
G26	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran dalam satu hari dari hari-hari tersebut? (GUNAKAN KARTU PERAGA)porsi	<input type="checkbox"/>

MAKANAN BERISIKO			
TANYAKAN G27 TANPA KARTU PERAGA DAN ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:			
1. > 1 kali per hari		3. 3 – 6 kali per minggu	5. < 3 kali per bulan
2. 1 kali per hari		4. 1 – 2 kali per minggu	6. Tidak pernah

G27	Biasanya berapa kali [nama] mengkonsumsi makanan berikut: (BACAKAN POINT a - h)			
	a. Makanan/minuman manis	<input type="checkbox"/>	e. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dgn pengawet	<input type="checkbox"/>
	b. Makanan asin	<input type="checkbox"/>	f. Bumbu penyedap	<input type="checkbox"/>
	c. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	<input type="checkbox"/>	g. Kopi	<input type="checkbox"/>
	d. Makanan yang dibakar	<input type="checkbox"/>	h. Minuman berkafein buatan bukan kopi	<input type="checkbox"/>

KONSUMSI MAKANAN OLAHAN DARI TEPUNG TERIGU (Mie Instant/Roti/Biskuit)				
G28	Biasanya berapa kali [Nama] mengkonsumsi Mie Instant, Mie Basah, Biskuit, Roti ISIKAN KODE PILIHAN:			
	1. > 1 kali per hari	3. 3 – 6 kali per minggu	5. < 3 kali per bulan	
	2. 1 kali per hari	4. 1 – 2 kali per minggu	6. Tidak pernah	
	a. Mie Instant	<input type="checkbox"/>	c. Roti	<input type="checkbox"/>
	b. Mie basah	<input type="checkbox"/>	d. Biskuit	<input type="checkbox"/>

H. PEMBIAYAAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)

Ha.KEPEMILIKAN JAMINAN KESEHATAN

Ha01	Apakah [NAMA] mempunyai jaminan pembiayaan kesehatan untuk keperluan berobat jalan/inap dibawah ini? ISIKAN DENGAN 1=YA ATAU 2=TIDAK			
	Jenis jaminan pembiayaan kesehatan		Kepemilikan	Penggunaan
	a. Askes/JPK PNS/Veteran/Pensiun	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. JPK Jamsostek	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Asuransi kesehatan swasta	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Tunjangan kesehatan perusahaan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jamkesmas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Jamkesda	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Hb. RAWAT JALAN			
Hb01	Apakah dalam satu bulan terakhir, [NAMA] pernah mengobati sendiri (dengan membeli obat di apotik / toko obat)?	1. Ya 2. Tidak →P.Hb03	<input type="checkbox"/>
Hb02	Berapa biaya yang dikeluarkan untuk membeli obat tersebut?	Rp.	<input type="text"/>

Hb03	Apakah [Nama] dalam 1 bulan terakhir memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan karena [NAMA] mengalami gangguan kesehatan				1. Ya 2. Tidak → P.Hc01		<input type="checkbox"/>
	Jenis Fasilitas kesehatan yang dimanfaatkan			Berapa frekuensi selama 1 bln	Berapa biaya selama 1 bulan (termasuk biaya medis dan obat)		Dari mana biaya tersebut diperoleh
	1			2	3		4
	a. RS Pemerintah	1. Ya 2. Tidak → Hb03b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. RS Swasta	1. Ya 2. Tidak → Hb03c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. RS Bersalin	1. Ya 2. Tidak → Hb03d	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas/Pustu	1. Ya 2. Tidak → Hb03e	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Praktek dokter	1. Ya 2. Tidak → Hb03f	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Praktek bidan	1. Ya 2. Tidak → Hb03g	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Polindes/ Poskesdes	1. Ya 2. Tidak → Hb03h	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h. Praktek Nakes lainnya	1. Ya 2. Tidak → Hb03i	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Fasilitas Kes di LN	1. Ya 2. Tidak → Hc01	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

Kode Sumber biaya untuk kolom 4

1 = Biaya Sendiri 2 = PT ASKES (pegawai)	4 = PT ASTEK/ Jamsostek 8 = ASABRI	16 = Askes Swasta 32 = Jamkesmas	64 = Jaminan Kesehatan Daerah 128 = Biaya dari perusahaan	256 = lainnya
---	---	---	--	----------------------

Hc. RAWAT INAP

Hc01	Apakah [Nama] dalam 12 bulan (1 tahun) terakhir memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat inap karena [NAMA] mengalami gangguan kesehatan?				1. Ya 2. Tidak → Hc02		<input type="checkbox"/>
	Jenis fasilitas kesehatan yang dimanfaatkan			Jumlah hari rawat inap	Berapa biaya selama 1 tahun (termasuk biaya medis dan obat)		Dari mana sumber biaya tersebut diperoleh
	1			2	3		4
	a. RS Pemerintah	1. Ya 2. Tidak → Hc01b	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. RS Swasta	1. Ya 2. Tidak → Hc01c	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. RS Bersalin	1. Ya 2. Tidak → Hc01d	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas/Pustu	1. Ya 2. Tidak → Hc01e	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Praktek dokter	1. Ya 2. Tidak → Hc01f	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Praktek bidan	1. Ya 2. Tidak → Hc01g	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Polindes/ Poskesdes	1. Ya 2. Tidak → Hc01h	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h. Praktek Nakes lainnya	1. Ya 2. Tidak → Hc01i	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Fasilitas Kes di LN	1. Ya 2. Tidak → Hc02	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

Kode Sumber biaya untuk kolom 4

1 = Biaya Sendiri 2 = PT ASKES (pegawai)	4 = PT ASTEK/ Jamsostek 8 = ASABRI	16 = Askes Swasta 32 = Jamkesmas	64 = Jaminan Kesehatan Daerah 128 = Biaya dari perusahaan	256 = lainnya
---	---	---	--	----------------------

Hc02. CEK UMUR ANGGOTA RUMAH TANGGA

ART 0 – 59 BULAN → BLOK J	PEREMPUAN 10 – 54 TAHUN → BLOK I
PEREMPUAN 5 – 9 TAHUN → BLOK Jc	ART LAINNYA → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)

I. KESEHATAN REPRODUKSI (KHUSUS UNTUK RESPONDEN PEREMPUAN 10-54 TAHUN)

Ia. ALAT/ CARA KB

Kami akan mencatat tentang penggunaan alat/cara KB kepada semua perempuan 10-54 tahun. Untuk itu mohon maaf apabila [NAMA] belum pernah ber KB sama sekali dan mohon pertanyaan ini dapat tetap dijawab sesuai keadaan [NAMA]

Ia01	Apakah [NAMA] atau pasangan, sekarang menggunakan alat/cara KB untuk mencegah atau menunda kehamilan?	1. Ya, sekarang menggunakan 2. Ya, pernah tetapi tidak menggunakan lagi → Ia06 3. Tidak pernah menggunakan sama sekali → Ia07	<input type="checkbox"/>					
Ia02	Apa sajakah alat/ cara KB, yang sedang [NAMA] atau pasangan gunakan? BACAKAN POIN a SAMPAI j ISIKAN KODE 1=YA ATAU 2 = TIDAK							
	a. Kondom pria	<input type="checkbox"/>	d. IUD/AKDR/Spiral	<input type="checkbox"/>	g. Kondom wanita/ Intravag	<input type="checkbox"/>	i. Susuk / implant	<input type="checkbox"/>
	b. Sterilisasi pria	<input type="checkbox"/>	e. Suntikan	<input type="checkbox"/>	h. Diafragma	<input type="checkbox"/>	j. Jamu	<input type="checkbox"/>
	c. Pil	<input type="checkbox"/>	f. Sterilisasi wanita	<input type="checkbox"/>				

JIKA JAWABAN POIN a SAMPAI j BERKODE 2 SEMUA → Ia05

Ia03	Dimana biasanya mendapat pelayanan alat/cara KB tersebut? CATATAN: JIKA ALAT/ CARA KB YANG DIGUNAKAN 2 JENIS, PILIH KODE JAWABAN BERIKUT UNTUK ALAT/ CARA KB YANG DIGUNAKAN PEREMPUAN 01. RS Pemerintah 05. Puskesmas Pembantu 09. Bidan Praktek 12. Posyandu 02. RS Swasta 06. Klinik/Balai Pengobatan 10. Perawat Praktek 13. Apotik / Toko Obat → Ia05 03. RS Bersalin 07. Tim KB Keliling/Tim Medis Keliling 11. Polindes/Poskesdes 14. Lainnya → Ia05 04. Puskesmas 08. Dokter Praktek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
Ia04	Siapa yang biasanya memberi pelayanan alat/ cara KB tersebut?	1. Dokter kandungan 3. Bidan 2. Dokter umum 4. Perawat	<input type="checkbox"/>			
Ia05	Apa [NAMA] atau pasangan menggunakan alat/ cara KB alamiah? BACAKAN POIN a SAMPAI c. ISIKAN KODE 1=YA ATAU 2 = TIDAK					
	a. Metode menyusui alami	<input type="checkbox"/>	b. Pantang berkala/ kalender	<input type="checkbox"/>	c. Sanggama terputus	<input type="checkbox"/>

LANJUTKAN KE BLOK Ib

Ia06	Kapan terakhir [NAMA] menggunakan alat/cara KB?	BLN/THN:/.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> /	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Ia07	Alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB ? JANGAN MEMBACAKAN ALTERNATIF JAWABAN				
	Alasan status 1. Belum menikah/Cerai 2. Belum haid 3. Sedang hamil 4. Sedang menyusui Kurang pengetahuan: 5. Tidak tahu metode 6. Tidak tahu sumber mendapat KB	Alasan Fertilitas 7. Jarang/ puasa kumpul 8. Menopause/ histerektomi 9. Tidak subur/mandul 10. Tidak bisa hamil lagi setelah melahirkan terakhir 11. Belum punya anak 12. Ingin punya anak lagi 13. Kepercayaan	Menentang memakai 14. Tidak ingin KB/ responden menentang 15. Dilarang pasangan 16. Dilarang orang 17. Dilarang agama	Alasan alat/cara KB: 18. Menjadi gemuk/ kurus 19. Sulit diperoleh 20. Mahal 21. Alat/cara KB yang diinginkan tidak ada 22. Tidak nyaman 23. Kesehatan/ takut efek samping lain	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ib. RIWAYAT KEHAMILAN SEUMUR HIDUP RESPONDEN					
Ib01	Berapa umur [NAMA] ketika menikah atau hidup bersama pertama kali? JIKA BELUM MENIKAH/ BELUM PERNAH HIDUP BERSAMA, ISIKAN KODE "77"	Umur tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ib02	Berapa umur [NAMA] pertama kali melakukan hubungan seksual JIKA BELUM PERNAH MELAKUKAN HUBUNGAN SEKSUAL, ISIKAN KODE "77"	Umur tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ib03	Apakah sekarang [NAMA] tinggal satu rumah bersama suami/ pasangan atau tinggal terpisah?	1. Tinggal bersama 7. Tidak Berlaku 2. Tinggal terpisah	<input type="checkbox"/>		
Ib04	Apakah [NAMA] pernah/ sedang hamil?	1. Ya 2. Belum pernah → Ic41 3. Tidak bisa hamil → Ic41	<input type="checkbox"/>		
Ib05	Seumur hidup [NAMA] berapa jumlah kehamilan (termasuk yg sedang hamil), jumlah keguguran, jumlah lahir hidup, dan jumlah lahir mati?				
	a. Jumlah seluruh kehamilan.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Jumlah lahir hidup.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah keguguran.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. Jumlah lahir mati	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Ib06	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil? tahun	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

Ic. RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN DAN MASA NIFAS

KHUSUS PEREMPUAN 10-54 TAHUN YANG PERNAH HAMIL DALAM PERIODE 3 TAHUN SEBELUM SURVEI

Ic01	Apakah [NAMA] pernah hamil yang berakhir pada periode 1 Januari 2010 sampai dengan sekarang (termasuk yg sekarang sedang hamil)?	1. Ya 2. Tidak →Ic41	<input type="checkbox"/>
Ic02	JIKA YA, jumlah kehamilan sejak 1 Januari 2010 sampai dengan sekarang? JIKA KEHAMILAN KEMBAR DIHITUNG BERDASARKAN JUMLAH KEMBAR kali	<input type="checkbox"/>

Sekarang saya akan menanyakan tentang riwayat perawatan kehamilan, persalinan dan masa nifas yang terjadi selama periode 1 Januari 2010 sampai saat ini

TANYA SATU PERSATU RIWAYAT KEHAMILAN DIMULAI DARI KEHAMILAN TERAKHIR . UNTUK PERTANYAAN Ic03 – Ic40. JIKA > 1 KEHAMILAN ULANGI PERTANYAAN Ic03-Ic40 UNTUK KEHAMILAN SEBELUMNYA (KOLOM BERIKUTNYA). JIKA > 3 KEHAMILAN → GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya		
		(1)	(2)	(3)		
Ic03	Nomor urutan kehamilan dari keseluruhan kehamilan	URUTAN KEHAMILAN KE	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Ic04	Nama Anak	JIKA BELUM BERNAMA TULISKAN " NN"				
Ic05	Nomor Urut Anak dalam RT (MERUJUK/SESUAI BLOK IV)	JIKA BUKAN ART / TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN "00"				
Ic06	Bagaimana hasil kehamilan?	1.Lahir Hidup 2.Lahir Mati	3. Keguguran 4.Sedang hamil →Ic08	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal	2. Kembar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic08	Usia kandungan saat kehamilan berakhir? JIKA SEDANG HAMIL, ISIKAN USIA KANDUNGAN SAAT WAWANCARA MINGGU		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic09	Selama kehamilan ini, apakah [NAMA] pernah memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan (Dokter kandungan, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak → Ic14		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic10	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali? BULAN ISIKAN "88" JIKA TIDAK TAHU		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic11	Selama kehamilan ini, berapa kali [NAMA] memeriksakan kehamilan pada: JIKA KEHAMILAN BERAKHIR DENGAN KEGUGURAN/ PREMATUR/MASIH HAMIL ISIKAN KODE "77" PADA UMUR KEHAMILAN YANG BELUM DILALUI	a. Umur 0 – 3 bln kali		a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		b. Umur 4 – 6 bln kali		b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		c. Umur 7 bln-melahirkan kali		c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic12	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan?	1. Dokter Kandungan 2. Dokter Umum	3. Bidan 4. Perawat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic13	Dimana biasanya [NAMA] memeriksakan kehamilan tersebut?	1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Rumah Bersalin 4. Puskesmas/ Pustu 5. Praktek Dokter/ Klinik	6. Praktek Bidan 7 Poskesdes/ Polindes 8. Posyandu 9. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic14	Selama kehamilan apakah [NAMA] mengkonsumsi pil zat besi (Fe)/ tablet tambah darah? PERLIHATKAN KARTU PERAGA	1.Ya 2. Tidak →Ic16		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic15	Selama kehamilan ini, berapa hari [NAMA] minum pil zat besi (Fe)/ tablet tambah darah? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "998" HARI		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic16	Apakah Ibu memiliki Buku KIA? JIKA YA: bolehkah saya lihat?	1. Ya, bisa menunjukkan 2. Ya, tidak bisa menunjukkan → Ic18 3. Tidak punya → Ic18		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic17	JIKA DAPAT MENUNJUKKAN BUKU KIA, LAKUKAN OBSERVASI HALAMAN 13 DARI BUKU KIA. 1. Ada Isian 2. Tidak ada isian	a. Penolong persalinan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		b. Dana Persalinan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		c. Kendaraan/ ambulans desa		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		d. Metode KB setelah melahirkan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		e. Sumbangan Darah		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Ic18		KEHAMILAN YANG SUDAH BERAKHIR (Ic06 = 1-3) → Ic19 JIKA SEDANG HAMIL (Ic06 = 4) → KE Ic31				
TANYA SATU PERSATU RIWAYAT KEHAMILAN DIMULAI DARI KEHAMILAN TERAKHIR . UNTUK PERTANYAAN Ic03 – Ic40. JIKA > 3 KEHAMILAN → GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya		
		(1)	(2)	(3)		
Ic19	Pada bulan dan tahun berapa kehamilan berakhir?	BLN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	BLN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	BLN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	BLN/THN /	THN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	THN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	THN <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic20	Bagaimana keluarnya bayi/ janin? 1. Normal 3. Forcep 5. Abortus Spontan 7. Lainnya 2. Vakum 4. Operasi perut/ sesar 6. Kuretase	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Ic21	Siapa saja yang menolong [NAMA] pada saat persalinan/ keguguran/ pengguguran ? (JIKA LEBIH DARI SATU, TULISKAN HURUF-KODE JENIS PENOLONG) A Dokter kandungan C. Bidan E. Dukun beranak B. Dokter umum D. Perawat/nakes lainnya F. Anggota keluarga/ Lainnya Z. Tidak ada yang menolong	-----	-----	-----		
Ic22	Dimana tempat [NAMA] melahirkan/ keguguran? PILIH SALAH SATU JAWABAN TEMPAT MELAHIRKAN / KEGUGURAN	01. RS Pemerintah 02. RS Swasta 03. Rumah Bersalin 04. Klinik 05. Praktek Nakes	06. Puskesmas 07. Puskesmas Pembantu 08. Polindes/Poskesdes 09. Rumah → Ic24 10. Lainnya → Ic24	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic23	Berapa lama [NAMA] dirawat di faskes dari sejak anak dilahirkan/ kejadian keguguran sampai pulang ? HARI JIKA <SEHARI ISIKAN '00'	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Ic24	Apakah setelah melahirkan/keguguran, [NAMA] mengunjungi fasilitas kesehatan atau dikunjungi petugas kesehatan pada periode berikut?					
	a. 6 jam-3 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic24c	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Jika Ya, Dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. 4 hari-6 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic24e 7. Tidak Berlaku → Ic25	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	
	d. Jika Ya, Dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	e. 7 hari -28 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic24g 7. Tidak Berlaku → Ic25	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	
	f. Jika Ya, Dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	g. 29 hari – 42 hari setelah melahirkan	1. Ya 2. Tidak → Ic25 7. Tidak berlaku → Ic25	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Jika Ya, dimana mendapat pelayanan petugas kesehatan	Lihat Kode dibawah	h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Kode Ic24b, Ic24d, Ic24f, Ic24h		01. RS Pemerintah 02. RS Swasta	03. Rumah Bersalin 04. Klinik	05. Praktek Dokter 06. Praktek Bidan	07. Puskesmas 08. Polindes/Poskesdes	09. Rumah 10. Lainnya
Ic25	Apakah pada periode sampai 2 bulan setelah melahirkan/ keguguran, [NAMA] mendapat pelayanan pemasangan alat/ cara KB?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
JIKA LAHIR HIDUP (Ic06 BERKODE 1) → LANJUTKAN PERTANYAAN Ic26 JIKA SEDANG HAMIL/ KEGUGURAN/ LAHIR MATI (Ic06 KODE 2, 3 ATAU 4) → Ic30						
		Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya		
		(1)	(2)	(3)		
Ic26	Apakah [NAMA ANAK] sekarang masih hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Ic27	Berapa umur [NAMA ANAK] saat ini? (JIKA SUDAH MENINGGAL, Berapa umur saat meninggal?)	KODE: 1. Hari 2. Bulan	KODE <input type="checkbox"/>	KODE <input type="checkbox"/>	KODE <input type="checkbox"/>	
	UMUR:		UMUR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	UMUR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	UMUR <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

TANYA SATU PERSATU RIWAYAT KEHAMILAN DIMULAI DARI KEHAMILAN TERAKHIR . UNTUK PERTANYAAN Ic03 – Ic40. JIKA > 3 KEHAMILAN → GUNAKAN LEMBAR TAMBAHAN			Kehamilan Terakhir	Kehamilan Sebelumnya	Kehamilan Sebelumnya
			(1)	(2)	(3)
Ic28	Apakah [NAMA ANAK] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir?	1. Ya 2. Tidak → Ic30	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic29	Berapa berat badan [NAMA ANAK] waktu lahir? gram	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Ic30	Apakah selama kehamilan, saat persalinan dan masa nifas [NAMA] mengalami gangguan-gangguan/ komplikasi sbb: A.Pernafasan sesak G. Perdarahan (>2 kain) B. Kejang H. Masalah pada janin X. Lainnya C. Demam/ panas I. Bengkak kaki/ badan Z. Tidak ada komplikasi D. Anemia J. Ketuban pecah dini E. Nyeri kepala hebat K.Persalinan > 24 jam F. Nyeri perut hebat L. Hipertensi JAWABAN BISA LEBIH DARI SATU, TULISKAN KODE/ HURUF JENIS-JENIS KOMPLIKASI YG DIALAMI ATAU HURUF "Z" JIKA TIDAK ADA KOMPLIKASI	a. Masa hamil	a.	a.	a.
		b.Saat persalinan	b.	b.	b.
		c. Masa nifas	c.	c.	c.
Ic31	Pada kehamilan, apakah [NAMA] mendapat jaminan pembiayaan persalinan (Jampersal) dari pemerintah?	1. Ya 2. Tidak → Ic33	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic32	Apakah [NAMA] menggunakan jampersal pada saat:				
	a. Pemeriksaan kehamilan/ penanganan komplikasi kehamilan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Persalinan/ penanganan komplikasi	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak Berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan kesehatan ibu setelah melahirkan (0-42 hr)	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak Berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Pemeriksaan kesehatan neonatal (0-28 hari)	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak Berlaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic33	Apakah pada kehamilan ini [NAMA] sudah menginginkan hamil waktu itu/ ingin menunda/ tidak menginginkan sama sekali?		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Jika ingin menunda, berapa lama jarak kelahiran yang ibu harapkan sebelum punya [NAMA] ini?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	Apakah ada upaya (NAMA) untuk mengakhiri kehamilan tersebut?		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	JIKA YA, Apakah alasan utama [NAMA] ingin mengakhiri kehamilan tersebut? (JAWABAN JANGAN DIBACAKAN) 1. Belum lama melahirkan/keguguran 4. Alasan pekerjaan 7. Lainnya, sebutkan.... 2. Umur masih muda 5. Alasan ekonomi 3. Jumlah anak sudah cukup 6. Umur Sudah Tua		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Upaya apa yang dilakukan [NAMA] untuk mengakhiri kehamilan tsb? JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU, TULISKAN KODE/ HURUF		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ic38	Setelah kehamilan terakhir ini, kapan [NAMA] mendapat haid terakhir?	KODE: 1. HARI 2. BULAN	KODE <input type="checkbox"/>		
	JIKA SEDANG HAMIL ISIKAN KODE "2" DAN "00"	HAID TERAKHIR : YANG LALU	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Ic39	Setelah kehamilan terakhir, apakah [NAMA] masih menginginkan anak lagi?	1. Ingin punya anak lagi 2. Tidak ingin punya anak lagi → Ic41 3. Belum mempunyai rencana → Ic41	<input type="checkbox"/>		
Ic40	Jika masih ingin anak lagi, berapa jarak kelahiran yang diharapkan untuk anak berikutnya? bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

JIKA LEBIH DARI 1 RIWAYAT KEHAMILAN KEMBALI KE PERTANYAAN Ic03 UNTUK RIWAYAT KEHAMILAN SEBELUMNYA

**Ic41 ART PEREMPUAN UMUR 10 – 11 TAHUN → BLOK Jc (SUNAT PEREMPUAN)
ART PEREMPUAN 12-54 TAHUN → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)**

JIKA KODE JAWABAN Ja14 ADALAH KODE 2 = Tidak pernah →Ja24
 JIKA KODE JAWABAN Ja16 S/D Ja18 SEMUANYA BERKODE 2 ATAU 3 ATAU 4 →Ja21
 JIKA SALAH SATU JAWABAN Ja16 S/D Ja18 BERKODE 1 → Ja19

Ja19	Apakah di dalam KMS/ Buku KIA/ Buku Catatan Kesehatan Anak [NAMA] ada catatan imunisasi	1.Ya 2.Tidak →Ja21	<input type="checkbox"/>			
Ja20	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi. KODE KOLOM (2): 1.Diberikan imunisasi 2.Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 7.Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA 8.Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA					
	JENIS IMUNISASI	KET.	TG/ BLN/ THN IMUNISASI	JENIS IMUNISASI	KET.	TG/ BLN/ THN IMUNISASI
	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
	a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	g. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. DPT-HB Combo 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. DPT-HB Combo 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. DPT-HB Combo 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP, LANJUTKAN KE Ja23
 JIKA IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8) LANJUTKAN KE Ja21

Ja21	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI BERDASARKAN INGATAN RESPONDEN)		
	a. Imunisasi Hepatitis B-0, biasanya diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak →Ja21c 8. Tidak tahu →Ja21c	<input type="checkbox"/>
	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B 0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Imunisasi BCG yang biasanya mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas serta dapat meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit?	1. Ya 2. Tidak →Ja21e 8. Tidak tahu →Ja21e	<input type="checkbox"/>
	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Imunisasi polio, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak →Ja21 h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →Ja21h 8. Tidak Tahu →Ja21h	<input type="checkbox"/>
	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? Kali	<input type="checkbox"/>
	h. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak →Ja21k 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) →Ja21k 8. Tidak Tahu →Ja21k	<input type="checkbox"/>
	i. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo. JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo? kali	<input type="checkbox"/>
	k. Imunisasi campak yang biasanya mulai diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 7. Belum waktunya (umur ≤ 9 bulan) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

CEK KELENGKAPAN IMUNISASI DARI Ja20 DAN Ja21 (BCG 1x dan POLIO 4x dan DPT-HB 3x dan CAMPAK 1x)
 JIKA IMUNISASI ART LENGKAP, LANJUTKAN KE Ja23
 JIKA IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP, LANJUTKAN KE Ja22

Ja22	Apa alasan utama [NAMA] "TIDAK MENDAPAT IMUNISASI LENGKAP"?			<input type="checkbox"/>
	1. Takut anak menjadi panas 2. Anak sering sakit	3. Vaksin tidak tersedia 4. Petugas tidak datang	5. Tempat imunisasi jauh 6. Sibuk/repot	7. Belum waktunya lengkap (umur < 9 bulan)
Ja23	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan <i>Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)</i> seperti berikut: (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)			
	a. Demam ringan	<input type="checkbox"/>	c. Bengkak	<input type="checkbox"/>
	b. Demam tinggi	<input type="checkbox"/>	d. Kemerahan	<input type="checkbox"/>
			e. Bernanah	<input type="checkbox"/>
			f. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
Ja24	Apakah dalam 6 bulan terakhir [NAMA] ditimbang		1. Ya	2. Tidak → Ja26
Ja25	Dalam 6 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 Kali	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

LANJUTKAN KE Ja27

Ja26	Mengapa dalam 6 bulan terakhir [NAMA] TIDAK PERNAH DIITIMBANG (JAWABAN Ja24 = 2) sebutkan alasan utamanya:			<input type="checkbox"/>
	1. Anak sudah besar (≥1 tahun)	4. Bosan kalau hanya ditimbang	7. Tempatnya jauh	
	2. Anak sudah selesai imunisasi	5. Lupa/tidak tahu jadwalnya	8. Sibuk/repot	
	3. Anak tidak mau ditimbang	6. Tidak ada tempat penimbangan	9. Malas	
Ja27	Apakah dalam 6 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? (GUNAKAN KARTU PERAGA)			<input type="checkbox"/>
	1. Ya	2. Tidak pernah	7. Belum waktunya (umur ≤ 6 bulan)	8. Tidak Tahu

UNTUK PERTANYAAN Ja28 LAKUKAN OBSERVASI ATAU GUNAKAN KARTU PERAGA

Ja28	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat baik sejak lahir ataupun karena <i>cedera/kecelakaan</i> (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)			
	a. Tuna netra (penglihatan)	<input type="checkbox"/>	c. Tuna wicara (berbicara)	<input type="checkbox"/>
	b. Tuna rungu (pendengaran)	<input type="checkbox"/>	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	<input type="checkbox"/>
			e. Bibir Sumbing	<input type="checkbox"/>
			f. <i>Down Syndrome</i>	<input type="checkbox"/>

**JIKA ART PEREMPUAN BERUMUR 24 – 59 BULAN → SUB BLOK Jc (SUNAT PEREMPUAN)
JIKA ART LAKI-LAKI BERUMUR 24 – 59 BULAN → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)
JIKA ART BERUMUR 0 – 23 BULAN → BLOK Jb**

Jb. ASI DAN MP-ASI (KHUSUS ART UMUR 0 – 23 BULAN)

Jb01	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu) oleh ibu kandungnya?		1. Ya	2. Tidak → Jb10	<input type="checkbox"/>
Jb02	a. Apakah ketika baru lahir [NAMA] dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)		1. Ya	2. Tidak → Jb03	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa lama ibu dan bayi melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)		1. < 1 jam	2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>
Jb03	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI		a. jam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			b. hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jb04	Apakah yang dilakukan IBU terhadap kolostrum?	1. Diberikan semua kepada bayi 2. Dibuang sebagian	3. Dibuang semua 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>	
Jb05	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?		1. Ya	8. Tidak tahu → Jb07	<input type="checkbox"/>
			2. Tidak → Jb07		
Jb06	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar? (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)				
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	e. Air Tajin	<input type="checkbox"/>	i. Air putih
	b. Susu non formula	<input type="checkbox"/>	f. Air kelapa	<input type="checkbox"/>	j. Bubur tepung/bubur saring
	c. Madu/ Madu + air	<input type="checkbox"/>	g. Kopi	<input type="checkbox"/>	k. Pisang dihaluskan
	d. Air gula	<input type="checkbox"/>	h. Teh Manis	<input type="checkbox"/>	l. Nasi dihaluskan

Jb07	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui?	1. Ya → Jb09	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
Jb08	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/mulai tidak disusui lagi? BILA TIDAK TAHU TULIS 88 bulan → Jb10		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Jb09	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1.Ya→Jb12	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
Jb10	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1.0 – 7 hari 2.8 – 28 hari	3.29 hari – < 2 bulan 4.2 – < 3 bulan	5.3 – < 4 bulan 6.4 – < 6 bulan	7.≥ 6 bulan 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
Jb11	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut? (TULIS KODE : 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)					
	a. Susu formula	<input type="checkbox"/>	d. Biskuit	<input type="checkbox"/>	g. Pisang dihaluskan	<input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	<input type="checkbox"/>	e. Bubur tepung/bubur saring	<input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	<input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	<input type="checkbox"/>	f. Air tajin	<input type="checkbox"/>		
Jb12	Apakah [NAMA] pernah menggunakan botol/dot/kempengan sebelum usia 6 bulan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		

**JIKA ART PEREMPUAN BERUMUR 0 – 23 BULAN → SUB BLOK Jc (SUNAT PEREMPUAN)
JIKA ART LAKI-LAKI BERUMUR 0 – 23 BULAN → BLOK K (PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN)**

Jc. SUNAT PEREMPUAN (KHUSUS ART PEREMPUAN USIA 0-11 TAHUN)

Jc01	Apakah [NAMA] pernah disunat?	1. Ya	2. Tidak → BLOK K	8. Tidak tahu → BLOK K	<input type="checkbox"/>			
Jc02	Pada umur berapa bulan/ tahun [NAMA] disunat?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Satuan umur:	1. Bulan	2. Tahun	<input type="checkbox"/>		
Jc03	Siapa yang menyarankan [NAMA] disunat? (TULIS KODE 1 = Ya ATAU 2 = Tidak)							
	1. Orang tua	<input type="checkbox"/>	2. Keluarga	<input type="checkbox"/>	3. Tokoh agama	<input type="checkbox"/>	4. Tokoh adat	<input type="checkbox"/>
Jc04	Siapa yang melakukan sunat	1. Tukang sunat	2. Dukun bayi	3. Bidan	4. Nakes lainnya	<input type="checkbox"/>		

K. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

BERAT BADAN DAN TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN (UNTUK SEMUA UMUR)

K01	a. Apakah ART ditimbang ?	1. Ya	2. Tidak → K02	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg) kg		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
K02	a. Apakah ART diukur Tinggi/Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → K03	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm) cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	c. KHUSUS UNTUK BALITA , (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) KHUSUS WANITA USIA SUBUR (15-49 TAHUN) DAN/ ATAU WANITA HAMIL

K03	a. Apakah ART diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → K04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (LILA)cm cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

LINGKAR PERUT (KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN) KECUALI IBU HAMIL

K04	a. Apakah ART diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → K05	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm) cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI (UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN)			
K05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak→L <input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak→L <input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K07	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak→L <input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

L. PEMERIKSAAN MATA

PEMERIKSAAN VISUS (UNTUK ART USIA ≥ 6 TAHUN)

L01	Alat bantu apa yang digunakan [NAMA] untuk melihat saat pemeriksaan visus?	1. Tanpa kacamata/ lensa kontak 2. Pakai kacamata 3. Pakai lensa kontak	<input type="checkbox"/>		
L02	Pemeriksaan VISUS 1. Dapat melihat E kecil (jarak 6m) 2. Tidak dapat melihat E kecil, tetapi dapat melihat E sedang (jarak 6m) 3. Tidak dapat melihat E sedang, tetapi dapat melihat E besar (jarak 6m) 4. Tidak dapat melihat E besar (jarak 6m), tetapi dapat melihat E besar (jarak 3m) 5. Tidak dapat melihat E besar pada jarak 3m 6. TIDAK DIPERIKSA	Mata kanan		Mata kiri	
		Tanpa pinhole	Dengan pinhole	Tanpa pinhole	Dengan pinhole
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

L03-L05 (UNTUK SEMUA UMUR)

L03	Kelainan Permukaan Mata (LIHAT CONTOH PADA KARTU PERAGA)				
L03	a. Pterygium	1. Ya, Mata kanan 2. Ya, Mata Kiri	3. Ya, Kedua mata 4. Tidak ada pterygium	<input type="checkbox"/>	
	b. Kekeruhan kornea	1. Ya, Mata kanan 2. Ya, Mata Kiri	3. Ya, Kedua mata 4. Tidak ada kornea keruh	<input type="checkbox"/>	
L04	Lensa mata:	1. Lensa normal 2. Lensa keruh (katarak) 3. TIDAK DIPERIKSA→ JIKA KEDUA MATA TDK DIPERIKSA KE L06	Mata kanan	Mata kiri	
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
L05	Jika salah satu atau kedua jawaban L04 berkode 2 , ditanyakan alasan mengapa [NAMA] belum operasi katarak				
	a. Alasan Utama	b. Alasan Lain		c. Alasan Lain	
	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Lihat kode	1. Ada	2. Tidak Ada→L06 <input type="checkbox"/>	1. Ada	2. Tidak Ada→L06 <input type="checkbox"/>
KODE JAWABAN L05: 01. Tidak tahu kalau katarak/tidak tahu kalau bisa dioperasi 02. Fasilitas operasi jauh/tidak dapat dijangkau 03. Kehendak Tuhan yang harus diterima 04. Tidak perlu karena masih dapat melihat dgn satu mata 05. Diberitahu bahwa katarak belum matang 06. Tidak perlu karena sudah tua 07. Tidak tahu dimana tersedia fasilitas untuk operasi 08. Tidak perlu karena masih bisa bekerja 09. Tidak diizinkan oleh keluarga 10. Takut dioperasi 11. Kurang penting dibanding prioritas hidup lainnya 12. Takut menjadi lebih buta 13. Tidak mampu membiayai 14. Kontraindikasi operasi (penyakit lain/penyerta) 15. Tidak ada yang mendampingi 16. Lainnya					

L06 (UNTUK ART < 5 TAHUN) LIHAT KARTU PERAGA

L06	Pemeriksaan Xeroftalmia: ISIKAN HASILPEMERIKSAAN SESUAI KELAINAN YANG PALING BERAT	Mata Kanan	Mata Kiri
	1. Tidak Ada Kelainan kornea 2. Bagian putih mata kering, kusam, tak bersinar 3. Ada bercak seperti busa sabun 4. Bagian hitam mata kering, kusam, tak bersinar 5. Sebagian dari hitam mata melunak seperti bubur 6. Seluruh bagian hitam mata melunak seperti bubur 7. Bola mata mengecil/mengempis 8. TIDAK DIPERIKSA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

M. PEMERIKSAAN THT

M01 – M02 (UNTUK ART ≥ 2 TAHUN)

M01	PENGAMATAN (OBSERVASI)	Telinga Kanan	Telinga Kiri
	a. Anatomi Liang telinga	1. Lapang 2. Sempit 3. Tidak ada liang telinga → M02	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Kelainan dalam Liang Telinga BILA TERDAPAT LEBIH DARI SATU KELAINAN, JUMLAHKAN SEMUA KODE JAWABAN YANG SESUAI	00. Tidak Ada kelainan 01. Sekret bening encer 02. Sekret keruh kental 04. Sekret dan darah	08. Jaringan Granulasi 16. Serumen 32. Kolestomatoma 88. TIDAK DIPERIKSA
	c. Gendang telinga	1. Utuh 2. Perforasi	3. Tidak dapat dievaluasi 4. TIDAK DIPERIKSA
	d. Retroaurikuler	1. Normal 2. Fistel	3. Abses 4. Sikatrik 5. TIDAK DIPERIKSA
M02	Apakah [NAMA] mengalami gangguan pendengaran?	1. Ya, satu telinga 2. Ya, kedua telinga	3. Ya, gangguan pendengaran hilang timbul 4. Tidak ada gangguan pendengaran 8. Tidak tahu

M03 (UNTUK ART ≥ 5 TAHUN)

M03	Pemeriksaan Konversasi (Dilakukan dalam ruang tertutup) 1. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata yang bisikkan 2. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata dengan volume normal 3. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata volume keras 4. Dapat mendengar dan mengikuti kata-kata yang diucapkan dengan berteriak oleh pemeriksa pada telinga yang pendengarannya lebih baik 5. Tidak dapat mendengar teriakan pemeriksa 7. Tidak Berlaku (Responden Bisu)	<input type="checkbox"/>
-----	---	--------------------------

N. PEMERIKSAAN STATUS GIGI PERMANEN ≥ 12 THN

N01	Apakah dilakukan pemeriksaan gigi?	1. Ya	2. Tidak → O.01	<input type="checkbox"/>
N02	Berilah kode pada setiap kotak dentogram di bawah ini: D = gigi berlubang (decayed) M = gigi telah dicabut/tinggal akar (missing) F = gigi ditambal (filling)	DF = gigi ditambal dan ada lubang pada gigi tersebut BT = gigi belum terlihat/ belum tumbuh S = gigi tanpa lubang dan tanpa tambalan (sehat)		
		D-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> M-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> F-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> DF-T: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
N03	Periksa kondisi gigi dan kesehatan mulut			
	a. Gigi Berjejal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Gigi goyah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Karang gigi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Sariawan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Diskolorasi stain rokok	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Kelainan gusi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

O. PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH DAN SAMPEL URIN

O.01	Apakah diambil spesimen darah	1. Ya	2. Tidak →O.03	<input type="checkbox"/>
O.02	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (XXXXXX)		
O.03	Apakah diambil Urin (ART umur 6 – 12 tahun & ART PEREMPUAN 15-49 tahun)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
O.04	STIKER NOMOR URIN	TEMPEL STIKER DI SINI (XXXXXX)		

CATATAN PENGUMPUL DATA



KEMENTERIAN KESEHATAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon: (021) 4261088 Faksimile: (021) 4243933

E-mail: sesban@litbang.depkes.go.id, Website: <http://www.litbang.depkes.go.id>

No. : LB.02.01 / 5.2 / KE . 006 / 2013

PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL

Ref : Protokol Penelitian No. 01.1206.207

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Badan Litbang Kesehatan telah melakukan telaah dan menyetujui amandemen protokol yang berjudul :

"Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 "

dengan ketua pelaksana : **Atmarita, MPH., Dr.PH.**

Perubahan protokol pada pengurangan kuesioner dan mekanisme pengumpulan sampel biomedis, sesuai dengan surat pengantar no. LB.02.01/I.4/187/2013 tertanggal 8 Januari 2013. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK-BPPK. Jika ada perubahan protokol dan / atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

Jakarta, 25 Januari 2013

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,

Prof. Dr. M. Sudomo

**Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan R.I
Jalan Percetakan Negara 29
Jakarta 10560**

RISSET KESEHATAN DASAR 2013

NASKAH PENJELASAN*

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan R.I mulai bulan Januari s/d Desember 2013 akan melakukan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013) di seluruh wilayah Indonesia (33 Provinsi, 497 kabupaten/kota) mencakup sekitar 300.000 rumah tangga yang tersebar di 12.000 blok sensus.

Riskesdas 2013 ini merupakan riset nasional berbasis komunitas untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pembangunan jangka menengah 2010-2014. Selain itu, juga sebagai sarana untuk mengevaluasi perkembangan status kesehatan masyarakat Indonesia di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota dalam enam tahun terakhir. Termasuk masalah kesehatan spesifik di setiap kabupaten/kota, perkembangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi status kesehatan masyarakat di tiap tingkat wilayah pemerintahan, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota dalam enam tahun terakhir.

Sasaran Riskesdas 2013 adalah Rumah Tangga (RT) dan Anggota Rumah Tangga (ART) yang terpilih. Riset dilaksanakan dengan cara wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan yang ditujukan kepada kepala rumah tangga dan semua ART. Pada wawancara akan ditanyakan keterangan diri, akses dan pelayanan kesehatan, ketersediaan obat dan pengobatan tradisional, kesehatan lingkungan, pemukiman dan ekonomi, penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit keturunan, cedera, ketidakmampuan, kesehatan mata dan pendengaran, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan jiwa, pengetahuan, sikap dan perilaku, pembiayaan kesehatan, kesehatan ibu dan kesehatan anak.

Pada pengukuran akan diukur tinggi badan/panjang badan dan berat badan untuk ART semua umur, tekanan darah dan lingkar perut untuk ART umur 15 tahun keatas, lingkar lengan atas untuk perempuan umur 15-49 tahun. Pemeriksaan gigi, indera mata (ketajaman penglihatan, kelainan mata) dan telinga akan dilakukan pada ART terpilih. Pemeriksaan kandungan iodium dalam garam rumah tangga dilakukan di seluruh rumah tangga terpilih.

Pengambilan sampel garam dan air lingkungan dilakukan pada sebagian rumah tangga sampel untuk melihat kandungan iodium. Pemeriksaan darah dan air seni (urin) dilakukan pada sebagian rumah tangga sampel. Darah diambil dari pembuluh darah vena di lipat siku lengan atas (vena cubiti) kira-kira sebanyak satu sendok makan (10 ml) untuk ART dewasa dan sebanyak satu sendok teh (5 ml) untuk anak-anak umur 1-14 tahun. Pemeriksaan darah meliputi: 1) pemeriksaan malaria, 2) kadar gula darah, 3) kadar darah (hemoglobin). Pemeriksaan darah malaria dan kadar darah dilakukan pada ART umur 1 tahun keatas, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada umur 15 tahun keatas.

Untuk pemeriksaan kadar gula darah, responden diminta berpuasa malam hari (10 jam sebelum pengambilan darah). Setelah pengambilan darah puasa, responden diberi air gula (senilai 300 kalori) dalam satu gelas belimbing (300 cc) air. Dua jam setelah mendapat air gula, dilakukan pengambilan darah perifer (dari ujung jari tangan) sebanyak 1-2 tetes darah. Pengambilan darah dengan alat steril dilakukan oleh tenaga analis/perawat berpengalaman dan diawasi oleh dokter. Pada saat pengambilan darah akan ada sedikit rasa nyeri seperti digigit semut, namun tidak ada risiko yang membahayakan. Kemungkinan kejadian peningkatan kadar gula darah (hiperglikemi) akibat pemberian air gula, kecil sekali. Petugas pengambil darah sudah dibekali dengan pengetahuan tentang gejala-gejala hiperglikemi.

Pemeriksaan air seni (urin) untuk pemeriksaan kadar iodium. Pemeriksaan kadar iodium dilakukan pada perwakilan ART berumur 6-12 tahun dan wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun terutama ibu hamil dan menyusui. Seluruh pemeriksaan tersebut dilakukan pada tahun 2013. Pada tahun 2014 akan dilakukan pemeriksaan lanjut terhadap serum yang sudah dikumpulkan.

Waktu yang tersita untuk wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan diperkirakan sekitar 3-4 jam, tergantung dari besarnya anggota rumah tangga tersebut. Manfaat langsung dari riset ini adalah diketahuinya keadaan kesehatan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berdasarkan pemeriksaan secara cuma-cuma yang dilakukan saat pengumpulan data.

Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/Sdri bersifat sukarela tanpa paksaan dan bila tidak berkenan dapat menolak atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Sebagai tanda terima kasih akan diberikan biaya pengganti waktu yang tersita Rp 50.000/RT dan Rp 10.000/ART yang diwawancarai. Jika ART diperiksa darahnya, maka akan diberikan biaya penggantian transportasi sebesar Rp. 35.000/ART.

Semua informasi dan hasil pemeriksaan yang berkaitan dengan kesehatan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri akan dijaga kerahasiaannya dan akan disimpan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI Jakarta. Informasi tersebut hanya digunakan untuk pengembangan kebijakan program kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semua data tidak akan dihubungkan dengan identitas Bapak/Ibu/Sdr/Sdri.

Apabila Bapak/Ibu/Sdr/Sdri memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai riset ini, dapat menghubungi :

DR. dr. Trihono MSc
Kepala Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan R.I
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta Pusat 10560
Telepon (021) 4261088 ext 137
Fax (021) 4209866
email setriskesdas@gmail.com

atau

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.
2. Atmarita, MPH, DrPH (HP 082111354000)

3. DR.dr. Julianty Pradono. MS (HP 08121004523)
4. DR. Dewi Permaesih, M.Kes (HP.08129090334)
5. Dra. Siti Isfandari, M.A (HP.08561043526)
6. DR. Dra. Vivi Lisdawati, Apt (HP. 0818953717)

Apabila Bapak/Ibu/Sdr/Sdri memerlukan penjelasan atau ingin mengadakan hal-hal yang berhubungan dengan etik penelitian kesehatan, dapat menghubungi :

Prof. DR. Sudomo
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbangkes Departemen Kesehatan RI
Jalan Percetakan Negara 29, Jakarta Pusat 10560
Telepon (021) 4261088 ext. 106
Email : ke_bppk@litbang.depkes.go.id

Keterangan; *Naskah penjelasan hanya diberikan 1 (satu) pada setiap rumah tangga, dapat dibacakan beberapa kali untuk masing-masing ART.

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)*

Saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai hal yang berkaitan dengan Riset Kesehatan Dasar 2013 yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi dalam riset ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

No. Urut ART	Nama responden	Tgl/bln/th	Tanda tangan/cap jempol diri sendiri	Tanda tangan/cap jempol wali syah.

Nama Saksi**	Tgl/bl/th	Tanda tangan

Keterangan:

- Responden yang boleh menandatangani informed consent adalah mereka yang telah berumur 18 tahun
- Bagi responden yang berumur kurang dari 18 tahun, informed consent ditandatangani oleh wali yang syah.

***PSP dibuat 2 rangkap:**

- 1 lembar dilampirkan pada kuesioner kesmas
- 1 lembar dilampirkan pada BM 01

****Diluar tim pengumpul data, bisa orang yang mempunyai hubungan keluarga, tetangga atau Ketua RT.**



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR 440.02/184.DI

- a. Dasar
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang
1. Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor LB.02.01/1.4/220/2013 Tanggal 9 Januari 2013 perihal Ijin Pelaksanaan Penelitian.

MENTERI DALAM NEGERI, memberikan rekomendasi kepada:

- a. Nama/Obyek : Atmarita, MPH., Dr., PH, dkk.
- b. Jabatan/Tempat/ Identitas : Peneliti Utama / Jl. Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Telp. (021) 4261088 No. KTP 3173025912570008.
- c. Untuk
- 1) Melakukan penelitian, dengan proposal berjudul Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013;
 - 2). Lokasi penelitian: seluruh provinsi di Indonesia (33 provinsi);
 - 3). Waktu/lama penelitian: Februari 2013 – Juli 2013 (6 bulan);
 - 4). Anggota tim peneliti: drh. Endi Ridwan, Nurfi Afriansyah, SKM., M.Sc, Dr. Ir. Basuki Budiman, M. Kes, Budi Santoso, SKM., M. Kes, Dra. Sekartuti, M. Kes, Suryana Purawisastra, M. Sc terlampir;
 - 5). Bidang penelitian : Kesehatan;
 - 6). Status penelitian : Baru.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Jakarta, 25 Januari 2013

a.n. MENTERI DALAM NEGERI
DIREKTUR JENDERAL
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

